



**PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN INDRAGIRI HULU
DINAS KESEHATAN**

Profil KESEHATAN KABUPATEN INDRAGIRI HULU TAHUN 2024



**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN INDRAGIRI HULU
TAHUN 2025**



Dinkes Indragiri Hulu



dinkes_inhu



dinkeskabinhu@gmail.com



dinkes.inhukab.go.id

TIM PENYUSUN

Pengarah

Elis Julinarti, DCN, M.Kes (Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu)

Editor

Sepriadi, SKM

Anggota

Helviza, SE, Redi Astama Hindra, S.T. Sukarningsih, S.Sos, Ristrina Tambunan, SKM, Handriasti Putri, SKM.

Kontributor

Bagian Sekretariat Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

- Sub Bagian Umum, Hukum dan Kepegawaian
- Sub Bag Keuangan
- Sub Bag Program, Informasi dan Humas

Bagian Sumber Daya Kesehatan

- Seksi Kefarmasian
- Seksi Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga
- Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

Bidang Kesehatan Masyarakat

- Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi
- Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
- Seksi Kesehatan Lingkungan Kesehatan Kerja dan Olah Raga

Bidang Pengendalian dan Pencegahan Penyakit

- Seksi Surveilans dan Imunisasi
- Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
- Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

Bidang Pelayanan Kesehatan

- Seksi Pelayanan Kesehatan Primer
- Seksi Pelayanan Kesehatan Tradisional
- Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan

Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hulu

RSUD Indrasari Rengat

RS Safira Air Molek

RS Kasih Ibu Rengat

RS Muizzah Pematang Reba

Kepala UPT Gudang Farmasi

Kepala Puskesmas Se-Kabupaten Indragiri Hulu

KATA PENGANTAR

KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN INDRAGIRI HULU

Puji syukur kami ucapkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberi rahmat dan hidayahNya sehingga tersusunnya Profil Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2024 ini. Profil Kesehatan ini merupakan sarana penyajian data dan informasi kesehatan yang disusun secara komprehensif untuk menggambarkan situasi dan kondisi kesehatan di Kabupaten Indragiri Hulu yang mencakup gambaran mengenai situasi upaya kesehatan, situasi sumber daya kesehatan derajat kesehatan masyarakat dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.



Proses penyusunan profil ini merujuk pada Pedoman Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten/Kota yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Sumber data yang digunakan merupakan gabungan dari sumber data primer kesehatan berupa laporan puskesmas, laporan rumah sakit maupun laporan program dan data sekunder yang diperoleh dari pihak terkait antara lain dari badan pusat statistik kabupaten Indragiri hulu.

Data dan Informasi yang ditampilkan pada Profil Kesehatan ini diharapkan membantu dalam mengukur dan mengevaluasi capaian pembangunan bidang kesehatan di Kabupaten Indragiri Hulu serta menjadi landasan dasar (*evidence base*) dalam menyusun perencanaan program pembangunan kesehatan selanjutnya. Untuk memperluas deseminasi informasi profil kesehatan ini, selain diterbitkan dalam bentuk cetakan buku, profil ini juga tersedia dalam bentuk *soft copy* yang dapat diunduh melalui website Dinas Kesehatan kabupaten Indragiri Hulu dengan alamat : dinkes.inhukab.go.id.

Kami menyadari bahwa Profil Kesehatan ini masih belum sempurna dan memiliki kekurangan, untuk saran dan kritik dalam rangka perbaikan sangat kami harapkan. Tidak lupa pula kami sampaikan penghargaan dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam penyusunan dan penerbitan Profil Kesehatan ini semoga bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberi kontribusi yang positif terhadap pembangunan bidang kesehatan di Indonesia.

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN INDRAGIRI HULU



ELIS JULIARTI, DCN, M.Kes
NIP. 19650706 198902 2 002



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

Jalan Batu Canai No. 09, Pematang Reba 29351, Telepon: (0769) 341285
Homepage: <http://inhukab.bps.go.id>, E-mail: bps1402@bps.go.id

Rengat, 14 Desember 2023

Nomor : B-512/14020/VS.630/12/2023
Sifat : biasa
Lampiran : 1 (satu) set
Hal : Rekomendasi Kegiatan Statistik

Yth. Pimpinan

Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu
di tempat

Sehubungan dengan pengajuan rekomendasi kegiatan statistik sektoral berikut:

judul : Pengumpulan Data Profil Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu 2023
Penyelenggara : Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

dan setelah meneliti rancangan yang diajukan, maka kegiatan statistik tersebut:

Dinyatakan : **LAYAK**

dengan rekomendasi rancangan kegiatan statistik terlampir.

Identitas : **K-23.1402.002**

Rekomendasi

Identitas rekomendasi harus dicantumkan pada kuesioner/lembar kerja.

Demikian disampaikan. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, diucapkan terima kasih.

Kepala Badan Pusat Statistik

Kabupaten Indragiri Hulu



Indragiri, SST

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR SINGKAT	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I DEMOGRAFI	1
A. Keadaan Geografis Dan Administrasi	1
B. Keadaan Penduduk	2
BAB II SARANA KESEHATAN.....	6
II.1 Sarana Kesehatan	6
1. Rumah Sakit.....	6
2. Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS).....	7
II.2 Akses Dan Mutu Pelayanan Kesehatan	10
1. Cakupan Kunjungan Rawat Jalan Dan Rawat Inap Di Sarana Pelayanan Kesehatan	10
2. Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit	11
3. Indikator Kinerja Pelayanan Di Rumah Sakit	12
4. Puskesmas dengan Ketersediaan Obat Vaksin	14
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM).....	14
1. Posyandu	14
2. Sebaran Posyandu Aktif dan Tidak Aktif.....	16
3. Posbindu PTM (Penyakit Tidak Menular).....	17
BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	18
III.1 Jumlah Dan Rasio Tenaga Medis (Dokter Umum, Spesialis, Dokter Gigi) di Sarana Kesehatan.....	19
III.2 Jumlah dan Rasio Bidan, Perawat dan Perawat Gigi di Sarana Kesehatan.	20
III.3 Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Gizi di Sarana Kesehatan.	21
III.4 Jumlah dan Rasio Tenaga Teknik Biomedik, Tenaga Keterampilan Fisik dan Keteknisan Medik di Sarana Kesehatan.	22

III.5 Jumlah dan rasio Tenaga Kefarmasian di Sarana Kesehatan.....	24
BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN.....	25
IV.1 Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan.....	25
IV.2 Desa Yang Memanfaatkan Dana Desa Untuk Kesehatan	27
IV.3 Anggaran Kesehatan dalam APBD Kabupaten dan Anggaran Kesehatan Perkapita.	28
BAB V KESEHATAN KELUARGA	29
V.1 KESEHATAN IBU.....	29
1. Jumlah dan Angka Kematian Ibu	29
2. Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil	30
3. Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Fasyankes. 33	
4. Cakupan Pelayanan Nifas	35
5. Ibu Nifas Mendapatkan Vitamin A.....	37
6. Cakupan Imunisasi Td Ibu Hamil dan Wanita Usia Subur	38
7. Persentase Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah	40
8. Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan	41
9. Peserta KB Aktif Modern	43
V.2. KESEHATAN ANAK.....	46
1. Kematian Neonatal per 1.000 Kelahiran Hidup	46
2. Kematian Bayi dan balita per 1.000 Kelahiran Hidup	48
3. Penanganan Komplikasi Pada Neonatal.....	49
4. Persentase Berat Badan Bayi Lahir Rendah	51
5. Cakupan Kunjungan Neonatal.....	52
6. Bayi Diberi ASI Eksklusif	54
7. Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi	56
8. Persentase Desa/Kelurahan UCI.....	58
9. Anak Mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap.....	60
10. Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Balita.....	61
11. Pelayanan Kesehatan Balita	62
12. Balita di Timbang	63
13. Balita Gizi Kurang, Pendek dan Kurus serta Balita Gizi Buruk.	65
14. Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1,7 dan 10	67
V.3 KESEHATAN USIA PRODUKTIF DAN USIA LANJUT	70
1. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	70
2. Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	72

3. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut.....	72
BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT	73
VI.1. PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG	73
1. Tuberkulosis	73
2. HIV/AIDS.....	76
3. Pneumonia	77
4. Diare.....	78
5. Hepatitis	79
6. Kusta/Lepra.....	80
VI.2 PENGENDALIAN PENYAKIT YANG DAPAT DI CEGAH DENGAN IMUNISASI	82
1. Acute Flacy Paralysis (AFP)	82
2. Difteri.....	83
3. Pertusis	84
4. Tetanus Neonatorum.....	85
5. Hepatitis B	86
6. Campak.....	86
7. Kejadian Luar Biasa (KLB)	88
VI.3. PENGENDALIAN PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZOONOTIK	89
1. Demam Berdarah Dengue (DBD)	89
2. Malaria	90
3. Filariasis	90
4. Covid-19.....	91
VI.4. PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR	92
1. Hipertensi	92
2. Diabetes Militus	94
3. Kanker Leher Rahim & Kanker Payudara	95
4. ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa)	96
BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN.....	98
VII.1 AIR MINUM	98
VII.2 JAMBA SEHAT	99
VII.3 SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM).....	100
VII.4 TEMPAT FASILITAS UMUM.....	102
VII.5 TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN	104

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Peta Kabupaten Indragiri Hulu
- Gambar 2 Jumlah Penduduk di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2020-2024
- Gambar 3 Piramida Penduduk di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
- Gambar 4 Jumlah Pusat Kesehatan Masyarakat di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
- Gambar 5 Cakupan Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2020-2024
- Gambar 6 Persentase Pemanfaatan Tempat Tidur di Rumah Sakit (BOR) Tahun Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
- Gambar 7 Persentase Perputaran Tempat Tidur Rumah Sakit di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
- Gambar 8 Jumlah Posyandu Aktif dan Tidak Aktif di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
- Gambar 9 Jumlah Posyandu Aktif di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024 Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas
- Gambar 10 Jumlah Posyandu Tidak Aktif di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024 Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas
- Gambar 11 Cakupan Posbindu PTM di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024 Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas
- Gambar 12 Rekapitulasi Tenaga Kesehatan di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024 Berdasarkan Jenis Ketenagaan
- Gambar 13 Gambaran Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
- Gambar 14 Persentase Desa Yang Memanfaatkan Dana Desa Untuk Kesehatan Menurut Wilayah Kerja Puskesmas
- Gambar 15 Sumber Anggaran Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu
- Gambar 16 Angka Kematian Ibu Per 100.000 Kelahiran Hidup di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2020-2024

- 
- Gambar 17 Tren Cakupan K1, K4 dan K6 Ibu Hamil di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2020 - 2024
- Gambar 18 Cakupan K1,K4 dan K6 Ibu Hamil di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024 Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas
- Gambar 19 Tren Cakupan Persalinan di Fasyankes di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2020-2024
- Gambar 20 Distribusi Cakupan Persalinan di Fasyankes tahun 2024 Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas
- Gambar 21 Tren Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Nifas Di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2020-2024
- Gambar 22 Tren Cakupan Ibu Nifas Mendapat Vitamin A di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2020 - 2024
- Gambar 23 Distribusi Cakupan Ibu Nifas Mendapatkan Vitamin A di kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024 Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas
- Gambar 24 Tren Cakupan Imuniasi Td5 Pada WUS dan Td2+ Pada Ibu Hamil di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2020-2024
- Gambar 25 Distribusi Cakupan Imunisasi Td5 Pada WUS dan Td2+ Pada Ibu Hamil di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024 Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas
- Gambar 26 Tren cakupan Ibu hamil Mendapat Fe3 (90 Tablet) di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2020-2024
- Gambar 27 Distribusi Cakupan Ibu Hamil Yang Mendapatkan Fe (90 Tablet) di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024 Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas
- Gambar 28 Persentase Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan di Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2020-2024
- Gambar 29 Distribusi Penanganan Komplikasi Kebidanan di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024 Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas
- Gambar 30 Cakupan KB Aktif di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2020-2024
- Gambar 31 Distribusi Peserta KB Aktif di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024 Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas

- 
- Gambar 32 Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi Di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
- Gambar 33 Cakupan Kematian Neonatal Di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
- Gambar 34 Distribusi jumlah Kematian Neonatal Di Kabupaten Indragiri Hulu 2024 Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas
- Gambar 35 Tren Angka Kematian Bayi (per 1.000 kelahiran hidup) di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2020-2024
- Gambar 36 Cakupan Penanganan Neonatal Dengan Komplikasi di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2020-2024
- Gambar 37 Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatal di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024 Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas
- Gambar 38 Cakupan Kunjungan Neonatal KN1 dan KN Lengkap di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2020-2024
- Gambar 39 Cakupan Kunjungan Neonatal KN1 dan KN Lengkap di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024 Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas
- Gambar 40 Cakupan Pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2020-2024
- Gambar 41 Cakupan Pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024 Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas
- Gambar 42 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2020-2024
- Gambar 43 Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Bayi di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024 Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas
- Gambar 44 Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2020-2024
- Gambar 45 Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024 Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas
- Gambar 46 Cakupan Anak Mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2020 – 2024

- 
- Gambar 47 Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024 Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas
- Gambar 48 Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi Dan Anak Balita Di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024 Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas
- Gambar 49 Cakupan Anak Balita Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan (Minimal 8 kali) di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024 Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas
- Gambar 50 Tren Cakupan Balita Ditimbang (D/S) Di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2020-2024
- Gambar 51 Distribusi Balita Gizi Kurang, Pendek dan Kurus Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024 Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas
- Gambar 52 Cakupan Murid SD Dan Setingkat Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan (Penjaringan) Di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2020-2024
- Gambar 53 Cakupan Murid SD Dan Setingkat Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan (Penjaringan) di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024 Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas
- Gambar 54 Cakupan Murid Kelas 7 yang Mendapatkan Kesehatan (Penjaringan) di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024 Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas
- Gambar 55 Cakupan Murid Kelas 10 yang Mendapatkan Kesehatan (Penjaringan) di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024 Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas
- Gambar 56 Persentase BTA (+) Terhadap Suspek TB di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2020-2024
- Gambar 57 Case Notification Rate (CNR) Seluruh Kasus TB di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2020 – 2024
- Gambar 58 Distribusi Kasus HIV di kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024 Berdasarkan Kelompok Umur
- Gambar 59 Persentase Kasus Diare Yang Ditangani Di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024 Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas
- Gambar 60 Jumlah Kasus Kusta Baru di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2020-2024

- Gambar 61 Cakupan Non Polio AFP Rate Per 100.000 Populasi Anak Usia <15 Tahun Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2020-2024
- Gambar 62 Tren Kasus Campak di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2020-2024
- Gambar 63 Distribusi Kasus Campak di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024 Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas
- Gambar 64 Tren Kejadian Luar Biasa (KLB) di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2020-2024
- Gambar 65 Insidence Rate (IR) dan Case Fatality Rate (CFR) DBD di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2020-2024
- Gambar 66 Distribusi Kasus DBD di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024 Berdasarkan Wilayah Puskesmas
- Gambar 67 Distribusi Kasus Hipertensi di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024 Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas
- Gambar 68 Distribusi Penderita DM Yang Mendapatkan Pelayanan di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024 Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas
- Gambar 69 Persentase Pemeriksaan Deteksi Dini Leher Rahim Dan Kanker Payudara Pada Perempuan Usia 30 – 50 Tahun di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
- Gambar 70 Cakupan ODGJ Yang Mendapat Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024 Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas
- Gambar 71 Presentasi Sarana Air Minum Yang Dilakukan Pengawasan Kabupaten/Kota Indragiri Hulu Tahun 2024
- Gambar 72 Persentase Desa Stop BABS di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024 Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas
- Gambar 73 Presentase TFU yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2020-2024
- Gambar 74 Distribusi TFU yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024 Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas
- Gambar 75 Distribusi TPP Memenuhi Syarat Higiene Sanitasi di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024 Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas

DAFTAR SINGKAT

AFP	: <i>Acute Flacyd Paralysis</i>
AKABA	: Angka Kematian Balita
AKB	: Angka Kematian Bayi
AKI	: Angka Kematian Ibu
ALOS	: <i>Average Length Of Stay</i>
ALS	: <i>Advanced Lif Support</i>
APBD	: Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah
APBN	: Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara
ASI	: Air Susu Ibu
BABS	: Buang Air Besar Sembarangan
BB	: Berat Badan
BBLR	: Bayi Berat Lahir Rendah
BCG	: <i>Basilus Calmette-Guërin</i>
BGM	: Bawah Garis Merah
BLS	: <i>Basic Life Support</i>
BOR	: <i>Bed Occupation Rate</i>
BP	: Bukan Pekerja
BPS	: Badan Pusat Statistik
BTA	: Basil Tahan Asam
CFR	: <i>Case Fatality Rate</i>
CNR	: <i>Case Notification Rate</i>
DAM	: Depot Air Minum
DBD	: Demam Berdarah Dengue
DPT	: Difteri Pertusis Tetanus
GDR	: <i>Gross Death Rate</i>

GELS	: <i>General Emergency Life Support</i>
HB	: Hepatitis B
Hib	: Haemofilus influenza tipe B
HIV/AIDS	: <i>Human Immunodeficiency Virus / Acquired Immunodeficiency Syndrome</i>
IDL	: Imunisasi dasar lengkap
IR	: <i>Insidence Rate</i>
ISPA	: Infeksi Saluran Nafas Bagian Atas
IVA	: Infeksi Visual Asam Acetat
JAMKESDA	: Jaminan Kesehatan Daerah
JKN	: Jaminan Kesehatan Nasional
KB	: Keluarga Berencana
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
KIE	: Komunikasi Informasi Edukasi
KLB	: Kejadian Luar Biasa
KUSTA MB	: Kusta Multi Basiler
KUSTA PB	: Kusta Pausi Basiler
LiLA	: Lingkar Lengan Atas
MKJP	: Metoda Kontrasepsi Jangka Panjang
MTBM	: Manajemen Terpadu Bayi Muda
NDR	: <i>Nate Death Rate</i>
ODGJ	: Orang Dengan Gangguan Jiwa
PBI	: Penerima Bantuan Iuran
PBPU	: Pekerja Bukan Penerima Upah
P3DI	: Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi
PE	: Penyelidikan Epidemiologi
PHBS	: Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat



PKD	: Pelayanan Kesehatan Dasar
POSBINDU	: Pos Pelayanan Terpadu
PPU	: Pekerja Penerima Upah
PTM	: Penyakit Tidak Menular
PUS	: Pasangan Usia Subur
RISKESDAS	: Riset Kesehatan Dasar
SADANIS	: Pemeriksaan Payudara Klinis
SDKI	: Survey Demografi Kesehatan Indonesia
SIK	: Sistem Informasi Kesehatan
SPM	: Standar Pelayanan Minimal
STBM	: Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
SU	: Semua Umur
TB	: Tinggi Badan
Td	: Toksoid difteri
TOI	: <i>Turn Of Interval</i>
TPM	: Tempat Pengolahan Makanan
TT	: <i>Tetanus Toxoid</i>
TTD	: Tabelt Tambah Darah
TTU	: Tempat – Tempat Umum
UCI	: <i>Universal Child Immunization</i>
UKBM	: Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat
UKGS	: Usaha Kesehatan Gigi Sekolah
UKM	: Upaya Kesehatan Masyarakat
UKP	: Upaya Kesehatan Perorangan
UKS	: Usaha Kesehatan Sekolah
UTD	: Unit Tranfusi Darah
WUS	: Wanita Usia Subur

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1	Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga, Dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Melek Huruf Dan Ijazah Tertinggi Yang Diperoleh Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 4	Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 5	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan, Rawat Inap, Dan Kunjungan Gangguan Jiwa Di Sarana Pelayanan Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 6	Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan Dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (Gadar) Level I Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 7	Angka Kematian Pasien Di Rumah Sakit Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 8	Indikator Kinerja Pelayanan Di Rumah Sakit Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 9	Persentase Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat Dan Vaksin Esensial Kabupaten Indragiri Hulu
Tabel 10	Persentase Ketersediaan Obat Esensial Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 11	Persentase Ketersediaan Vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) di Kabupaten Indragiri Hulu
Tabel 12	Jumlah Posyandu Dan Posbindu PTM* Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu
Tabel 13	Jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

Tabel 14	Jumlah Tenaga Keperawatan Dan Kebidanan Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 15	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, Dan Gizi Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 16	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik, Dan Keteknisan Medik Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 17	Jumlah Tenaga Kefarmasian Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 18	Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 19	Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Jaminan Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 20	Anggaran Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 21	Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu 2024
Tabel 22	Jumlah Kematian Ibu Menurut Kelompok Umur, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 23	Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 24	Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin, Dan Ibu Nifas Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 25	Cakupan Imunisasi TD Pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 26	Persentase Cakupan Imunisasi TD Pada Wanita Usia Subur Yang Tidak Hamil Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 27	Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur (Hamil Dan Tidak Hamil) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

Tabel 28	Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 29	Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 30	Pasangan Usia Subur (PUS) Dengan Status 4 Terlalu (4T) Dan Alki Yang Menjadi Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 31	Cakupan Dan Proporsi Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 32	Jumlah Dan Persentase Komplikasi Kebidanan Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 33	Jumlah Dan Persentase Komplikasi Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 34	Jumlah Kematian Neonatal, Bayi, Dan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 35	Jumlah Kematian Neonatal, Bayi, Dan Balita Menurut Penyebab Utama, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 36	Jumlah Kematian Anak Balita Menurut Penyebab Utama, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 37	Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 38	Cakupan Kunjungan Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 39	Bayi Baru Lahir Mendapat IMD* Dan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi < 6 Bulan Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

Tabel 40	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 41	Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 42	Cakupan Imunisasi Hepatitis B0 (0 -7 Hari) Dan BCG Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 43	Cakupan Imunisasi DPT-Hb-Hib 3, Polio 4*, Campak/MR, Dan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 44	Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-Hb-Hib 4 Dan Campak/MR2 Pada Anak Usia Dibawah Dua Tahun (Baduta) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 45	Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi Dan Anak Balita Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 46	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 47	Jumlah Balita Ditimbang Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 48	Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, Dan BB/TB Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 49	Cakupan Pelayanan Kesehatan (Penjaringan) Peserta Didik SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA Menurut Kecamatan Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 50	Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

Tabel 51	Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak SD Dan Setingkat Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 52	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 53	Calon Pengantin (Catin) Mendapatkan Layanan Kesehatan Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 54	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 55	Puskesmas Yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 56	Jumlah Terduga Tuberkulosis ,Kasus Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis Anak, Case Notification Rate (CNR) Per 100.000 Penduduk dan Case Detection Rate(CDR) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 57	Angka Kesembuhan Dan Pengobatan Lengkap Serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 58	Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 59	Jumlah Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 60	Presentase Odhiv Baru Mendapatkan Pengobatan Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 61	Kasus Diare Yang Dilayani Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 62	Deteksi Dini Hepatitis B Pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

Tabel 63	Jumlah Bayi Yang Lahir Dari Ibu Reaktif HBsAg dan Mendapatkan HBIG Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 64	Kasus Baru Kusta Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 65	Kasus Baru Kusta Cacat Tingkat 0, Cacat Tingkat 2, Penderita Kusta Anak<15 Tahun, Menurut Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 66	Jumlah Kasus Terdaftar Dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Menurut Tipe/Jenis, Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 67	Penderita Kusta Selesai Berobat (Release From Treatment/RFT) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 68	Jumlah Kasus AFP (Non Polio) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 69	Jumlah Kasus Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3i) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 70	Kejadian Luar Biasa (KLB) Di Desa/Kelurahan Yang Ditangani < 24 Jam Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 71	Jumlah Penderita Dan Kematian Pada Klb Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB) Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 72	Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 73	Kesakitan Dan Kematian Akibat Malaria Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 74	Penderita Kronis Filariasis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 75	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

Tabel 76	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 77	Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA Dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (Sadanis) Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 78	Cakupan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 79	Persentase Sarana Air Minum Yang Dilakukan Pengawasan Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 80	Jumlah Kepala Keluarga Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Aman (Jamban Sehat) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 81	Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Dan Rumah Sehat Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 82	Persentase Tempat Dan Fasilitas Umum (TFU) Yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 83	Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Yang Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 84	Kasus Covid-19 Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 85	Kasus Covid-19 Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 86	Cakupan Vaksinasi Covid-19 Dosis 1 Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024
Tabel 87	Cakupan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2 Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

BAB I

DEMOGRAFI

A. Keadaan Geografis Dan Administrasi

Kabupaten Indragiri Hulu adalah salah satu dari 12 Kabupaten/Kota di Provinsi Riau. Setelah pemekaran beberapa kabupaten di Provinsi Riau berdasarkan undang-undang Nomor 53 Tahun 1999, wilayah Kabupaten Indragiri Hulu memiliki luas 8.195,26 Km² atau 819.826 hektar. Letak geografis Kabupaten Indragiri Hulu berada pada posisi 0°15' Lintang Utara – 1°5' Lintang Selatan dan 101°10' Bujur Timur – 102°48' Bujur Barat. Berdasarkan letak geografis tersebut, Kabupaten Indragiri Hulu berada pada posisi strategis sebagai jalur Lintas Timur Sumatra. Kabupaten Indragiri Hulu berbatasan dengan:

- Sebelah Utara : Kabupaten Pelalawan
- Sebelah Selatan : Kabupaten Bungo Tebo (Provinsi Jambi)
- Sebelah Barat : Kabupaten Kuantan Singingi
- Sebelah Timur : Kabupaten Indragiri Hilir



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hulu

Gambar 1 Peta Kabupaten Indragiri Hulu

Secara Administratif, Kabupaten Indragiri Hulu terbagi dalam 14 Kecamatan dan 194 desa/kelurahan. Empat Belas Kecamatan yang ada di Kabupaten Indragiri Hulu yaitu: Kecamatan Kuala Cenaku, Kecamatan Rengat, Kecamatan Rengat Barat, Kecamatan Seberida, Kecamatan Batang Cenaku, Kecamatan Batang Gansal, Kecamatan Rakit Kulim, Kecamatan Pasir Penyau, Kecamatan Lirik, Kecamatan Sungai Lala, Kecamatan Lubuk Batu Jaya, Kecamatan Kelayang, Kecamatan Peranap dan Kecamatan Batang Peranap.

Kabupaten Indragiri Hulu merupakan daerah beriklim tropis basah dengan curah hujan maksimum sebesar 296,0 mm/26 hari yang terjadi pada bulan Januari sangat dipengaruhi oleh musim kemarau dan musim hujan. Berdasarkan data DPMPTSP Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2019, suhu udara di Kabupaten Indragiri Hulu berkisar antara 23.20°C – 31.70°C . Topografi Wilayah Kabupaten Indragiri Hulu cukup bervariasi mulai dari daerah rawa-rawa, dataran rendah, sampai daerah dataran tinggi dengan ketinggian sekitar 50 – 100 m diatas permukaan laut. Terdapat 3 sungai besar yang melintasi wilayah Kabupaten Indragiri Hulu dan menjadi urat nadi perekonomian masyarakat Kabupaten Indragiri Hulu yaitu Sungai Indragiri (Batang Kuantan), Sungai Gangsal (Batang Gangsal) dan Sungai Cenaku (Batang Cenaku).

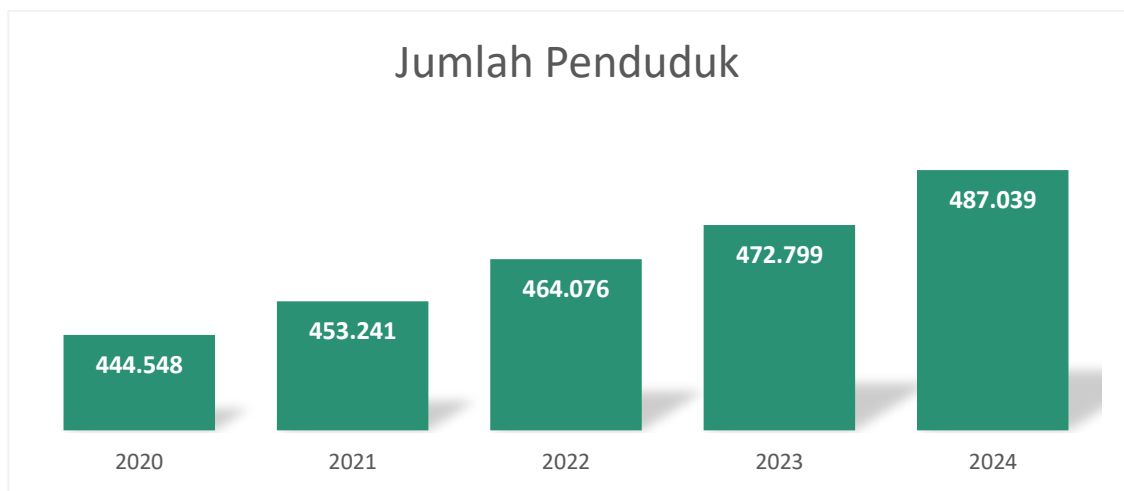
Letak geografis Kabupaten Indragiri Hulu yang strategis tersebut, selain memberikan dampak positif terhadap pembangunan di Kabupaten Indragiri Hulu, juga memberikan tantangan terhadap Pembangunan Kesehatan. Dengan iklim tropis basah dan sebagian berawa, wilayah Kabupaten Indragiri Hulu menjadi tempat potensial untuk perkembangan penyakit-penyakit endemis seperti malaria, DBD, Filariasis dan penyakit menular lainnya yang dapat mempengaruhi derajat kesehatan masyarakatnya.

B. Keadaan Penduduk

Data kependudukan merupakan salah satu data pokok yang sangat diperlukan dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan, karena penduduk selain merupakan objek juga merupakan subyek pembangunan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk Kabupaten Indragiri Hulu pada Tahun 2024 mencapai 487.039 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 249.632 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 237.407 jiwa. Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa penduduk laki-laki lebih banyak

dibandingkan perempuan, dengan seks ratio sebesar 105,1 yang berarti bahwa terdapat 105 penduduk laki-laki untuk setiap 100 penduduk perempuan. Perbandingan jumlah penduduk dengan luas wilayah diperoleh angka kepadatan penduduk di Kabupaten Indragiri Hulu sebesar 59 jiwa per km², namun sebaran kepadatan penduduk tersebut tidak merata. Wilayah dengan kepadatan penduduk yang tinggi adalah Kecamatan Lirik (123 Jiwa per km²).

Pertumbuhan penduduk merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi situasi derajat kesehatan masyarakat. Laju pertumbuhan penduduk yang tinggi dan tidak terkendali dikhawatirkan akan dapat menimbulkan masalah-masalah terutama yang menyangkut tentang penyediaan berbagai kebutuhan, termasuk juga didalamnya pendidikan, kesehatan dan penyediaan lapangan pekerjaan. Laju pertumbuhan penduduk dapat diketahui dengan melihat tren pertumbuhan penduduk dalam 5 tahun terakhir (2020-2024).

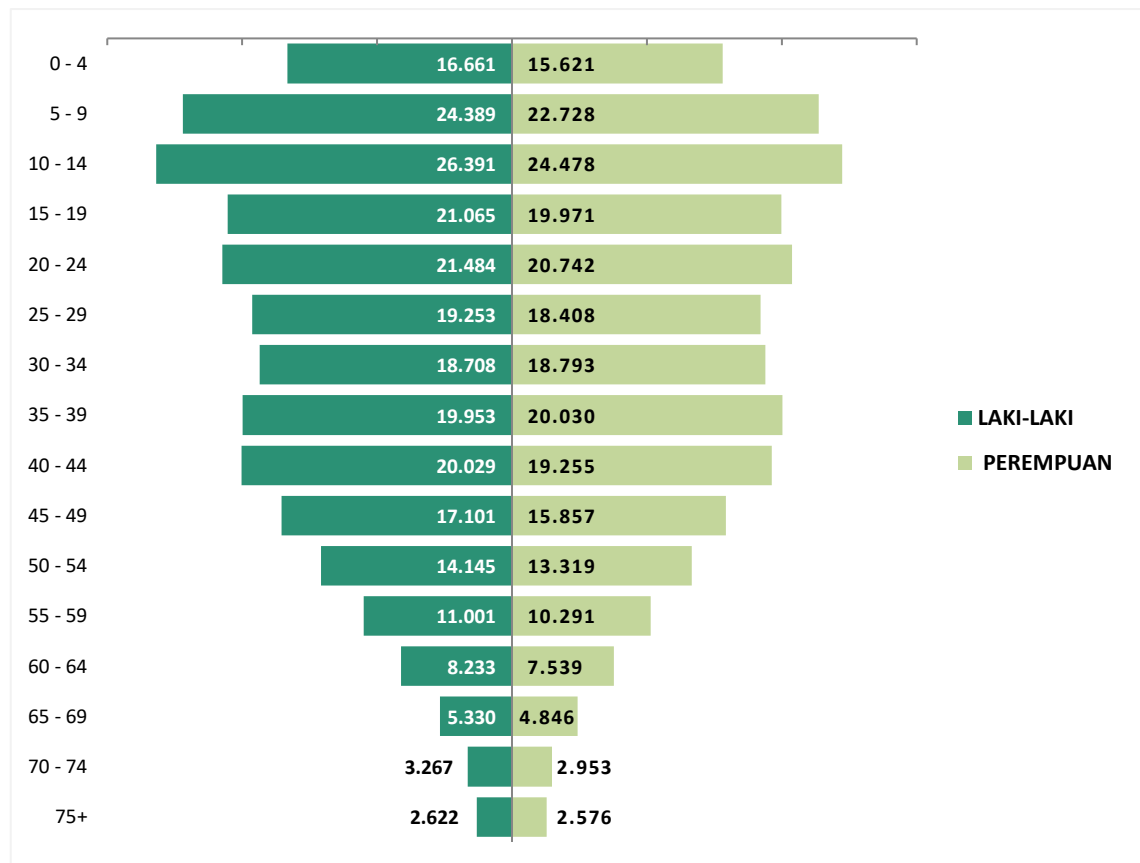


Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hulu

Gambar 2 Jumlah Penduduk di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2020-2024

Pada gambar 2 diatas dapat diketahui bahwa dalam rentang waktu 5 tahun terakhir (2020-2024) terjadi fluktuasi jumlah penduduk di Kabupaten Indragiri Hulu. Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir terlihat peningkatan penduduk yang masih cukup stabil dari 464.076 jiwa penduduk pada tahun 2022 meningkat menjadi 472.799 jiwa penduduk pada tahun 2023 dan terus meningkat menjadi 487.039 jiwa penduduk pada tahun 2024. Sedangkan rata-rata jiwa/rumah tangga adalah sebesar 4 jiwa/rumah tangga.

Struktur umur penduduk menurut jenis kelamin dapat digambarkan dalam bentuk piramida penduduk. Dasar piramida menunjukkan jumlah penduduk, badan piramida bagian kiri menunjukkan banyaknya penduduk perempuan dan badan piramida bagian kanan menunjukkan jumlah penduduk laki-laki. Berdasarkan data penduduk menurut BPS tahun 2024, dapat disusun sebuah piramida penduduk.



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hulu

Gambar 3 Piramida Penduduk di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

Pada gambar 3 diatas terlihat bentuk piramida penduduk Kabupaten Indragiri Hulu pada tahun 2024 masih bertipe ekspansif, dimana penduduk muda menunjukkan proporsi yang lebih besar dan kecilnya proporsi penduduk tua, serta pertumbuhan penduduk yang tinggi, sementara proporsi penduduk usia tua lebih kecil serta pertumbuhan penduduk yang tinggi. Badan piramida yang besar menunjukkan jumlah piramida usia produktif yang besar. Terlihat pula bahwa komposisi badan piramida lebih cenderung kekiri berarti menggambarkan bahwa penduduk jenis kelamin laki-laki lebih banyak dibanding dengan penduduk jenis kelamin perempuan.



Kepadatan penduduk adalah suatu ukuran yang menunjukkan berapa banyak jiwa atau penduduk yang tinggal dalam satu kilometer persegi wilayah. Kepadatan penduduk menjadi indikator adanya perbedaan sumber daya yang dimiliki suatu wilayah. Kepadatan Penduduk di Kabupaten Indragiri Hulu adalah sebesar 59 per Km². Untuk Penduduk 15 Tahun keatas yang melek huruf sudah mencapai 93%.

BAB II

SARANA KESEHATAN

Derajat kesehatan masyarakat suatu negara dipengaruhi oleh keberadaan sarana kesehatan. Sarana kesehatan yang diulas pada bagian ini berasal dari fasilitas pelayanan kesehatan yang terdiri dari : Puskesmas, Rumah Sakit, dan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM). Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan menyatakan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu tempat dan/atau alat yang digunakan untuk menyelenggarakan pelayanan Kesehatan kepada perorangan atau masyarakat dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif dan/atau paliatif yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan/atau Masyarakat.

II.1 Sarana Kesehatan

1. Rumah Sakit

Ruang lingkup pembangunan kesehatan selain upaya promotif dan preventif, di dalamnya juga terdapat pembangunan kesehatan bersifat kuratif dan rehabilitatif. Rumah Sakit (RS) merupakan pelayanan kesehatan pada masyarakat yang utamanya menyelenggarakan upaya kuratif dan rehabilitatif. Rumah Sakit juga berfungsi sebagai sarana pelayanan kesehatan rujukan. Tugas Rumah Sakit adalah memberikan pelayanan kesehatan paripurna, diklat, dapat juga melakukan penelitian, pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan.

Di Kabupaten Indragiri Hulu terdapat 4 (empat) Unit Rumah Sakit yang terdiri dari 1 (satu) Unit Rumah Sakit Umum Daerah dan 3 (Tiga) Unit Rumah Sakit Swasta. Sedangkan untuk Jenis layanan terdapat 3 (Tiga) Rumah Sakit Umum dan 1 (Satu) Rumah Sakit Khusus. Adapun status Akreditasi Rumah Sakit di Kabupaten Indragiri Hulu yaitu 3 (Tiga) Unit Rumah Sakit dengan status PARIPURNA dan 1 (satu) Unit Rumah Sakit dengan status UTAMA.

2. Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS)

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 19 Tahun 2024, Puskesmas adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan dan mengkoordinasikan pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif di wilayah kerjanya. Dengan kata lain, Puskesmas merupakan tempat pelayanan kesehatan tingkat pertama yang bertugas memberikan berbagai jenis pelayanan kesehatan kepada masyarakat di wilayahnya.

Menurut Permenkes tersebut, tugas utama Puskesmas adalah menyelenggarakan dan mengkoordinasikan pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif di wilayah kerjanya, dengan penekanan pada promotif dan preventif. Puskesmas juga bertanggungjawab untuk memberikan pelayanan kesehatan terintegrasi dengan sistem kluster, seperti kluster manajemen, kluster kesehatan ibu dan anak, dan kluster kesehatan dewasa dan lansia.

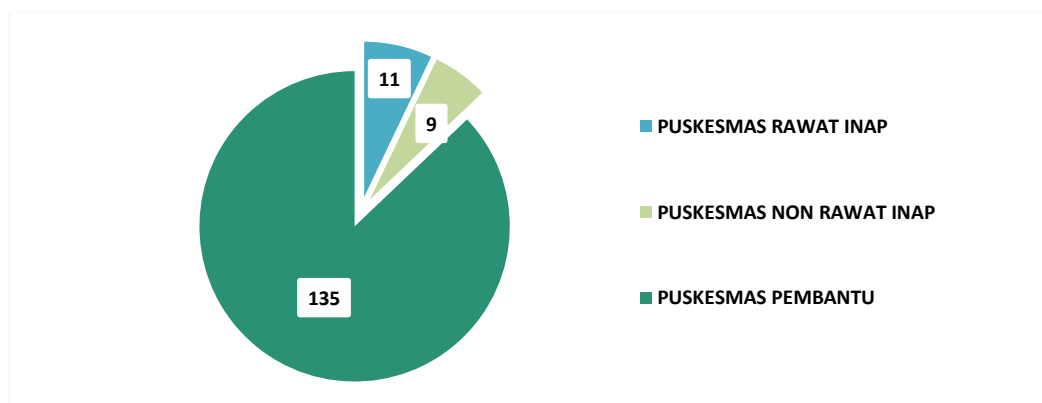
Puskesmas adalah UKM tingkat pertama. UKM dalam Permenkes 19 Tahun 2024 tentang Puskesmas dijelaskan bahwa Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) adalah Kegiatan memelihara dan meningkatkan kesehatan, serta menegah dan menanggulangi masalah kesehatan di masyarakat. Sasaran UKM adalah Keluarga, Kelompok dan Masyarakat Luas. Contoh UKM adalah Promosi Kesehatan, pelayanan kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan ibu dan anak, pelayanan gizi, dan pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit. Sedangkan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) adalah pelayanan kesehatan yang diberikan secara langsung kepada individu. Contoh UKP adalah pemeriksaan kesehatan, pengobatan, perawatan dan rehabilitasi pada pasien secara individu.

Dalam menjalankan fungsinya sebagai pusat pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan masyarakat, pusat pelayanan kesehatan masyarakat primer, dan pusat pelayanan kesehatan perorangan primer, puskesmas berkewajiban memberikan upaya kesehatan wajib dan upaya kesehatan pengembangan. Upaya kesehatan wajib terdiri dari : (1) Upaya

promosi kesehatan; (2) Upaya kesehatan lingkungan; (3) Upaya kesehatan ibu dan anak serta Keluarga Berencana; (4) Upaya perbaikan gizi; (5) Upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular; (6) Upaya pengobatan.

Menurut Permenkes Nomor 19 Tahun 2024 ada beberapa sistem dalam penyelenggaraan yang berbeda dari penyelenggaraan Puskesmas sebelumnya. Adapun point yang mengalami perubahan berupa :

- Puskesmas memberikan pelayanan terintegrasi dengan sistem klaster, yaitu klaster manajemen, klaster kesehatan ibu dan anak, klaster kesehatan dewasa dan lansia, klaster penanggulangan penyakit dan kesehatan lingkungan, serta lintas klaster.
- Tidak ada Kepala Sub Bagian Tata Usaha yang merupakan pejabat struktural dalam struktur organisasi puskesmas.
- Tiap klaster dipimpin oleh penanggung jawab klaster yang merupakan pejabat fungsional kesehatan yang ditunjuk oleh kepala puskesmas, yang mana penanggung jawab klaster bertanggung jawab atas perencanaan kegiatan, pembagian tugas, koordinasi, penjaminan mutu, pemantauan dan evaluasi, hingga pembuatan dan penyampaian laporan kepada kepala puskesmas.
- Penanggung jawab klaster dibantu oleh pelaksana upaya/kegiatan.
- Kriteria puskesmas non rawat inap dan rawat inap diperjelas.
- Penambahan tenaga epidemiolog, psikologi klinis, fisioterapis, serta tenaga terapis gigi dan mulut pada persyaratan sumber daya manusia kesehatan.



Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Gambar 4 Jumlah Pusat Kesehatan Masyarakat di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

Berdasarkan gambar 4 dapat dilihat jumlah layanan Puskesmas (pusat kesehatan masyarakat) pada tahun 2024 sebanyak 20 Puskesmas dengan status Puskesmas Rawat Inap sebanyak 11 (Sebelas) Unit dan Puskesmas Non Rawat Inap sebanyak 9 (Sembilan) Unit. Puskesmas ini tersebar di 14 Kecamatan yang ada di Kabupaten Indragiri Hulu. Selain itu juga terdapat Puskesmas pembantu sebanyak 135. Keberadaan Puskesmas Pembantu ini sangat diperlukan terutama untuk penyediaan fasilitas kesehatan bagi masyarakat yang jauh dan akses yang sulit.

Puskesmas Pembantu menyediakan pelayanan pengobatan untuk penyakit ringan dan umum yang dapat ditangani sesuai dengan kewenangan Bidan/Perawat. Dalam pelayanan ini, Puskesmas menyediakan obat-obatan dasar untuk Ibu, Anak, Dewasa, dan Lansia, serta alat kontrasepsi, perawatan luka, penanganan pertama pada kegawatdaruratan, dan tindakan bedah minor. Puskesmas juga berfungsi sebagai tempat lanjutan pengobatan bagi pasien yang telah mendapatkan diagnosis dan perawatan awal di Puskesmas, termasuk pemantauan kondisi pasien serta kepatuhan dalam mengonsumsi obat sesuai resep Dokter.

Selain Sarana Kesehatan diatas di Kabupaten Indragiri Hulu juga terdapat Sarana Kesehatan pendukung lainnya yaitu 71 Unit Apotek dan 25 Unit Toko Obat. Di Kabupaten Indragiri Hulu juga terdapat 33 Unit Klinik Pratama dan 4 Klinik Utama.

Dengan semakin bertambah dan meratanya jumlah fasilitas pelayanan kesehatan tersebut terutama bagi daerah yang jauh dan akses serta transportasi yang sulit diharapkan akan dapat dengan mudah memperoleh pelayanan kesehatan sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat kabupaten Indragiri hulu.

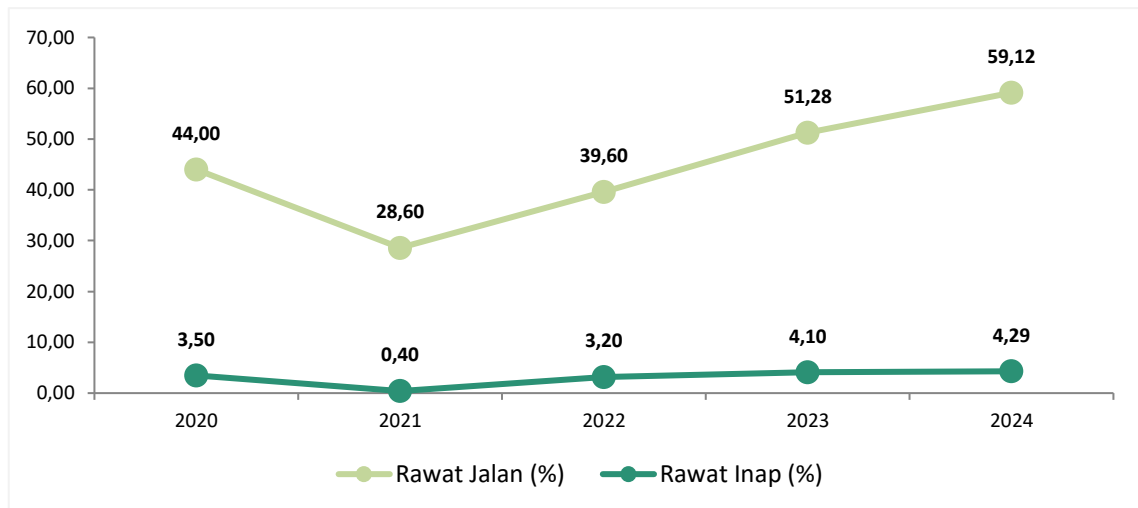
II.2 Akses Dan Mutu Pelayanan Kesehatan

1. Cakupan Kunjungan Rawat Jalan Dan Rawat Inap Di Sarana Pelayanan Kesehatan

Dalam meningkatkan upaya mutu pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas, sudah ada beberapa Puskesmas yang telah ditingkatkan statusnya dimana awalnya Puskesmas tersebut non perawatan menjadi Puskesmas perawatan. Peningkatan jumlah Puskesmas perawatan tidak hanya mengutamakan upaya kuratif tetapi juga tetap menyelenggarakan upaya promotif, preventif, dan rehabilitatif yang telah terbukti mempunyai daya ungkit yang lebih besar terhadap derajat kesehatan masyarakat, bila diselenggarakan secara baik, melibatkan secara aktif masyarakat, konsisten dan berkesinambungan.

Kunjungan rawat jalan adalah kunjungan baru rawat jalan di sarana pelayanan kesehatan di wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Kunjungan rawat jalan ini meliputi kunjungan rawat jalan di Puskesmas dan kunjungan rawat jalan di rumah sakit. Sedangkan kunjungan rawat inap adalah kunjungan baru rawat inap di sarana pelayanan kesehatan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Kunjungan rawat inap ini meliputi kunjungan rawat inap di Puskesmas, kunjungan rawat inap di rumah sakit, dan kunjungan rawat inap di sarana pelayanan kesehatan lain.

Pada tahun 2024, jumlah kunjungan rawat jalan di sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Indragiri Hulu mengalami banyak peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 287.953 kunjungan dengan cakupan mencapai 59,1% dari total jumlah penduduk. Sedangkan kunjungan rawat inap sebanyak 20.895 kunjungan atau dengan cakupan mencapai 4,3 % dari total jumlah penduduk. Berikut tren cakupan kunjungan rawat jalan dan rawat inap di Kabupaten Indragiri Hulu dalam kurun waktu 5 tahun terakhir.



Sumber : Bidang Yankes Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Gambar 5 Cakupan Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2020-2024

Berdasarkan gambar 5 kunjungan rawat inap berdasarkan gambar diatas dapat diketahui dalam kurun 5 tahun terakhir cakupan kunjungan rawat jalan masih mendominasi kunjungan ke pelayanan kesehatan yaitu sebesar 59,1 % pada tahun 2024. Sedangkan kunjungan rawat inap pada tahun 2024 sebesar 4,3 % dari jumlah penduduk.

2. Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit

Angka kematian adalah indikator hasil kinerja dari sebuah proses pelayanan kesehatan di Rumah Sakit, dimana ada kematian di bawah 48 jam dan kematian di atas 48 jam. *Gross Death Rate* (GDR) yaitu angka kematian umum untuk tiap-tiap 1.000 penderita keluar. Pada GDR, tidak dilihat berapa lama pasien berada di Rumah Sakit dari masuk sampai meninggal. Nilai GDR yang baik yaitu tidak lebih dari 45 per 1.000 penderita keluar. Untuk Rumah Sakit di Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2024, *Gross Death Rate* (GDR) adalah sebesar 25,6 per 1.000 penderita.

Angka *Net Death Rate* (NDR) adalah angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar. Angka NDR ini dapat dijadikan sebagai indikator dalam memberikan gambaran mutu pelayanan di Rumah Sakit. Asumsinya jika pasien meninggal setelah mendapat perawatan 48 jam berarti ada faktor pelayanan rumah sakit yang terlibat dengan kondisi meninggalnya pasien, namun jika pasien meninggal kurang dari 48 jam masa perawatan, dianggap faktor keterlambatan pasien datang ke Rumah Sakit yang

menjadi penyebab utama pasien meninggal. Nilai NDR yang masih dianggap dapat ditolerir adalah <25 per 1000. Untuk Kabupaten Indragiri Hulu Angka NDR masih dalam batas wajar yaitu 11,8 per 1000 pasien keluar. Namun khusus untuk RSUD Indrasari Rengat Angka NDR mencapai 28,8 per 1000 pasien keluar.

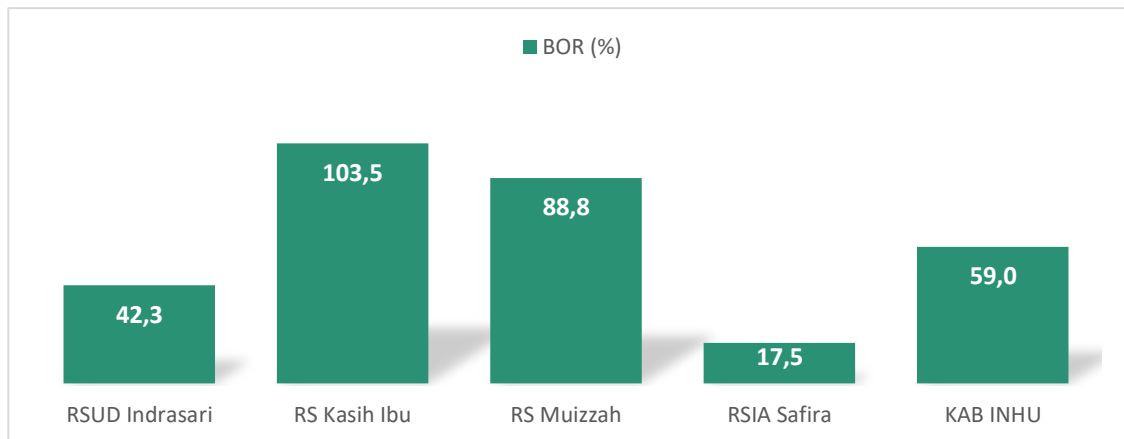
3. Indikator Kinerja Pelayanan Di Rumah Sakit

Penilaian tingkat keberhasilan pelayanan di Rumah Sakit biasanya dilihat dari berbagai segi seperti pemanfaatan sarana, mutu dan tingkat efisiensi pelayanan. Beberapa indikator standar pelayanan kesehatan di Rumah Sakit yang dipantau antara lain pemanfaatan tempat tidur (*Bed Occupation Rate/BOR*), rata-rata lama rawat seorang pasien yang secara umum/*Average Leght of Stay* (ALOS), rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati/*Turn of Interval* (TOI).

a. Pemanfaatan tempat tidur (*Bed Occupaion Rate/BOR*)

Bed Occupaion Rate (BOR) merupakan persentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Indikator ini dipergunakan untuk menilai kinerja Rumah Sakit pada suatu waktu tertentu. Indicator ini dipergunakan untuk menilai kinerja Rumah Sakit dengan melihat persentase pemanfaatan tempat tidur Rumah Sakit atau *Bed Occupation Rate* (BOR).

BOR yang ideal untuk suatu Rumah Sakit sesuai dengan Kementerian Kesehatan tahun 2024 adalah antara 60% sampai dengan 85%. Angka BOR yang rendah menunjukkan kurangnya pemanfaatan fasilitas perawatan Rumah Sakit oleh masyarakat, sedangkan bila angka BOR >85% berarti Rumah sakit perlu melakukan pengembangan untuk penambahan tempat tidur di Rumah sakit. Besaran BOR di Kabupaten Indragiri Hulu sebesar 59 %



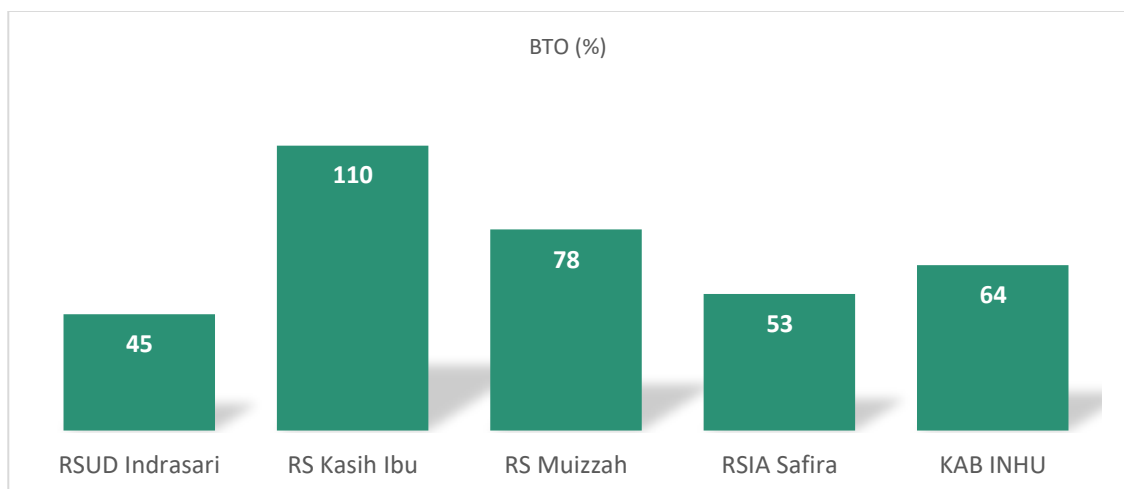
Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Gambar 6 Persentase Pemanfaatan Tempat Tidur di Rumah Sakit (BOR) Tahun Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

Berdasarkan gambar 6 pemanfaatan tempat tidur di Rumah Sakit dengan capaian tertinggi adalah Rumah Sakit Kasih Ibu (103,5%) dan Rumah Sakit Muizzah (88,8%). Namun masih ada beberapa Rumah Sakit yang belum mencapai target yaitu Rumah Sakit daerah Indrasari (42,3%) dan RSIA Safira (17,5%).

b. Angka Perputaran Tempat Tidur (Bed Turn Over/BTO)

Bed Turn Over (BTO) adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, beberapa kali tempat dipakai dalam satu satuan waktu tertentu. Idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali. Persentase BTO Rumah Sakit di kabupaten Indragiri Hulu tahun 2024 sebesar 64%.



Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Gambar 7 Persentase Perputaran Tempat Tidur Rumah Sakit di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

Berdasarkan gambar 7 diatas rata-rata selang waktu untuk pemakaian tempat tidur di rumah sakit diukur melalui indikator TOI. TOI digunakan untuk menentukan lamanya rata-rata tempat tidur kosong atau rata-rata tempat tidur tersedia pada periode tertentu yang tidak terisi antara pasien keluar atau mati dengan pasien masuk. Semakin besar TOI maka efisiensi penggunaan tempat tidur semakin jelek. Angka ideal untuk TOI adalah 1 – 3 hari. Rata-rata TOI di Kabupaten Indragiri Hulu 2024 sebesar 2 hari.

4. Puskesmas dengan Ketersediaan Obat Vaksin

Keberhasilan program kesehatan ibu, kesehatan anak, penanggulangan dan pencegahan penyakit, serta obat pelayanan kesehatan dasar tidak bisa dipisahkan dari ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas. Ketersediaan obat vaksin di kabupaten Indragiri Hulu sudah mencapai 100%.

II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)

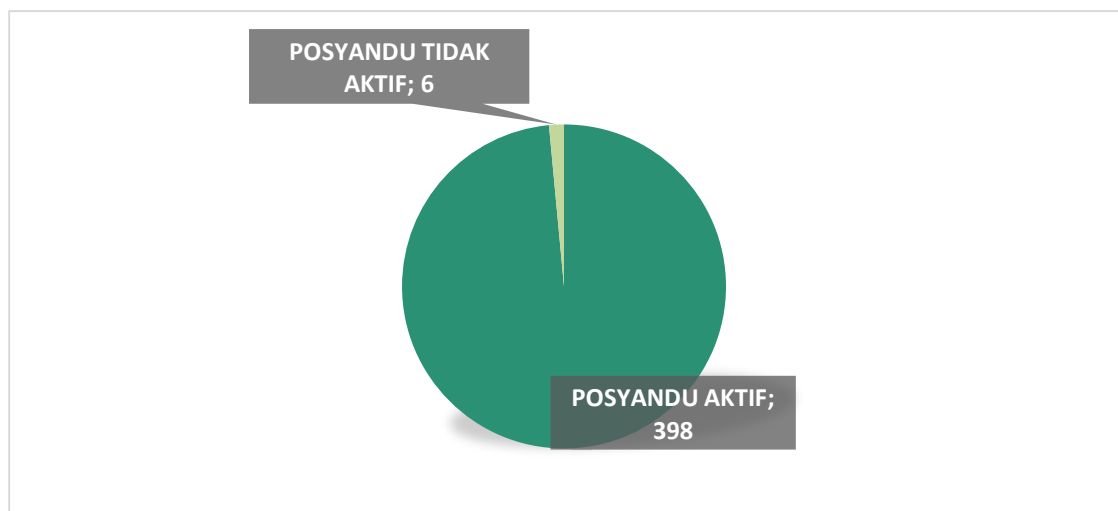
Dalam mewujudkan masyarakat sehat, diperlukan kesadaran setiap anggota masyarakat akan pentingnya perilaku sehat, berkeinginan, serta berdaya untuk hidup sehat. Masyarakat bersinergi membangun kondisi lingkungan yang kondusif untuk hidup sehat. Langkah tersebut tercermin dalam pengembangan sarana Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) di desa dan kelurahan, seperti adanya Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) dan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu). UKBM yang ada di desa dan kelurahan menjadi ciri khas bahwa desa dan kelurahan tersebut telah menjadi Desa dan Kelurahan Siaga Aktif. Dinyatakan demikian karena penduduk di desa dan kelurahan tersebut dapat mengakses dengan mudah pelayanan kesehatan dasar dan mengembangkan UKBM serta melaksanakan surveilans berbasis masyarakat (pemantauan penyakit, kesehatan ibu dan anak, gizi, lingkungan dan perilaku), kedaruratan kesehatan dan penanggulangan bencana serta penyehatan lingkungan sehingga masyarakatnya menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

1. Posyandu

Menurut Permendagri Nomor 13 Tahun 2024 tentang Posyandu menetapkan standar baru untuk posyandu dengan adanya pengembangan

fungsi Kelompok Kerja Operasional (Pokjana) Posyandu, dengan tujuan meningkatkan mutu layanan dasar. Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) dibentuk sebagai salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan pelayanan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, terutama di tingkat desa. Dengan adanya Posyandu, diharapkan dapat membantu menjangkau masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas, khususnya untuk ibu dan anak.

Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat, untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat terutama ibu, bayi dan anak balita. Dalam menjalankan fungsinya, Posyandu diharapkan dapat melaksanakan 5 program prioritas yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, imunisasi, gizi serta pencegahan dan penanggulangan diare.

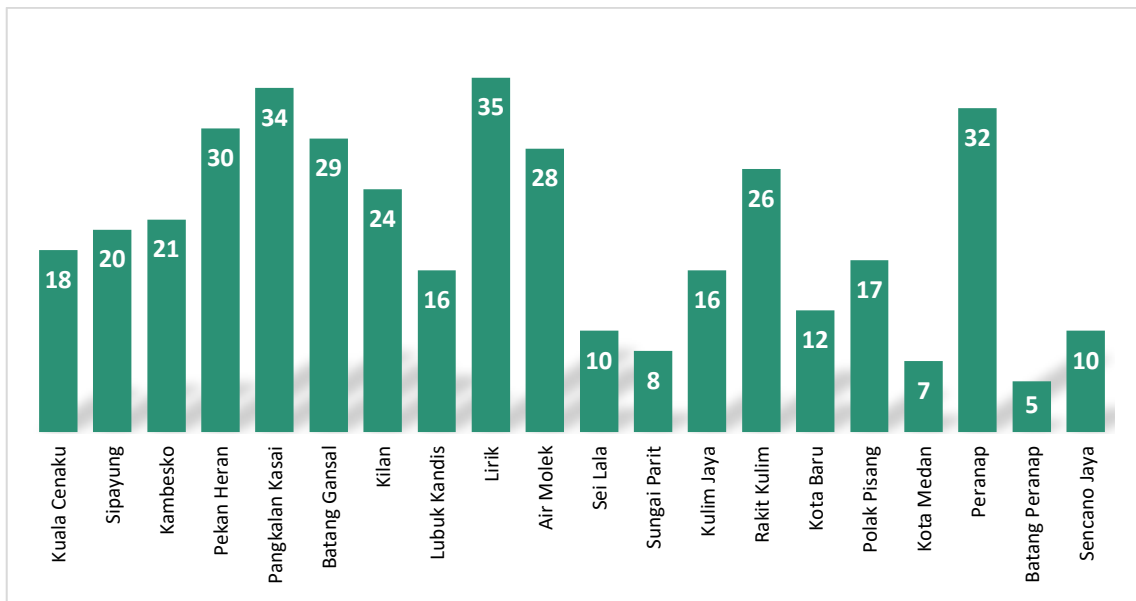


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Gambar 8 Jumlah Posyandu Aktif dan Tidak Aktif di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

Berdasarkan gambar 8 bahwa terdapat pembagian Posyandu Aktif dan Posyandu Tidak Aktif. Sebuah posyandu dianggap aktif bila dibarengi dengan pelaksanaan posyandu remaja untuk melayani kelompok sasaran remaja, posbindu PTM untuk melayani kelompok usia produktif dan posyandu lansia untuk melayani lansia. Di Kabupaten Indragiri Hulu terdapat 404 unit Posyandu dengan rincian 398 unit posyandu aktif (98,5%) dan 6 unit posyandu tidak aktif (1,5%).

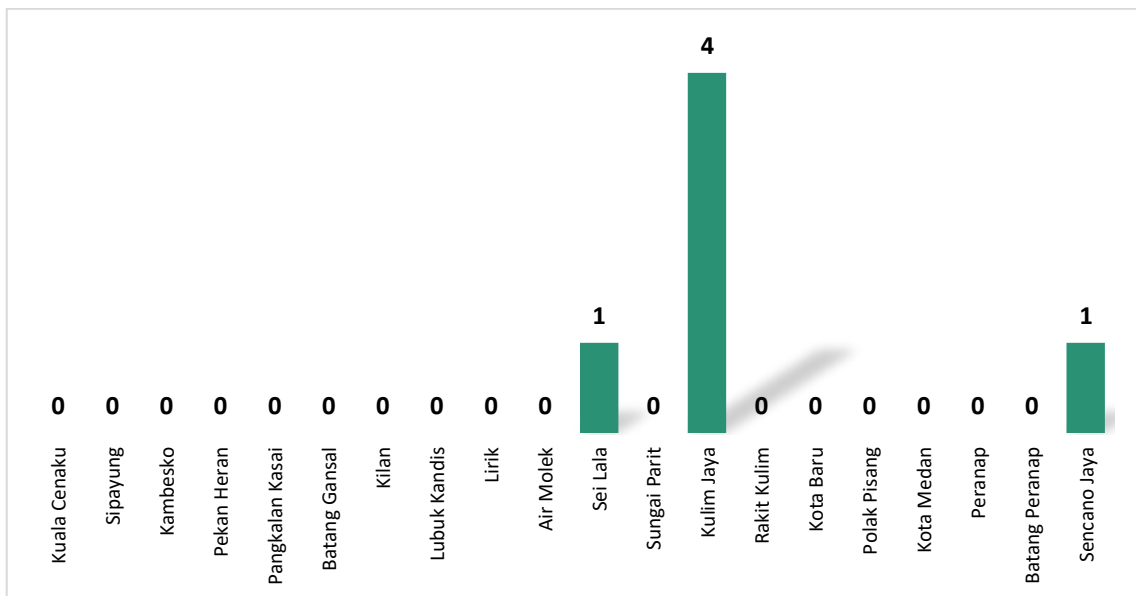
2. Sebaran Posyandu Aktif dan Tidak Aktif



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Gambar 9 Jumlah Posyandu Aktif di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024 Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas

Berdasarkan gambar 9 diatas terlihat bahwa Posyandu Aktif di seluruh wilayah Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu terbanyak terdapat di Puskesmas Lirik berjumlah 35 Posyandu. Sedangkan Posyandu Aktif terendah terdapat pada Puskesmas Batang Peranap berjumlah 5 Posyandu.



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

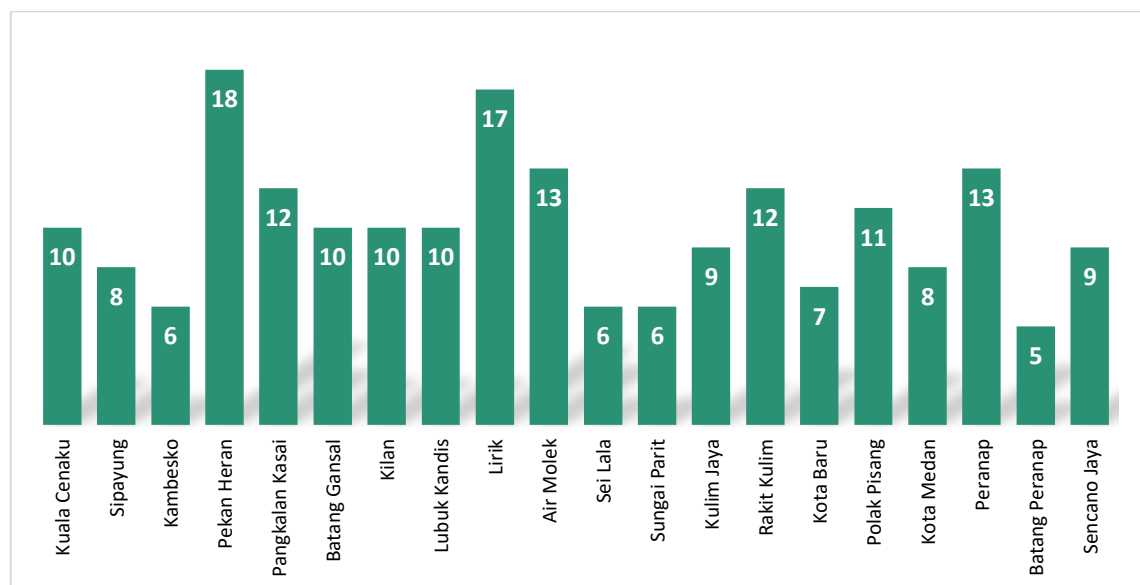
Gambar 10 Jumlah Posyandu Tidak Aktif di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024 Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas

Berdasarkan gambar 10 diatas Jumlah Posyandu tidak aktif terbanyak berdasarkan wilayah kerja Puskesmas adalah Puskesmas Kulim Jaya sebanyak 4 Posyandu, kemudian Puskesmas Sei Lala dan Puskesmas Sencano Jaya masing-masing 1 unit .

3. Posbindu PTM (Penyakit Tidak Menular)

Pos Binaan Terpadu (POSBINDU) adalah kegiatan monitoring dan deteksi dini faktor resiko penyakit tidak menular terintegrasi serta gangguan akibat kecelakaan dan tindakan kekerasan dalam rumah tangga yang dikelola oleh masyarakat melalui pembinaan terpadu.

Tujuan utama kegiatan Posbindu PTM adalah untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penemuan dini faktor risiko PTM. Oleh karena itu sasaran Posbindu PTM cukup luas mencakup semua masyarakat usia 15 tahun ke atas baik itu dengan kondisi sehat, masyarakat beresiko maupun masyarakat dengan kasus PTM.



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Gambar 11 Cakupan Posbindu PTM di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024 Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas

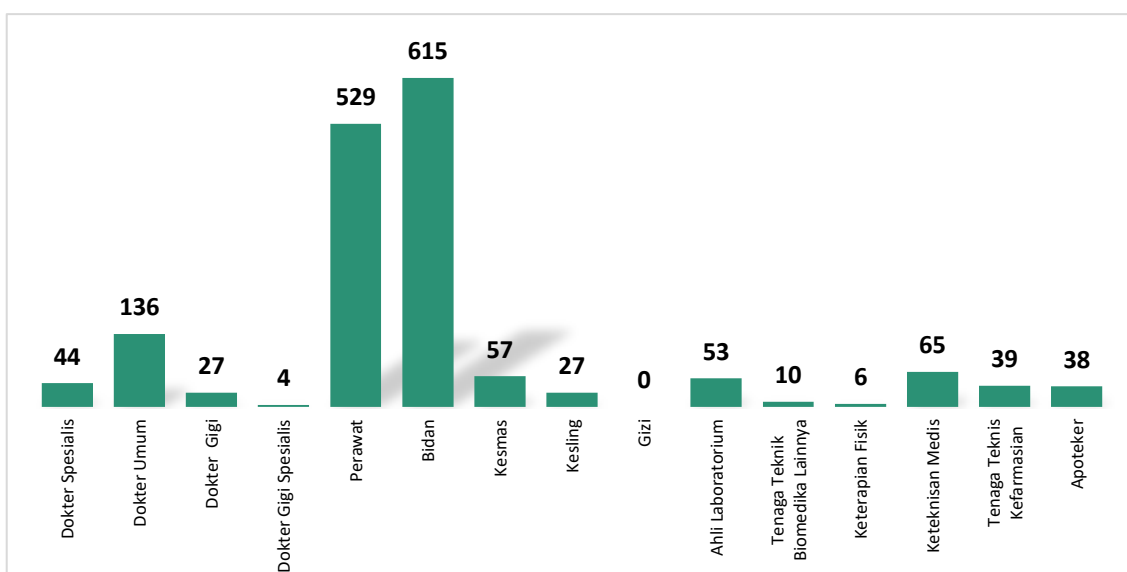
Berdasarkan gambar 11 dapat diketahui bahwa pada tahun 2024, terdapat 20 Puskesmas sudah memiliki posbindu PTM, diharapkan sejalan dengan peningkatan partisipasi masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor risiko utama PTM dan berdampak pada meningkatnya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Di Kabupaten Indragiri Hulu terdapat 200 unit Posbindu PTM.

BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Salah satu faktor pendukung dalam penyediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas yaitu ketersediaan sumber daya kesehatan, yang diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang kesehatan menyatakan bahwa sumber daya di bidang kesehatan adalah segala bentuk dana, tenaga, perbekalan kesehatan, sediaan farmasi dan alat kesehatan serta fasilitas pelayanan kesehatan dan teknologi yang dimanfaatkan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang dilakukan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan/atau masyarakat.

Pada bab ini sumber daya kesehatan menyajikan gambaran keadaan tenaga kesehatan di Puskesmas dan Rumah Sakit wilayah Kabupaten Indragiri Hulu.



Sumber : Sumber Daya Kesehatan

Gambar 12 Rekapitulasi Tenaga Kesehatan di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024 Berdasarkan Jenis Ketenagaan

Tenaga kesehatan memiliki peranan penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang maksimal kepada masyarakat agar masyarakat mampu untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat sehingga akan terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya

sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi serta sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum. Tenaga kesehatan merupakan kunci utama dalam keberhasilan pencapaian tujuan pembangunan bidang kesehatan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Tenaga Kesehatan, tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Sumber daya manusia kesehatan yang disajikan pada bab ini lebih diutamakan pada kelompok tenaga kesehatan. Dalam Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 1996 tentang tenaga kesehatan memutuskan bahwa tenaga kesehatan terdiri dari tenaga medis, tenaga keperawatan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik dan tenaga keteknisian medis

Rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk digunakan sebagai indikator untuk mengukur ketersediaan tenaga kesehatan guna mencapai target pembangunan kesehatan tertentu. Untuk target rasio tenaga kesehatan di Provinsi Riau Berdasarkan Undang-undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Kesehatan.

III.1 Jumlah Dan Rasio Tenaga Medis (Dokter Umum, Spesialis, Dokter Gigi) di Sarana Kesehatan.

Pada tahun 2024 terdapat 44 dokter spesialis di Kabupaten Indragiri Hulu. Berdasarkan jumlah tersebut maka rasio dokter spesialis sebesar 9 per 100.000 penduduk, artinya terdapat 7 dokter spesialis pada setiap 100.000 penduduk di Kabupaten Indragiri Hulu. Rasio ini masih jauh dibawah target nasional yang menetapkan rasio dokter spesialis sebesar 10,2 per 100.000 penduduk. Berarti kecukupan dokter spesialis di Kabupaten Indragiri Hulu masih kurang sehingga perlu dilakukan upaya untuk memenuhi kebutuhan dokter spesialis, baik melalui peningkatan pendidikan dokter umum menjadi spesialis maupun penambahan melalui sistem rekrutmen baru.

Jumlah dokter umum di Kabupaten Indragiri Hulu pada tahun 2024 sebanyak 180 orang. Dengan jumlah tersebut, maka rasio dokter umum sebesar 37 per 100.000 penduduk. Rasio ini masih dibawah target nasional

yang menetapkan rasio dokter umum sebesar 42 per 100.000 penduduk. untuk memenuhi kekurangan dokter umum tersebut, perlu diupayakan melalui rekrutmen baru ataupun dengan cara lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain dokter spesialis dan dokter umum, dokter gigi juga masih dibutuhkan di Kabupaten Indragiri Hulu. Pada tahun 2024 secara total dokter gigi di Kabupaten Indragiri Hulu berjumlah 28 orang yang tersebar di Puskesmas, Rumah Sakit dan sarana kesehatan lainnya. Berdasarkan jumlah tersebut, maka rasio dokter gigi terhadap penduduk di Kabupaten Indragiri Hulu hanya mencapai 6,4 per 100.000 penduduk. Rasio ini masih jauh dibawah target nasional sebesar 11 per 100.000 penduduk. untuk itu perlu dilakukan upaya pemenuhan dokter gigi agar pelayanan kepada masyarakat khususnya pelayanan kesehatan gigi dapat lebih optimal.

III.2 Jumlah dan Rasio Bidan, Perawat dan Perawat Gigi di Sarana Kesehatan.

Bidan dan perawat merupakan tenaga kesehatan yang paling dominan jumlahnya dibandingkan tenaga kesehatan lainnya. Meskipun jumlahnya relatif banyak namun kecukupannya perlu dianalisis dengan mengetahui rasio bidan dan perawat terhadap jumlah penduduk. Menurut Kementerian Kesehatan RI target rasio Bidan per 100.000 penduduk adalah 75, sedangkan perawat 158 per 100.000 penduduk.

Pada tahun 2024, bidan di Kabupaten Indragiri Hulu berjumlah 615 orang, maka rasio bidan adalah 126,3 per 100.000 penduduk Kabupaten Indragiri Hulu. Dari sisi kuantitas, rasio Bidan terhadap jumlah penduduk sudah mencukupi, namun kendala yang dihadapi adalah tenaga Bidan di Kabupaten Indragiri Hulu belum terdistribusi secara merata diseluruh wilayah Puskesmas sehingga belum terwujud pemerataan pelayanan khususnya pelayanan kebidanan.

Kecukupan perawat juga sangat mempengaruhi pelayanan kesehatan bagi masyarakat karena jika ketersediaan perawat belum memenuhi standar, maka akan ada sebagian masyarakat yang tidak mendapatkan pelayanan keperawatan yang optimal. Pada tahun 2024 di Kabupaten Indragiri Hulu terdapat 529 tenaga perawat yang tersebar diseluruh wilayah kerja Puskesmas

dan Rumah Sakit. Berdasarkan jumlah tersebut, maka rasio perawat di Kabupaten Indragiri Hulu sebesar 108,6 per 100.000 penduduk. Rasio ini masih dibawah target nasional yang menetapkan rasio perawat adalah 158 per 100.000 penduduk, ini berarti kecukupan perawat di Kabupaten Indragiri Hulu masih belum ideal. Sehingga perlu dilakukan upaya pemenuhan kebutuhan tenaga perawat melalui mekanisme yang sesuai ketentuan.

III.3 Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Gizi di Sarana Kesehatan.

Dalam pembangunan kesehatan, tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan dan gizi merupakan bagian dari sumber daya manusia yang sangat penting perannya guna meningkatkan kesadaran yang lebih tinggi pada pelayanan kesehatan, khususnya yang bersifat promotif dan preventif. Termasuk dalam rumpun tenaga kesehatan masyarakat adalah epidemiolog kesehatan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan, penyuluh kesehatan dan administrator kesehatan.

Di Kabupaten Indragiri Hulu pada tahun 2024 terdapat 57 tenaga kesehatan masyarakat yang tersebar di Puskesmas, rumah sakit dan sarana kesehatan lainnya. Rasio tenaga kesehatan masyarakat terhadap jumlah penduduk Kabupaten Indragiri Hulu mencapai 11,7 per 100.000 penduduk. Diharapkan tenaga kesehatan masyarakat yang tersedia tersebut dapat mempunyai peran strategis dalam mengubah perilaku masyarakat di Kabupaten Indragiri Hulu menjadi kondusif terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Rasio tenaga kesehatan lingkungan (sanitarian) masih relatif rendah. Tenaga kesehatan lingkungan hanya berjumlah 27 atau dengan rasio 5,5 per 100.000 penduduk. Rasio ini masih jauh dari sasaran target nasional sebesar 30 per 100.000 penduduk. Aspek lingkungan merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Untuk itu tenaga kesehatan lingkungan berperan sangat penting dalam melakukan fungsi pengawasan dan pemberdayaan kepada masyarakat dalam upaya penyehatan, pengamanan dan pengendalian faktor resiko yang ada di lingkungan pemukiman, tempat kerja, tempat pendidikan, sarana transportasi

dan tempat-tempat umum lainnya dimana manusia atau masyarakat berinteraksi dalam aktifitasnya sehari-hari)

Berdasarkan Permenkes RI Nomor 26 tahun 2013, tenaga gizi adalah setiap orang yang telah lulus pendidikan di bidang gizi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Berdasarkan pendidikannya, tenaga gizi di Indonesia di kualifikasikan menjadi *Technical registered dietitian*, *nutritionist registered*, *registered dietitian*. *Technical registered dietitian* adalah tenaga gizi lulusan Diploma Tiga Gizi (Ahli Madya gizi) yang telah lulus uji kompetensi dan teregistrasi. *nutritionist registered* adalah tenaga gizi lulusan Diploma Empat Gizi sebagai sarjana terapan gizi atau tenaga gizi lulusan sarjana sebagai sarjana gizi yang telah lulus uji kompetensi dan teregistrasi. *registered dietitian* adalah tenaga gizi sarjana terapan gizi dan Sarjana gizi yang telah mengikuti Pendidikan Profesi Gizi (*Dietetic Internship*) dan telah lulus uji kompetensi serta teregistrasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Pada profil ini tenaga gizi dikelompokkan dalam 2 kategori yaitu Nutritionist dan dietisien

Pada tahun 2024, tenaga gizi di Kabupaten Indragiri Hulu belum ada. Rasio ini masih jauh dibawah sasaran strategis Kemenkes RI yang menargetkan rasio tenaga gizi sebesar 48 per 100.000 penduduk. Dengan demikian tenaga gizi sangat diperlukan perekrutannya untuk memenuhi standar Sumber Daya Manusia Kesehatan yang optimal.

Ketersediaan tenaga gizi sangat dibutuhkan sekali mengingat pentingnya keberadaan tenaga gizi dalam rangka meningkatkan kualitas gizi masyarakat di Kabupaten Indragiri Hulu. Untuk itu ketersediaan tenaga gizi harus menjadi perhatian pemerintah baik pusat maupun daerah guna perbaikan gizi masyarakat. Apa lagi tantangan kedepan dalam pemenuhan makanan bergizi gratis untuk anak sekolah yang akan dilakukan di semua sekolah yang ada di Indonesia.

III.4 Jumlah dan Rasio Tenaga Teknik Biomedik, Tenaga Keterampilan Fisik dan Keteknisan Medik di Sarana Kesehatan.

Ahli Teknologi Laboratorium Medis (ATLM) yaitu tenaga ahli kesehatan yang lulus pendidikan dari jurusan Teknologi Laboratorium Medis atau Analisis Kesehatan atau Analisis Medis yang telah berkompeten dalam menganalisis

jaringan dan cairan tubuh manusia untuk memberikan informasi kepada masyarakat sesuai dengan perundang - undangan yang berlaku. Di Kabupaten Indragiri Hulu terdapat 53 orang tenaga

Tenaga teknik biomedika lainnya adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang teknik biomedika yang terdiri dari radiografer, elektromedis, fisikawan medik, radioterapis, dan ortotik prostetik. Di Kabupaten Indragiri Hulu terdapat 10 orang tenaga. Rasio Tenaga Teknik Biomedik terhadap jumlah penduduk di Kabupaten Indragiri Hulu adalah sebesar 8 per 100.000 Penduduk.

Tenaga keterampilan fisik meliputi fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara dan akupuntur. Fisioterapis adalah tenaga kesehatan lulusan pendidikan formal fisioterapi dan kepadanya diberikan wewenang tertulis untuk melakukan tindakan fisioterapi atas dasar keilmuan dan kompetensi yang dimilikinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Okupasi terapis adalah tenaga kesehatan yang menangani pasien atau klien dengan gangguan fisik dan atau mental yang bersifat sementara atau menetap. Terapis wicara adalah tenaga kesehatan lulusan pendidikan terapi wicara baik didalam maupun didalam negeri sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, terapi wicara merupakan tindakan untuk membantu seseorang yang mengalami gangguan bahasa bicara dan menelan. Akupuntur adalah tenaga kesehatan lulusan Diploma III Akupuntur yang telah diakui pemerintah dan lulus ujian sesuai dengan persyaratan yang berlaku. Di Kabupaten Indragiri Hulu pada tahun 2024 terdapat 6 orang. Rasio tenaga keterampilan fisik terhadap jumlah penduduk Kabupaten Indragiri Hulu hanya mencapai 1,2 per 100.000 penduduk.

Tenaga keteknisan medis terdiri dari radiographer, radioterpis, teknis elektromedis, teknis gigi, analis kesehatan, refraksionis optisien, ortetik prostetik, rekam medis, teknisi transfuse darah dan teknisi kardiovaskuler. Pada tahun 2024 total seluruh tenaga keteknisan medis di Kabupaten Indragiri Hulu berjumlah 65 orang dengan rasio tenaga keteknisan medis terhadap jumlah penduduk sebesar 13,3 per 100.000 penduduk.

III.5 Jumlah dan rasio Tenaga Kefarmasian di Sarana Kesehatan.

Tenaga kefarmasian pada profil kesehatan ini terdiri dari tenaga teknis kefarmasian dan apoteker. Pada tahun 2024 terdapat 39 orang tenaga teknis kefarmasian di Kabupaten Indragiri Hulu atau dengan rasio 8 per 100.000 penduduk, sedangkan jumlah apoteker sebanyak 38 orang atau dengan rasio sebesar 7,8 per 100.000 penduduk. Dengan demikian maka total jumlah tenaga kefarmasian di Kabupaten Indragiri Hulu pada tahun 2024 adalah 77 orang atau dengan rasio 15,8 per 100.000 penduduk. Tenaga kefarmasian ini tersebar di beberapa sarana kesehatan yang ada di Kabupaten Indragiri Hulu seperti Puskesmas, RSUD dan rumah sakit swasta.

BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

IV.1 Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Program Jaminan Kesehatan Nasional merupakan program Pemerintah yang bertujuan untuk memberikan kepastian jaminan kesehatan yang menyeluruh bagi setiap rakyat Indonesia agar penduduk Indonesia dapat hidup sehat, produktif, dan sejahtera. Manfaat program ini diberikan dalam bentuk pelayanan kesehatan perseorangan yang komprehensif, mencakup pelayanan peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), pengobatan (kuratif) dan pemulihan (rehabilitatif) termasuk obat dan bahan medis dengan menggunakan teknik layanan terkendali mutu dan biaya (managed care). Program Jaminan Kesehatan Nasional diselenggarakan berdasarkan prinsip asuransi sosial, dan prinsip ekuitas, yaitu kesamaan dalam memperoleh pelayanan sesuai dengan kebutuhan medis yang tidak terkait dengan besaran iuran yang telah dibayarkan. Prinsip ini diwujudkan dengan pembayaran iuran sebesar prosentase tertentu dari upah bagi yang memiliki penghasilan dan pemerintah membiayai iuran bagi mereka yang tidak mampu (fakir miskin).

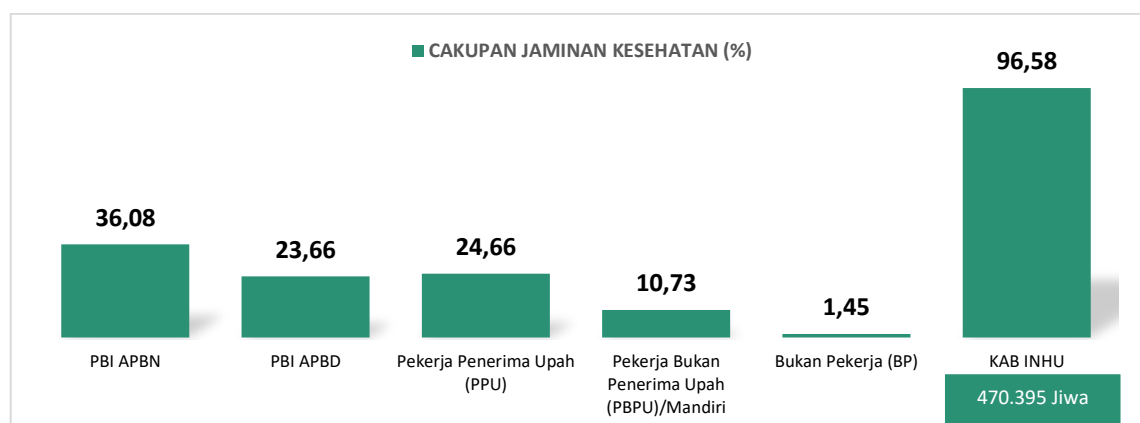
Dalam upaya mencapai derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya, sebagaimana tujuan Pembangunan kesehatan, maka Pemerintah telah menerapkan Jaminan Kesehatan Nasional bagi seluruh rakyatnya secara hingga saat ini. Jaminan kesehatan ini merupakan pola pembiayaan yang bersifat wajib, seluruh masyarakat Indonesia (tanpa terkecuali) harus telah menjadi peserta. Melalui penerapan Jaminan Kesehatan Nasional ini, diharapkan tidak ada lagi masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat miskin yang tidak berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan di kala sakit karena tidak memiliki biaya.

Kabupaten Indragiri Hulu mulai bulan April Tahun 2023 sudah dinyatakan Universal Health Coverage (UHC) merupakan sistem penjaminan kesehatan yang memastikan setiap warga dalam populasi memiliki akses yang adil

terhadap pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif, bermutu dengan biaya terjangkau.

Pada tahun 2024, peserta jaminan kesehatan di Kabupaten Indragiri Hulu sebanyak 470.395 jiwa (96,58 %) terdiri dari Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) terdiri dengan rincian sebagai berikut :

1. Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN adalah peserta PBI jaminan kesehatan meliputi orang yang tergolong fakir miskin dan orang tidak mampu yang dibayar oleh Pemerintah melalui APBN sebanyak 175.730 jiwa (36,08%)
2. PBI APBD adalah peserta PBI jaminan kesehatan meliputi orang yang tergolong fakir miskin dan orang tidak mampu yang dibayar oleh Pemerintah daerah melalui APBD sebanyak 115.241 jiwa (23,66 %)
3. Pekerja Penerima Upah (PPU) adalah peserta jaminan kesehatan yang terdiri dari PNS, TNI, POLRI, pejabat negara, pegawai Pemerintah non PNS, dan pegawai swasta sebanyak 120.102 jiwa (24,65%)
4. Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/Mandiri adalah jaminan kesehatan dengan peserta yang berasal dari pekerja di luar hubungan kerja atau pekerja mandiri termasuk warga negara asing yang bekerja di Indonesia paling singkat 6 (enam) bulan sebanyak 52.250 Jiwa (10,73%).
5. Bukan Pekerja (BP) adalah peserta jaminan kesehatan yang terdiri dari investor, pemberi kerja, penerima pension, veteran, dan perintis kemerdekaan sebanyak 7.072 jiwa (1,45%).



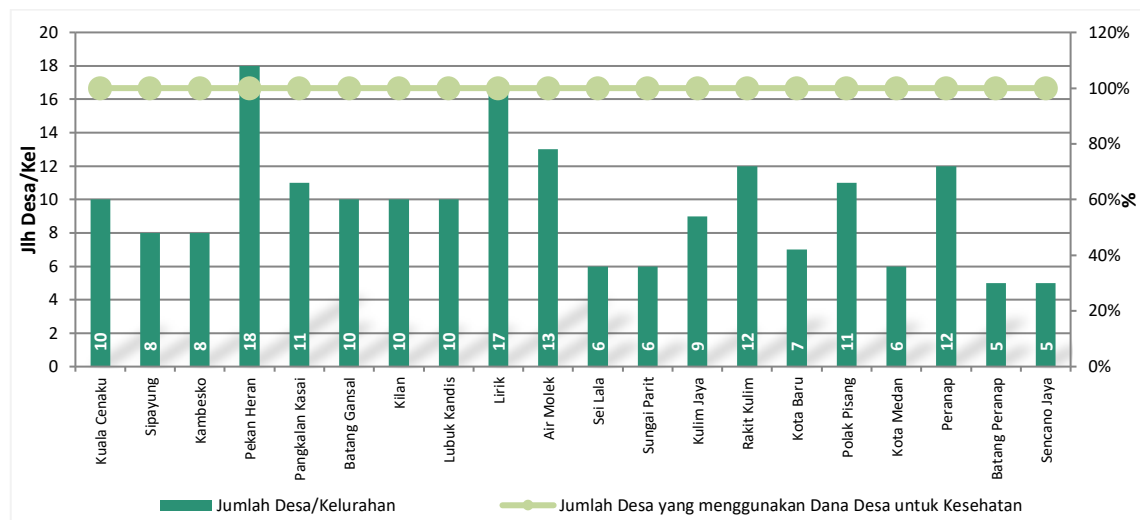
Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan

Gambar 13 Gambaran Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

Gambar di atas merupakan gambaran Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Kabupaten Indragiri Hulu 2024. Dimana di tahun 2023 Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Kabupaten Indragiri Hulu adalah sebesar 96,58% atau sekitar 470.395 jiwa. Ini artinya hanya sekitar 3,42 % penduduk Kabupaten Indragiri Hulu itu belum memiliki Jaminan Kesehatan.

IV.2 Desa Yang Memanfaatkan Dana Desa Untuk Kesehatan

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten / Kota dan digunakan untuk mendanai penyelenggaraan Pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Pembangunan Desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, ketrampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa.



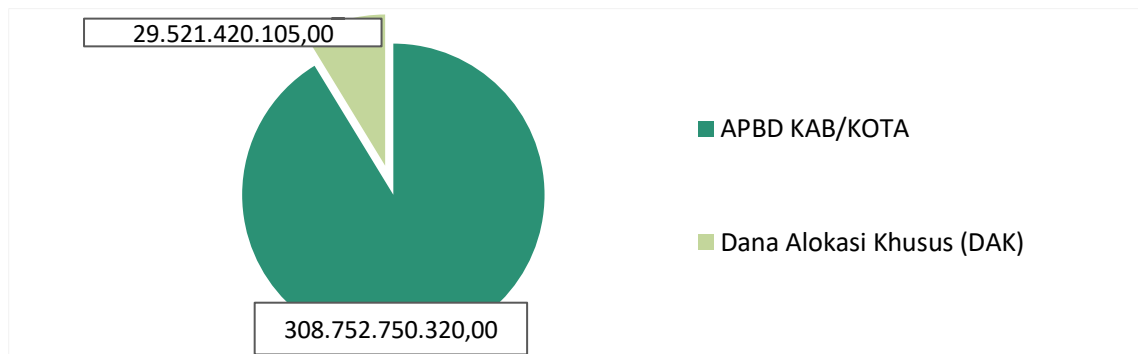
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Gambar 14 Persentase Desa Yang Memanfaatkan Dana Desa Untuk Kesehatan Menurut Wilayah Kerja Puskesmas

Pada gambar diatas secara wilayah per Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu penggunaan dana desa untuk kesehatan semua puskesmas atau sebesar 100% dana.

IV.3 Anggaran Kesehatan dalam APBD Kabupaten dan Anggaran Kesehatan Perkapita.

Pembiayaan kesehatan bertujuan untuk menyediakan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, dan termanfaatkan secara berhasil guna dan berdaya guna untuk menjamin terselenggaranya pembangunan kesehatan agar meningkatkan derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya.



Sumber : Bagian Sekretariat

Gambar 15 Sumber Anggaran Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

Dari gambar 15 menjelaskan bahwa pada tahun 2024 jumlah total anggaran kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu sebesar Rp. 331.268.347.768, dengan persentase APBD Kesehatan terhadap APBD Kabupaten/Kota sebesar 17,9%.

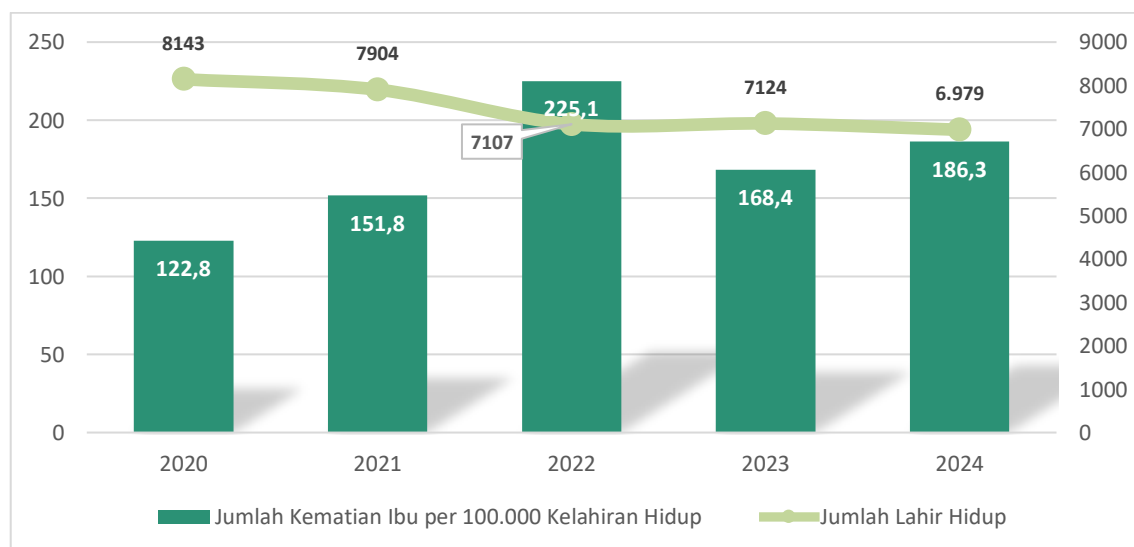
BAB V

KESEHATAN KELUARGA

V.1 KESEHATAN IBU

1. Jumlah dan Angka Kematian Ibu

Angka kematian ibu (AKI) adalah kematian perempuan pada saat hamil atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan, yakni kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan dan terjatuh). AKI merupakan salah satu indikator utama derajat kesehatan yang mencerminkan risiko yang dihadapi ibu-ibu selama kehamilan sampai pasca persalinan yang dipengaruhi oleh status gizi ibu, keadaan sosial ekonomi, kondisi kesehatan sebelum dan selama kehamilan, kejadian berbagai komplikasi pada kehamilan dan kelahiran, ketersediaan dan akses terhadap fasilitas pelayanan kesehatan termasuk pelayanan prenatal dan obstetri. Selain itu kematian maternal juga tidak terlepas dari faktor resiko yang dikenal dengan “4 terlalu”, yaitu terlalu tua saat melahirkan (>35 tahun), terlalu muda pada saat melahirkan (usia <20 tahun), terlalu banyak anak (>4 anak) dan terlalu rapat jarak kelahiran/paritas.



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Gambar 16 Angka Kematian Ibu Per 100.000 Kelahiran Hidup di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2020-2024

Berdasarkan gambar 16 terlihat bahwa angka kematian ibu dalam 5 tahun terakhir terdapat fluktuasi sejak tahun 2020 sd 2024. Pada tahun 2022 adalah Angka Kematian Ibu tertinggi dalam 5 tahun terakhir yaitu 225,1 per 100.000 kelahiran hidup dengan jumlah kematian berjumlah 16 orang. Kemudian pada tahun 2023 Angka Kematian Ibu mengalami penurunan yaitu 168,4 per 100.000 kelahiran hidup dengan jumlah kematian yaitu 12 orang. Namun pada tahun 2024 kembali mengalami sedikit kenaikan yaitu 186,3 per 100.000 kelahiran hidup dengan jumlah kematian sebesar 13 orang.

Menurut penyebabnya kematian ibu disebabkan oleh perdarahan sebanyak 3 kematian, gangguan hipertensi sebanyak 4 kematian, Infeksi 1 kematian, dan penyebab lain-lain 5 kematian.

2. Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil

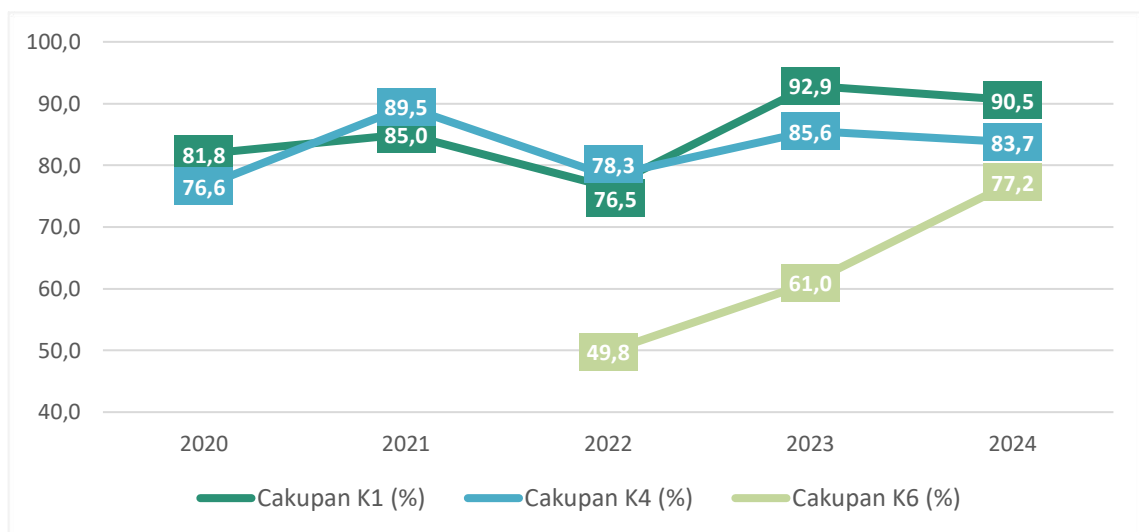
Pelayanan kesehatan ibu hamil diberikan kepada ibu hamil yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Proses ini dilakukan selama rentang usia kehamilan yang berkelompok sesuai usia kehamilan menjadi trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga.

Pelayanan kesehatan ibu hamil yang diberikan harus memenuhi 10 elemen pelayanan yang mencakup penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan, pengukuran tekanan darah, pengukuran lingkaran lengan atas (LILA), pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri), penentuan status imunisasi TT dan pemberian imunisasi TT sesuai status imunisasi, pemberian Tablet tambah darah minimal 90 Tablet selama kehamilan, penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ), pelaksanaan temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling, termasuk keluarga berencana), pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah (Hb), pemeriksaan protein urin dan pemeriksaan golongan darah (belum pernah dilakukan sebelumnya) dan tatalaksana kasus.

Selain elemen tindakan yang harus dipenuhi, pelayanan kesehatan ibu hamil juga harus memenuhi frekuensi minimal di tiap trimester, yaitu minimal satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), minimal satu kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan minimal dua kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai persalinan). Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap

ibu hamil dan atau janin berupa deteksi dini faktor resiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1 dan K6. Cakupan K1 adalah jumlah ibu yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang di anjurkan ditiap trimester dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun satu tahun. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga Kesehatan. K6 adalah kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis/kebidanan untuk mendapatkan pelayanan antenatal terpadu dan komprehensif sesuai standar selama kehamilannya minimal 6 kali selama kehamilannya.



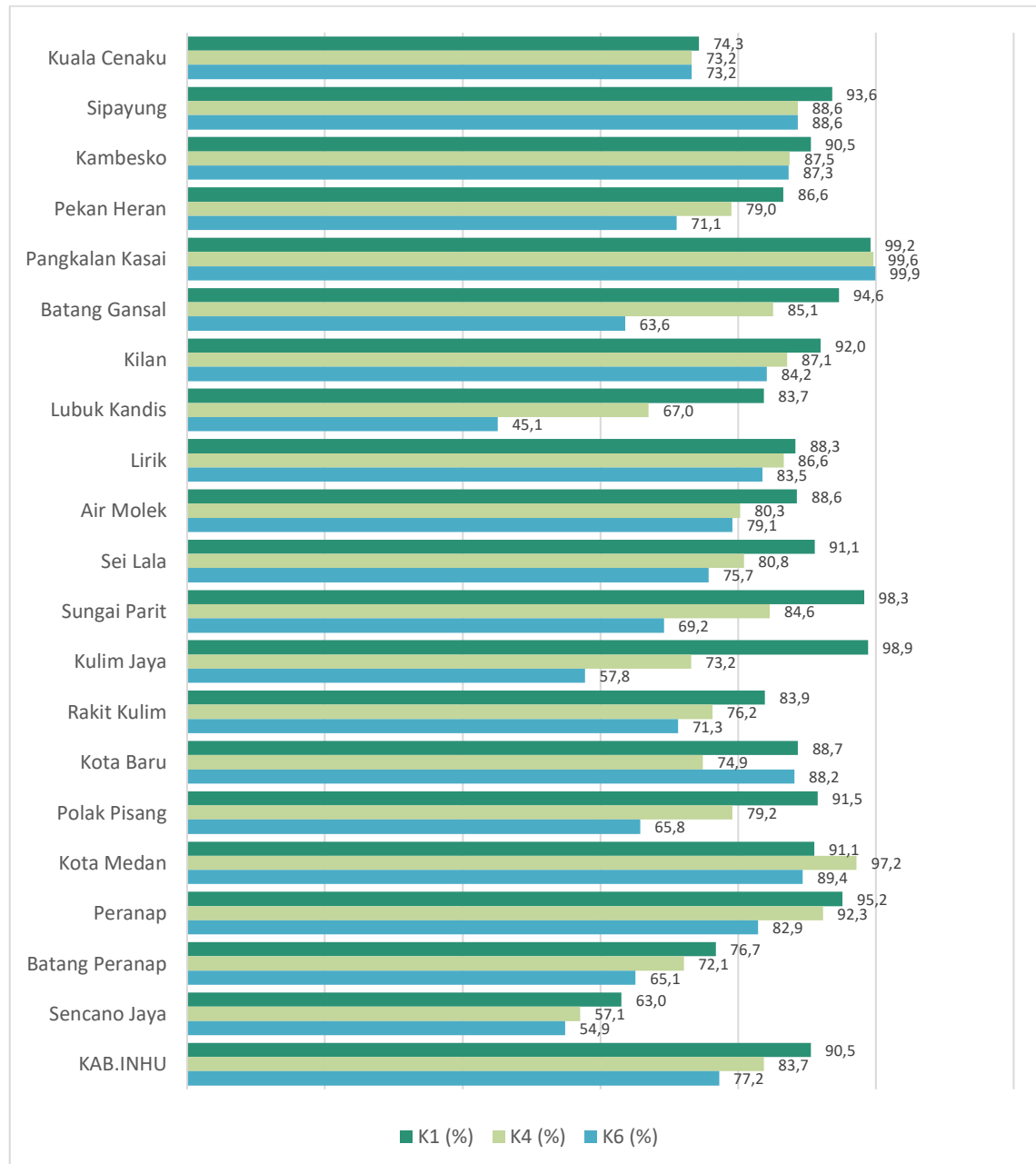
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Gambar 17 Tren Cakupan K1, K4 dan K6 Ibu Hamil di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2020 - 2024

Pada gambar 17 diatas terlihat bahwa secara umum cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K1 dan K4 tahun 2024 menunjukkan sedikit penurunan dibandingkan tahun sebelum . Namun untuk K6 menunjukkan peningkatan dari tahun sebelumnya. Terlihat pula kesenjangan antara cakupan K1 dan K4, cakupan K4 selalu lebih rendah dibandingkan K1, ini berarti bahwa terdapat

drop out K1-K4 berkisar 6,8%. Batas tertinggi untuk DO K1-K4 adalah 10%. Apabila DO K1-K4 lebih dari 10% maka perlu adanya penelusuran dan intervensi lebih lanjut.

Pada tahun 2024 , cakupan K1 di Kabupaten Indragiri Hulu mencapai 90,5%, cakupan K4 hanya mencapai 83,7% dan cakupan K6 mencapai 77,2%. Berikut ini distribusi cakupan K1, K4 dan K6 di Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2024 berdasarkan wilayah kerja puskesmas.



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Gambar 18 Cakupan K1,K4 dan K6 Ibu Hamil di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024 Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas

Berdasarkan gambar 18 terlihat bahwa seluruh puskesmas di Kabupaten Indragiri Hulu memiliki cakupan K1, Cakupan K4 dan cakupan K6 yang cukup bervariasi. Cakupan K1 paling tinggi terdapat di wilayah kerja puskesmas Pangkalan Kasai cakupan 99,2 %, cakupan K1 paling rendah didapati pada wilayah kerja puskesmas Sencano Jaya yaitu sebesar 63%. Sementara cakupan K4 tertinggi masih di wilayah puskesmas Pangkalan Kasai 99,6 %, sedangkan cakupan K4 terendah di wilayah kerja puskesmas Sencano Jaya 57,1%. Untuk cakupan K6 tertinggi di wilayah puskesmas Pangkalan Kasai 99,9%, sedangkan cakupan K6 terendah di wilayah kerja puskesmas Lubuk Kandis 45,1%.

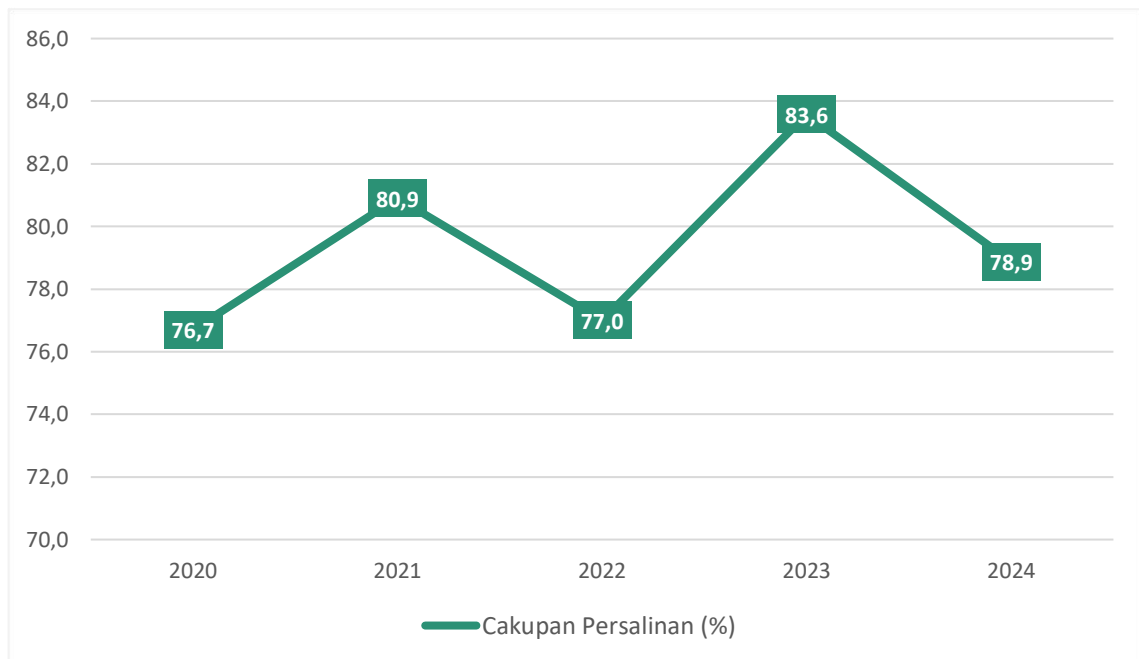
Upaya meningkatkan cakupan K4 dan K6 juga makin diperkuat dengan telah dikembangkannya kelas ibu hamil. Kelas ibu hamil akan meningkatkan *demand creation* dikalangan ibu hamil dan keluarganya dengan meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu hamil dan keluarga dalam memperoleh pelayanan kesehatan ibu secara paripurna. Pemerintah daerah dan masyarakat serta sektor swasta diharapkan mendorong tercapainya target cakupan K4 dan K6.

Salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi yaitu infeksi tetanus yang disebabkan oleh *bactero clostridium* tetani sebagai akibat dari proses persalinan yang tidak steril atau berasal dari luka yang diperoleh oleh ibu hamil sebelum melahirkan. *clostridium* tetani masuk melalui luka terbuka dan menghasilkan racun yang menyerang sistem syaraf pusat.

3. Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Fasyankes.

Salah satu upaya untuk menurunkan angka kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum dan bidan serta diupayakan dilakukan difasilitas pelayanan kesehatan. Pertolongan persalinan adalah proses pelayanan persalinan yang dimulai pada kala I sampai dengan kala IV persalinan. Pencapaian upaya kesehatan ibu bersalin diukur melalui indikator persentase persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih. Indikator ini memperlihatkan tingkat

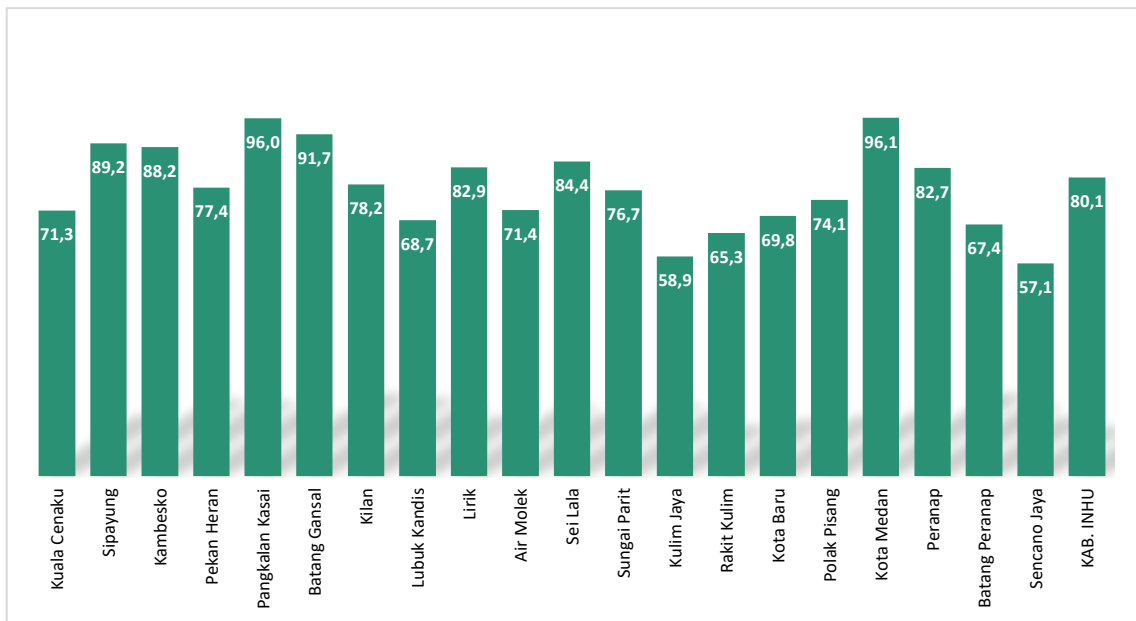
kemampuan pemerintah dalam menyediakan pelayanan persalinan berkualitas yang ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Gambar 19 Tren Cakupan Persalinan di Fasyankes di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2020-2024

Berdasarkan gambar 19 terlihat bahwa dalam kurun waktu 5 tahun terakhir cakupan persalinan di Fasyankes di Kabupaten Indragiri Hulu cukup bervariasi. Pada tahun 2020 mencapai 76,7%, dan menunjukkan kenaikan mencapai 80,9% pada tahun 2021. Namun, Pada tahun 2022 kembali menunjukkan penurunan mencapai 77%. Sedangkan di tahun 2023 kembali menunjukkan kenaikan mencapai 83,6%. Pada tahun 2024 ini cakupan persalinan di Fasyankes kembali mengalami penurunan yaitu hanya mencapai 78,9. Distribusi cakupan persalinan ditolong tenaga kesehatan di Fasyankes tahun 2024 berdasarkan wilayah kerja puskesmas di Kabupaten Indragiri Hulu dapat diketahui pada gambar dibawah ini.



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Gambar 20 Distribusi Cakupan Persalinan di Fasyankes tahun 2024 Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas

Berdasarkan gambar 20 dapat dilihat bahwa masih ada ibu bersalin yang tidak ditolong oleh tenaga kesehatan sebesar 21,1%, ini disebabkan karena masih adanya ibu bersalin yang melakukan persalinan diluar daerah baik di luar kabupaten, luar provinsi maupun diluar negeri sehingga persalinan tidak tercatat di wilayah kerja puskesmas di kabupaten Indragiri Hulu.

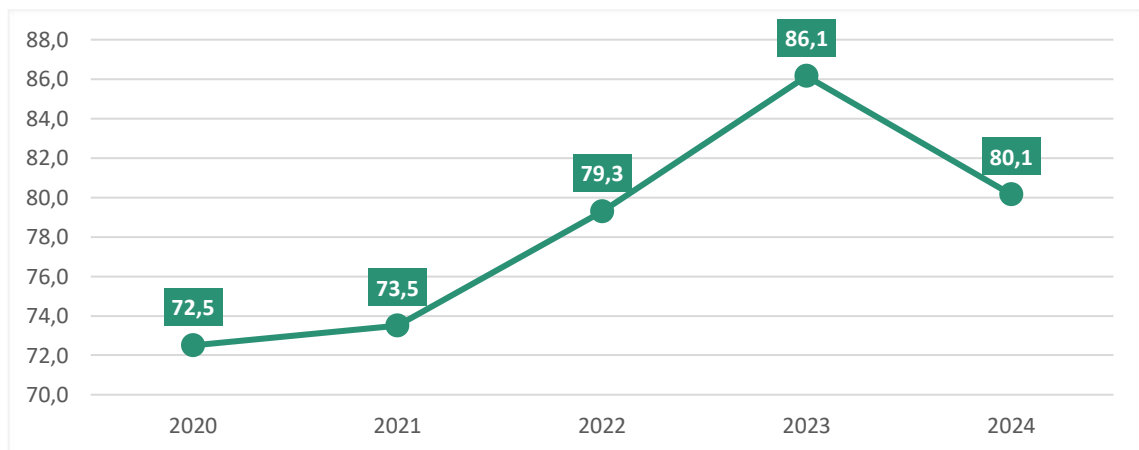
4. Cakupan Pelayanan Nifas

Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu nifas sesuai standar, yang dilakukan sekurang-kurangnya tiga kali sesuai jadwal yang dianjurkan yaitu pada enam jam sampai dengan tiga hari pasca persalinan, pada hari ke-4 sampai dengan hari ke- 28 pasca persalinan dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan. Masa nifas dimulai pada enam jam sampai dengan empat puluh empat puluh dua hari pasca persalinan.

Standar pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan terdiri dari pemeriksaan tanda vital (tekan darah, nadi, nafas dan suhu) pemeriksaan tinggi puncak rahim (fundus uteri) pemeriksaan lokhia dan cairan pervagialia lain, pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif, pemberiak KIE (Komunikasi informasi dan edukasi) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir

termasuk keluarga berencana dan pelayanan keluarga berencana pasca persalinan.

Keberhasilan upaya kesehatan terhadap ibu nifas diukur melalui cakupan indikator pelayanan kesehatan pada ibu nifas. Indikator ini menilai kemampuan negara menyediakan pelayanan kesehatan ibu nifas yang berkualitas sesuai standar. Capaian indikator ini haruslah merupakan hasil dari berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah, masyarakat dan sektor swasta. Program penempatan tenaga untuk dokter dan bidan terus dilaksanakan sehingga puskesmas, poskesdes dan posyandu lebih mengintensifkan implementasi kesehatan termasuk didalamnya pelayanan kesehatan ibu nifas. Pelayanan kesehatan ibu nifas termasuk diantaranya kegiatan *sweeping* atau kunjungan rumah bagi yang tidak datang ke fasilitas pelayanan kesehatan.



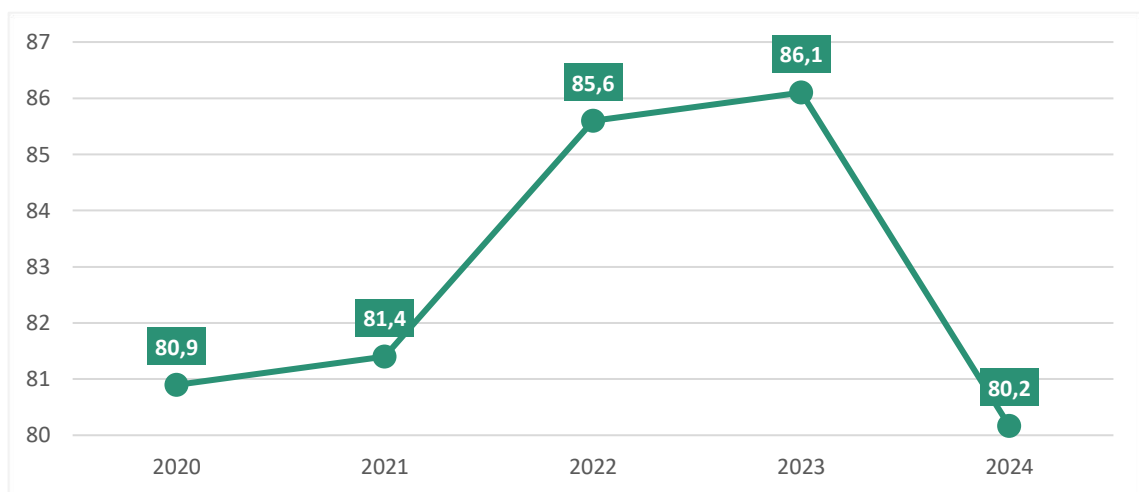
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Gambar 21 Tren Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Nifas Di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2020-2024

Berdasarkan gambar 21 diatas cakupan pelayanan pada ibu nifas di Kabupaten Indragiri Hulu dalam kurun 5 tahun terakhir menunjukkan tren yang bervariasi. Cakupan tertinggi dicapai pada tahun 2023 mencapai 86,1 % setelah mengalami penurunan yang sangat besar di tahun 2020 yaitu sebesar 72,5%. Pada tahun 2024 cakupan pelayanan pelayanan pada ibu nifas mengalami sedikit penurunan mencapai 80,1%.

5. Ibu Nifas Mendapatkan Vitamin A

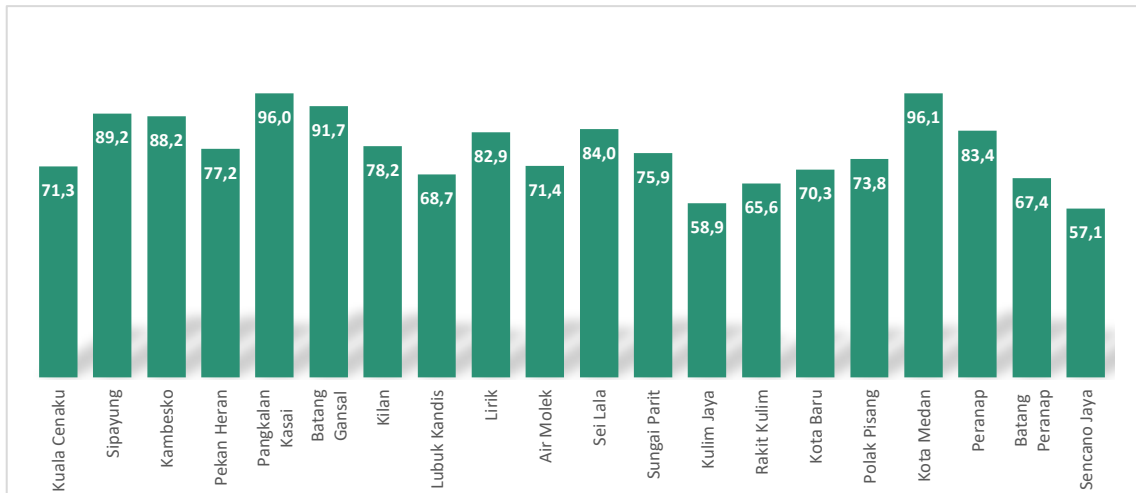
Pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi pada ibu nifas juga merupakan salah satu hal yang penting untuk dilakukan. Beberapa manfaat vitamin A dosis tinggi pada ibu nifas yaitu dapat meningkatkan kandungan vitamin A dalam ASI, mempercepat pemulihan kesehatan ibu setelah melahirkan dan mencegah infeksi pada ibu nifas. Kapsul vitamin A merah (200.000 IU) diberikan pada masa nifas sebanyak 2 kali yaitu satu kapsul vitamin A diberikan segera setelah persalinan dan satu kapsul vitamin A kedua diminum 24 jam sesudah pemberian kapsul vitamin A pertama



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Gambar 22 Tren Cakupan Ibu Nifas Mendapat Vitamin A di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2020 - 2024

Berdasarkan gambar 22 bahwa cakupan ibu nifas mendapat vitamin A pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 5,9 % dari tahun 2023. Tahun 2022 capaian mencapai 85,6% dan tahun 2023 mencapai 86,1%. Namun pada tahun 2024 mengalami sedikit penurunan mencapai 80,2%. Distribusi cakupan ibu nifas yang mendapatkan vitamin A tahun 2024 dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Gambar 23 Distribusi Cakupan Ibu Nifas Mendapatkan Vitamin A di kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024 Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas

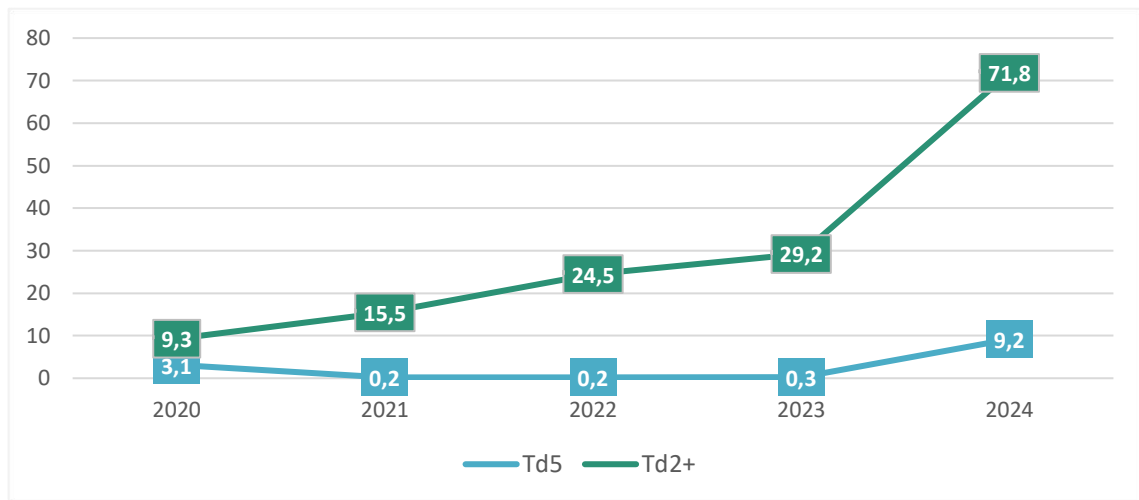
Berdasarkan gambar 23 diatas dapat diketahui bahwa pemberian vitamin A kepada ibu nifas sudah dilaksanakan pada semua wilayah kerja puskesmas. Cakupan terendah sebesar 57,1% terdapat pada wilayah kerja puskesmas Sencano Jaya. Sementara cakupan ibu nifas yang mendapatkan vitamin A tertinggi terdapat pada puskesmas Kota Medan sebesar 96,1%.

6. Cakupan Imunisasi Td Ibu Hamil dan Wanita Usia Subur

Pemberian Imunisasi Td pada ibu hamil dan wanita usia subur diberikan untuk mencegah terjadinya penyakit difteri pada bayi baru lahir. Cakupan (jumlah dan persentase) ibu hamil yang mendapatkan imunisasi Td (Tetanus difteri) dengan interval tertentu (yang dimulai saat dan atau sebelum kehamilan) dengan memperhatikan hasil skrining dan status T. Dalam pemberian imunisasi harus memperhatikan bahwa Setiap ibu hamil yang akan diimunisasi Td harus dilakukan skrining terlebih dahulu dengan melihat interval minimal, kemudian hasil skrining akan menentukan pemberian dosis imunisasi Td berikutnya pada ibu hamil

Sebagai upaya mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor resiko kematian ibu dan kematian bayi, maka dilaksanakan program imunisasi Tetanus Toksoitd Difteri (Td) bagi wanita usia subur (WUS) dan ibu hamil. *Screening* status imunisasi Td harus dilakukan sebelum pemberian vaksin. Pemberian imunisasi Td perlu dilakukan bila hasil *screening* menunjukkan wanita usia subur sudah mendapatkan imunisasi Td5 yang harus

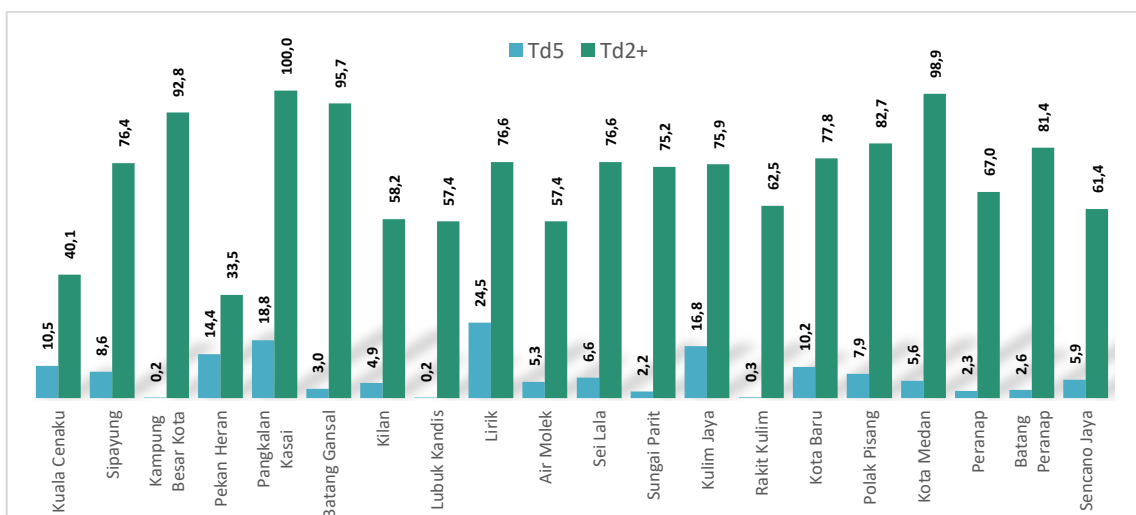
dibuktikan dengan buku KIA, rekam medis dan atau Kohort. Kelompok ibu hamil yang sudah mendapatkan Td2 sampai dengan Td5 dikatakan mendapatkan imunisasi Td2+.



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Gambar 24 Tren Cakupan Imunisasi Td5 Pada WUS dan Td2+ Pada Ibu Hamil di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2020-2024

Berdasarkan gambar 24 cakupan imunisasi Td2+ pada ibu hamil Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2024 memperlihatkan capaian imunisasi 71,8% capaian ini naik dibanding dengan tahun 2023 dimana capaian Td2+ sebesar 29,2%. Sedangkan Td5 pada wanita usia subur (WUS) pada tahun 2024 mencapai 9,2 % mengalami kenaikan dari tahun 2023 yaitu 0,3%.



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

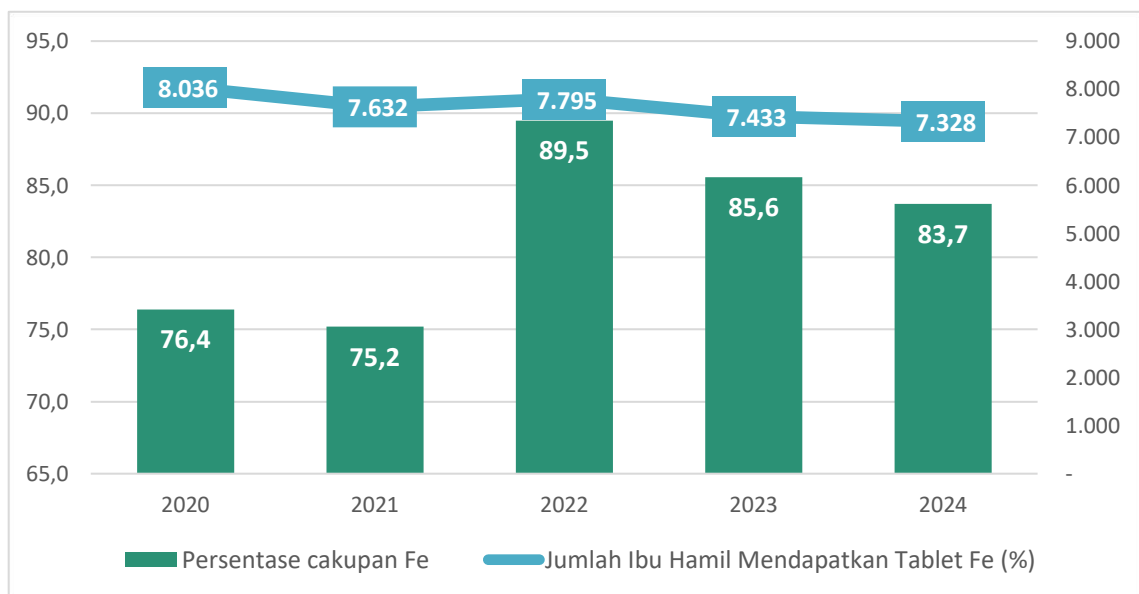
Gambar 25 Distribusi Cakupan Imunisasi Td5 Pada WUS dan Td2+ Pada Ibu Hamil di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024 Berdasarkan Wilyah Kerja Puskesmas

Berdasarkan gambar 25 dapat dilihat pelaksanaan imunisasi belum dilaksanakan diseluruh wilayah kerja puskesmas. Td2+ yang tinggi terdapat di

wilayah kerja Puskesmas Pangkalan Kasai mencapai 100% dan sedangkan yang terendah terdapat di wilayah kerja puskesmas Pekan Heran mencapai 33,5%. Begitu juga untuk Td5 pada WUS capaian tertinggi di wilayah kerja Puskesmas Lirik mencapai 24,5% dan yang terendak di wilayah kerja puskesmas Kambesko dan Lubuk Kandis masing-masing hanya mencapai 0,2%.

7. Persentase Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah

Salah satu penyebab terjadi kematian dan komplikasi selama kehamilan dan persalinan adalah anemia. Anemia pada ibu hamil dihubungkan dengan meningkatnya kelahiran prematur, kematian ibu dan anak dan penyakit infeksi. Anemia defisiensi besi pada ibu dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin/bayi saat kehamilan maupun setelahnya. Untuk mencegah anemia setiap ibu hamil diharapkan mendapatkan Tablet tambah darah (TTD) minimal 90 mTablet selama kehamilan.



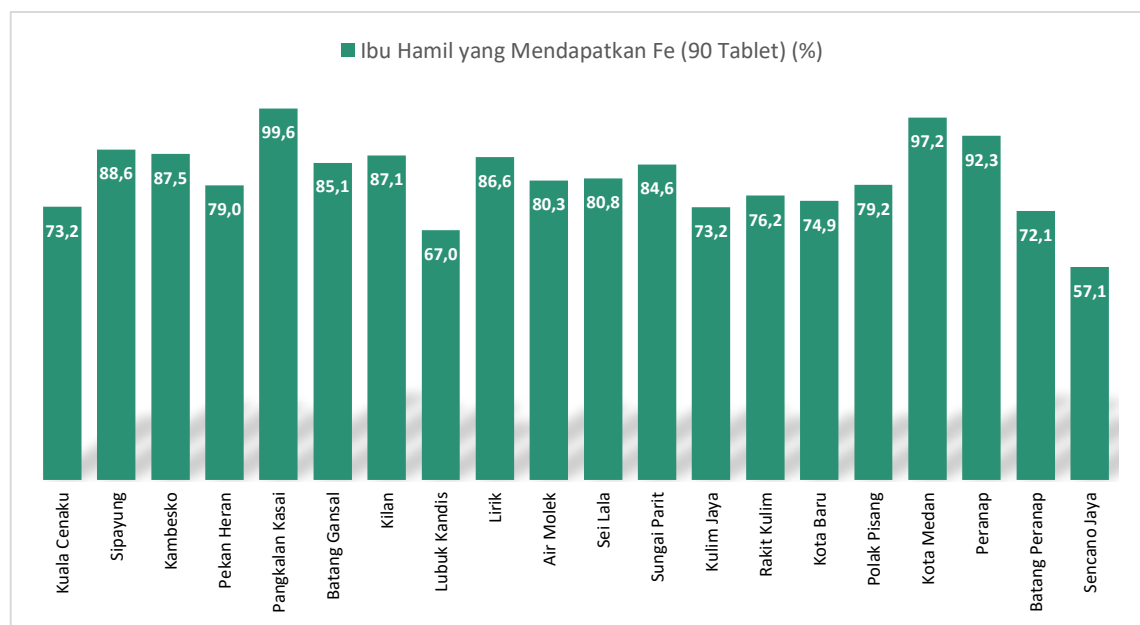
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Gambar 26 Tren cakupan Ibu hamil Mendapat Fe3 (90 Tablet) di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2020-2024

Berdasarkan gambar 26 terlihat bahwa dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, cakupan ibu hamil yang mendapatkan Fe (90 Tablet) cukup berfluktuasi. Distribusi cakupan pada tahun 2020 dengan cakupan 76,4% dengan jumlah ibu hamil sebanyak 8.036 ibu hamil. Pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 75,2% dengan jumlah ibu hamil yang

mendapatkan tablet tambah darah (Fe) sebanyak 7.632 ibu hamil. Pada tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 89,5%. Pada tahun 2023 kembali mengalami sedikit penurunan menjadi 85,6%. Dan di tahun 2024 kembali mengalami sedikit penurunan menjadi 83,7% dengan jumlah ibu hamil sebanyak 8.753 ibu hamil.

Distribusi cakupan pada tahun 2024 dapat dilihat berdasarkan wilayah kerja puskesmas pada gambar dibawah ini.



Sumber :Bidang Kesehatan Masyarakat

Gambar 27 Distribusi Cakupan Ibu Hamil Yang Mendapatkan Fe (90 Tablet) di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024 Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas

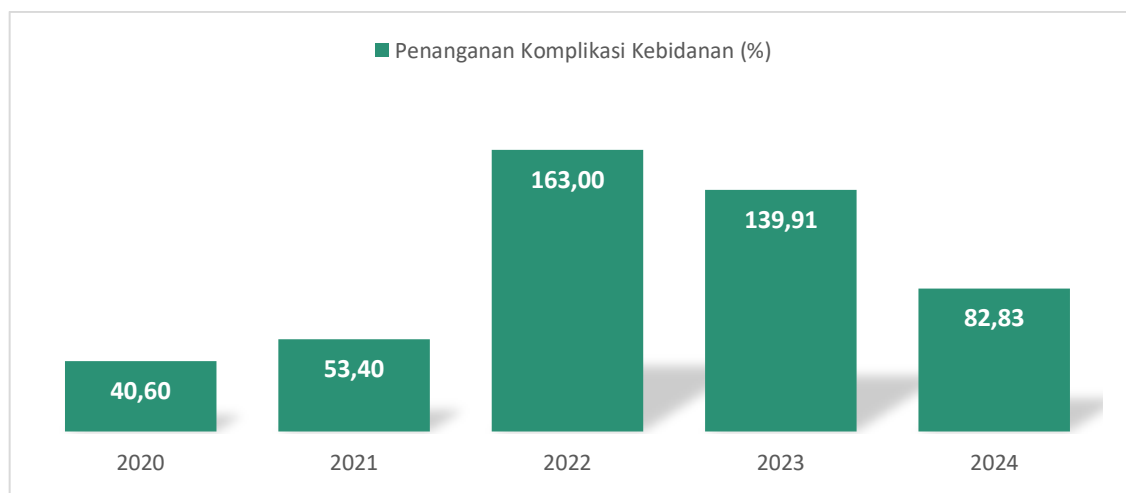
Berdasarkan gambar 27 terlihat distribusi cakupan ibu hamil yang mendapatkan Fe (90 Tablet) di Kabupaten Indragiri Hulu pada tahun 2024. Cakupan tertinggi terdapat pada puskesmas Pangkalan Kasai sebesar 99,6% dan yang terendah di puskesmas Sencano Jaya sebesar 57,1%. Cakupan ibu hamil yang mengonsumsi tablet tambah darah pada tahun 2024 mencapai 83,7%.

8. Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan

Pelayanan dan penanganan komplikasi kebidanan menitikberatkan pada upaya pencegahan dan penanganan komplikasi kebidanan kepada ibu dengan komplikasi kebidangan untuk mendapatkan perlindungan dan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan berkompeten pada tingkat

pelayanan dasar dan rujukan. Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas dan atau janin dalam kandungan baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular maupun penyakit tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin.

Indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan adalah cakupan penanganan komplikasi kebidanan (cakupan PK). Indikator ini mengukur kemampuan daerah dalam menyeleggarakan pelayanan kesehatan secara professional kepada ibu (hamil, bersalin dan nifas) dengan komplikasi. Gambaran mengenai cakupan penanganan komplikasi kebidanan Kabupaten Indragiri Hulu dapat dilihat pada gambar berikut.

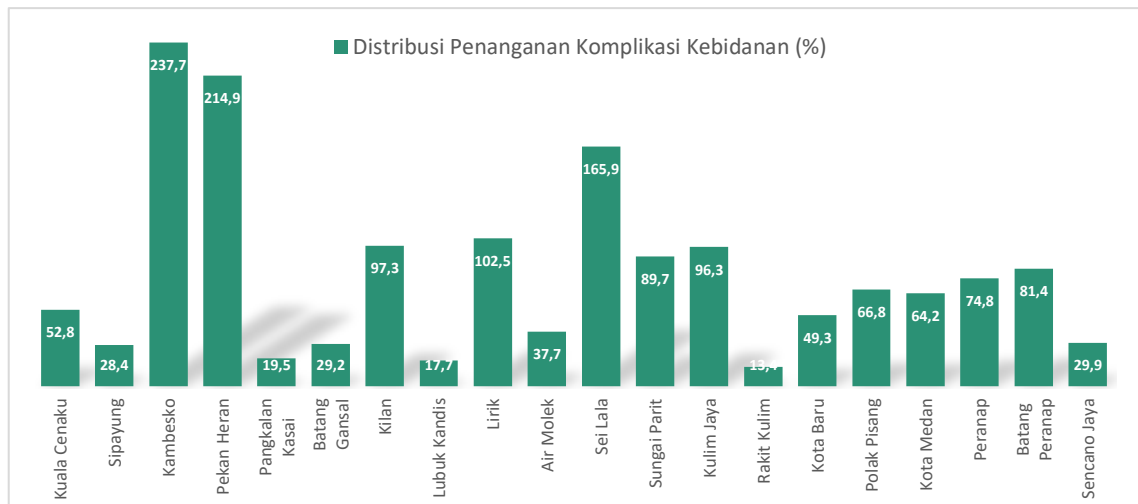


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Gambar 28 Persentase Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan di Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2020-2024

Berdasarkan gambar 28 dapat dilihat bahwa cakupan penanganan komplikasi kebidanan di Kabupaten Indragiri Hulu dalam kurun waktu 5 tahun terakhir sangat berfluktuatif. Pada tahun 2023 penanganan kasus komplikasi kebidanan berhasil ditangani bahkan melebihi sasaran komplikasi kebidanan yaitu 20% dari seluruh ibu hamil. Hal ini disebabkan karena banyaknya komplikasi kebidanan yang terjadi melebihi perkiraan. Namun pada tahun 2024 terjadi penurunan penanganan komplikasi kebidanan sebesar 82,83%.

Untuk mengetahui distribusi cakupan penanganan komplikasi kebidanan di kabupaten indragiri hulu berdasarkan wilayah kerja puskesmas dapat dilihat pada gambar 29.



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Gambar 29 Distribusi Penanganan Komplikasi Kebidanan di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024 Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas

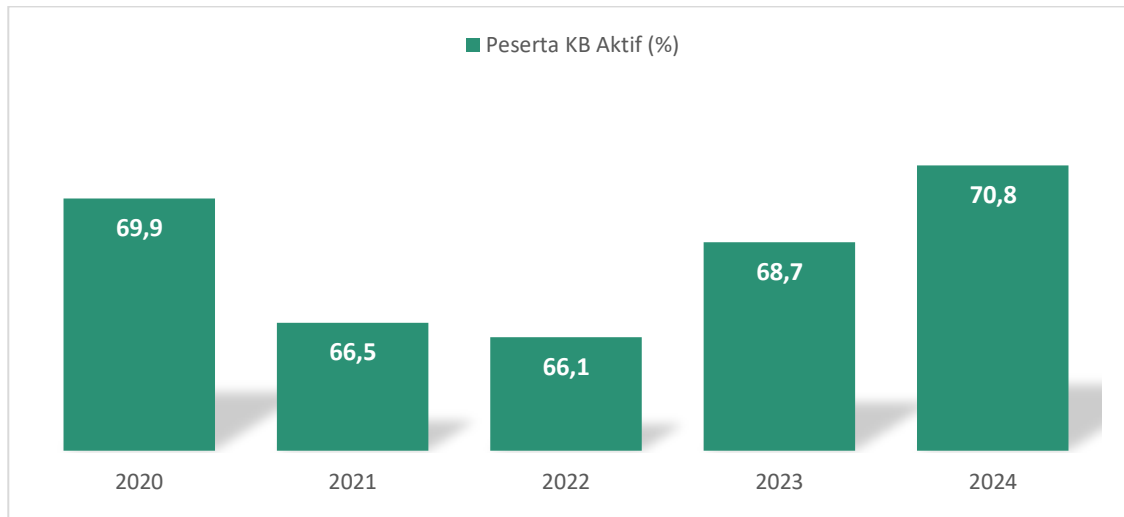
Berdasarkan gambar 29 kesenjangan yang bermakna antar puskesmas di Kabupaten Indragiri Hulu dalam cakupan penanganan komplikasi kebidanan tahun 2024. Dibeberapa wilayah kerja puskesmas terdapat capaian yang melebihi 100%, hal ini disebabkan oleh jumlah komplikasi kebidanan melebihi target 20% dari seluruh ibu hamil yaitu puskesmas Kambesko, Pekan Heran, Lirik dan Sei Lala. Namun ada juga wilayah kerja puskesmas yang cakupan komplikasi kebidanan dibawah 20% yaitu Puskesmas Pangkalan Kasai, lubuk kandis dan rakit kulim.

9. Peserta KB Aktif Modern

Keluarga berencana merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan kondisi 4T yaitu terlalu muda melahirkan (dibawah umur 20 tahun), terlalu dekat jarak melahirkan, terlalu sering melahirkan dan terlalu tua melahirkan (diatas usia 35 tahun). Selain itu program KB juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas keluarga agar timbul rasa aman, tentram dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan bathin.

Sasaran program KB adalah pasangan usia subur (PUS) yang berada pada kisaran usia 15-49 tahun. Pelayanan KB meliputi penyediaan informasi, pendidikan dan cara-cara bagi keluarga untuk dapat merencanakan kapan akan mempunyai anak, berapa jumlah anak, berapa tahun jarak usia antar anak serta kapan berhenti mempunyai anak. Melalui tahapan konseling pelayanan

KB, pasangan usia subur (PUS) dapat menentukan kontrasespsi sesuai dengan kondisi dan kebutuhannya berdasarkan informasi yang telah mereka pahami, termasuk keuntungan dan kerugian penggunaan metode kontrasepsi

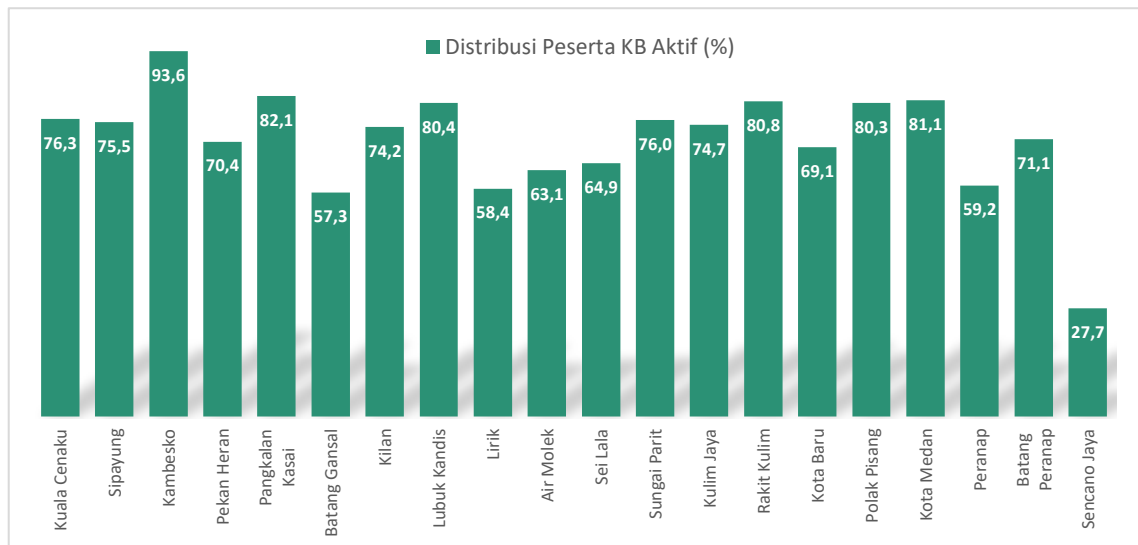


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Gambar 30 Cakupan KB Aktif di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2020-2024

Berdasarkan gambar 30 diatas menggambarkan bahwa peserta KB aktif dari tahun ketahun menunjukkan kecendrungan yang stagnan, cakupan tertinggi pada tahun 2020 mencapai 69,9% sementara tahun berikutnya mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 66,5%. Pada tahun 2022 sedikit mengalami penurunan kembali menjadi 66,1%. Sedangkan pada tahun 2023 kembali mengalami kenaikan menjadi 68,7%. Pada tahun 2024 mengalami peningkatan menjadi 70,8%.

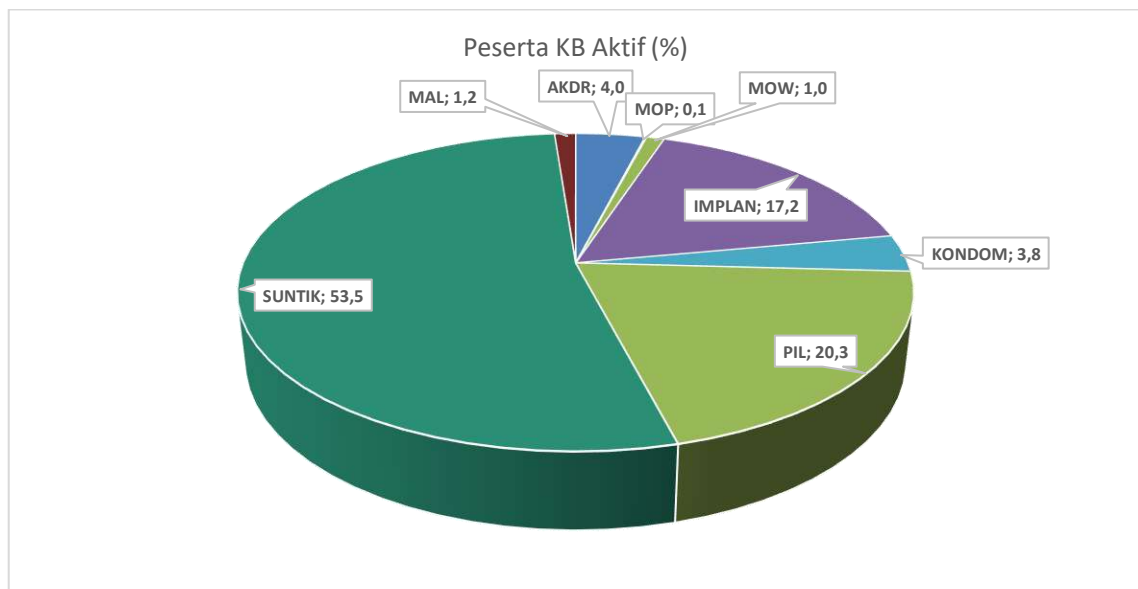
Cakupan peserta aktif berdasarkan wilayah kerja puskesmas dapat dilihat dari gambar dibawah ini.



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Gambar 31 Distribusi Peserta KB Aktif di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024 Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas

Berdasarkan gambar 31 diatas diketahui bahwa peserta KB aktif terbanyak terdapat diwilayah kerja puskesmas Kampung Besar Kota sebesar 93,6% dan cakupan peserta KB aktif terendah diwilayah kerja puskesmas Sencano Jaya sebesar 27,7%, dengan capaian Kabupaten sebesar 70,8%.



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Gambar 32 Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi Di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

Berdasarkan gambar 32 diatas menggambarkan peserta KB lebih banyak memilih jenis kontrasepsi Non MKJP (Non metode kontrasepsi jangka panjang) seperti suntik yaitu sebanyak 53,5% PUS dibandingkan dengan yang memilih MKJP (metode kontrasepsi jangka panjang). Termasuk jenis kontrasepsi MKJP seperti IUD/Spiral, metode operasi pria/wanita dan implant. Sedangkan kontrasepsi non MKJP seperti suntik, kondom, pil obat vagina dan sebagainya.

V.2. KESEHATAN ANAK

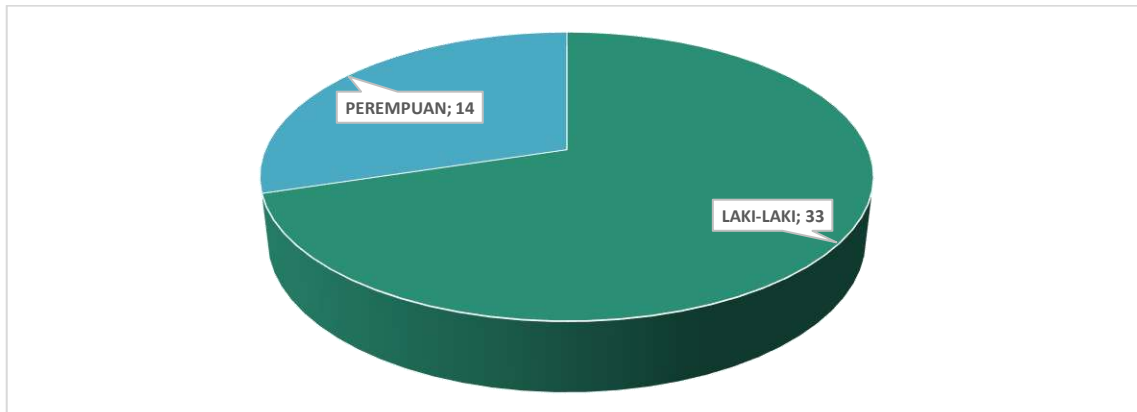
Upaya pemeliharaan kesehatan anak ditujukan untuk mempersiapkan generasi akan datang yang sehat, cerdas dan berkualitas serta untuk menurunkan angka kematian anak. Upaya pemeliharaan kesehatan anak dilakukan sejak janin masih dalam kandungan, dilahirkan, setelah dilahirkan dan sampai usia 18 tahun. Dengan upaya kesehatan anak antara lain diharapkan mampu menurunkan angka kematian anak (AKN, AKB, AKABA).

1. Kematian Neonatal per 1.000 Kelahiran Hidup

Neonatus adalah bayi baru lahir sampai dengan usia 28 hari. Pada masa tersebut terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan didalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi hingga usia kurang dari satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki resiko gangguan kesehatan paling tinggi dan berbagai masalah kesehatan bisa muncul. Sehingga tanpa penanganan yang tepat bisa berakibat fatal. Beberapa upaya kesehaan dilakukan untuk mengendalikan resiko pada kelompok ini diantaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan difasilitas pelayanan kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada bayi baru lahir. Terdapat 2 indikator utama untuk mengukur capaian pelayanan kesehatan pada neonatal yaitu cakupan kunjungan neonatal pertama (KN1) dan kunjungan neonatal lengkap (KN Lengkap).

Cakupan KN1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi resiko kematian pada periode natal yaitu 6-48 jam setelah lahir yang meliputi antara lain kunjungan menggunakan Pendekatan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM) termasuk konseling perawatan bayi baru lahir, ASI eksklusif, pemberian injeksi vitamin K1

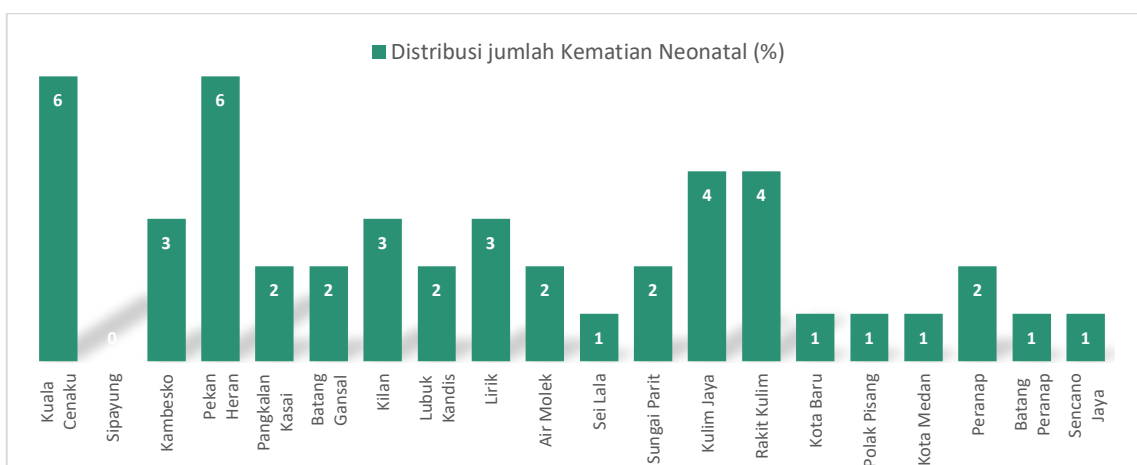
dan hepatitis B0 bila belum diberikan. Sedangkan indikator kunjungan lengkap (KN Lengkap) mengharuskan agar setiap bayi baru lahir memperoleh kunjungan neonatal minimal tiga kali sesuai standar disuatu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun.



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Gambar 33 Cakupan Kematian Neonatal Di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

Berdasarkan gambar 33 dapat terlihat bahwa pada tahun 2024 terjadi sebanyak 47 kematian neonatal di Kabupaten Indragiri Hulu. Berdasarkan jenis kelamin, proporsi kematian neonatal pada laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan. Pada laki-laki terjadi 33 kematian neonatal (70,2%), sedangkan pada perempuan terjadi 14 kematian neonatal (29,8%). Adapun angka kematian Neonatal pada tahun 2024 adalah sebesar 6,77 per 1000 kelahiran hidup, angka ini masih dibawah target Nasional sebesar 10 per 1000 Kelahiran Hidup.



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

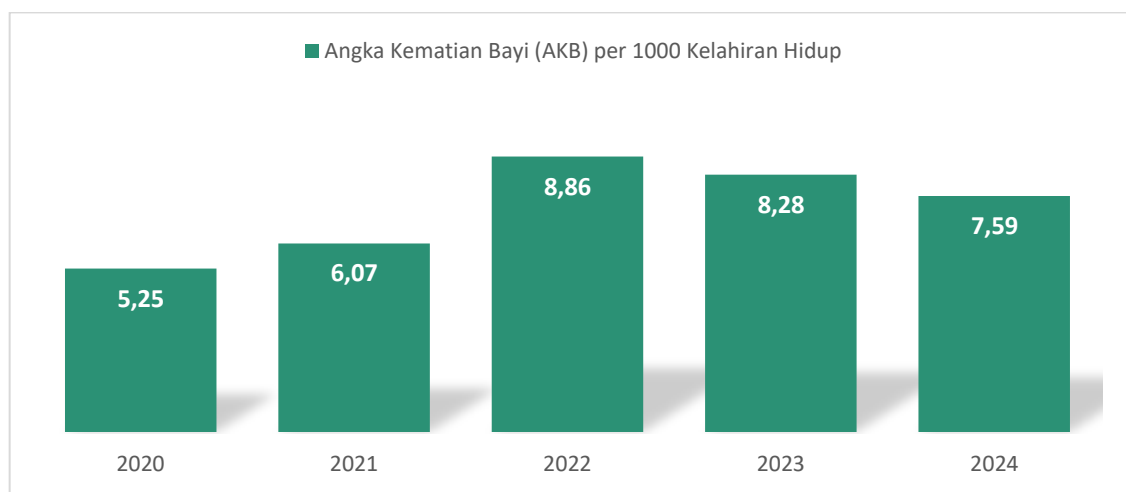
Gambar 34 Distribusi jumlah Kematian Neonatal Di Kabupaten Indragiri Hulu 2024 Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas

Berdasarkan gambar 34 dapat dilihat jumlah kasus kematian neonatal pada tahun 2024 sebanyak 47 kematian. jumlah kematian terbanyak terdapat di wilayah kerja Puskesmas Kuala Cenaku dan Puskesmas Pekan Heran yaitu masing-masing sebanyak 6 kematian. Namun ada juga wilayah kerja puskesmas yang jumlah kematian Neonatal 0 yaitu puskesmas Sipayung.

2. Kematian Bayi dan balita per 1.000 Kelahiran Hidup

a. Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka Kematian Bayi (AKB) adalah jumlah penduduk yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. AKB merupakan indikator penting untuk mencerminkan keadaan derajat kesehatan di suatu masyarakat karena bayi yang baru lahir sangat sensitif dan sangat dipengaruhi lingkungan sekitarnya. Di samping itu, kemajuan yang dicapai melalui berbagai program kesehatan yang dijalankan akan tercermin secara jelas dengan menurunnya tingkat AKB. Dengan demikian angka kematian bayi merupakan tolak ukur yang sensitif dari semua upaya intervensi yang dilakukan oleh pemerintah khususnya di bidang kesehatan



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Gambar 35 Tren Angka Kematian Bayi (per 1.000 kelahiran hidup) di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2020-2024

Berdasarkan gambar 35 menunjukkan tren AKB di Kabupaten Indragiri Hulu dalam 5 tahun terakhir (2020-2024) yang cukup berfluktuasi. AKB tertinggi pada tahun 2022 sebesar 8,86 per 1.000 kelahiran hidup dengan jumlah kematian yaitu 63 kematian. Kemudian pada tahun 2023 AKB sedikit

mengalami penurunan yaitu mencapai 8,28 per 1.000 kelahiran hidup dengan jumlah kematian 59 kematian. Pada tahun 2024 AKB ini kembali mengalami penurunan yaitu 7,59 per 1.000 kelahiran hidup dengan jumlah kematian sebanyak 53 kematian. Angka ini masih dibawah target Nasional sebesar 16 per 1000 Kelahiran Hidup.

b. Angka Kematian Balita (AKABA)

Angka Kematian Balita (AKABA) adalah jumlah anak yang meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun dalam 1.000 kelahiran hidup. Angka kematian balita (AKABA) merepresentasikan resiko terjadi kematian pada fase antara kelahiran dan sebelum umur 5 tahun. AKABA menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan anak dan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kesehatan anak balita seperti gizi, sanitasi, penyakit infeksi dan kecelakaan.

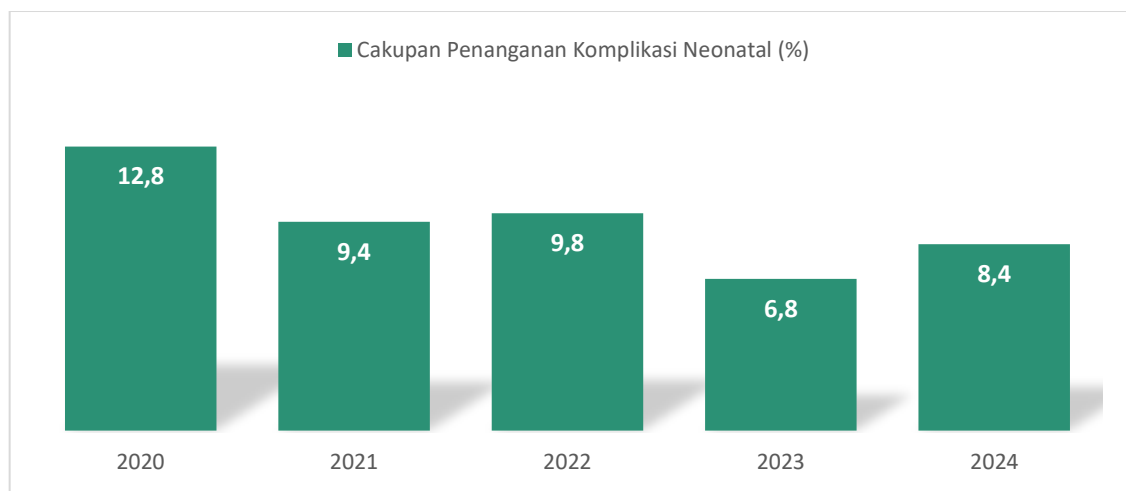
Berdasarkan data program KIA, dalam 5 tahun terakhir AKABA tertinggi terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar 9,14 per 1.000 kelahiran hidup dengan kasus kematian sebanyak 65 kematian. Kemudian pada tahun 2023 AKABA mengalami sedikit penurunan yaitu menjadi 8,84 per 1.000 kelahiran hidup dengan jumlah kasus kematian sebanyak 63 kematian. Pada tahun 2024 ini AKABA kembali mengalami penurunan yaitu mencapai 8,31 per 1.000 kelahiran hidup dengan kasus kematian sebanyak 58 kematian. Angka ini masih dibawah target Nasional sebesar 12 per 1000 Kelahiran Hidup.

3. Penanganan Komplikasi Pada Neonatal

Pelayanan pada bayi baru lahir sangat penting dilakukan untuk mencegah komplikasi segera setelah ibu melahirkan dan mengurangi kematian neonatal. Neonatal dengan komplikasi adalah neonatal dengan penyakit dan atau kelainan yang dapat menyebabkan kematian kecacatan dan atau kematian seperti asfiksia, ikterus, hipotermia, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR, sindrom gangguan pernapasan dan kelainan congenital maupun termasuk klasifikasi kuning dan merah pada pemeriksaan dengan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM).

Komplikasi ini sebetulnya dapat dicegah jika dilakukan penanganan dan penatalaksanaan yang tepat sesuai standar. Penanganan neonatal sakit dan

atau neonatal dengan kelainan atau komplikasi/kegawatdaruratan yang mendapat pelayanan sesuai standar oleh tenaga kesehatan (dokter, bidan atau perawat) terlatih baik di rumah, sarana pelayanan kesehatan dasar maupun sarana pelayanan kesehatan rujukan. Pelayanan sesuai standar antara lain dengan standar MTBM, manajemen nasfiksia, bayi baru lahir, manajemen bayi berat lahir rendah, pendoman pelayanan neonatal esensial ditingkat pelayanan dasar, PONEK, PONEK atau standar operasional pelayanan lainnya. Gambaran cakupan penanganan neonatal dengan komplikasi di Kabupaten Indragiri Hulu dapat diketahui pada gambar berikut

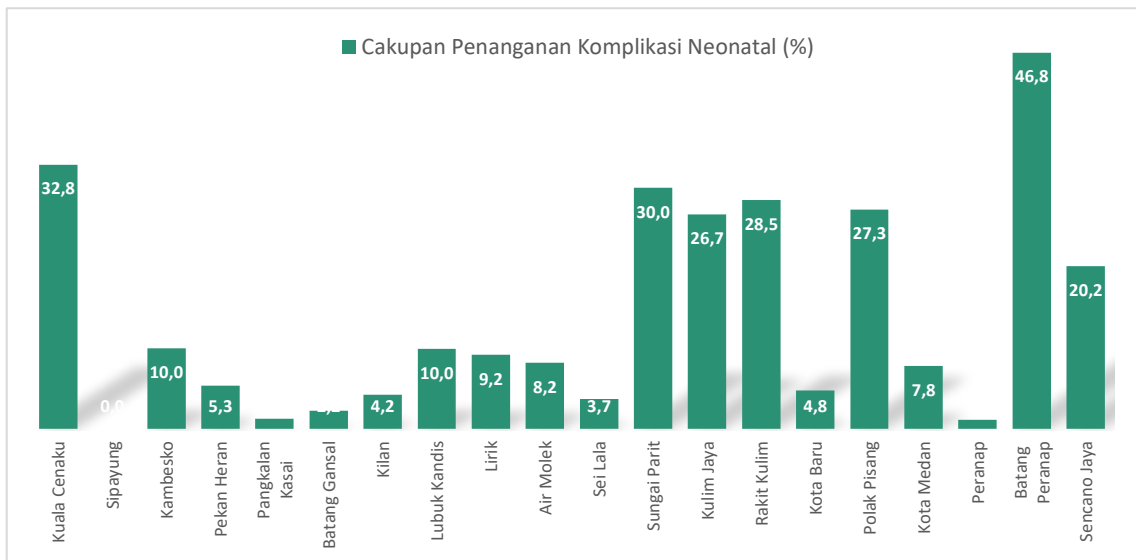


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Gambar 36 Cakupan Penanganan Neonatal Dengan Komplikasi di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2020-2024

Berdasarkan gambar 36 dapat dilihat penanganan komplikasi neonatal dalam kurun waktu 5 tahun ini di Kabupaten Indragiri Hulu sangat berfluktuasi. Capaian tahun 2020 merupakan capaian tertinggi yaitu sebesar 12,8 % dan mengalami penurunan pada tahun 2021 yaitu sebesar 9,4%. Pada tahun 2022 terjadi sedikit kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu mencapai 9,8%. Pada tahun 2023 Cakupan penanganan komplikasi Kembali turun menjadi 6,8%. Kemudian pada tahun 2024 ini cakupan penanganan komplikasi kembali mengalami sedikit kenaikan mencapai 8,4%. Cakupan penanganan komplikasi yang rendah dapat disebabkan oleh beberapa permasalahan antara lain sistem pencatatan dan pelaporan penanganan neonatal dengan komplikasi yang belum mengakomodir semua fasilitas kesehatan dasar dan rujukan swasta, selain itu juga bisa disebabkan karena penetapan sasaran komplikasi neonatal

yang ditetapkan (15% dari jumlah lahir hidup) lebih besar dari pada komplikasi neonatal yang riil ditemukan.



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Gambar 37 Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatal di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024 Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas

Berdasarkan gambar 37 Persentase penanganan komplikasi neonatal sudah dilaksanakan hampir disemua puskesmas. Capaian tertinggi penanganan Komplikasi neonatal pada Puskesmas Batang Peranap (46,8 %) dan masih ada wilayah kerja puskesmas dengan capaian penanganan komplikasi neonatal 0 yaitu wilayah kerja puskesmas Sipayung.

4. Persentase Berat Badan Bayi Lahir Rendah

Berat badan lahir rendah adalah kondisi ketika berat badan bayi kurang dari 2,5 kg. Kondisi ini membuat kepala bayi terlihat lebih besar dan tubuhnya tampak kurus. BBLR biasanya terjadi pada bayi yang lahir secara prematur atau mengalami gangguan perkembangan dalam kandungan.

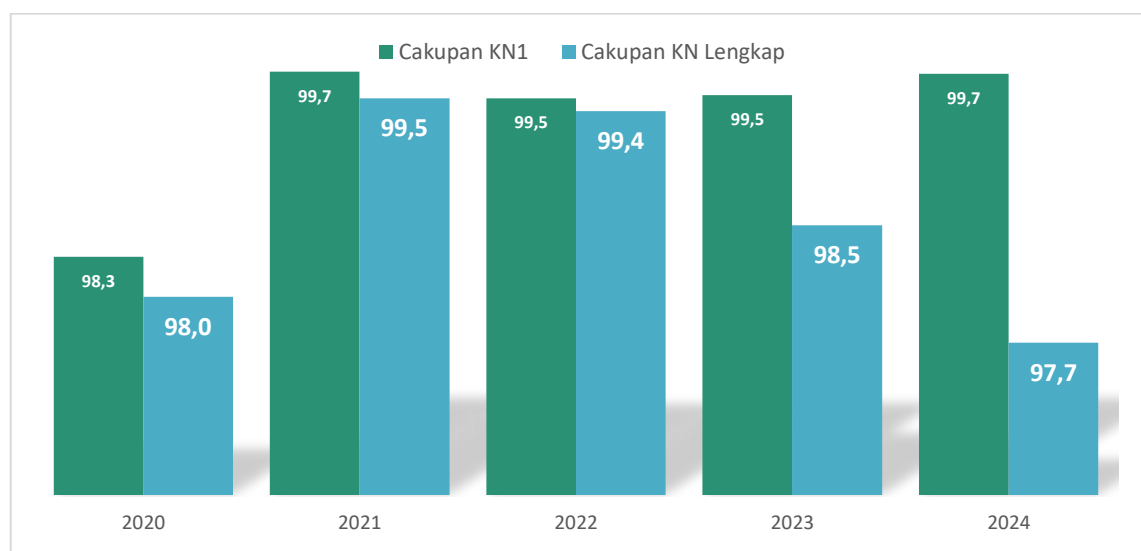
Bayi dengan berat badan lahir rendah lebih rentan terkena infeksi atau penyakit tertentu. Bahkan, dalam jangka panjang, BBLR berpotensi menyebabkan keterlambatan perkembangan motorik anak atau kesulitan dalam belajar. Salah satu penyebab utama BBLR adalah kelahiran prematur. Jika dibandingkan dengan bayi yang cukup bulan, bayi prematur memiliki waktu lebih singkat untuk tumbuh dan berkembang di rahim ibu. Selain kelahiran

prematur, kondisi BBLR juga bisa disebabkan oleh kondisi ibu ketika hamil, di antaranya sebagai berikut:

- Menderita infeksi selama kehamilan.
- Pernah melahirkan bayi dengan kondisi serupa pada kehamilan sebelumnya.
- Mengandung bayi kembar sehingga ruang di dalam rahim tidak optimal untuk tumbuh kembang bayi.
- Mengalami komplikasi kehamilan, terlebih yang berpengaruh terhadap plasenta.
- Mengalami malnutrisi.
- Mengonsumsi NAPZA atau minuman beralkohol.
- Menderita masalah kesehatan mental, seperti gangguan cemas atau depresi.
- Merokok ketika hamil atau berada di lingkungan yang banyak asap rokok.

Dikabupaten Indragiri Hulu tahun 2024 dari 6.979 jumlah bayi baru lahir yang ditimbang terdapat 66 bayi dengan berat badan bayi lahir rendah (BBLR) atau 0,9% dari jumlah lahir hidup. Selain itu juga terdapat 20 bayi premature atau 0,3% dari jumlah lahir hidup. Untuk sebarannya wilayah puskesmas bisa dilihat pada tabel 37 lampiran profil ini.

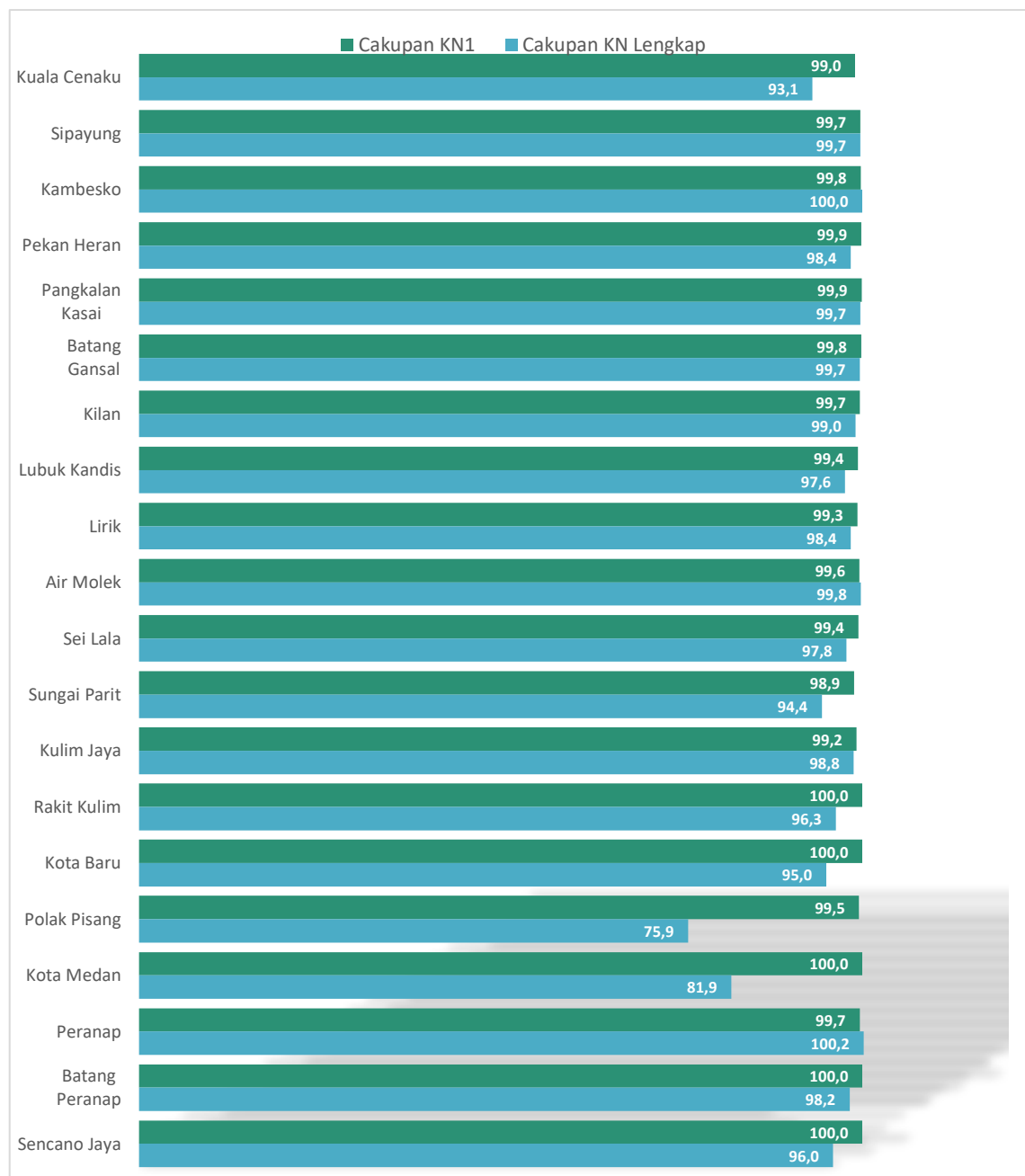
5. Cakupan Kunjungan Neonatal



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Gambar 38 Cakupan Kunjungan Neonatal KN1 dan KN Lengkap di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2020-2024

Berdasarkan gambar 38 dapat dilihat persentase 5 tahun terakhir cakupan KN1 dan cakupan KN lengkap bisa dibilang dalam keadaan tagnan . Dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 hanya sedikit mengalami penurunan ataupun kenaikan. Pada tahun 2024 ini cakupan kunjungan KN1 sebesar 99,7% dan cakupan kunjungan KN Lengkap sebesar 97,7%. Cakupan berdasarkan wilayah kerja dapat dilihat di bawah ini.



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Gambar 39 Cakupan Kunjungan Neonatal KN1 dan KN Lengkap di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024 Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas

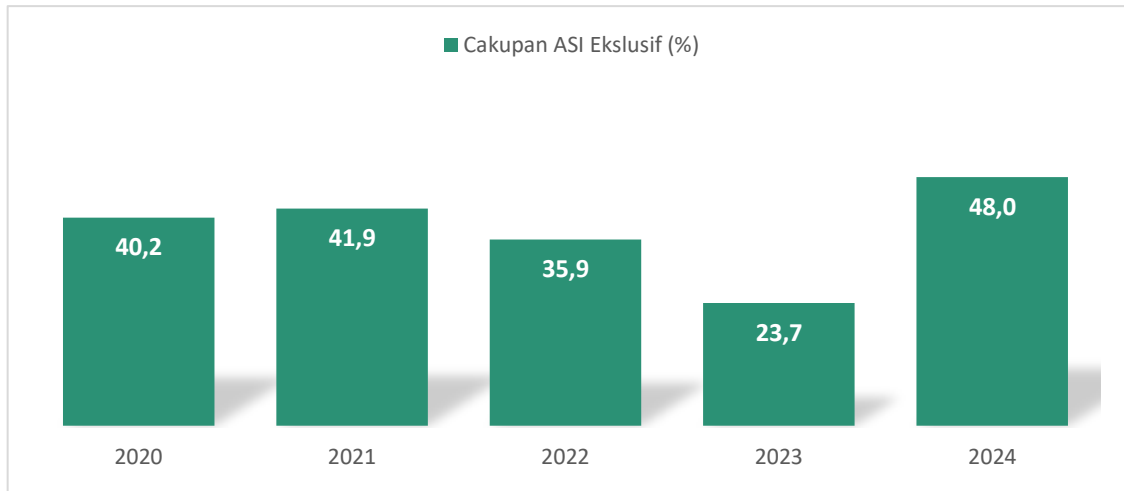
Berdasarkan gambar 39 dapat dilihat seluruh wilayah kerja Puskesmas telah melaksanakan pelayanan. Seluruh Puskesmas yang ada di wilayah Kabupaten Indragiri Hulu rata-rata capaian pelayanan diatas 90% . Capaian Pelayanan 100% juga sudah banyak dilakukan di beberapa puskesmas yaitu puskesmas Kampung Besar Kota, Rakit Kulim, Kota Baru, Batang Peranap dan Sencano Jaya. Untuk capaian dibawah 90% terdapat di wilayah kerja puskesmas Polak Pisang dan Kota Medan.

6. Bayi Diberi ASI Eksklusif

Air susu Ibu (ASI) eksklusif berdasarkan peraturan pemerintah nomor 28 tahun 2024 tentang pemberian air susu ibu eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan tanpa menambahkan dan atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin dan mineral).

ASI mengandung kolostrum yang kaya akan anti bodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan pembunuh kuman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi resiko kematian pada bayi. Kolostrum berwarna kekuningan dihasilkan pada hari pertama sampai hari ketiga. Hari keempat sampai hari kesepuluh ASI mengandung imunoglobulin, protein dan laktosa lebih sedikit dibandingkan kolostrum tetapi lemak dan kalori lebih tinggi dengan warna susu lebih putih. Selain mengandung zat-zat makanan, ASI juga mengandung zat penyerap berupa enzim tersendiri yang tidak akan mengganggu enzim di usus. Susu formula tidak mengandung enzim sehingga penyerapan makanan tergantung pada enzim yang terdapat di usus.

Keberhasilan upaya pemberian ASI eksklusif pada bayi dapat diukur menggunakan indikator cakupan pemerian ASI eksklusif. Cakupan pemberian ASI eksklusif yaitu persentase jumlah bayi 0- 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Berikut gambaran cakupan pemberian ASI eksklusif di Kabupaten Indragiri Hulu dalam kurun waktu 5 tahun terakhir



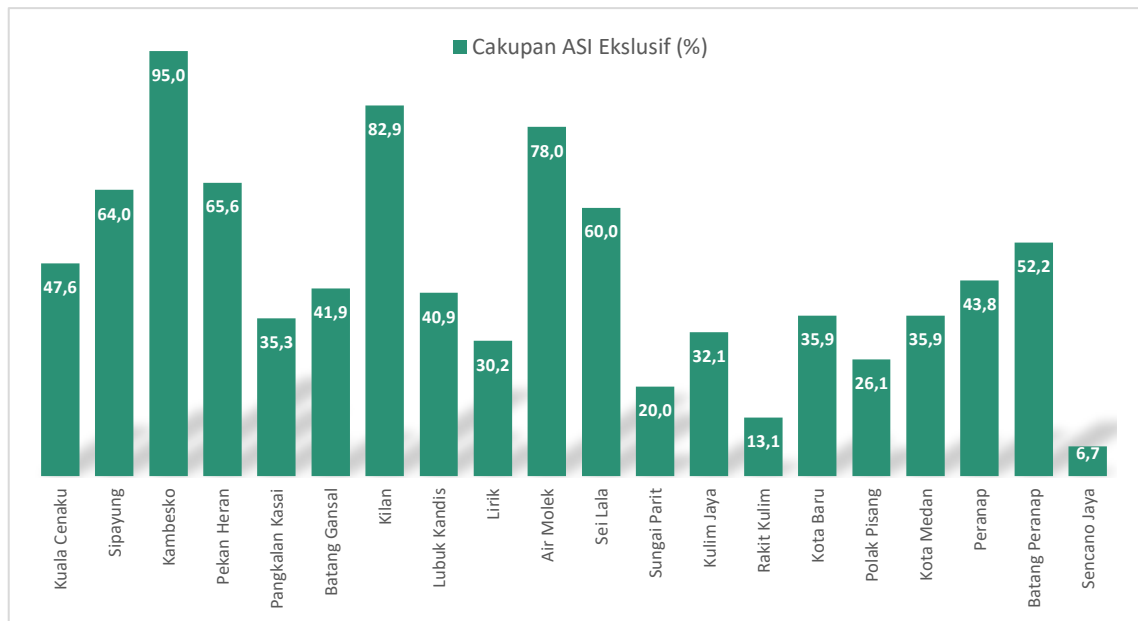
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Gambar 40 Cakupan Pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2020-2024

Berdasarkan gambar 40 diatas terlihat bahwa dalam kurun waktu 5 tahun terakhir cakupan pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Indragiri Hulu menunjukkan tren yang berfluktuasi. Sejak tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2021 Cakupan pemberian ASI Eksklusif mencapai 41,9%, pada tahun 2022 turun menjadi 35,9%. Kemudian pada tahun 2023 kembali mengalami penurunan menjadi 23,7%. Baru pada tahun 2024 ini cakupan pemberian ASI Eksklusif meningkat tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yaitu mencapai 48% Cakupan tersebut sudah diatas target yang ditetapkan pemerintah sebesar 44 %.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan menyusui secara eksklusif adalah inisiasi menyusui dini (IMD). IMD adalah kegiatan bayi mulai menyusui sendiri segera setelah lahir dalam satu jam pertama kehidupan. Faktor lain yang mempengaruhi kelangsungan pemberian ASI eksklusif hasil beberapa penelitian yaitu status pekerjaan dan pendidikan merupakan Variable yang paling besar pengaruhnya terhadap kelangsungan pemberian ASI eksklusif. Pada tahun 2024 CAKUPAN Inisiasi Menyusui Dini sudah sangat baik yaitu mencapai 84,7%

Berikut sebaran cakupan Pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Indragiri Hulu menurut wilayah kerja puskesmas dapat dilihat pada gambar berikut.



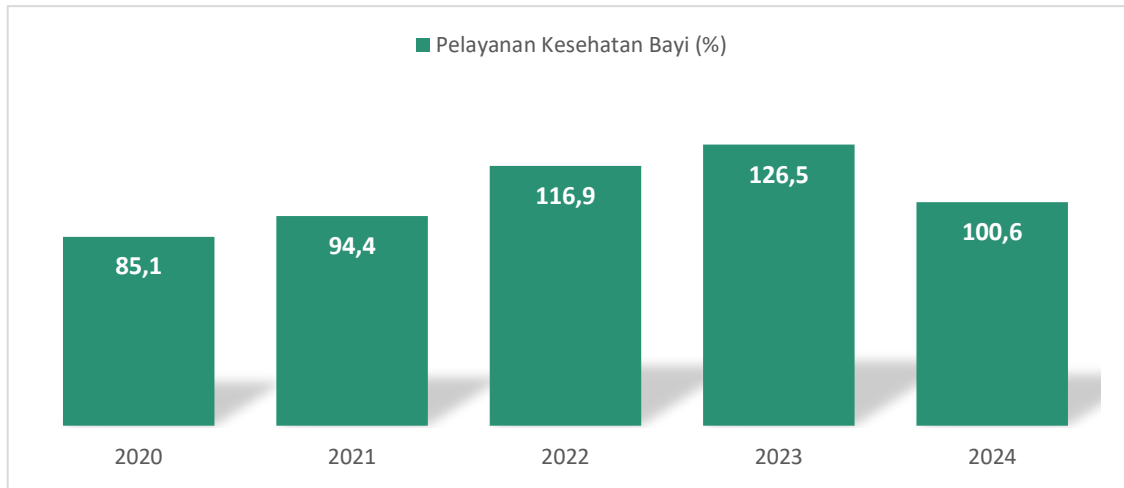
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Gambar 41 Cakupan Pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024 Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas

Berdasarkan gambar 41 diatas cakupan pemberian ASI eksklusif sudah dilaksanakan pada semua puskesmas di Kabupaten Indragiri Hulu. Cakupan tertinggi terdapat pada wilayah kerja Puskesmas Kambesko sebesar 95,0% sedangkan cakupan terendah terdapat diwilayah kerja Puskesmas Sencano Jaya yaitu sebesar 6,7%. Rata-rata Puskesmas di Kabupaten Indragiri Hulu capaian Cakupan pemberian ASI Eksklusif diatas target nasional (44%).

7. Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi

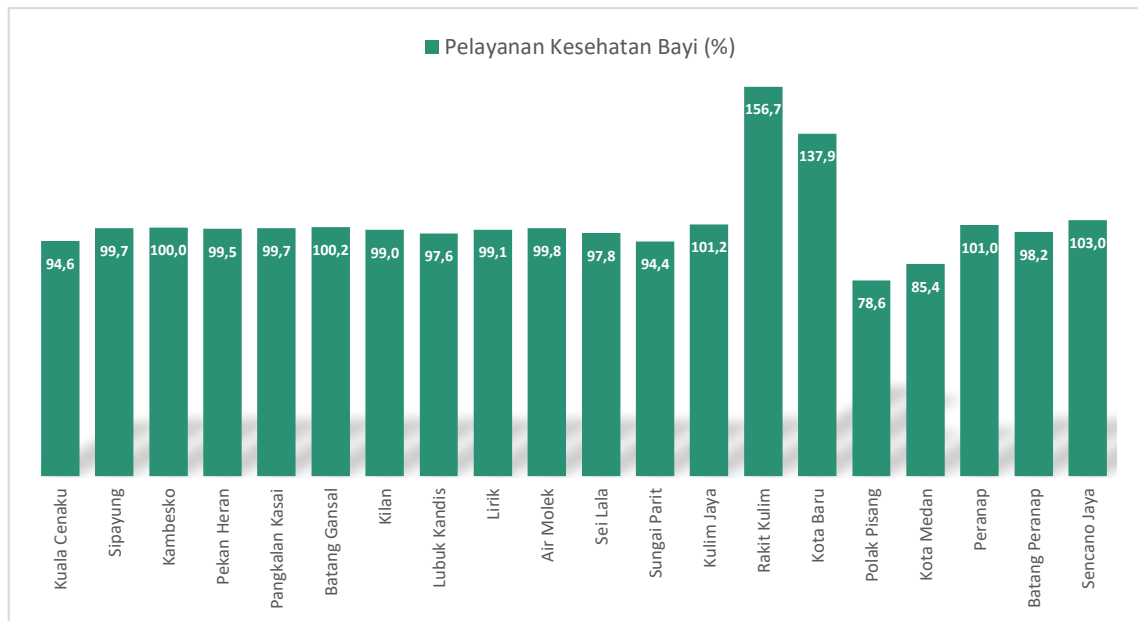
Bayi adalah manusia yang baru lahir sampai umur 12 bulan yang ditandai dengan pertumbuhan dan perkembangan fisik yang cepat disertai dengan perubahan dalam kebutuhan gizi. Bayi juga merupakan individu yang lemah dan memerlukan proses adaptasi. Setiap bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota wajib memberikan pelayanan kesehatan bayi baru lahir kepada semua bayi di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar adalah pelayanan yang diberikan pada bayi usia 0-28 hari dan mengacu kepada Pelayanan Neonatal Esensial sesuai yang tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak.



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Gambar 42 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2020-2024

Berdasarkan gambar 42 dapat dilihat selama 5 tahun pada tahun 2021 Cakupan pelayanan bayi 94,9%. Kemudian pada tahun 2022 kembali mengalami kenaikan menjadi 116,9% dan tahun 2023 kembali mengalami kenaikan menjadi 126,5%. Kemudian pada tahun 2024 ini cakupan pelayanan bayi mencapai 100,6% dengan jumlah bayi yang dilayani sebanyak 7.021 bayi. Jumlah ini melebihi jumlah kelahiran hidup tahun 2024 yaitu sebanyak 6.979 bayi. Hal ini dikarenakan adanya bayi-bayi yang kelahirannya dilakukan diluar wilayah Kabupaten Indragiri Hulu namun melakukan pelayanan kesehatan bayi di puskesmas-puskesmas yang tersebar di wilayah Kabupaten Indragiri Hulu. Cakupan berdasarkan wilayah kerja Puskesmas dapat di lihat dibawah ini.

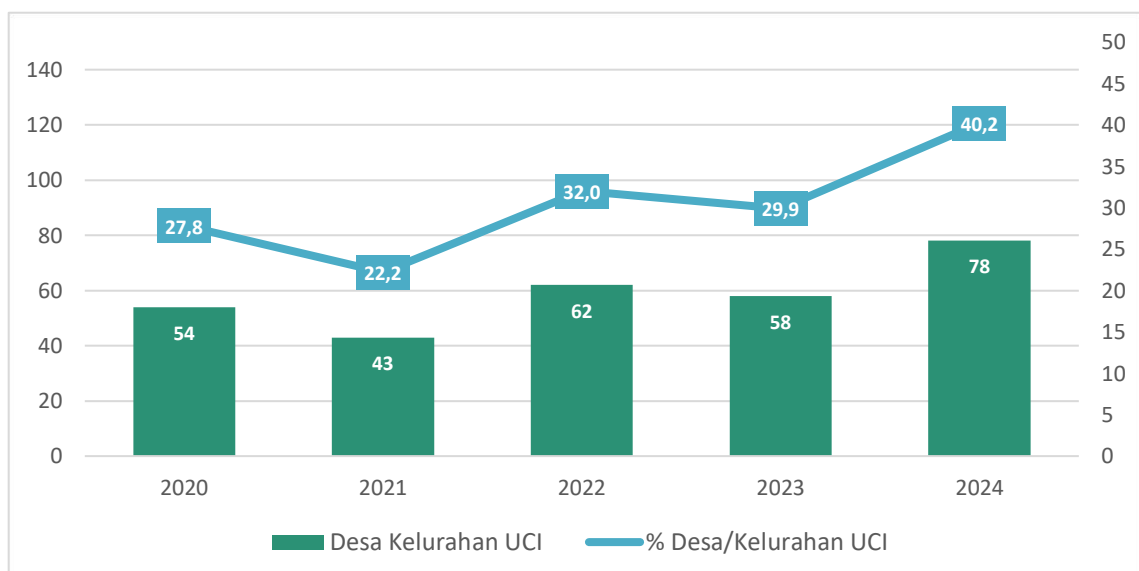


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Gambar 43 Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Bayi di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024 Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas

Berdasarkan gambar 43 dapat dilihat pelayanan kesehatan pada bayi di seluruh wilayah kerja Puskesmas telah dilaksanakan. Capaian tertinggi wilayah Kerja Puskesmas Kota Baru yaitu sebesar 156,7%, sedangkan capai terendah Wilayah Kerja Puskesmas Polak Pisang sebesar 78,6%.

8. Persentase Desa/Kelurahan UCI



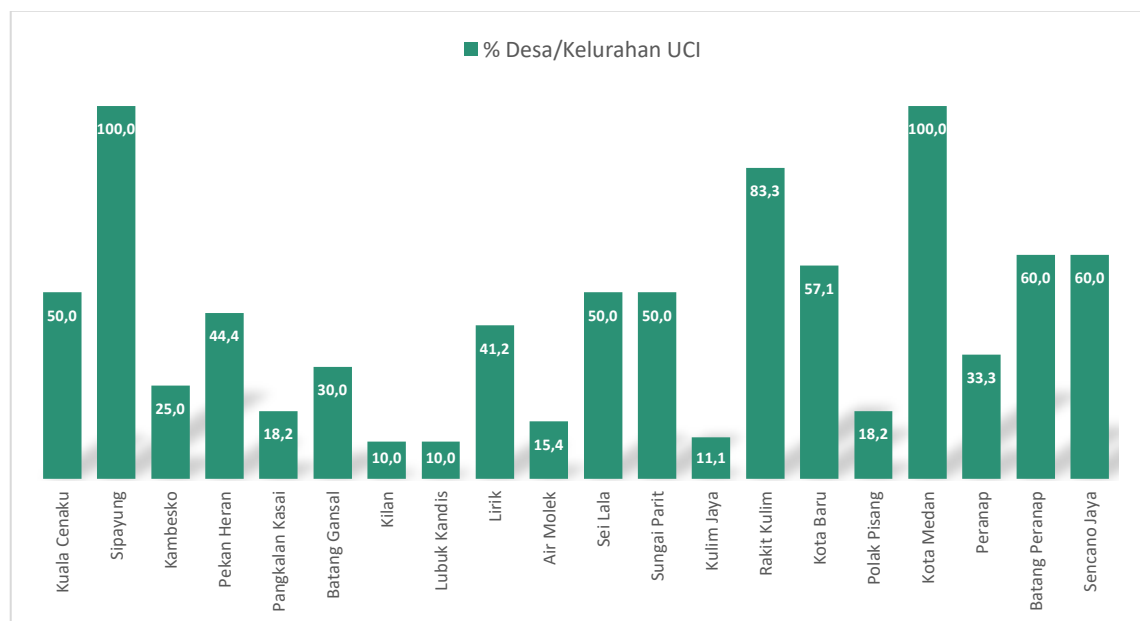
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Gambar 44 Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2020-2024

Berdasarkan gambar 44 dapat dilihat 5 tahun terakhir capaian tertinggi pada tahun 2022 sebesar 32%. Pada tahun 2023 mengalami sedikit penurunan capaian menjadi 29,9%. Pada tahun 2024 kembali mengalami kenaikan capaian menjadi 40,2%. Banyak faktor yang mempengaruhi menurunnya capaian UCI diantaranya adalah :

- Persepsi dan keyakinan individu terkait imunisasi, seperti kekhawatiran akan efek samping dan ajaran dari kepercayaan yang dianut dapat menghambat pemberian imunisasi,
- Cara komunikasi tenaga kesehatan yang kurang efektif juga dapat mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap program imunisasi,
- Peran serta masyarakat dalam program imunisasi yang masih kurang.

Capaian berdasarkan wilayah kerja dapat dilihat di bawah ini.



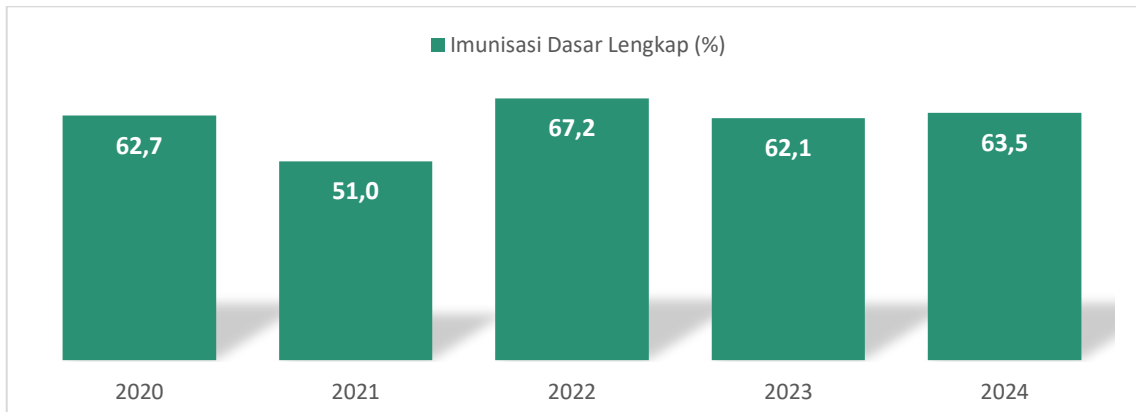
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Gambar 45 Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024 Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas

Berdasarkan gambar 45 dapat dilihat capaian presentasi tertinggi desa UCI terdapat di wilayah kerja Puskesmas Sipayung dan Kota Medan mencapai 100%. Capaian desa UCI terendah yaitu Kilan dan Lubuk Kandis mencapai masing-masing 10%. Cakupan UCI Kabupaten Indragiri Hulu mencapai 40,2% yaitu 78 desa/kelurahan dari seluruh desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Indragiri Hulu (194 desa/kelurahan).

9. Anak Mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap

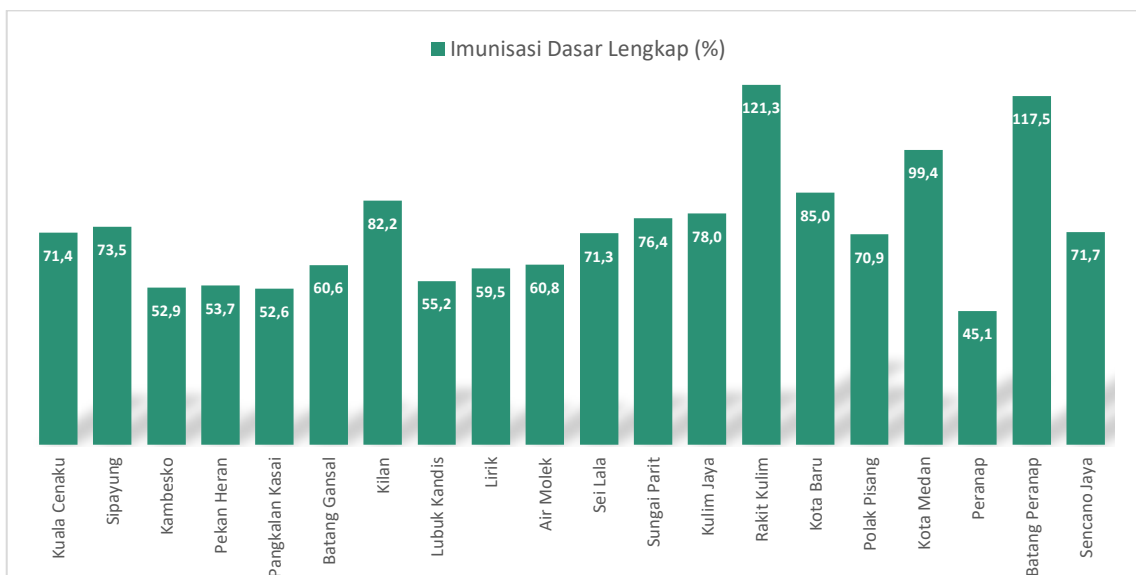
Imunisasi dasar adalah salah satu upaya untuk membentuk kekebalan tubuh anak, sehingga mencegah penularan penyakit berbahaya, wabah, serta membantu anak tidak mudah sakit. Imunisasi dasar lengkap terdiri dari beberapa jenis vaksin, mulai dari polio, BCG, DPT, dan lainnya.



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Gambar 46 Cakupan Anak Mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2020 – 2024

Berdasarkan gambar 46 dapat dilihat tren 5 tahun cukup bervariasi. Dari tahun 2020 sd tahun 2024 capaian tertinggi terjadi pada tahun 2022 yaitu mencapai 67,2%. Pada tahun 2023 capaian IDL mengalami sedikit penurunan yaitu mencapai 62,1%. Kemudian pada tahun 2024 ini capaian mengalami sedikit penurunan dari tahun sebelumnya yaitu mencapai 63,5%.



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Gambar 47 Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024 Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas

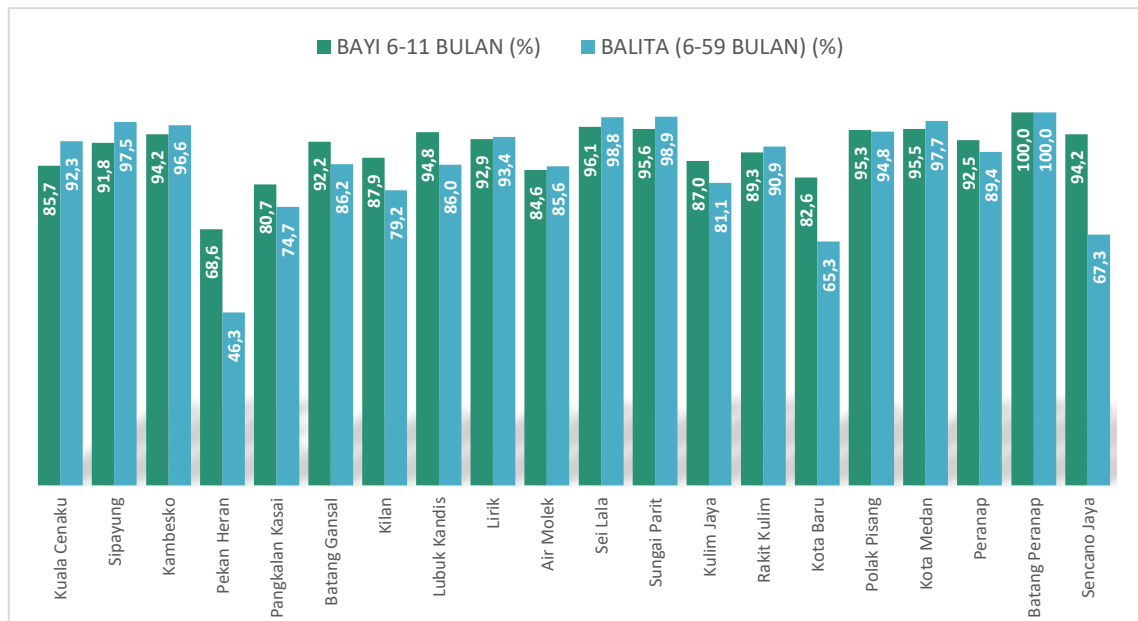
Berdasarkan gambar 47 dapat dilihat cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) berdasarkan wilayah kerja Puskesmas bervariasi. Capaian tertinggi wilayah kerja Puskesmas Rakit Kulim sebesar 121,3% sedangkan terendah Puskesmas Peranap sebesar 45,1%.

10. Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Balita

Vitamin A merupakan zat gizi esensial yang sangat diperlukan tubuh untuk pertumbuhan dan daya tahan tubuh terhadap penyakit. Kekurangan vitamin A dapat menyebabkan kebutaan pada anak yang dapat dicegah serta meningkatkan resiko kesakitan dan kematian. Asupan vitamin A pada makanan sehari-hari masih rendah sehingga diperlukan suplemen gizi berupa kapsul vitamin A.

Menurut peraturan kesehatan nomor 21 tahun 2015 tentang standar kapsul vitamin A pada bayi, anak balita dan ibu nifas, kapsul vitamin A merupakan kapsul lunak dengan ujung (*nipple*) yang datar digunting, tidak transparan (*opaque*) dan mudah untuk dikonsumsi termasuk masuk kedalam mulut balita. Kapsul vitamin A diberikan kepada bayi, anak balita dan ibu nifas. Kapsul vitamin A bagi bayi usia 6-11 bulan berwarna biru dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 100.000 IU, sedangkan kapsul vitamin A untuk anak balita usia 12-59 bulan dan ibu nifas berwarna merah dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 200.000 IU. Waktu pemberian kapsul vitamin A pada bayi dan anak balita dilakukan serentak yaitu pada bulan Februari atau Agustus. Pemberian vitamin A pada bayi 6-11 bulan adalah satu kali sedangkan pada anak balita 12-59 bulan sebanyak 2 kali.

Kapsul vitamin A dosis tinggi terbukti efektif untuk mengatasi masalah KVA pada masyarakat apabila cakupannya tinggi. Bukti-bukti lain menunjukkan peranan vitamin A dalam menurunkan angka kematian yaitu sekitar 30% - 54%, maka selain untuk mencegah kebutaan pentingnya vitamin A saat ini lebih dikaitkan dengan kelangsungan hidup anak, kesehatan dan pertumbuhan anak.



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Gambar 48 Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi Dan Anak Balita Di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024 Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas

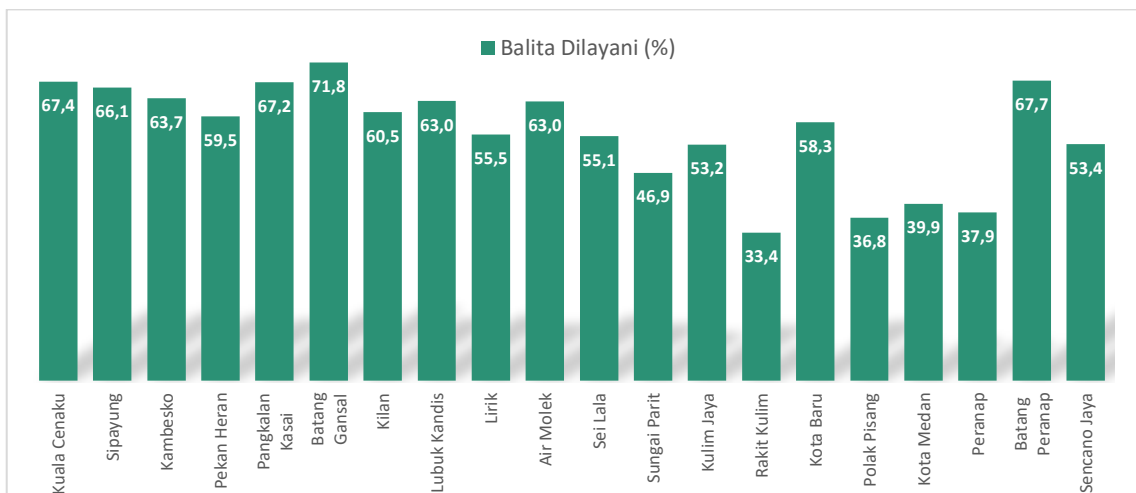
Berdasarkan gambar 48 terlihat cakupan pemberian vitamin A pada bayi dan anak balita di Kabupaten Indragiri Hulu terlihat relatif hampir merata pada semua puskesmas dengan rata-rata cakupan diatas 80%. Di Kabupaten Indragiri Hulu pada tahun 2024 cakupan pemberian Vitamin A pada bayi mencapai 88,3% dengan jumlah bayi yang diberi Vitamin A sebanyak 4.832 bayi. Untuk cakupan pemberian Vitamin A pada Balita mencapai 83% dengan jumlah balita yang diberi Vitamin A sebanyak 25.118 balita.

11. Pelayanan Kesehatan Balita

Balita atau bawah lima tahun adalah setiap anak yang berada pada kisaran umur 0 – 59 bulan. Kehidupan anak usia balita merupakan bagian yang sangat penting dan merupakan ladansan membentuk masa depan khususnya dalam aspek kesehatan, kebahagiaan, pertumbuhan dan perkembangan, kehidupan keluarga/masyarakat dan kehidupan secara umum. Kesehatan balita harus dipantau untuk memastikan kesehatan mereka selalu dalam kondisi optimal. Untuk itu dipakai indikator yang bisa menjadi ukuran keberhasilan upaya peningkatan kesehatan bayi dan balita, salah satu diantaranya adalah pelayanan kesehatan anak balita.

Pelayanan kesehatan pada anak balita yang dilakukan untuk tenaga kesehatan meliputi pelayanan pemantauan pertumbuhan minimal delapan kali

dalam setahun, pemberian vitamin A dua kali dalam setahun (setiap bulan Februari dan Agustus) dan stimulasi deteksi dini dan intervensi dini tumbuh kembang balita minimal dua kali dalam setahun. Pada tahun 2024 cakupan pelayanan kesehatan balita di Kabupaten Indragiri Hulu yang memiliki buku KIA sebanyak 27.345 balita. Balita yang dipantau tumbuhkembangnya sebanyak 22.167 balita.



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Gambar 49 Cakupan Anak Balita Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan (Minimal 8 kali) di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024 Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas

Berdasarkan gambar 49 masih rendahnya cakupan pelayanan kesehatan anak balita dapat disebabkan oleh sulitnya menjangkau anak balita dibanding anak bayi karena orang tua merasa sudah lengkap memberikan imunisasi pada saat umur 9 bulan sehingga hanya membawa anak balitanya ke fasilitas pelayanan kesehatan jika sakit saja. Padahal anak balita harus tetap dipantau pertumbuhannya (minimal 4 kali dalam setahun) dan mendapatkan kapsul vitamin A (dua kali dalam setahun pada bulan Februari dan Agustus).

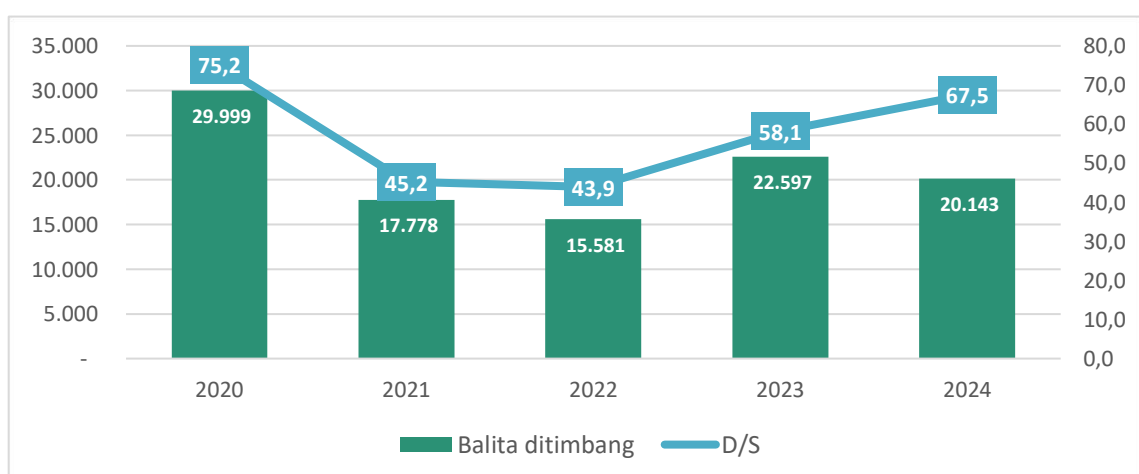
12. Balita di Timbang

Penimbangan berat badan balita merupakan bagian dari pemantauan pertumbuhan anak, yang harus dilakukan secara rutin untuk memantau perkembangannya, karena anak yang sehat berat badan dan panjang badannya akan bertambah seiring dengan pertambahan umurnya. Pertumbuhan yang terhambat merupakan suatu tanda adanya masalah kesehatan pada anak. Semakin cepat masalah pertumbuhan dan kesehatan ini

ditangani, semakin mudah anak untuk mengejar perbaikan pertumbuhan yang terganggu, dan merupakan salah satu upaya pencegahan terjadinya stunting.

Stunting pada anak harus dihindari sejak dini, karena merupakan gangguan pertumbuhan pada bayi dan balita akibat kekurangan gizi kronis, yang berlangsung sejak lama. Jika tidak ditangani dengan tepat, stunting dapat berdampak buruk pada kesehatan anak hingga jangka panjang, membuatnya kurang cerdas serta mudah sakit. Manfaat utama penimbangan bayi balita di posyandu adalah untuk memastikan bayi dan balita tumbuh sehat sesuai usianya. Jika ditemukan kelainan pada pertumbuhan, si kecil bisa segera mendapatkan perawatan yang tepat sejak dini.

Pentingnya penimbangan anak balita menjadikan indikator ini ditetapkan menjadi salah satu indikator PHBS. Cakupan penimbangan balita merupakan gambaran kegiatan pemantauan pertumbuhan di posyandu. Indikatornya berkaitan dengan cakupan pelayanan gizi pada balita, cakupan pelayanan imunisasi, pemberian kapsul vitamin A dan pada akhirnya dapat berdampak terhadap prevalensi gizi kurang pada balita. Asumsinya semakin tinggi cakupan D/S semakin tinggi cakupan vitamin A, semakin tinggi cakupan imunisasi semakin rendah prevalensi gizi kurang. Berikut ini gambaran cakupan penimbangan balita di Kabupaten Indragiri Hulu dalam kurun waktu 5 tahun terakhir.



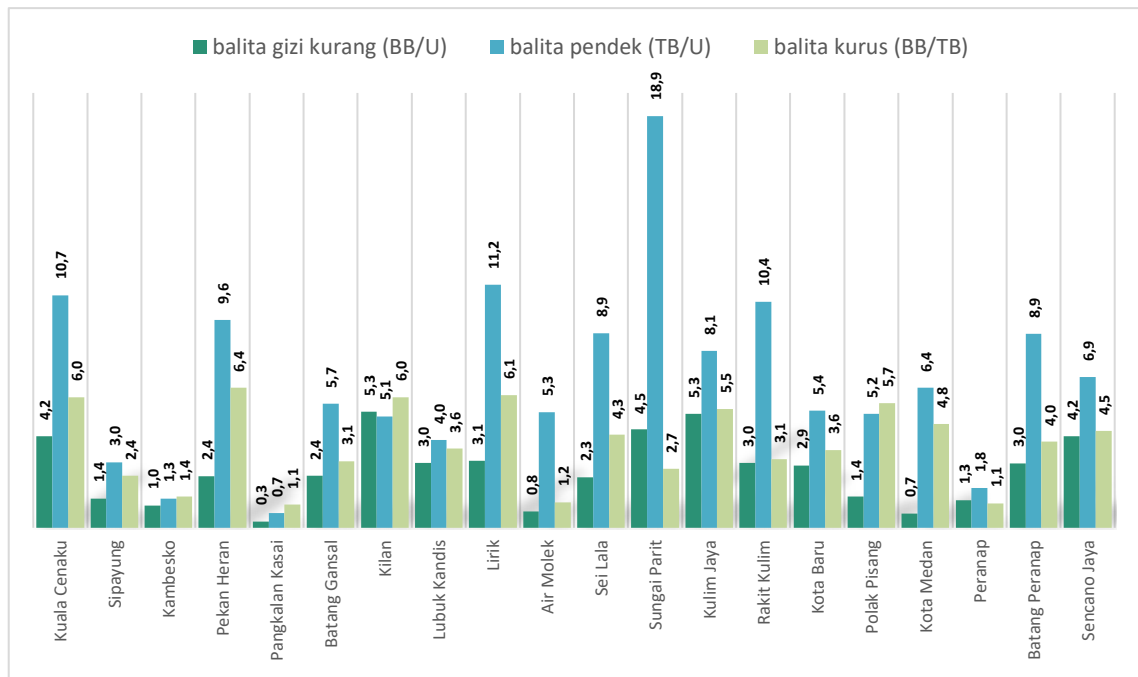
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Gambar 50 Tren Cakupan Balita Ditimbang (D/S) Di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2020-2024

Berdasarkan gambar 50 menggambarkan cakupan balita ditimbang D/S di Kabupaten Indragiri Hulu menunjukkan angka yang relatif bervariasi. Capaian tertinggi diperoleh pada tahun 2020 sebesar 75,2 % dan pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 45,2%. Pada tahun 2022 kembali turun menjadi 43,9% dan pada tahun 2023 kembali mengalami sedikit penurunan menjadi 58,1%. Namun pada tahun 2024 ini cakupan penimbangan balita kembali mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu mencapai 67,5% dengan jumlah balita yang ditimbang sebanyak 20.143 balita. Capaian ini masih belum mencapai target nasional yang ditetapkan sebesar 87%.

13. Balita Gizi Kurang, Pendek dan Kurus serta Balita Gizi Buruk.

Status gizi balita merupakan salah satu indikator yang menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Status gizi balita dapat diukur berdasarkan tiga indeks yaitu berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U), dan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB). Status gizi balita dapat diketahui melalui kegiatan pemantauan status gizi (PSG). PSG merupakan kegiatan pemantauan perkembangan status gizi balita yang dilaksanakan setiap tahun secara berkesinambungan untuk memberikan gambaran tentang kondisi status gizi balita. Hasil PSG diharapkan dapat dipergunakan dalam penentuan arah kebijakan perbaikan gizi masyarakat agar lebih efektif, efisien dan tepat sasaran. Sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap tercapainya peningkatan derajat kesehatan masyarakat.



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Gambar 51 Distribusi Balita Gizi Kurang,Pendek dan Kurus Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024 Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas

Berdasarkan gambar 51 data Kabupaten Indragiri Hulu pada tahun 2024 balita gizi kurang berdasarkan berat badan dibandingkan dengan tinggi badan ditemukan disemua puskesmas wilayah kerja di Kabupaten Indragiri Hulu. Kasus gizi kurang setelah dilakukan penimbangan pada Balita 0 – 59 bulan yang terdapat disemua puskesmas diketahui bahwa puskesmas yang banyak melakukan penimbangan balita 0 – 59 bulan terdapat di Puskesmas Pangkalan Kasai yaitu sebanyak 3.079 balita. Dari balita yang ditimbang tersebut di Puskesmas Pangkalan Kasai terdapat balita gizi kurang berdasarkan Berat badan dan tinggi badan terdapat sebesar 1,1%.

Persentase balita gizi kurang yang paling tinggi terdapat di Puskesmas Pekan Heran sebesar 6,4% Sementara wilayah kerja puskesmas yang paling rendah persentase balita gizi kurangnya terdapat pada puskesmas Pangkalan Kasai dan puskesmas Peranap yaitu masing-masing sebesar 1,1 %. Pada tahun 2024 terdapat 13 orang balita gizi buruk baru yang ditemukan. Semua balita gizi buruk yang ditemukan sudah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dari puskesmas yang berada di wilayah kerja masing-masing.

Secara umum faktor-faktor yang menentukan status gizi balita adalah konsumsi makanan yang tidak mencukupi kebutuhan sehingga tubuh kekurangan zat gizi, keadaan kesehatan, pengetahuan orang tua tentang

kesehatan, tingkat pendidikan, pemberian ASI, kondisi sosial ekonomi, pada konsumsi keluarga, faktor sosial keadaan penduduk, paritas, umur, jenis kelamin, dan pelayanan Kesehatan. Namun tidak menutup kemungkinan adanya penyakit bawaan yang menyebabkan terjadinya kasus gizi buruk tersebut.

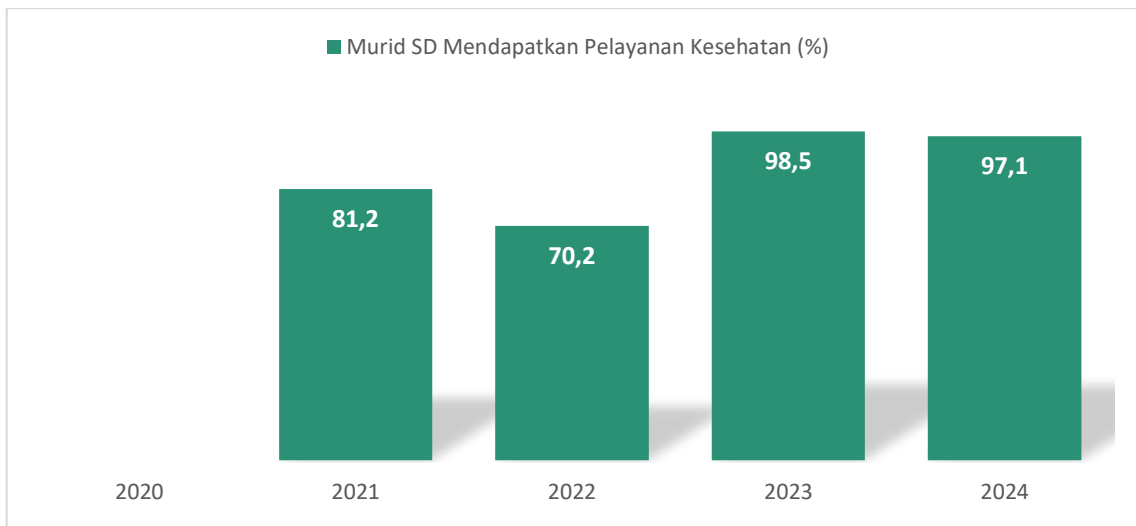
14. Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1,7 dan 10

Anak usia sekolah merupakan sasaran yang strategis untuk pelaksanaan program kesehatan, karena selain jumlahnya yang besar mereka juga merupakan sasaran yang mudah dijangkau karena terorganisir dengan baik. Sasaran dari pelaksanaan kegiatan ini diutamakan untuk murid SD/ sederajat kelas satu.

Salah satu upaya meningkatkan kesehatan anak usia sekolah adalah melalui Usaha Kegiatan Sekolah (UKS) dengan melaksanakan berbagai kegiatan antara lain penjaringan kesehatan dan pemeriksaan berkala, pemberian Tablet tambah darah pada remaja putri, pembinaan kantin sekolah sehat, imunisasi dan pembinaan kader kesehatan sekolah. Salah satu kegiatan UKS yang menjadi indikator nasional dan daerah (RPJMN bidang kesehatan, Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Dan Satandar Pelayanan Minimal Kabupaten/Kota) adalah penjaringan kesehatan.

Penjaringan kesehatan merupakan rangkaian pemeriksaan kesehatan (pemeriksaan fisik dan kuesioner) bagi peserta didik kelas 1 SD/MI 7 SMP/Mts dan 10 SMA/SMK/MA meliputi pemeriksaan status gizi dan resiko anemia, riwayat kesehatan, riwayat imunisasi, kesehatan pendengaran dan penglihatan, kesehatan reproduksi, perilaku beresiko kesehatan, kesehatan gigi dan mulut, mental dan emosional, intelegensia dan kebugaran. Penjaringan kesehatan bertujuan untuk mendeksi dini resiko penyakit pada anak usia sekolah agar dapat ditindaklanjuti secara dini, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal, sehingga dapat menunjang proses belajar mereka dan pada akhirnya menciptakan anak usia sekolah yang sehat dan berprestasi. Hasil dari penjaringan kesehatan ini juga dapat dipergunakan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi UKS bagi puskesmas, sekolah dan Tim Pembina UKS (TP UKS) agar pelaksanaan peningkatan kesehatan anak sekolah tepat tujuan dan sasaran.

Indikator yang dipergunakan untuk mengukur keberhasilan pelayanan kesehatan pada murid SD dan setingkat adalah cakupan pelayanan kesehatan (penjaringan) murid SD dan setingkat. Berikut ini adalah gambaran capaian indikator pelayanan kesehatan pada murid SD dan setingkat di Kabupaten Indragiri Hulu.

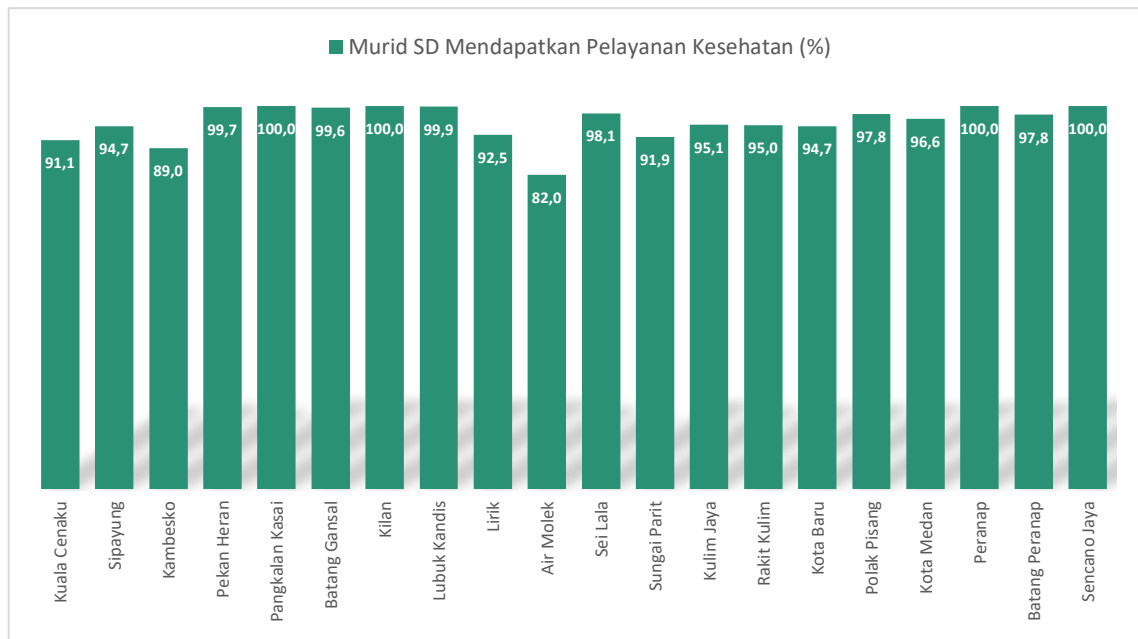


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Gambar 52 Cakupan Murid SD Dan Setingkat Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan (Penjaringan) Di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2020-2024

Berdasarkan gambar 52 terlihat bahwa cakupan murid SD dan setingkat yang mendapat pelayanan kesehatan (penjaringan) di Kabupaten Indragiri Hulu dalam kurun waktu 5 tahun terakhir relatif berfluktuasi. Pada tahun 2020 cakupan murid SD dan setingkat yang mendapat pelayanan adalah 0% dikarenakan kegiatan tidak dilaksanakan sehubungan dengan covid 19. Baru pada tahun 2021 mulai dilakukan lagi pelayanan kesehatan kesekolah-sekolah.

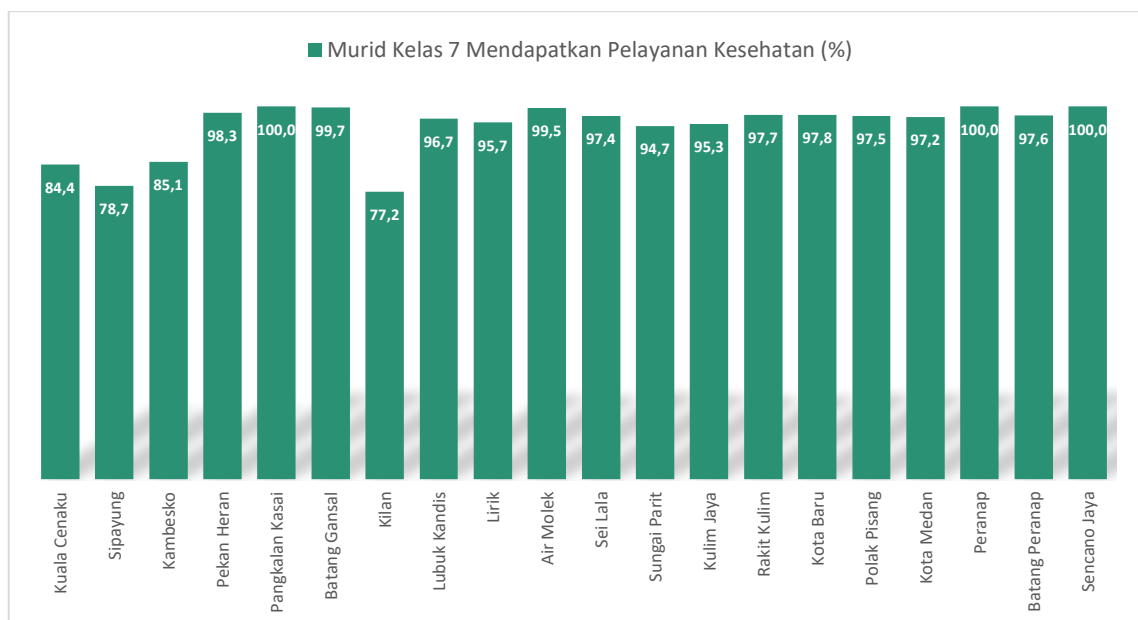
Pada tahun 2023, murid SD kelas 1 dan setingkat di Kabupaten Indragiri Hulu berjumlah 26.702 murid dan yang mendapatkan pelayanan kesehatan (penjaringan) sebanyak 26.298 murid dengan cakupannya mencapai 98,5 %. Namun pada tahun 2024 cakupan pelayanan murid SD dan setingkat mengalami sedikit penurunan menjadi 97,1% dengan jumlah murid SD dan setingkat yang mendapat pelayanan adalah sebanyak 12.881 orang. Berikut ini cakupan murid SD dan setingkat yang mendapatkan pelayanan kesehatan (penjaringan) berdasarkan wilayah kerja puskesmas.



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Gambar 53 Cakupan Murid SD Dan Setingkat Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan (Penjaringan) di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024 Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas

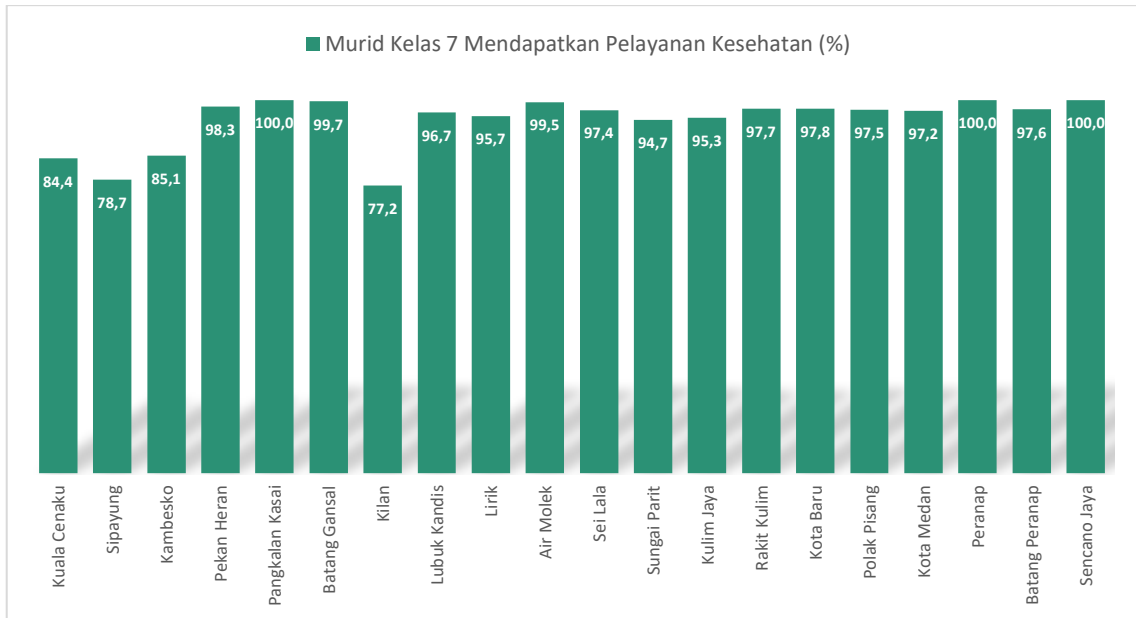
Berdasarkan gambar 53 terlihat cakupan murid SD yang mendapatkan pelayanan kesehatan 100% terdapat di beberapa wilayah puskesmas dan rata-rata cakupan pelayanan kesehatan sudah diatas 90%.



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Gambar 54 Cakupan Murid Kelas 7 yang Mendapatkan Kesehatan (Penjaringan) di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024 Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas

Berdasarkan gambar 54 terlihat cakupan murid kelas 7 yang dilayani mencapai 94,7% dengan jumlah murid kelas 7 yang mendapat pelayanan kesehatan sebanyak 8.923 orang. Ada beberapa Puskesmas yang Cakupan pelayanan kesehatan 100% dan rata-rata cakupan pelayanan kesehatan di setiap Puskesmas juga sudah mencapai 90%.



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Gambar 55 Cakupan Murid Kelas 10 yang Mendapatkan Kesehatan (Penjaringan) di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024 Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas

Berdasarkan gambar 55 diatas sebagian besar Puskesmas memiliki cakupan murid kelas 10 yang mendapat pelayanan kesehatan mencapai 93,2% dengan jumlah murid kelas 10 yang mendapat pelayanan kesehatan sebanyak 8.755 orang.

Upaya kesehatan sekolah lainnya yaitu usaha kesehatan gigi sekolah (UKGS). UKGS merupakan upaya promotif dan preventif kesehatan gigi khususnya untuk anak sekolah. Kegiatan UKGS meliputi pemeriksaan gigi pada seluruh murid untuk mengetahui murid yang perlu mendapatkan perawatan gigi, kemudian melakukan perawatan pada murid yang memerlukan.

V.3 KESEHATAN USIA PRODUKTIF DAN USIA LANJUT

1. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Penduduk usia produktif adalah penduduk pada kelompok usia 15 hingga 59 tahun. Seseorang masuk dalam usia produktif jika sudah melebihi batasan

minimum dan tidak melewati batas maksimum umurnya pelayanan skrining kesehatan usia produktif (usia 15–59 tahun) sesuai standar adalah Pelayanan skrining kesehatan usia 15–59 tahun diberikan oleh tenaga kesehatan. Pelayanan skrining kesehatan usia 15–59 tahun dilakukan di Puskesmas dan jaringannya (Posbindu PTM) serta fasilitas pelayanan kesehatan lainnya yang bekerjasama dengan pemerintah daerah. Pelayanan skrining kesehatan usia 15–59 tahun minimal dilakukan satu tahun sekali. Pelayanan skrining kesehatan usia 15–59 tahun meliputi :

- Deteksi kemungkinan obesitas dilakukan dengan memeriksa tinggi badan dan berat badan serta lingkar perut,
- Deteksi hipertensi dengan memeriksa tekanan darah sebagai pencegahan primer.
- Deteksi kemungkinan diabetes mellitus menggunakan tes cepat gula darah
- Deteksi gangguan mental emosional dan perilaku
- Pemeriksaan ketajaman penglihatan
- Pemeriksaan ketajaman pendengaran
- Deteksi dini kanker dilakukan melalui pemeriksaan payudara klinis dan pemeriksaan IVA khusus untuk wanita usia 30–59 tahun.

Pengunjung yang ditemukan menderita kelainan wajib ditangani atau dirujuk kefasilitas pelayanan kesehatan yang mampu menanganinya. Penduduk usia 15-59 tahun berisiko adalah penduduk usia 15-59 tahun yang ditemukan faktor risiko PTM. Sedangkan cakupan usia produktif yang mendapat pelayanan kesehatan skrining kesehatan sesuai standar.

pada tahun 2024 di Kabupaten Indragiri Hulu pelayanan kesehatan pada usia produktif sesuai standar sebesar 88.667 Jiwa (28,8%). Dari hasil penjangkauan tersebut terdapat 26.457 Jiwa yang dinyatakan berisiko. Gambaran lebih detail tentang cakupan pelayanan kesehatan usia Produktif di Kabupaten Indragiri Hulu dapat dilihat pada table 52 lampiran profil.

2. Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan

Salah satu kelompok yang diperhatikan kesehatan reproduksinya adalah Calon Pengantin (catin). Melalui pelayanan pemeriksaan kesehatan reproduksi bagi catin, maka kita dapat memastikan kesehatan calon pasangan pengantin baik secara fisik dan mental.

Pelayanan kesehatan ini diberikan kepada calon pengantin baik itu laki-laki maupun perempuan. Pada tahun 2024, terdapat 4.266 jiwa calon pengantin dan seluruhnya mendapatkan pelayanan kesehatan untuk calon pengantin tersebut. Dari hasil penjangkaran tersebut terdapat 221 jiwa (10,4%) calon pengantin perempuan yang anemia. Gambaran lebih detail tentang cakupan pelayanan kesehatan Calon pengantin di Kabupaten Indragiri Hulu dapat dilihat pada table 53 lampiran profil.

3. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut.

Seiring dengan meningkatnya usia harapan hidup, maka kesehatan usia lanjut juga perlu mendapatkan perhatian agar para lanjut usia dapat menjalani kehidupannya secara berkualitas baik fisik maupun mentalnya. upaya kesehatan usia lanjut yang meliputi peningkatan kesehatan, pencegahan, pengobatan dan pemulihan. Tempat pelayanan kesehatan tersebut bisa dilaksanakan di puskesmas ataupun di rumah sakit serta panti-panti dan institusi lainnya.

Pelayanan kesehatan usia lanjut diberikan pada penduduk usia 60 tahun keatas untuk mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar oleh tenaga kesehatan, baik di puskesmas maupun posyandu/kelompok usia lanjut. Indikator untuk mengukur keberhasilan adalah cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut.

Pada tahun 2024, terdapat 30.333 jiwa usia lanjut yang mendapatkan pelayanan kesehatan usia lanjut atau mencapai 91,6% dari total penduduk usia lanjut yaitu sebanyak 33.119 jiwa. Hal ini meningkat dari tahun-tahun sebelumnya. Hal Ini menunjukkan bahwa kesadaran Masyarakat tentang Kesehatan pada usia lanjut ini sangat besar. Gambaran lebih detail tentang cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut di Kabupaten Indragiri Hulu dapat dilihat pada table 54 lampiran profil.

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

Pengendalian penyakit yang akan dibahas pada bab ini yaitu pengendalian penyakit menular dan tidak menular. Penyakit menular meliputi penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dikendalikan dengan imunisasi dan penyakit yang ditularkan melalui binatang. Penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan dan deteksi dini penyakit tidak menular tertentu. Pengendalian penyakit sebagai upaya penurunan insidens, prevalens, morbiditas atau mortalitas dari suatu penyakit mempunyai peranan penting untuk mengukur derajat kesehatan masyarakat. Indikator yang digunakan dalam menilai derajat kesehatan suatu masyarakat adalah angka kesakitan dan kematian penyakit.

VI.1. PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

1. Tuberkulosis

Tuberkulosis (TBC) masih merupakan masalah kesehatan masyarakat yang menjadi tantangan global. Tuberkulosis paru merupakan penyakit menular yang disebabkan *Mycobacterium tuberculosis*. Penularan terjadi ketika penderita TBC paru BTA positif batuk atau bersin dan tanpa disengaja penderita menyebarkan kuman ke udara dalam bentuk percikan dahak. Di Indonesia Lebih dari 724.000 kasus TBC baru ditemukan pada 2022, dan jumlahnya meningkat menjadi 809.000 kasus pada 2023. Jumlah ini jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan kasus sebelum pandemic yang rata-rata penemuannya dibawah 600.000 per tahun

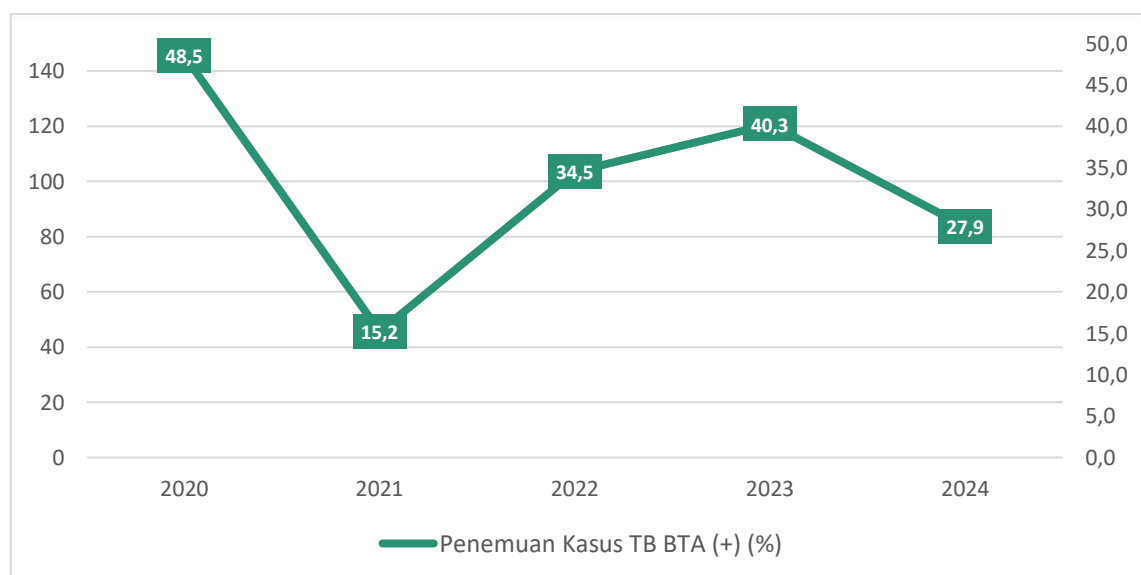
Beban Tuberkulosis makin besar dengan adanya tantangan yang perlu menjadi perhatian yaitu meningkatnya kasus TB-MDR, TB-HIV, TB dengan DM, TB pada anak dan masyarakat rentan lainnya. Untuk itu, diperlukan percepatan pencapaian target eliminasi Tuberkulosis pada 2030, dan menuju Indonesia bebas 2050. Saat ini dari jumlah penderita, Indonesia menempati posisi kedua tertinggi di dunia setelah India. WHO Global Tuberculosis Report Tahun 2023 melaporkan, estimasi angka kejadian TBC di Indonesia sebanyak 1.060.000

kasus atau setara dengan 385 kasus per 100.000 penduduk.

Beban penyakit yang disebabkan oleh Tuberkulosis dapat diukur dengan insidens, prevalensi, dan mortalitas / kematian. Indikator yang digunakan adalah prevalensi berbasis mikroskopis, molekuler dan kultur. Percepatan eliminasi Tuberkulosis dengan pokok bahasan, missing cases, compliance dan Tuberkulosis. Tuberkulosis atau TB adalah suatu penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium Tuberculosis*.

a. Penemuan Kasus TB BTA (+)

Upaya Penemuan kasus TB dilakukan melalui Penjaringan suspek di sarana pelayanan kesehatan seperti RS, Puskesmas, Klinik swasta, praktek mandiri dokter, dan sebagainya. Dari hasil Penjaringan tersebut akan diperoleh angka persentase pasien BTA positif yang ditemukan diantara seluruh suspek yang diperiksa dahaknya. Angka ini menggambarkan mutu dari proses penemuan sampai diagnosis pasien, serta kepekaan menetapkan kriteria suspek.



Sumber : Bidang Pengendalian dan Pencegahan Penyakit

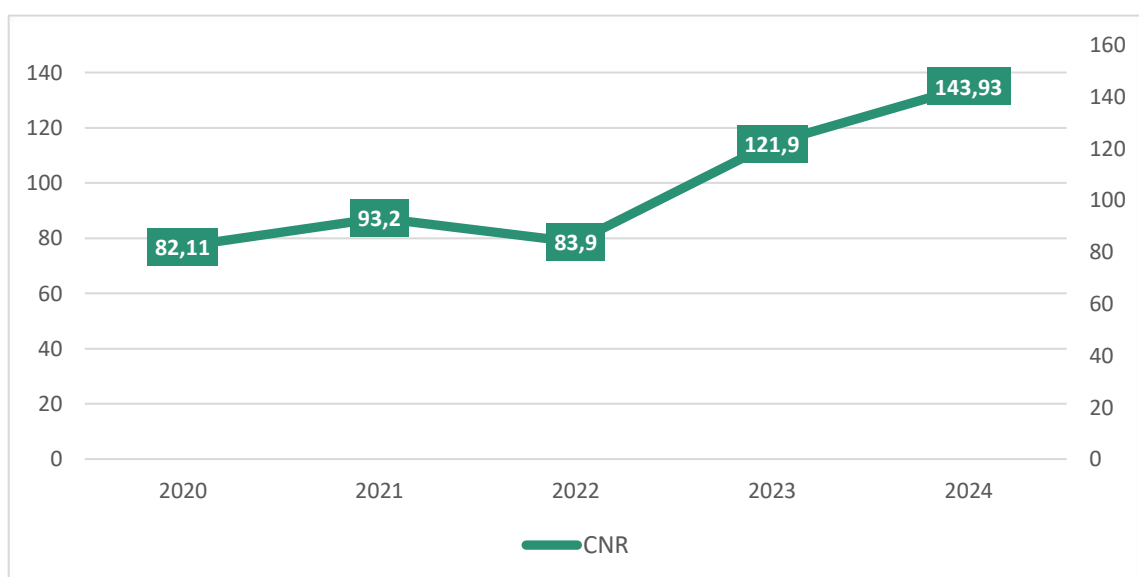
Gambar 56 Persentase BTA (+) Terhadap Suspek TB di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2020-2024

Berdasarkan gambar 56 diatas dapat diketahui bahwa persentase BTA (+) terhadap suspek TB di Kabupaten Indragiri Hulu cukup berfluktuasi. Angka normalnya 5 – 15%, bila angka ini terlalu kecil <5% kemungkinan disebabkan penjaringan suspek terlalu longgar atau laboratorium (Negatif Palsu

Tinggi/NPT). Bila angka ini terlalu besar >15 % kemungkinan disebabkan penjarangan terlalu ketat atau ada masalah dalam pemeriksaan laboratorium (Positif Palsu Tinggi/PPT). Di Kabupaten Indragiri Hulu dari 6.372 jiwa terduga Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan sesuai standar ditemukan 701 kasus Tuberkulosis terdiri dari 441 laki – laki dan 260 jiwa perempuan.

b. Angka Notifikasi Kasus Tuberkulosisi atau Case Notification Rate (CNR)

CNR adalah angka yang menunjukkan jumlah pasien baru yang ditemukan dan tercatat diantara 100.000 penduduk di suatu wilayah tertentu. Angka ini apabila dikumpulkan serial, akan menggambarkan kecenderungan penemuan kasus dari tahun ke tahun diwilayah tersebut. Angka ini berguna untuk menunjukkan kecenderungan (trend) meningkat atau menurunnya penemuan pasien pada wilayah tersebut.



Sumber : Bidang Pengendalian dan Pencegahan Penyakit

Gambar 57 Case Notification Rate (CNR) Seluruh Kasus TB di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2020 – 2024

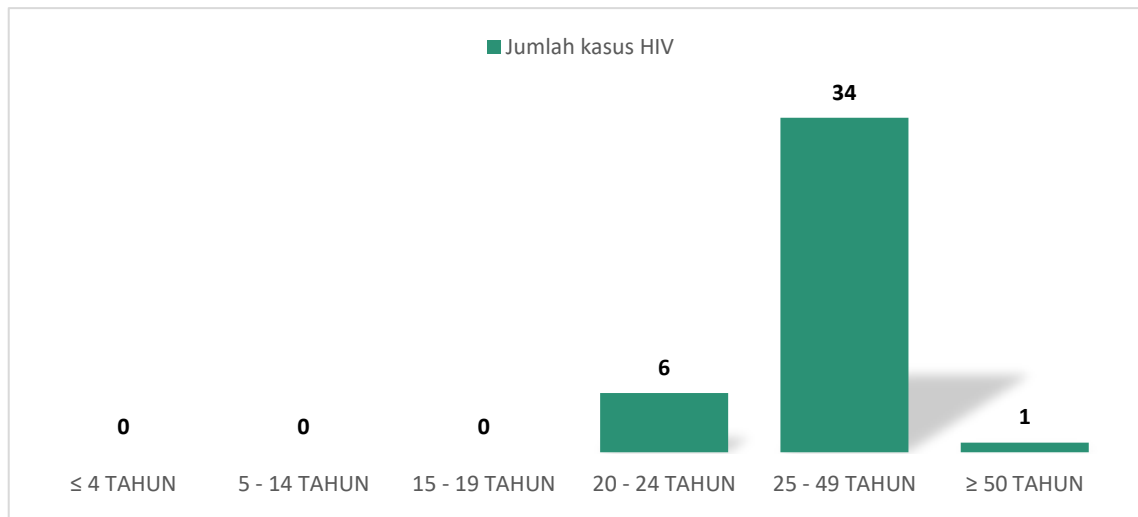
Berdasarkan gambar 57 terlihat kecenderungan naik turun CNR TB di Kabupaten Indragiri Hulu dalam 5 tahun terakhir (2020 - 2024) terjadi penurunan kembali di tahun 2022 untuk seluruh kasus. CNR untuk seluruh kasus TB menurun dari 93,2 per 100.000 penduduk pada tahun 2021 menjadi 83,9 per 100.000 penduduk pada tahun 2022. Untuk tahun 2023 ini Kembali terjadi kenaikan CNR untuk seluruh kasus TB menjadi 121,9 per 100.000

penduduk. Tahun 2024 CNR kasus TB juga meningkat menjadi 143,93 per 100.000 penduduk. Jumlah kesembuhan (*Cure Rate*) Tuberkulosis paru terkonfirmasi bakteriologis mencapai 27,9%. Untuk angka pengobatan lengkap (*Complete Rate*) semua kasus Tuberkulosis mencapai 25%. Sedangkan angka keberhasilan pengobatan (*success rate/SR*) semua kasus Tuberkulosis mencapai 49,6%. Pada tahun 2024 jumlah kematian selama pengobatan Tuberkulosis berjumlah 33 jiwa atau 4,7% dari seluruh kasus TB yang ditemukan dan diobati. Selain itu pada tahun 2024 ditemukan juga kasus TB pada anak usia 0 – 14 tahun dengan jumlah 49 kasus.

2. HIV/AIDS

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Menurut Kementerian Kesehatan tercatat sebanyak 35.415 kasus baru HIV dan 12.481 kasus baru AIDS ditemukan sepanjang 2024. jumlah ibu rumah tangga yang terinfeksi HIV mencapai 35%. Angka tersebut lebih tinggi dibandingkan kasus HIV pada kelompok lainnya seperti suami pekerja seks dan kelompok MSM (man sex with man). Hal. ini telah menyumbang sekitar 30% penularan dari suami ke istri. Dampaknya, kasus HIV baru pada kelompok ibu rumah tangga bertambah sebesar 5.100 kasus setiap tahunnya. penyebab tingginya penularan HIV pada ibu rumah tangga karena pengetahuan akan pencegahan dan dampak penyakit yang rendah serta memiliki pasangan dengan perilaku sex berisiko. Ibu rumah tangga yang terinfeksi HIV berisiko tinggi untuk menularkan virus kepada anaknya. Penularan bisa terjadi sejak dalam kandungan, saat proses kelahiran, atau saat menyusui.

Di Kabupaten Indragiri Hulu kasus HIV tahun 2024 sebanyak 41 orang yaitu 30 orang laki-laki dan 11 orang perempuan. Keseluruhan kasus yang ditemukan semuanya mendapat pengobatan ARV. Penemuan HIV dilayanan konseling dan testing lebih dini sangat diharapkan agar ODHA bisa segera mengakses perawatan dukungan dan pengobatan ARV.



Sumber : Bidang Pengendalian dan Pencegahan Penyakit

Gambar 58 Distribusi Kasus HIV di kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024 Berdasarkan Kelompok Umur

Berdasarkan gambar 58 data program penanggulangan HIV di Kabupaten Indragiri Hulu temuan kasus HIV tertinggi berada direntang usia 25 sampai dengan 49 tahun yaitu berjumlah 34 orang diantaranya 27 orang laki-laki dan 7 orang perempuan. Selain itu ditemukan juga kasus HIV direntang usia 20 sampai dengan 24 tahun diantaranya 2 orang laki-laki dan 4 orang perempuan. Sisanya ditemukan kasus HIV direntang usia lebih dari 50 tahun yaitu 1 orang laki-laki. Belum ditemukan kasus HIV direntang usia 4 sampai dengan 19 tahun.

3. Pneumonia

Pneumonia, yang sering disebut sebagai paru-paru basah, adalah kondisi peradangan yang terjadi pada jaringan paru-paru. Peradangan ini mengakibatkan alveolus (kantong udara) terisi oleh cairan, sehingga paru-paru tidak dapat berfungsi dengan baik. Pada beberapa kasus, pasien dengan sistem kekebalan tubuh yang rendah dapat mengalami komplikasi berupa penyebaran bakteri dalam aliran darah. Kondisi ini berisiko menyebabkan kegagalan fungsi organ tubuh, yang biasanya ditandai dengan abses paru hingga terdapat nanah.

Selain itu, peradangan yang tidak segera diobati dapat menyebabkan terbentuknya cairan peradangan, yang kemudian dapat mengumpul pada lapisan pelindung paru. Jika kondisi ini terjadi, prosedur pengeluaran cairan oleh dokter menjadi perlu.

Pneumonia pada anak terjadi ketika paru-paru anak mengalami peradangan atau infeksi. Kondisi ini biasanya diawali dengan infeksi pada saluran pernapasan atas, seperti hidung dan tenggorokan. Infeksi tersebut kemudian menuju paru-paru dan menyebabkan penumpukan cairan, sehingga mengakibatkan aliran udara di dalam paru-paru tersumbat. Pada kondisi ini, napas anak akan menjadi semakin berat hingga mengalami kesulitan dalam bernapas.

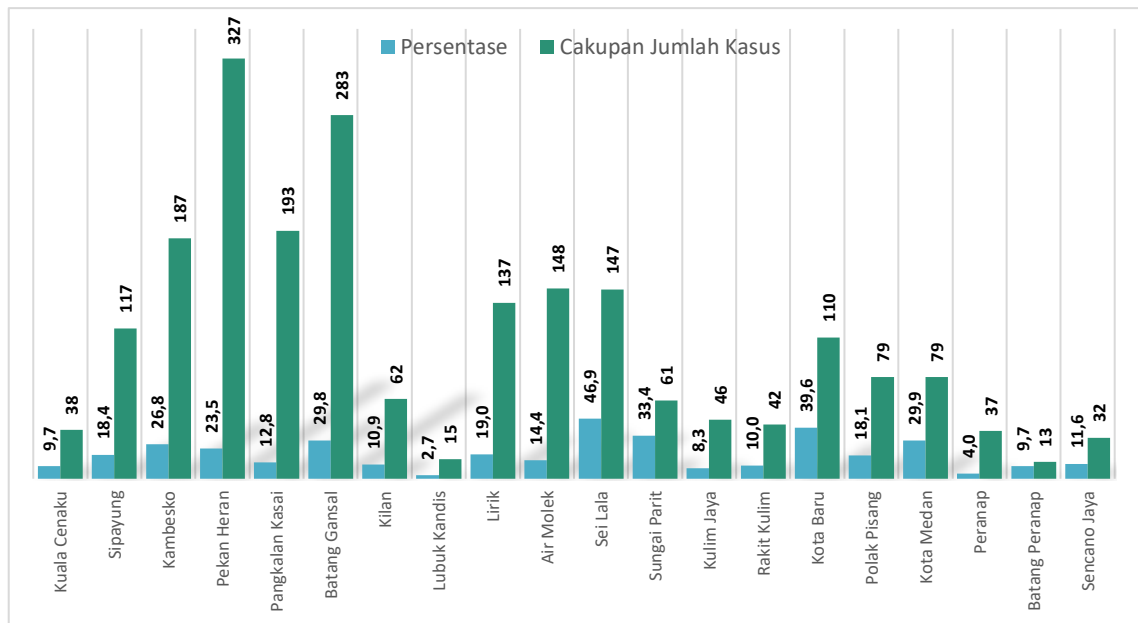
Di Kabupaten Indragiri Hulu Jumlah penemuan kasus pneumonia tahun 2024 dari sasaran balita 43.574 jiwa ditemukan 13 kasus pneumonia dan 17 dan 4 kasus pneumonia berat. Hasil penjangkaran tersebut juga ditemukan batuk bukan pneumonia sebanyak 5.504 jiwa. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengendalikan penyakit ini yaitu dengan meningkatkan penemuan pneumonia pada balita dan melakukan tatalaksana kasus sesuai prosedur sedini mungkin. Di Kabupaten Indragiri Hulu 100% puskesmas sudah melakukan tatalaksana standar pneumonia.

4. Diare

Penyakit Diare adalah penyakit endemis di Indonesia dan juga merupakan penyakit potensial kejadian luar biasa (KLB) yang disertai dengan kematian. Penyebab utama kematian akibat diare adalah tata laksana yang tidak tepat, baik di rumah maupun di sarana kesehatan. Untuk menurunkan kematian karena diare perlu tata laksana yang cepat dan tepat.

Berdasarkan laporan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023, jumlah kasus diare pada semua kelompok usia di Indonesia mencapai 4,3% dan kelompok pasien berusia lebih dari 75 tahun merupakan populasi dengan prevalensi diare terbesar, yaitu 5,1%. Memasuki musim penghujan, kasus diare cenderung meningkat, terutama di wilayah pemukiman padat penduduk dan daerah yang terdampak banjir.

Berdasarkan data program penanggulangan Diare Kabupaten Indragiri Hulu, pada tahun 2024 dilaporkan sebanyak 2.153 kasus diare yang ditangani untuk semua kelompok umur. Dengan demikian persentase kasus diare yang ditangani sebesar 17,6% dari target penemuan, angka ini sudah mencapai target nasional sebesar 10%.



Sumber : Bidang Pengendalian dan Pencegahan Penyakit

Gambar 59 Persentase Kasus Diare Yang Ditangani Di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024 Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas

Berdasarkan gambar 59 dari seluruh kasus diare yang ada telah ditangani. Dari kasus diare yang tertinggi pada Puskesmas Pekan Heran sebanyak 327 kasus. Sedangkan untuk diare pada balita ditemukan 600 kasus dengan persentase penanganan mencapai 95,3%.

5. Hepatitis

Hepatitis adalah peradangan pada hati atau liver. Kondisi ini bisa disebabkan oleh berbagai hal, mulai dari infeksi virus, kebiasaan mengonsumsi alkohol, penggunaan obat-obatan tertentu, penyakit autoimun, dan infeksi cacing hati. Jika disebabkan oleh infeksi virus, hepatitis bisa menular ke orang lain. Penderita hepatitis biasanya tidak merasakan gejala sampai beberapa minggu atau telah terjadi gangguan fungsi hati. Pada penderita hepatitis akibat infeksi virus, gejala akan muncul setelah masa inkubasi, yakni sekitar 2 minggu sampai 6 bulan. Secara umum, penularan hepatitis B, C, dan D terjadi secara vertikal langsung dari Ibu ke anak, dari cairan tubuh (air ludah, cairan sperma) dan aktivitas seksual tidak aman, menggunakan tindik atau tato, maupun penggunaan jarum suntik tidak steril pada pengguna narkoba.

Gejala umum yang muncul pada penderita hepatitis adalah:

- Mual dan muntah
- Demam
- Mudah lelah
- Feses berwarna pucat
- Urine berwarna gelap
- Nyeri perut
- Nyeri sendi
- Kehilangan nafsu makan
- Penyakit kuning
- Penurunan berat badan

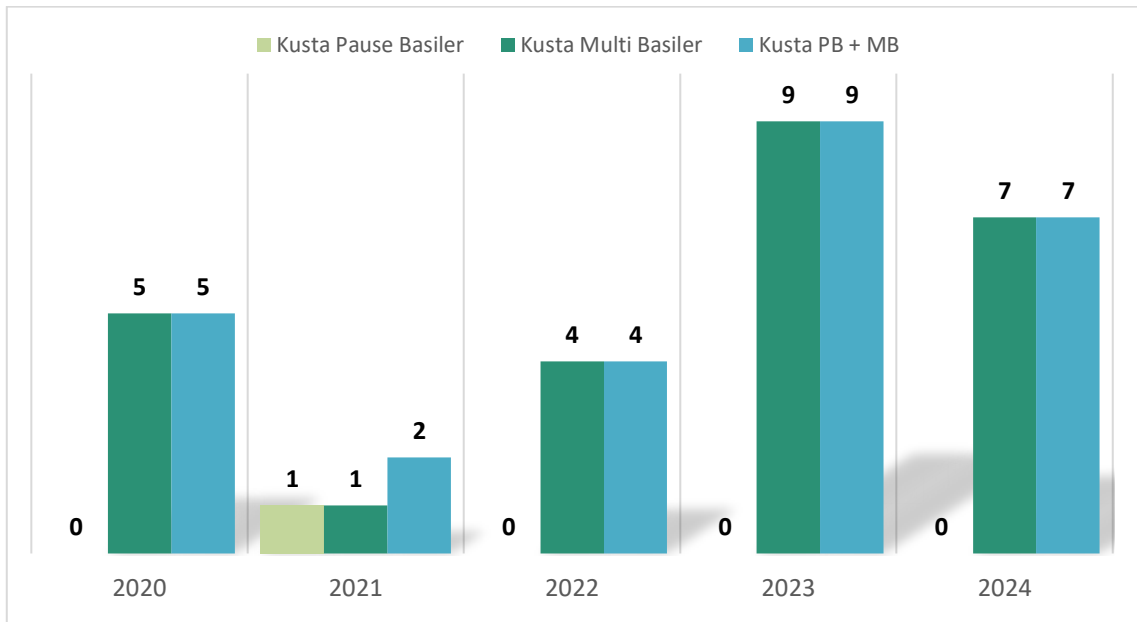
Di Kabupaten Indragiri Hulu dari 8.753 jiwa sasaran ibu hamil telah dilakukan deteksi dini hepatitis B pada ibu hamil di setiap Puskesmas sebanyak 5.852 Jiwa (66,9%). Dari semua pemeriksaan tersebut hanya 2% ibu hamil yang reaktif. Sedangkan untuk pemeriksaan bayi baru lahir dari ibu yang reaktif tersebut berjumlah 49 jiwa.

6. Kusta/Lepra

Penyakit kusta atau penyakit Hansen merupakan penyakit infeksi kronis yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae* dan utamanya mempengaruhi kulit, saraf tepi, mukosa saluran pernafasan atas dan mata. Penatalaksanaan kasus kusta yang buruk dapat menyebabkan kusta progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata.

Salah satu masalah yang menghambat upaya penanggulangan kusta adalah stigma yang melekat pada penyakit kusta dan orang yang mengalami kusta bahkan keluarganya. Dari sisi penanggulangan penyakit, stigma kusta dapat menyebabkan seseorang yang sudah terkena kusta enggan berobat karena takut keadaannya diketahui oleh masyarakat sekitarnya. Hal ini akan mengakibatkan berlanjutnya mata rantai penularan kusta, timbulnya kecacatan pada yang bersangkutan, sehingga terjadilah lingkaran setan yang tak terselesaikan.

Berdasarkan data program pengendalian kusta, pada tahun 2024 dilaporkan ada 7 kasus ditemukan kasus baru kusta di Kabupaten Indragiri Hulu. Seluruh kasus yang dilaporkan adalah kusta jenis multi basiler (MB) atau biasa dikenal sebagai kusta basah 4 kasus pada laki-laki dan 3 kasus pada perempuan. Tidak ditemukan kasus kusta pada anak usia 0-14 tahun. Namun Pada penderita kusta yang mengalami cacat tingkat 2 ditemukan 1 orang terdapat diwilayah kerja puskesmas Sencano Jaya.



Sumber : Bidang Pengendalian dan Pencegahan Penyakit

Gambar 60 Jumlah Kasus Kusta Baru di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2020-2024

Berdasarkan gambar 60 dapat dilihat tren 5 tahun kasus baru kusta di Kabupaten Indragiri Hulu berfluktuasi. Pada tahun 2020 sebanyak 5 kasus dan jumlah tersebut keseluruhan nya Kusta Multi Basiler. Kemudian pada tahun 2021 penemuan kasus mengalami penurunan yaitu 1 kasus Kusta Pausi Basiler dan 1 kasus Kusta Multi Basiler. Pada tahun 2022 ada 4 kasus kusta yang ditemukan di kabupaten Indragiri Hulu. Sedangkan pada tahun 2023 sebanyak 9 kasus dan jumlah tersebut keseluruhan nya Kusta Multi Basiler/Kusta Basah. Ditahun 2024 penemuan kasus baru kusta mengalami sedikit penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 7 kasus seluruh kasus merupakan Kusta Multi Basiler.

VI.2 PENGENDALIAN PENYAKIT YANG DAPAT DI CEGAH DENGAN IMUNISASI

Jumlah penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi sebenarnya sangat banyak. Dalam praktiknya, imunisasi menggunakan vaksin—virus yang telah dilemahkan, dibunuh, atau dimodifikasi (biasanya dari bagian-bagian bakteri/virus). Kemudian, vaksin akan dimasukkan ke dalam tubuh Anda, baik dengan suntikan maupun oral (diminum). Setelah itu, sistem kekebalan tubuh Anda akan bereaksi membentuk antibodi. Proses tersebut serupa dengan reaksi tubuh saat mendapati ada bakteri atau virus. Antibodi lalu membangun imunitas terhadap bakteri maupun virus membahayakan tersebut.

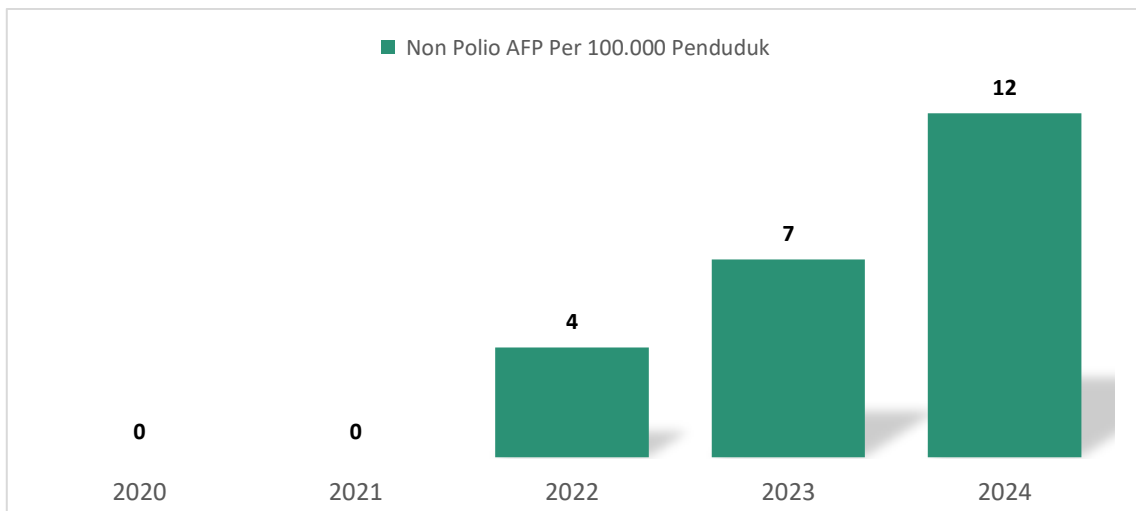
Tujuan imunisasi adalah mencegah terjadinya penyakit tertentu pada seseorang dan menghilangkan penyakit tertentu pada sekelompok masyarakat (populasi) atau bahkan menghilangkan penyakit tertentu di dunia. Seperti yang telah disinggung, program imunisasi bertujuan untuk membasmi penyakit yang sedang merebak di tengah penduduk daerah atau negara tertentu.

Penanggulangan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi difokuskan pada 5 jenis penyakit yaitu *Acute Flacyd Paralysis* (AFD), Campak, Difteri, Pertusis dan Tetanus Neonatorum. Untuk mengetahui gambaran penyakit-penyakit tersebut, sumber data yang di pergunakan adalah dari surveilans PD3I.

1. **Acute Flacy Paralysis (AFP)**

AFP (*Acute Flacy Paralysis*) merupakan kondisi abnormal ketika seseorang mengalami penurunan kekuatan otot tanpa penyebab yang jelas kemudian berakibat pada kelumpuhan. Sedangkan Non Polio AFD adalah kasus lumpuh layuh akut yang diduga kasus polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bukan kasus polio. Meskipun Indonesia telah berhasil mendapatkan sertifikasi bebas polio bukan berarti Indonesia menurunkan upaya imunisasi dan surveilans AFD, upaya pencegahan harus terus ditingkatkan hingga seluruh dunia benar-benar terbebas dari polio. Kementerian Kesehatan telah menetapkan non polio AFD rate minimal 2/100.000 populasi anak usia <15 tahun.

Menurut data Surveilans PD3I Kabupaten Indragiri Hulu, dalam tahun 2024 kasus AFP yang berhasil ditemukan dan dilaporkan sebanyak 16 kasus. Dengan demikian maka non Polio AFP rate Kabupaten Indragiri Hulu pada tahun 2024 sebesar 12,2 per 100.000 populasi anak usia < 15 tahun.



Sumber : Bidang Pengendalian dan Pencegahan Penyakit

Gambar 61 Cakupan Non Polio AFP Rate Per 100.000 Populasi Anak Usia <15 Tahun Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2020-2024

Berdasarkan gambar 61 dalam 5 tahun terakhir terlihat tren peningkatan secara signifikan. Capaian non polio AFP rate di Kabupaten Indragiri Hulu dalam tahun 2020 dan 2021 tidak ada penemuan kasus atau 0 per 100.000 populasi anak usia 15 tahun. Namun di tahun 2022 kasus AFP muncul kembali sebanyak 5 kasus dengan AFP Rate 3,9 per 100.000 penduduk usia < 15 tahun. Sedangkan pada tahun 2023 kembali ditemukan 9 kasus dengan AFP Rate 7 per 100.000 penduduk usia < 15 tahun. Ditahun 2024 penemuan kasus kembali mengalami kenaikan sebanyak 16 kasus dengan AFP Rate 12,2 per 100.000 penduduk usia < 15 tahun.

2. Difteri

Difteri adalah penyakit menular yang dapat disebarkan melalui batuk, bersin, atau luka terbuka. Gejalanya termasuk sakit tenggorokan dan masalah pernapasan. Penyakit ini disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium*. Gejalanya berupa sakit tenggorokan, demam, dan terbentuknya lapisan di amandel dan tenggorokan. Dalam kasus yang parah, infeksi bisa menyebar ke organ tubuh lain seperti jantung dan sistem saraf. Gejala-gejala difteri umumnya mulai

muncul 2–5 hari setelah terpapar bakteri dan dapat berupa sakit tenggorokan, demam, pembengkakan amandel, dan rasa lelah. Kasus-kasus difteri biasanya diobati dengan antitoksin dan juga antibiotik yang diuraikan dalam pedoman pengobatan WHO. Pada 2023 dan juga 2024, pedoman ini telah dibagikan dengan tenaga kesehatan di seluruh Indonesia melalui serangkaian webinar dan lokakarya.

Difteri dapat dicegah dengan vaksin yang sering diberikan bersamaan dengan tetanus dan pertusis serta penyakit lainnya. WHO merekomendasikan pemberian total 6 dosis vaksin yang mengandung difteri mulai usia 6 minggu hingga remaja untuk memberikan perlindungan jangka panjang. Vaksinasi di seluruh komunitas dengan cakupan yang luas sebagai bagian dari layanan imunisasi rutin yang tertanam dalam perawatan kesehatan primer merupakan cara yang paling efektif untuk mencegah difteri. Semua anak harus divaksinasi terhadap difteri dengan rangkaian vaksinasi primer lengkap dan 3 dosis penguat tambahan untuk perlindungan jangka panjang. Vaksin ini aman dan efektif.

Vaksin difteri paling sering diberikan dikombinasikan dengan vaksin untuk penyakit seperti tetanus, pertusis, *Hemophilus influenzae*, hepatitis B, dan polio yang dinonaktifkan. Menggabungkan vaksin sedikit meningkatkan biaya tetapi memungkinkan biaya pengiriman dan administrasi bersama, dan yang terpenting menambah manfaat perlindungan terhadap penyakit anak lainnya yang dapat menyebabkan tetanus, pertusis, meningitis, dan polio.

Pada tahun 2023, 84% anak-anak menerima semua 3 dosis vaksin difteri seri primer. Namun, terdapat variasi yang cukup besar dalam tingkat cakupan antar dan di dalam negara. Kurangnya vaksinasi pada kelompok anak-anak yang berurutan dapat menyebabkan kasus dan wabah difteri. Pada tahun 2024 di Kabupaten Indragiri Hulu tidak ditemukan kasus difteri.

3. Pertusis

Pertusis atau batuk rejan adalah penyakit infeksi yang menyerang saluran pernapasan dan paru-paru. Penyebab penyakit ini biasanya disebabkan oleh

bakteri *Bordetella pertussis*, tetapi juga bisa disebabkan oleh bakteri *Bordetella parapertussis*. Penularan batuk rejan terjadi melalui droplet (partikel air kecil) dari batuk atau bersin orang yang terinfeksi. Bakteri penyebab pertusis ditemukan di hidung dan tenggorokan orang yang terinfeksi. Bakteri ini menyebar melalui udara melalui tetesan yang dihasilkan oleh bersin dan/atau batuk. Orang yang berada pada tahap awal penyakit adalah yang paling menular.

Pertusis bisa dicegah dengan melakukan imunisasi DPT (Difteri, Pertusis, dan Tetanus) pada saat usia Bulan, 18 Bulan yang bisa didapatkan di Puskesmas secara gratis dan diulang pada saat anak usia sekolah SD kelas 1 dan kelas 3. Di Kabupaten Indragiri Hulu pada tahun 2024 tidak ditemukan kasus pertussis.

4. Tetanus Neonatorum

Tetanus Neonatorum merupakan sebuah penyakit tetanus yang menyerang pada bayi baru lahir. Pada bayi baru lahir berisiko tinggi terkena tetanus neonatorum apabila Sibayi dilahirkan dengan bantuan peralatan persalinan yang tidak steril. Pada bayi, bentuk paling umum dari tetanus adalah tetanus neonatorum, yang biasanya disebabkan oleh infeksi melalui tali pusat yang tidak steril. Beberapa gejala yang ditimbulkan jika bayi baru lahir terinfeksi tetanus neonatorum antara lain: Mulut pada bayi terasa kaku seakan terkunci dan bayi tidak bisa menyusui. Otot wajah dan rahang mengencang pada hari ke 2 sampai 3 pasca kelahiran. Terjadi kejang yang diakibatkan oleh suara, cahaya, atau sentuhan.

Salah satu upaya pencegahan tersebut adalah dengan menjalani vaksinasi tetanus, agar tubuh membuat antibodi untuk melawan racun tetanus. Di Indonesia, imunisasi tetanus bersifat wajib dan biasanya digabung dengan pemberian vaksin lainnya, yaitu difteri dan batuk rejan (vaksin DPT).

Di Kabupaten Indragiri Hulu terdapat pada tahun 2024 tidak ditemukan kasus tetanus Neonatorum.

5. Hepatitis B

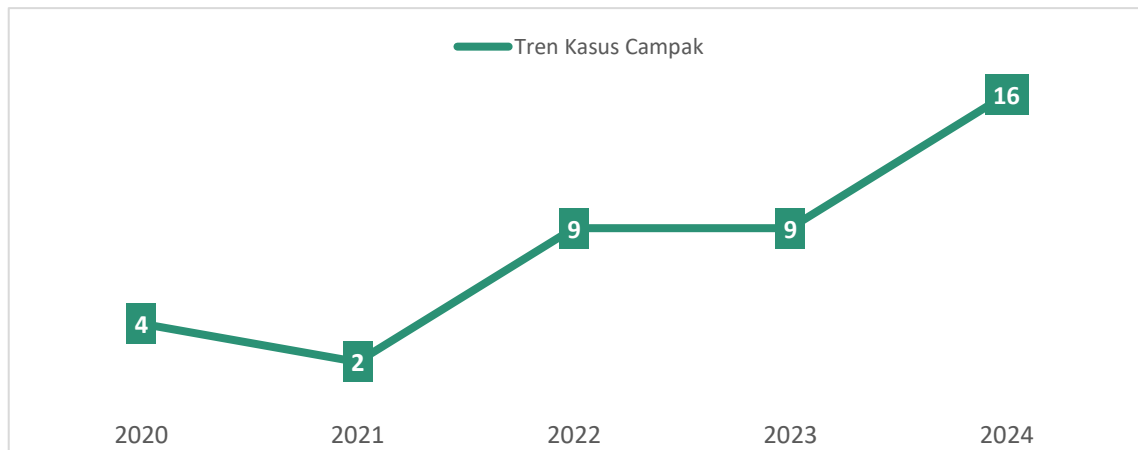
Hepatitis B merupakan penyakit hati menular yang disebabkan oleh virus *hepatitis B* (HBV). Ada banyak faktor yang bisa meningkatkan risiko terjadinya kondisi ini, di antaranya: Melakukan hubungan seksual dengan lebih dari satu orang tanpa menggunakan pengaman. Menggunakan satu jarum yang sama saat injeksi obat. Melakukan hubungan intim dengan sesama jenis. *hepatitis B* dapat menyebabkan infeksi kronis dan menempatkan orang pada risiko tinggi kematian akibat sirosis dan kanker hati. Penyakit ini dapat menyebar melalui kontak dengan cairan tubuh yang terinfeksi seperti darah, air liur, cairan vagina, dan air mani.

Penyakit ini dapat dicegah dengan melakukan imunisasi Hepatitis B. Manfaat vaksin hepatitis B adalah untuk mencegah virus hepatitis B yang dapat mengganggu fungsi organ hati. Bayi yang baru berusia 24 jam sudah bisa diberikan vaksin hepatitis B. Penyakit ini berbahaya karena menyasar fungsi hati, dan hingga saat ini belum ditemukan pengobatan yang paling ampuh.

Di Kabupaten Indragiri Hulu pada tahun 2024 ditemukan 88 kasus Hepatitis B dengan seluruh penderita adalah perempuan.

6. Campak

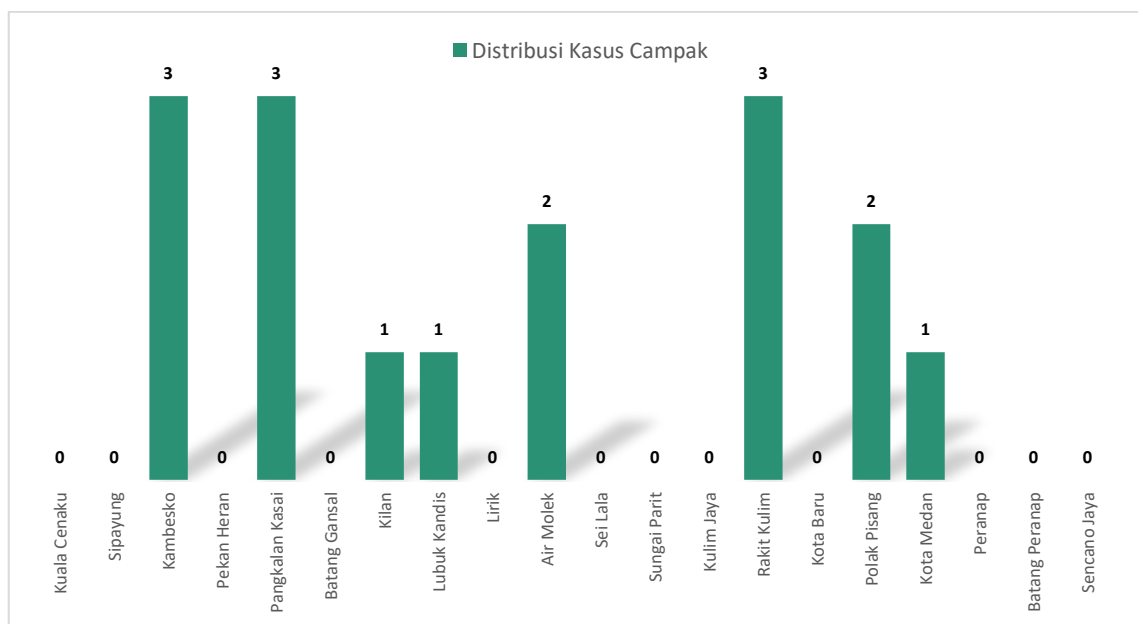
Penyakit campak, dikenal juga sebagai *Morbili* atau *Measles*, disebabkan oleh virus campak golongan *Paramyxovirus*. Penularan dapat terjadi melalui udara yang telah terkontaminasi oleh droplet (ludah) orang yang telah terinfeksi. Sebagian besar kasus campak menyerang anak-anak usia pra sekolah dan usia SD. Pengamatan penyakit ini secara berkala melalui surveilans aktif maupun surveilans campak berbasis masyarakat penting dilakukan karena penyakit ini merupakan salah satu penyakit KLB.



Sumber : Bidang Pengendalian dan Pencegahan Penyakit

Gambar 62 Tren Kasus Campak di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2020-2024

Berdasarkan gambar 62 terlihat bahwa dalam kurun 5 tahun terakhir kasus campak masih sering ditemukan Kabupaten Indragiri Hulu dengan jumlah kasus yang bervariasi. Pada tahun 2020-2021 kasus campak cenderung mengalami penurunan, jumlah kasus yang dilaporkan sebanyak 2 kasus tahun 2021 . Pada tahun 2022-2023 masing-masing terdapat 9 kasus. Pada tahun 2024 jumlah kasus campak kembali mengalami kenaikan menjadi 16 kasus. Berikut distribusi penyakit campak berdasarkan wilayah kerja Puskesmas. Dengan demikian *Insiden Rate Suspek Campak* per 100.000 penduduk adalah 3,3 per 100.000 penduduk.



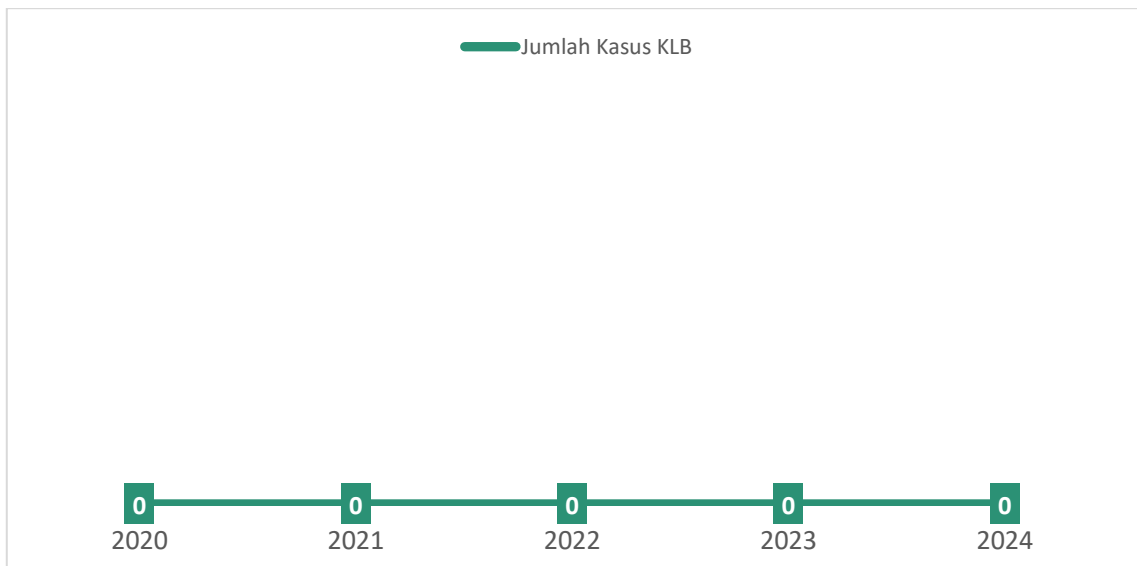
Sumber : Bidang Pengendalian dan Pencegahan Penyakit

Gambar 63 Distribusi Kasus Campak di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024 Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas

Berdasarkan gambar 63 terlihat kasus campak tersebar di beberapa wilayah kerja puskesmas yang ada di Kabupaten Indragiri Hulu. Kasus tertinggi terdapat di wilayah kerja puskesmas Kampung Besar Kota, Puskesmas Pangkalan Kasai dan Puskesmas Rakit Kulim masing-masing 3 kasus.

7. Kejadian Luar Biasa (KLB)

Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu. Saat ini di Indonesia masih sering terjadi berbagai KLB penyakit khususnya penyakit-penyakit menular yang potensial KLB sehingga cukup menjadi perhatian dunia kesehatan. Kondisi ini menjadikan KLB menjadi salah satu indikator kesuksesan upaya preventif bidang kesehatan khususnya dalam upaya pengendalian penyakit menular. Apabila KLB terjadi di suatu daerah, maka tim surveilans epidemiologi harus cepat melaksanakan penyelidikan epidemiologi (PE) dan menyusun rencana aksi yang tepat guna dan tepat sasaran dalam rangka memutus mata rantai penularan dan penyebaran penyakit.



Sumber : Bidang Pengendalian dan Pencegahan Penyakit

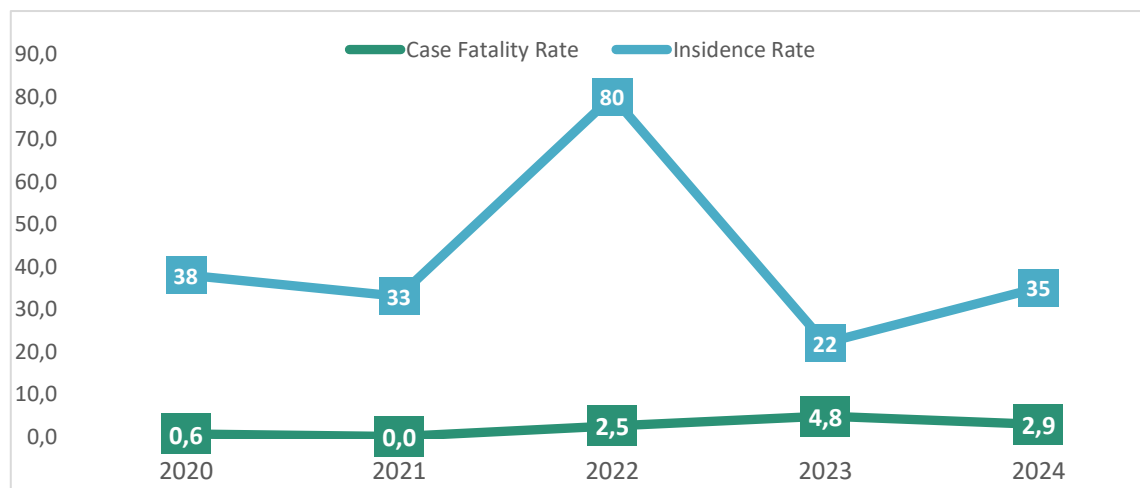
Gambar 64 Tren Kejadian Luar Biasa (KLB) di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2020-2024

Berdasarkan gambar 64 dalam kurun waktu 5 tahun terakhir Tahun 2020-2024 tidak ada kejadian kejadian luar biasa di Kabupaten Indragiri Hulu.

VI.3. PENGENDALIAN PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZOONOTIK

1. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue yang tergolong *arthropod-borne virus*, genus *flavivirus*, dan family *flaviridae*. Penyakit ini ditularkan melalui gigitan nyamuk dari genus *aedes*, terutama *aedes aegypti* atau *aedes albopictus*. Penyakit ini berkaitan dengan kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat. Penyakit ini merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat karena sangat potensial untuk menjadi kejadian luar biasa (KLB) yang mengancam kehidupan masyarakat.

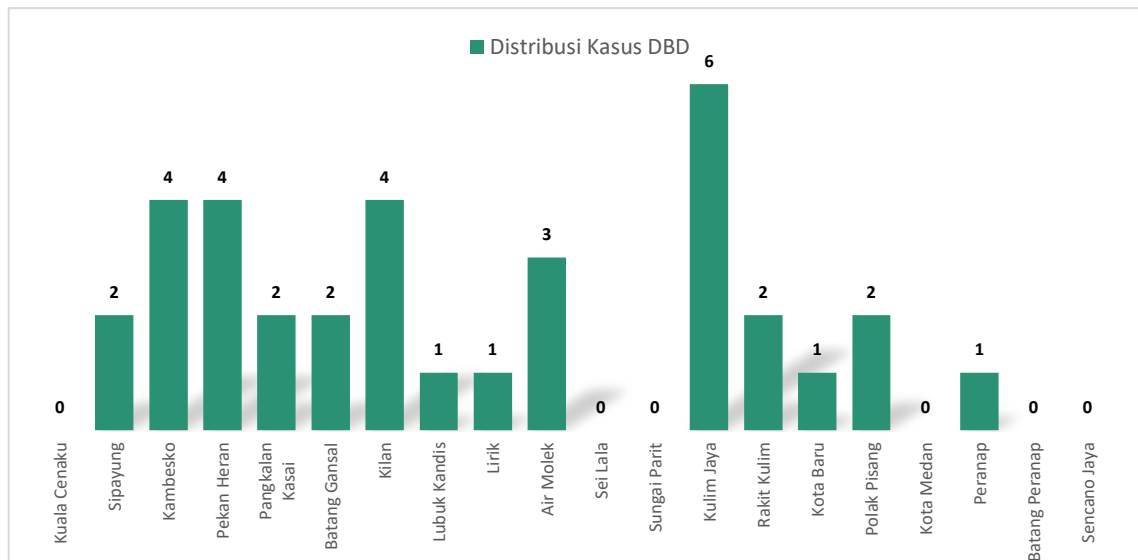


Sumber : Bidang Pengendalian dan Pencegahan Penyakit

Gambar 65 Incidence Rate (IR) dan Case Fatality Rate (CFR) DBD di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2020-2024

Berdasarkan gambar 65 terlihat bahwa *Incidence Rate (IR)* DBD di Kabupaten Indragiri Hulu cukup tinggi. Pada tahun 2022 IR DBD sebesar 80 kasus di Kabupaten Indragiri Hulu. Sedangkan pada tahun 2023 mengalami penurunan kasus menjadi 22 kasus dengan IR DBD per 100.000 penduduk sebesar 4,8 per 100.000 penduduk. Kemudian pada tahun 2024 mengalami peningkatan kasus menjadi 35 kasus dengan IR DBD per 100.000 penduduk sebesar 7,2 per 100.000 penduduk.

Berdasarkan data program penanggulangan DBD pada tahun 2024, kasus DBD di Kabupaten Indragiri Hulu berjumlah 35 kasus dan 1 kasus meninggal dunia berjenis kelamin laki-laki. Sehingga Case Fatality Rate DBD adalah sebesar 2,9%.



Sumber : Bidang Pengendalian dan Pencegahan Penyakit

Gambar 66 Distribusi Kasus DBD di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024 Berdasarkan Wilayah Puskesmas

Berdasarkan gambar 66 dapat dilihat temuan kasus DBD terbanyak di wilayah kerja Puskesmas Kampung Besar Kota, Puskesmas Pekan Heran, Puskesmas Kilan dan Puskesmas Kulim Jaya. Terdapat beberapa puskesmas yang penemuan kasus DBD 0%.

2. Malaria

Malaria adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit *plasmodium* yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia, ditularkan oleh nyamuk *Anopheles* betina dan dapat menyerang semua orang baik laki-laki ataupun perempuan pada semua golongan umur dari bayi, anak-anak dan orang dewasa. Indonesia telah menargetkan bebas malaria selambat-lambatnya tahun 2030. Pada bulan Juni tahun 2024 Kabupaten Indragiri Hulu dinyatakan bebas malaria atau eliminasi malaria. Hal ini dikarenakan tidak adanya penularan lokal selama 3 tahun berturut-turut.

Menurut data program penanggulangan malaria Kabupaten Indragiri Hulu, pada tahun 2024 tidak ada ditemukan kasus malaria.

3. Filariasis

Filariasis adalah penyakit menular menahun yang disebabkan oleh cacing filarial dan ditularkan melalui nyamuk. Di Indonesia, cacing filarial terdiri dari 3

spesies yaitu *wuchereria bancrofti*, *brugia malayi* dan *brugia timori*. Penyakit ini menginfeksi jaringan limfe (getah bening). Filariasis menular melalui gigitan nyamuk yang mengandung cacing filarial dalam tubuhnya. Dalam tubuh manusia, cacing tersebut tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap di jaringan limfe sehingga menyebabkan pembengkakan di kaki, tungkai, payudara, lengan dan organ genital.

Pada tahun 2024 tidak ditemukan kasus baru filariasis di wilayah Kabupaten Indragiri Hulu.

4. Covid-19

Pada akhir tahun 2019 lalu, muncul jenis baru dari coronavirus, yang kini disebut Novel Coronavirus, SARS-CoV-2, atau COVID-19. Virus ini pertama kali mewabah di kota Wuhan, Tiongkok, dan menyebar ke negara lainnya mulai Januari 2020. Sementara Indonesia mengumumkan adanya kasus COVID-19 pada Maret 2020 lalu. Penyakit virus corona (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Kebanyakan orang yang terinfeksi virus ini akan mengalami penyakit pernapasan ringan hingga sedang dan sembuh tanpa memerlukan perawatan khusus. Namun, beberapa akan menjadi sakit parah dan memerlukan perhatian medis.

Infeksi coronavirus atau COVID-19 dapat menimbulkan beragam gejala pada pengidapnya. Gejala yang muncul ini tergantung pada jenis virus yang menyerang dan seberapa serius infeksi yang terjadi.

Berikut ini beberapa gejala COVID-19 yang umum terjadi:

- Hidung berair.
- Sakit kepala.
- Batuk.
- Sakit tenggorokan.
- Demam.
- Merasa tidak enak badan.
- Hilangnya kemampuan indera perasa dan penciuman.

Beberapa varian coronavirus dapat menyebabkan gejala yang parah. Infeksinya dapat berubah menjadi bronkitis dan pneumonia (disebabkan oleh COVID-19), yang mengakibatkan gejala seperti:

- Demam yang mungkin cukup tinggi bila pengidap mengidap pneumonia.

- Batuk dengan lendir.
- Sesak napas.
- Nyeri dada atau sesak saat bernapas dan batuk.

Penyakit ini bisa menimbulkan gejala yang parah bila menyerang kelompok individu tertentu. Misalnya, orang dengan penyakit jantung atau paru-paru, orang dengan sistem kekebalan yang lemah, bayi, dan lansia.

Pada tahun 2024 di Kabupaten Indragiri Hulu tidak ada ditemukan kasus Covid-19. Meskipun di beberapa daerah ditemukan varian baru dari Covid-19 tersebut.

VI.4. PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR

Penyakit Tidak Menular (PTM) merupakan penyakit kronis yang tidak ditularkan dari orang ke orang. PTM diantaranya adalah penyakit jantung, stroke, kanker, diabetes dan penyakit paru obstruktif kronis (PPOK). PTM merupakan penyebab kematian hampir 70% di dunia. Tidak ada penyebab pasti PTM, namun terdapat beberapa faktor risiko yang dapat menjadi pemicu terjadinya PTM. Berbagai faktor risiko PTM diantaranya adalah merokok dan keterpaparan terhadap asap rokok, diet/pola makan tidak sehat, kurang aktivitas fisik, konsumsi minuman beralkohol, dan riwayat keluarga (keturunan). Adapun faktor risiko antara terjadinya PTM adalah obesitas, tekanan darah tinggi, gula darah tinggi, dan kolesterol tinggi.

Upaya pengendalian faktor risiko PTM yang perlu dilakukan berupa promosi perilaku hidup bersih dan sehat melalui perilaku CERDIK, yaitu Cek kesehatan secara berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin aktivitas fisik, Diet sehat seimbang, Istirahat yang cukup, dan Kelola stress. Cek kesehatan secara berkala yaitu pemeriksaan faktor risiko PTM dapat dilakukan melalui Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM yang ada di desa atau kelurahan dan di Puskesmas.

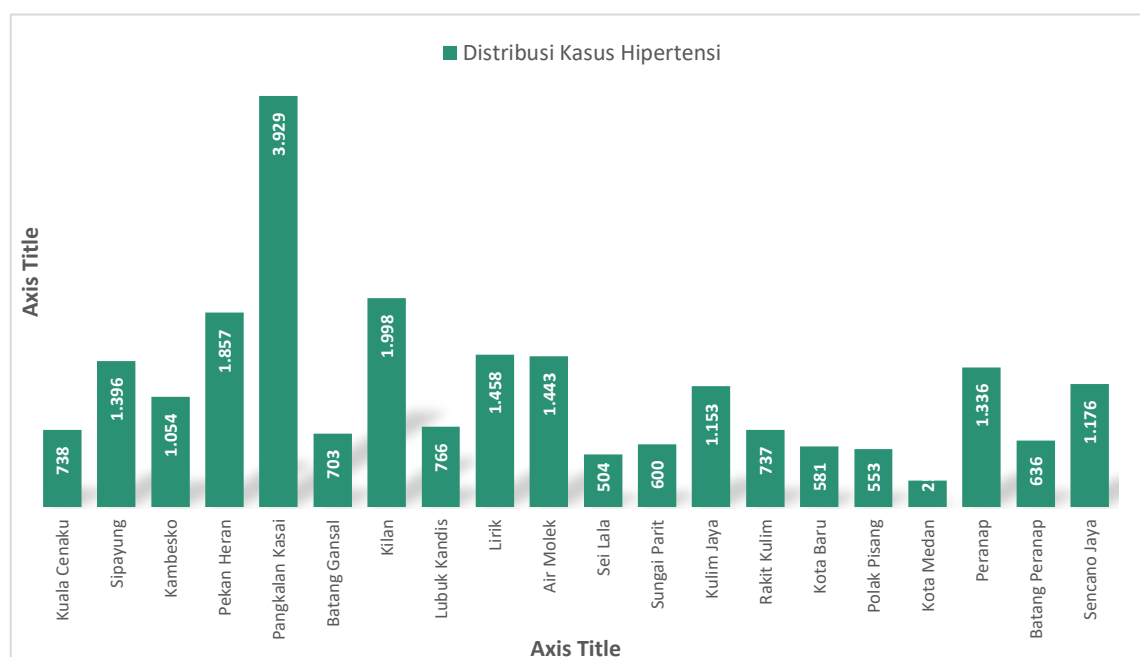
1. Hipertensi

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah kondisi dimana tekanan darah lebih tinggi dari 140/90 mmHg. Angka 140 mmHg merujuk pada bacaan sistolik, ketika jantung memompa darah keseluruh tubuh. Sementara itu angka 90

mmhg mengacu pada bacaan diastolik, ketika jantung dalam keadaan rileks sembari mengisi ulang bilik-biliknya dengan darah.

Hipertensi merupakan faktor resiko antara terjadinya PTM. Hampi semua orang dapat mengalami tekanan darah tinggi. Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyebut angkanya saat ini terus meningkat secara global. Peningkatan orang-orang dewasa diseluruh dunia yang akan mengidap hipertensi diprediksi melonjak hingga 29% pada tahun 2025. Menurut Hasil Riskesdas 2018 menunjukkan angka prevalensi hipertensi pada penduduk > 18 tahun berdasarkan pengukuran secara nasional sebesar 34,11%, lebih tinggi dari hasil Riskesdas sebelumnya yaitu 25,8%.

Menurut data program pengendalian PTM Kabupaten Indragiri Hulu, pada tahun 2024 yang mendapat pelayanan hipertensi sebanyak 22.870 kasus hipertensi dari seluruh Puskesmas di Kabupaten Indragiri Hulu. Kasus hipertensi tersebut lebih banyak dialami Perempuan dibandingkan dengan laki-laki. Kasus hipertensi pada laki-laki sebanyak 9.070 kasus, sedangkan perempuan sebanyak 22.870 kasus.



Sumber : Bidang Pengendalian dan Pencegahan Penyakit

Gambar 67 Distribusi Kasus Hipertensi di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024 Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas

Berdasarkan gambar 67 dapat dilihat kasus hipertensi terbanyak di wilayah Puskesmas Pangkalan Kasai sebanyak 3.929 kasus sedangkan kasus hipertensi terendah di wilayah puskesmas Kota Medan sebanyak 252 kasus.

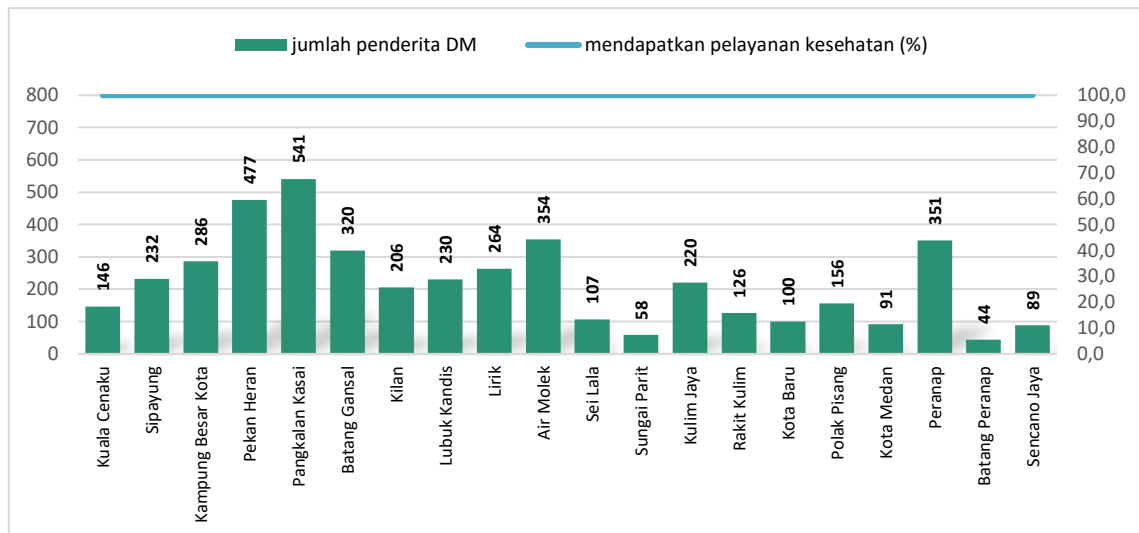
2. Diabetes Militus

Diabetes adalah penyakit yang berlangsung lama atau kronis serta ditandai dengan kadar gula (glukosa) darah yang tinggi atau di atas nilai normal. Glukosa yang menumpuk di dalam darah tidak dikontrol dengan baik, dapat timbul berbagai komplikasi.

Diabetes dipengaruhi berbagai penyebab diantaranya pola hidup yang tidak sehat, keturunan, autoimun dan penyebab lainnya. Diabetes dapat dikelompokkan dalam beberapa kelompok yakni diabetes melitus tipe 1 yang biasanya terjadi pada anak-anak atau dewasa muda, diabetes melitus tipe 2 yang seringkali ditemukan dan diderita oleh masyarakat di Indonesia, diabetes gestasional yang terjadi saat kehamilan dan diabetes tipe lainnya. Diabetes tipe 2 disebabkan oleh gaya hidup yang tidak sehat dan salah satu faktor risikonya adalah kelebihan berat badan atau obesitas.

Di Indonesia, peningkatan prevalensi Diabetes sangat mengkhawatirkan dengan data terbaru menunjukkan bahwa tahun 2021 diperkirakan sebanyak 10.06% atau sebanyak 19,46 juta dari penduduk Indonesia terdiagnosis Diabetes dan diperkirakan pada tahun 2030 sebanyak 23,3 juta. Seiring meningkatnya gaya hidup sehari-hari, risiko Diabetes semakin tinggi. Pada skala global, diproyeksikan jumlah kasus Diabetes akan meningkat pada tahun 2030 dibandingkan dengan tahun 2000. Bahkan saat ini kasus Diabetes sudah terjadi pada usia anak-anak dan remaja.

Menurut data pemegang program Diabetes melitus terdapat 4.398 penderita diwilayah kabupaten Indragiri Hulu. Seluruh penderita DM yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 4.398 penderita atau sebesar 100%. Sebaran penderita tersebar disemua wilayah kerja puskesmas yang ada di kabupaten Indragiri Hulu.



Sumber : Bidang Pengendalian dan Pencegahan Penyakit

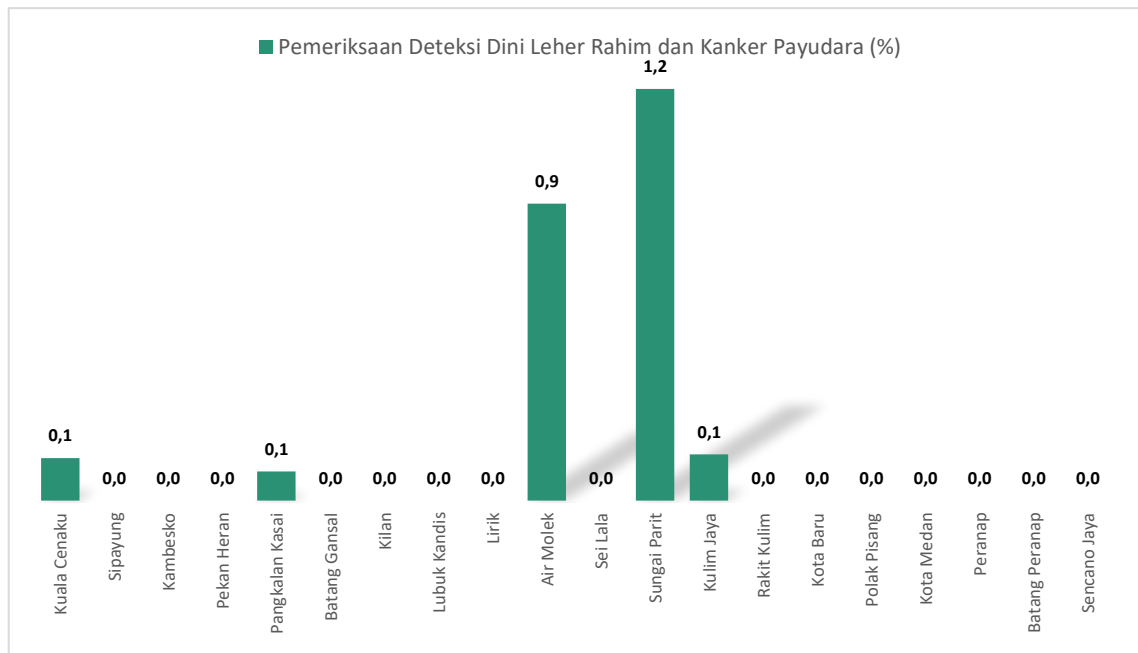
Gambar 68 Distribusi Penderita DM Yang Mendapatkan Pelayanan di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024 Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas

Berdasarkan gambar 68 terlihat penderita DM yang mendapatkan layanan kesehatan mencapai 100% diseluruh Puskesmas.

3. Kanker Leher Rahim & Kanker Payudara

Tumor/ kanker adalah penyakit berbahaya, stadium awal penyakit ini seringkali tidak bergejala. Seperti yang diketahui jumlah penderita kanker diseluruh Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya. Berdasarkan data dari Global Burden of Cancer (GLOBOCAN) yang dirilis oleh (WHO) menyebutkan bahwa jumlah kasus dan kematian akibat kanker sampai dengan tahun 2018 sebesar 18,1 juta kasus dan 9,6 juta kematian di tahun 2018. Kematian akibat kanker diperkirakan akan terus meningkat hingga lebih dari 13,1 juta pada tahun 2030.

Kanker servik atau kanker leher rahim dan kanker payudara merupakan jenis kanker yang tertinggi prevalensinya pada perempuan. Kedua kanker ini dapat ditemukan pada tahap lebih dini, akan tetapi saat ini kanker lebih sering diketahui pada stadium lanjut (70%) sehingga angka kematiannya tinggi. Jika ditemukan pada tahap lebih dini dapat menurunkan angka kematian dan menghemat pembiayaan kesehatan yang sangat tinggi, terutama dari kedua kanker ini. Deteksi dini dapat dilakukan menggunakan metode pemeriksaan payudara klinis (Sadanis) untuk deteksi dini kanker payudara dan pemeriksaan infeksi visual asam asetat (IVA) untuk deteksi dini kanker servik



Sumber : Bidang Pengendalian dan Pencegahan Penyakit

Gambar 69 Persentase Pemeriksaan Deteksi Dini Leher Rahim Dan Kanker Payudara Pada Perempuan Usia 30 – 50 Tahun di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

Berdasarkan gambar 69 dapat terlihat tahun 2024 telah dilakukan pemeriksaan dini kanker servik/ leher rahim terhadap 79 perempuan usia 30 sampai 50 tahun (0,1%) dan payudara terhadap 1.717 perempuan usia 30 sampai 50 tahun (2,3%) di Kabupaten Indragiri Hulu. Cakupan pemeriksaan tersebar diseluruh Puskesmas di Kabupaten Indragiri Hulu.

Hasil pemeriksaan deteksi dini kanker servik dan payudara tahun 2024 didapatkan IVA positif sebanyak 1 kasus, tumor atau benjolan 6 kasus dan curiga kanker payudara sebanyak 5 kasus. Diharapkan melalui tindak lanjut yang tepat sedini mungkin dapat mencegah terjadinya kanker servik dan payudara pada perempuan usia 30 sampai 50 tahun di Indragiri Hulu.

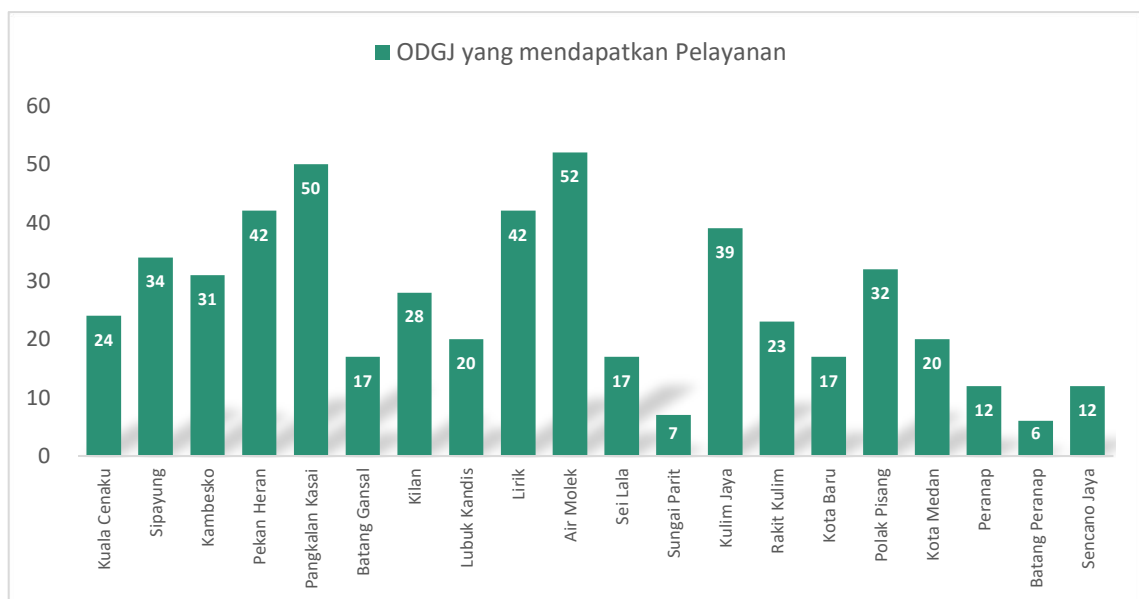
4. ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa)

Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) adalah orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku, dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala dan /atau perubahan perilaku yang bermakna, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsinya.

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, menunjukkan lebih dari 19 juta penduduk berusia lebih dari 15 tahun mengalami gangguan mental emosional, dan lebih dari 12 juta penduduk berusia lebih dari 15 tahun mengalami depresi.

Selain itu berdasarkan Sistem Registrasi Sampel yang dilakukan Badan Litbangkes tahun 2016, diperoleh data bunuh diri pertahun sebanyak 1.800 orang atau setiap hari ada 5 orang melakukan bunuh diri, serta 47,7% korban bunuh diri adalah pada usia 10-39 tahun yang merupakan usia anak remaja dan usia produktif. Masalah kesehatan jiwa di Indonesia terkait dengan masalah tingginya prevalensi orang dengan gangguan jiwa. Untuk saat ini Indonesia memiliki prevalensi orang dengan gangguan jiwa sekitar 1 dari 5 penduduk, artinya sekitar 20% populasi di Indonesia itu mempunyai potensi-potensi masalah gangguan jiwa.

Menurut data dari pemegang program ODGJ di kabupaten Indragiri Hulu terdapat 525 kasus dari sasaran sebesar 709 kasus atau 74%. Kasus ODGJ ini tersebar diseluruh wilayah kerja puskesmas yang ada di kabupaten Indragiri Hulu. Dari 525 kasus yang ada 509 kasus adalah kasus Skizofrenia dan 16 kasus adalah Psikotik berat.



Sumber : Bidang Pengendalian dan Pencegahan Penyakit

Gambar 70 Cakupan ODGJ Yang Mendapat Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024 Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas

Berdasarkan gambar 70 dapat dilihat ODGJ yang mendapatkan layanan kesehatan tertinggi diwilayah Puskesmas Pangkalan Kasai sebanyak 50 kasus, sedangkan layanan terendah Puskesmas Batang Peranap sebanyak 6 kasus.

BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

Lingkungan menjadi salah satu faktor yang berperan dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat yang optimal di samping faktor kualitas pelayanan kesehatan, dan perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat. Upaya menciptakan lingkungan sehat melalui upaya kesehatan lingkungan sangat penting untuk mewujudkan mutu lingkungan hidup yang lebih sehat yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan setinggi-tingginya.

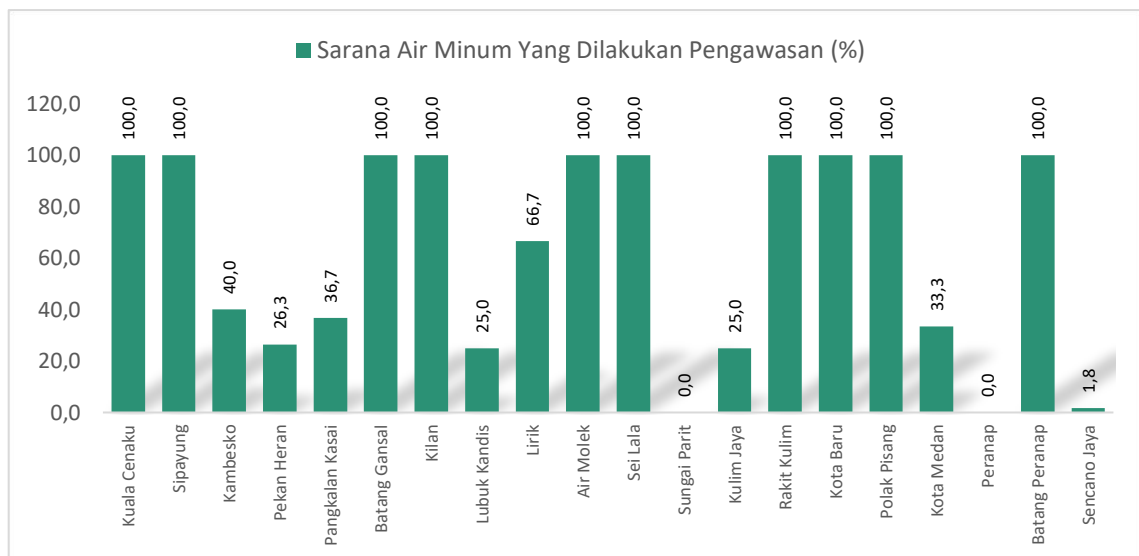
Kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, dan biologi dari luar tubuh manusia dan segala faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manusia. Kondisi dan kontrol dari kesehatan lingkungan berpotensi untuk mempengaruhi kesehatan.

Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan menegaskan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Lingkungan sehat mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum, harus bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan, diantaranya limbah (cair, padat, dan gas), sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, udara yang tercemar, dan makanan yang terkontaminasi

VII.1 AIR MINUM

Penyelenggara air minum meliputi (1). PDAM /BPAM/PT yang terdaftar di persatuan perusahaan air minum seluruh Indonesia (PERPAMSI); (2). Sarana air minum perpipaan non PDAM (3). Sarana air minum bukan jaringan perpipaan komunal (Sumur gali, sumur bor dengan pompa, penampungan air hujan, mata air terlindung, terminal air/ tangki air, depot air minum)

Pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap fisik sarana dan kualitas air minum mengacu pada Permenkes No 2 Tahun 2023 tentang Tata Laksana Pengawasan Kualitas Air Minum dengan melakukan kegiatan Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL). IKL adalah pemeriksaan dan evaluasi terhadap kondisi lingkungan, perlengkapan dan penyelenggaraan sistem penyediaan air minum dan sanitasi.



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

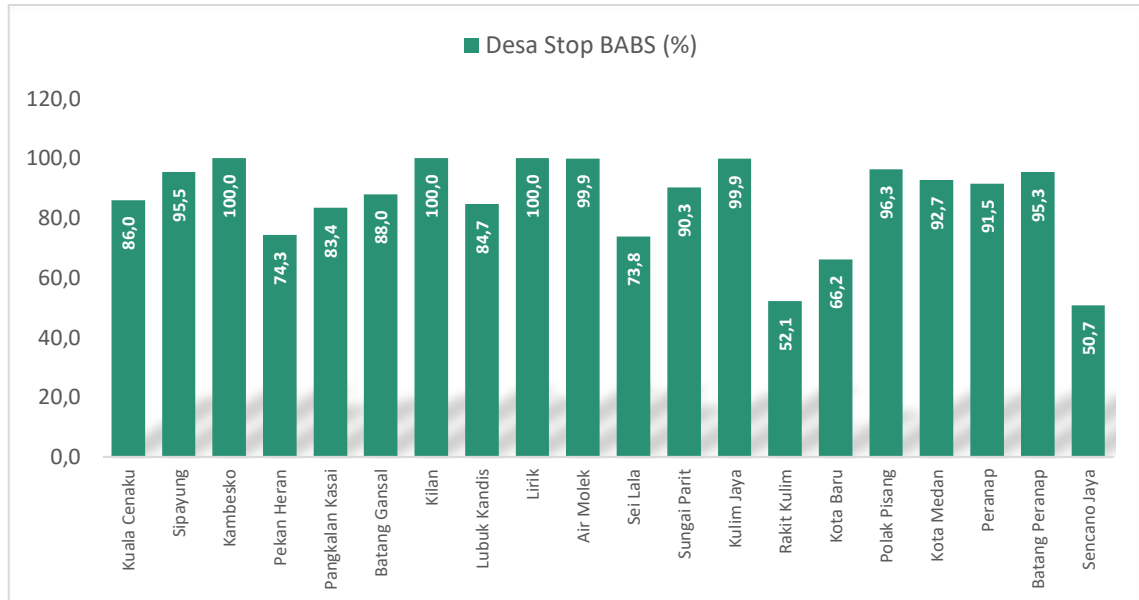
Gambar 71 Presentasi Sarana Air Minum Yang Dilakukan Pengawasan Kabupaten/Kota Indragiri Hulu Tahun 2024

Berdasarkan gambar 71 dapat dilihat sarana air minum yang dilakukan Pengawasan yang jumlah sarana air minum memenuhi syarat separuh wilayah kerja Puskesmas. Jika dilihat dari jumlah sarana air minum yang ada di kabupaten Indragiri Hulu yaitu sebanyak 176 sarana maka jumlah sarana air minum yang memenuhi syarat sekitar 68 sarana atau 38,6%. Hal ini disebabkan hanya sedikit jumlah sampel air minum yang diperiksa karena di kabupaten Indragiri Hulu tidak memiliki Laboratorium pemeriksaan sampel sehingga sampel harus dikirim ke Lapkesda di Pekanbaru.

VII.2 JAMBAAN SEHAT

Fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) adalah Fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan antara lain dilengkapi dengan leher angsa, tangki septic/Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL), yang digunakan sendiri atau Bersama. Perilaku buang air besar sembarangan dapat meningkatkan risiko

masyarakat terkena penyakit menular. Akses sanitasi layak apabila penggunaan fasilitas tempat buang air besar milik sendiri atau bersama, jenis kloset yang digunakan jenis leher angsa dan tempat pembuangan akhir tinjanya menggunakan tangki septic atau Sarana Pembuangan Air Limbah (SPAL).



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Gambar 72 Persentase Desa Stop BABS di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024 Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas

Berdasarkan gambar 72 dapat diketahui dari 121.552 keluarga yang ada di Kabupaten Indragiri Hulu terdapat 107.121 keluarga dengan sanitasi yang layak (Jamban Sehat) atau sebesar 88,1%. Jumlah keluarga dengan akses terhadap sanitasi layak (jamban sehat) tertinggi di wilayah puskesmas Kampung Besar Kota, puskesmas Kilan dan puskesmas Lirik masing-masing sebesar 100%. Untuk wilayah kerja puskesmas lainnya rata-rata sudah memiliki jumlah keluarga dengan akses jamban sehat diatas 80%. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat akan hidup sehat sudah mulai baik dan harus ditingkatkan lagi.

VII.3 SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) merupakan pendekatan untuk merubah perilaku hygiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemucuan. Program STBM memiliki indikator outcome dan indikator output. Adapun yang menjadi indikator outcome STBM yaitu menurunnya kejadian penyakit diare dan penyakit berbasis lingkungan lainnya

yang berkaitan dengan sanitasi dan perilaku. Sedangkan indikator output STBM adalah sebagai berikut:

- Setiap individu dan komunitas mempunyai akses terhadap sarana sanitasi dasar sehingga dapat mewujudkan komunitas yang bebas dari buang air di sembarang tempat (BABS).
- Setiap rumah tangga telah menerapkan pengelolaan air minum dan makanan yang aman di rumah tangga.
- Setiap rumah tangga dan sarana pelayanan umum dalam suatu komunitas (seperti sekolah, kantor, rumah makan, puskesmas, pasar, terminal) tersedia fasilitas cuci tangan (air, sabun, sarana cuci tangan), sehingga semua orang mencuci tangandengan benar.
- Setiap rumah tangga mengelola limbahnya dengan benar.
- Setiap rumah tangga mengelola sampahnya dengan benar.

Di Kabupaten Indragiri Hulu pada tahun 2024 terdapat 156 Desa/Kelurahan Stop BABS (SBS) atau 80,4%. Kemudian dari 121.552 KK yang ada di Kabupaten Indragiri Hulu terdapat 107.471 KK dengan status KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) atau 88,42%. Untuk KK Pengelola Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT) di Kabupaten Indragiri Hulu sebesar 108.204 KK atau 89,02 %. Sedangkan untuk KK Pengelola Sampah Rumah Tangga (PSRT) terdapat 57.630 KK atau sebesar 47,41%.

Pada tahun 2024 desa/kelurahan di Kabupaten Indragiri Hulu yang melaksanakan STBM berjumlah 3 desa/kelurahan atau hanya mencakup 1,5% dari total seluruh desa yang ada di Kabupaten Indragiri Hulu sebanyak 194 desa/kelurahan.

Salah satu indikator output STBM (sanitasi total berbasis masyarakat) adalah setiap individu dan komunitas yang bebas dari akses terhadap sarana sanitasi dasar sehingga dapat mewujudkan komunitas yang bebas dari buang air besar sembarangan (BABS). Indikator ini merupakan output dari upaya memperkuat pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam penyelenggaraan STBM melalui upaya proses pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam melakukan pemicuan STBM di komunitas. Pemicuan STBM adalah cara untuk mendorong perubahan perilaku hygiene dan sanitasi individu atau masyarakat

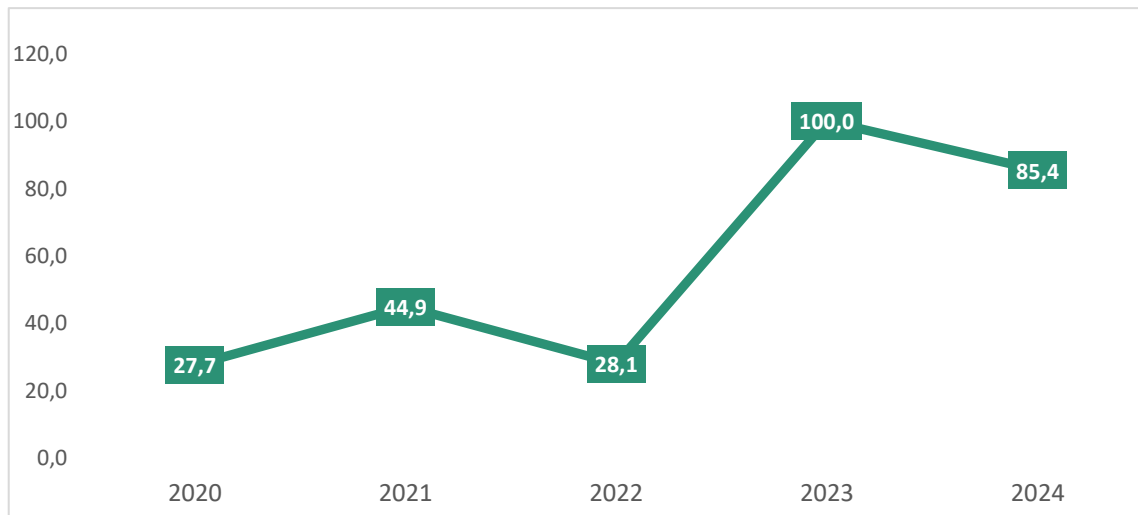
atas kesadaran sendiri dengan menyentuh perasaan, pola pikir, perilaku dan kebiasaan individu atas masyarakat. Tujuannya adalah agar masyarakat mau berubah perilakunya dari buang air besar sembarangan menjadi buang air besar di jamban yang higienis dan layak.

VII.4 TEMPAT FASILITAS UMUM

Tempat Fasilitas Umum (TFU) adalah tempat atau sarana umum yang digunakan untuk kegiatan masyarakat dan di selenggarakan oleh pemerintah/swasta atau perorangan, antara lain pasar rakyat, sekolah, fasyankes, terminal, bandara, stasiun, pelabuhan, bioskop, hotel dan tempat umum lainnya. TFU dinyatakan sehat apabila memenuhi persyaratan fisiologis, psikologis, dan dapat mencegah penularan penyakit antar pengguna, penghuni, dan masyarakat sekitarnya serta memenuhi persyaratan dalam pencegahan terjadinya masalah kesehatan. Pemerintah Daerah minimal wajib mengelola 2 tempat-tempat umum, yaitu:

- Sarana pendidikan dasar yang di maksud adalah Sekolah Dasar (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) sederajat milik pemerintah dan swasta yang terintegrasi
- Pasar rakyat yang di maksud adalah pasar yang berlokasi permanen, ada pengelola, sebagian besar barang yang diperjual belikan yaitu kebutuhan dasar sehari-hari dengan fasilitas infrastruktur sederhana, dan dikelola oleh Pemerintah Daerah dan BUMD

Pada tahun 2024, terdapat 514 TFU di Kabupaten Indragiri Hulu dan yang memenuhi syarat sebanyak 439 TFU atau mencapai 85,4% dari total seluruh TFU. Capaian ini mengalami penurunan dibanding tahun 2023 yang sudah mencapai 100%. Berikut ini cakupan TTU memenuhi syarat kesehatan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir.

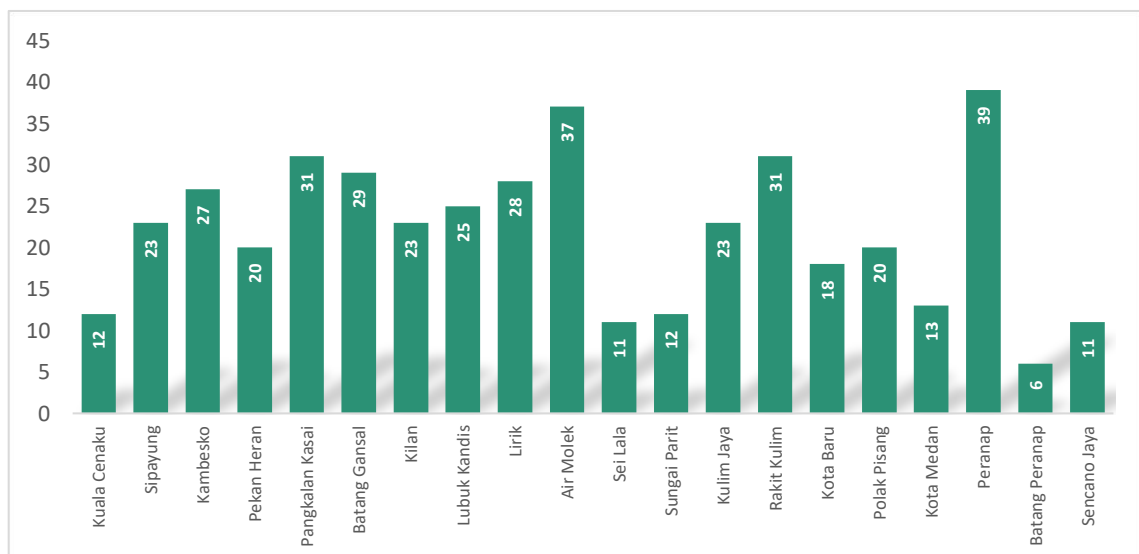


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Gambar 73 Presentase TFU yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2020-2024

Berdasarkan gambar 73 dalam kurun waktu 5 tahun terakhir belum stabil. Cakupan tertinggi dicapai pada tahun 2023 sudah capaian 100%. Namun pada tahun 2024 ini persentase TFU yang memenuhi syarat kesehatan mengalami penurunan yaitu menjadi 85,4%. Hal ini menunjukkan bahwa perlu kembali melibatkan inspeksi kesehatan lingkungan, pembinaan dan pengawasan, serta koordinasi lintas sector agar terciptanya TFU sehat, bersih dan nyaman dilingkungan kita.

Distribusi TFU yang memenuhi syarat kesehatan berdasarkan wilayah kerja Puskesmas dapat di lihat pada gambar berikut



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Gambar 74 Distribusi TFU yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024 Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas

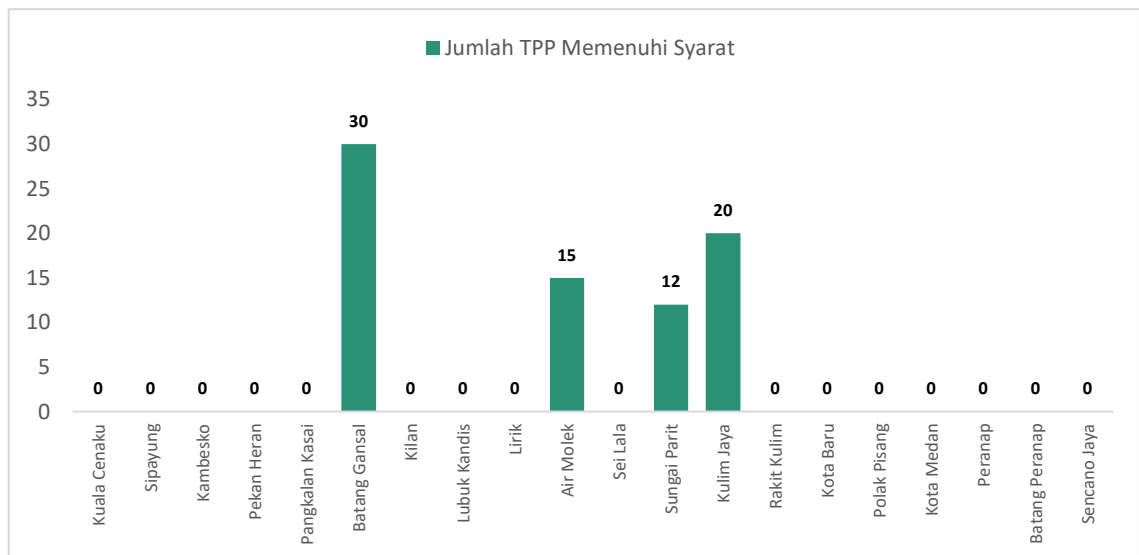
Berdasarkan gambar 74 dapat dilihat bahwa sebaran TFU yang memenuhi syarat tersebar di seluruh wilayah kerja puskesmas di kabupaten indragiri hulu.

VII.5 TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN

Sebagai salah satu jenis tempat pelayanan umum yang mengelola dan menyediakan makanan bagi masyarakat banyak, maka Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) memiliki potensi yang cukup besar untuk menimbulkan gangguan kesehatan atau penyakit bahkan keracunan akibat dari makanan yang dihasilkan. TPP adalah usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasaboga atau katering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin, dan makanan jajanan. Persyaratan higiene sanitasi tertuang dalam Kepmenkes Nomor 1098/Menkes/SK/VII/2003 tentang Persyaratan Higiene Sanitasi Rumah Makan dan Restoran. Terdapat 6 (enam) prinsip hygiene sanitasi makanan dan minuman untuk menghasilkan makanan sehat dan aman. Enam prinsip tersebut adalah :

- Pemilihan bahan makanan,
- Penyimpanan bahan makanan,
- Pengolahan makanan,
- Penyimpanan makanan jadi,
- Pengangkutan makanan, dan
- Penyajian makanan.

Pada tahun 2024, berdasarkan hasil inspeksi sanitasi pangan terdapat sebanyak 1.460 TPP (tempat pengolahan pangan) dari total tersebut terdapat 457 TPP di Kabupaten Indragiri Hulu memenuhi syarat higiene sanitasi. Berikut ini distribusi TPP yang memenuhi syarat higiene sanitasi berdasarkan wilayah kerja Puskesmas. Untuk mengetahui lebih jelas Jenis-jenis Tempat Pengolahan Pangan (TPP) yang layak bisa dilihat pada table 83 lampiran profil ini.



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Gambar 75 Distribusi TPP Memenuhi Syarat Higiene Sanitasi di Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024 Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas

Berdasarkan gambar 75 terlihat bahwa TPP (tempat pengolahan pangan) yang memenuhi syarat higiene sanitasi di Kabupaten Indragiri Hulu tidak merata. Dari 457 TPP yang memenuhi syarat hygiene sanitasi tersebar diseluruh Puskesmas di Kabupaten Indragiri Hulu.

Resume Profil Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
1	2	3	4	5	6	7
I GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			8,199	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			194	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	0	0	487,039	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			4.0	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			59.4	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			45.3	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			105.1		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	94.2	91.8	93.0	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	21.7	19.8	20.8	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	29.4	24.9	27.2	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	6.4	9.7	8.0	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
II SARANA KESEHATAN						
II.1 Sarana Kesehatan						
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			0	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			1	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			11	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			9	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			3	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			135	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			71	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			28	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			4	Klinik Utama	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100.0	%	Tabel 6

II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	48.1	70.7	59.1 %	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	2.9	5.8	4.3 %	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	37.4	19.7	25.6 per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	16.4	9.4	11.8 per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			59.0 %	Tabel 8
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			63.8 Kali	Tabel 8
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			2.3 Hari	Tabel 8
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3.1 Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1.0 %	Tabel 9
27	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			40.0 %	Tabel 10
28	Persentase puskesmas dengan ketersediaan vaksin IDL			1.0 %	Tabel 11
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)					
27	Jumlah Posyandu			404 Posyandu	Tabel 12
28	Posyandu Aktif			98.5 %	Tabel 12
29	Rasio posyandu per 100 balita			1.3 per 100 balita	Tabel 12
30	Posbindu PTM			200 Posbindu PTM	Tabel 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN					
31	Jumlah Dokter Spesialis	34	10	44 Orang	Tabel 13
32	Jumlah Dokter Umum	34	102	136 Orang	Tabel 13
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			37 per 100.000 penduduk	Tabel 13
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	3	28	31 Orang	Tabel 13
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			6 per 100.000 penduduk	Tabel 13
36	Jumlah Bidan		615	Orang	Tabel 14
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		126	per 100.000 penduduk	Tabel 14
38	Jumlah Perawat	164	365	529 Orang	Tabel 14
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			109 per 100.000 penduduk	Tabel 14
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	17	40	57 Orang	Tabel 15
41	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	9	18	27 Orang	Tabel 15

42	Jumlah Tenaga Gizi	0	0	0 Orang	Tabel 15
43	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	9	44	53 Orang	Tabel 16
44	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	5	5	10 Orang	Tabel 16
45	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	2	4	6 Orang	Tabel 16
46	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	18	47	65 Orang	Tabel 16
47	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	3	36	39 Orang	Tabel 17
48	Jumlah Tenaga Apoteker	8	30	38 Orang	Tabel 17
49	Jumlah Tenaga Kefarmasian	11	66	77 Orang	Tabel 17
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN					
50	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			1.0 %	Tabel 19
51	Total anggaran kesehatan			Rp331,268,347,768 Rp	Tabel 20
52	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			17.9 %	Tabel 20
53	Anggaran kesehatan perkapita			Rp318,327,211,609 Rp	Tabel 20
V KESEHATAN KELUARGA					
V.1 Kesehatan Ibu					
54	Jumlah Lahir Hidup	3,548	3,431	6,979 Orang	Tabel 21
55	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	10.6	5.8	8.2 per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
56	Jumlah Kematian Ibu		13	Ibu	Tabel 22
57	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		186	per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 22
58	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		90.5	%	Tabel 24
59	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		83.7	%	Tabel 24
60	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		77.2	%	Tabel 24
61	Persalinan di Fasyankes		78.9	%	Tabel 24
62	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		77.1	%	Tabel 24
63	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		80.2	%	Tabel 24
64	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		71.8	%	Tabel 25
65	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		83.7	%	Tabel 28
66	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		83.7	%	Tabel 28
67	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		82.8	%	Tabel 32
68	Peserta KB Aktif Modern			70.8 %	Tabel 29
69	Peserta KB Pasca Persalinan			41.5 %	Tabel 31

V.2 Kesehatan Anak					
70 Jumlah Kematian Neonatal	33	14	47	neonatal	Tabel 34
71 Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	9.3	4.1	6.7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
72 Jumlah Bayi Mati	35	18	53	bayi	Tabel 34
73 Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	9.9	5.2	7.6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
74 Jumlah Balita Mati	38	20	58	Balita	Tabel 34
75 Angka Kematian Balita (dilaporkan)	10.7	5.8	8.3	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76 Bayi baru lahir ditimbang	100.0	100.0	100.0	%	Tabel 37
77 Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	0.8	1.1	0.9	%	Tabel 37
78 Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	99.6	99.8	99.7	%	Tabel 38
79 Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	97.6	97.7	97.7	%	Tabel 38
80 Bayi yang diberi ASI Eksklusif			48.0	%	Tabel 39
81 Pelayanan kesehatan bayi	99.5	101.7	100.6	%	Tabel 40
82 Desa/Kelurahan UCI			40.2	%	Tabel 41
83 Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	75.7	77.7	76.7	%	Tabel 43
84 Imunisasi dasar lengkap pada bayi	62.2	64.7	63.5	%	Tabel 43
85 Bayi Mendapat Vitamin A			83.0	%	Tabel 45
86 Anak Balita Mendapat Vitamin A			81.8	%	Tabel 45
87 Balita Mendapatkan Vitamin A			83.0	%	Tabel 45
88 Balita Memiliki Buku KIA			110.3	%	Tabel 46
89 Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			90.0	%	Tabel 46
90 Balita ditimbang (D/S)	0.0	0.0	67.5	%	Tabel 47
91 Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			2.1	%	Tabel 48
92 Balita pendek (TB/U)			5.4	%	Tabel 48
93 Balita Gizi Kurang (BB/TB)			3.3	%	Tabel 48
94 Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0.4	%	Tabel 48
95 Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			97.1	%	Tabel 49
96 Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			94.7	%	Tabel 49
97 Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			93.2	%	Tabel 49
98 Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			95.6	%	Tabel 49

V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut					
99	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	25.4	32.1	28.8 %	Tabel 52
100	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	99.9	100.0	100.0 %	Tabel 53
101	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	91.6	91.5	91.6 %	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT					
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung					
102	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100.00 %	Tabel 56
103	CNR seluruh kasus TBC			28.16 per 100.000 penduduk	Tabel 56
104	<i>Treatment Coverage</i> TBC			48.34 %	Tabel 56
105	Cakupan penemuan kasus TBC anak			28.16 %	Tabel 56
106	Angka kesembuhan BTA+	28.3	27.1	27.9 %	Tabel 57
107	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	21.5	30.8	49.6 %	Tabel 57
108	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	47.4	53.5	0.0 %	Tabel 57
109	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			4.7 %	Tabel 57
110	Penemuan penderita pneumonia pada balita			1.5 %	Tabel 58
111	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1.0 %	Tabel 58
112	Jumlah Kasus HIV	30	11	41 Kasus	Tabel 59
113	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			100 %	Tabel 60
114	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			17.6 %	Tabel 61
115	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			17.6 %	Tabel 61
116	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			66.9 %	Tabel 62
117	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			1.5 %	Tabel 62
118	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100.0 %	Tabel 63
119	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	4	3	7 Kasus	Tabel 64
120	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	2	1	1 per 100.000 penduduk	Tabel 64
121	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0.0 %	Tabel 65
122	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			85.7 %	Tabel 65
123	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			14.3 %	Tabel 65
124	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			2.1 per 100.000 penduduk	Tabel 65
125	Angka Prevalensi Kusta			0.1 per 10.000 Penduduk	Tabel 66
126	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			0.0 %	Tabel 67
127	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			75.0 %	Tabel 67

VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi

128	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			12.2	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
129	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 69
130	<i>Case fatality rate</i> difteri			0.0	%	Tabel 69
131	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 69
132	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
133	<i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			0.0	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus hepatitis B	0	88	88	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus suspek campak	7	9	16	Kasus	Tabel 69
136	Insiden rate suspek campak	1.4	1.8	3.3	per 100.000 penduduk	Tabel 69
137	KLB ditangani < 24 jam			0.0	%	Tabel 70

VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik

138	Angka kesakitan (<i>incidence rate</i>) DBD			7.2	per 100.000 penduduk	Tabel 72
139	Angka kematian (<i>case fatality rate</i>) DBD	5.3	0.0	2.9	%	Tabel 72
140	Angka kesakitan malaria (<i>annual parasit incidence</i>)			0.0	per 1.000 penduduk	Tabel 73
141	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100.0	%	Tabel 73
142	Pengobatan standar kasus malaria positif			0.0	%	Tabel 73
143	<i>Case fatality rate</i> malaria	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 73
144	Penderita kronis filariasis	14	10	24	Kasus	Tabel 74
145	Jumlah Kasus Covid-19			0	Kasus	Tabel 84
146	CFR (<i>Case Fatality Rate</i>) Covid-19			0	%	Tabel 84
147	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			0		Tabel 86
148	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			0		Tabel 87

VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular

149	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	19.5	26.9	23.4	%	Tabel 75
150	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100.0	%	Tabel 76
151	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		0.1		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 77
152	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		1.3		%	Tabel 77
153	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0.0		%	Tabel 77
154	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0.3		%	Tabel 77
155	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			74.0	%	Tabel 78

VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
156	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			38.6	%	Tabel 79
157	KK Stop BABS (SBS)			94.7	%	Tabel 80
158	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			88.1	%	Tabel 80
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			0.0	%	Tabel 80
160	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			80.4	%	Tabel 81
161	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			88.4	%	Tabel 81
162	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			89.0	%	Tabel 81
163	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			47.4	%	Tabel 81
164	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			46.1	%	Tabel 81
165	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			1.5	%	Tabel 81
166	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			0.0	%	Tabel 81
167	KK Akses Rumah Sehat			271.0	%	Tabel 81
168	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			85.4	%	Tabel 82
169	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			27.4	%	Tabel 83

Tabel 1 Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga, Dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km²</i>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Peranap	1,700.98	10	2	12	39,231	10,303	3.8	23.1
2	Batang Peranap	*)	10	0	10	15,233	4,075	3.7	
3	Seberida	960.29	10	1	11	61,446	15,183	4.0	64.0
4	Batang Cenaku	970.00	20	0	20	50,799	12,797	4.0	52.4
5	Batang Gansal	950.00	10	0	10	36,453	2,193	16.6	38.4
6	Kelayang	879.84	16	1	17	26,979	6,914	3.9	30.7
7	Rakit Kulim	*)	19	0	19	26,159	7,539	3.5	
8	Pasir Penyu	372.50	8	5	13	37,868	10,205	3.7	101.7
9	Lirik	233.60	17	0	17	28,762	8,687	3.3	123.1
10	Sungai Lala	*)	12	0	12	18,315	9,231	2.0	
11	Lubuk Batu Jaya	*)	9	0	9	24,045	7,067	3.4	
12	Rengat Barat	921.00	17	1	18	52,942	12,404	4.3	57.5
13	Rengat	1,210.50	10	6	16	52,999	10,875	4.9	43.8
14	Kuala Cenaku	*)	10	0	10	15,808	4,110	3.8	
KABUPATEN/KOTA		8,198.7	178	16	194	487,039	121,583	4.0	59.4

Sumber: - Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hulu

Tabel 2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	16,661	15,621	32,282	106.7
2	5 - 9	24,389	22,728	47,117	107.3
3	10 - 14	26,391	24,478	50,869	107.8
4	15 - 19	21,065	19,971	41,036	105.5
5	20 - 24	21,484	20,742	42,226	103.6
6	25 - 29	19,253	18,408	37,661	104.6
7	30 - 34	18,708	18,793	37,501	99.5
8	35 - 39	19,953	20,030	39,983	99.6
9	40 - 44	20,029	19,255	39,284	104.0
10	45 - 49	17,101	15,857	32,958	107.8
11	50 - 54	14,145	13,319	27,464	106.2
12	55 - 59	11,001	10,291	21,292	106.9
13	60 - 64	8,233	7,539	15,772	109.2
14	65 - 69	5,330	4,846	10,176	110.0
15	70 - 74	3,267	2,953	6,220	110.6
16	75+	2,622	2,576	5,198	101.8
KABUPATEN/KOTA		249,632	237,407	487,039	105.1
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				45	

Sumber: - Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hulu

Tabel 3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Melek Huruf Dan Ijazah Tertinggi Yang Diperoleh Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	182,191	174,580	356,771			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	171,586	160,333	331,919	94.2	91.8	93.0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	22,021	26,287	48,308	12.1	15.1	13.5
	b. SD/MI	46,081	42,828	88,909	25.3	24.5	24.9
	c. SMP/ MTs	39,530	34,541	74,071	21.7	19.8	20.8
	d. SMA/ MA	53,514	43,517	97,031	29.4	24.9	27.2
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN						
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	11,702	16,918	28,620	6.4	9.7	8.0
	g. AKADEMI/DIPLOMA III						
	h. S1/DIPLOMA IV						
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)						

Sumber: - Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hulu

Tabel 4 Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	1	0	0	2		3
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	1		1
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	11	0	0	0	0	11
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0		0	0	0	0	-
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	9	0	0	0	0	9
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	3	0	0	0	0	3
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	135	0	0	0	0	135
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA	1	0		2	0	30	0	33
2	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	4	0	4
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	0	0	0	0	0	119	0	119
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI	0	0	0	0	0	20	0	20
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS	0	0	0	0	0	4	0	4
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN	0	0	0	0	0	109	0	109
7	TEMPAT PRAKTK MANDIRI PERAWAT	0	0	0	0	0	1	0	1
8	GRIYA SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	-
9	PANTI SEHAT	0	0	0	0	0	1	0	1
10	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	0	0	0	0	0	-
11	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)	0	0	0	0	0	0	0	-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)	0	0	0	0	0	0	0	-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)	0	0	0	0	0	0	0	-
6	INDUSTRI KOSMETIKA	0	0	0	0	0	0	0	-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)	0	0	0	0	0	2	0	2
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)	0	0	0	0	0	0	0	-
9	APOTEK	0	0	0	0	0	71	0	71
10	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	25	0	25
11	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	0	0	-

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Tabel 5 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan, Rawat Inap, Dan Kunjungan Gangguan Jiwa Di Sarana Pelayanan Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		120015	167938	287953	7180	13715	20895	934	580	1514
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		249632	237407	487039	249632	237407	487039			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		48.1	70.7	59.1	2.9	5.8	4.3			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	1. Kuala Cenaku	4665	4679	9344	135	152	287	16	15	31
	2. Sipayung	5847	7965	13812	74	128	202	24	22	46
	3. Kambesko	6404	10820	17224	0	0	0	24	5	29
	4. Pekan Heran	5531	9026	14557	0	0	0	147	43	190
	5. Pangkalan Kasai	9020	10246	19266	126	141	267	80	30	110
	6. Batang Gansal	3338	3417	6755	92	180	272	15	5	20
	7. Kilan	8626	12439	21065	159	298	457	45	20	65
	8. Lubuk Kandis	681	799	1480	0	0	0	69	2	71
	9. Lirik	5809	8152	13961	26	43	69	58	86	144
	10. Air Molek	7006	10055	17061	98	129	227	19	16	35
	11. Sei Lala	3,537	4,400	7,937	66	124	190	4	3	7
	12. Sungai Parit	2,277	3,396	5,673	0	0	0	83	120	203
	13. Kulim Jaya	2,728	2,941	5,669	39	66	105	114	35	149
	14. Rakit Kulim	1,956	2,742	4,698	0	0	0	7	16	23
	15. Kota Baru	2,102	3,259	5,361	0	0	0	11	6	17
	16. Polak Pisang	3,912	5,937	9,849	143	158	301	12	19	31
	17. Kota Medan	1,158	3,690	4,848	0	0	0	156	84	240
	18. Peranap	4,839	5,543	10,382	190	190	380	4	8	12
	19. Batang Peranap	1,216	1,361	2,577	0	0	0	3	4	7
	20. Sencano Jaya	1,221	1,617	2,838	0	0	0	43	41	84
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH I		81,873	112,484	194,357	1,148	1,609	2,757	934	580	1,514
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	RS Umum									
	1. RSUD Indrasari	22,582	25,463	48,045	2,880	3,363	6,243			0
	2. RS Kasih Ibu	8,087	15,000	23,087	1,163	4,435	5,598			0
	3. RS Muizzah	6,159	8,051	14,210	1,630	2,714	4,344			0
	dst			0			0			0
3	RS Khusus									
	1. RSIA Safira	1,314	6,940	8,254	359	1,594	1,953			0
SUB JUMLAH II		38,142	55,454	93,596	6,032	12,106	18,138	0	0	0

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Tabel 6 Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan Dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (Gadar) Level I Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	3	3	100.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	1	1	100.0
KABUPATEN/KOTA		4	4	100.0

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Tabel 7 Angka Kematian Pasien Di Rumah Sakit Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Indrasari	144	2,992	3,476	6,468	166	152	318	90	100	190	55.5	43.7	49.2	30.1	28.8	29.4
2	RS Kasih Ibu	51	1,167	4,446	5,613	27	44	71	0	3	3	23.1	9.9	12.6	0.0	0.7	0.5
3	RS Muizzah	56	1,630	2,714	4,344	36	45	81	11	12	23	22.1	16.6	18.6	6.7	4.4	5.3
4	RSIA Safira	37	359	1,594	1,953	1	0	1	0	0	0	2.8	0.0	0.5	0.0	0.0	0.0
KABUPATEN/KOTA		288	6,148	12,230	18,378	230	241	471	101	115	216	37.4	19.7	25.6	16.4	9.4	11.8

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Tabel 8 Indikator Kinerja Pelayanan Di Rumah Sakit Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Indrasari	144	6,468	22,226	20,143	42.3	45	5	3
2	RS Kasih Ibu	51	5,613	19,271	16,619	103.5	110	0	3
3	RS Muizzah	56	4,344	18,142	15,666	88.8	78	1	4
4	RSIA Safira	37	1,953	2,364	3,675	17.5	53	6	2
KABUPATEN/KOTA		288	18,378	62,003	56,103	59.0	64	2	3

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Tabel 9 Persentase Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat Dan Vaksin Esensial Kabupaten Indragiri Hulu

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku	v
2	Rengat	Sipayung	v
3		Kambesko	v
4	Rengat Barat	Pekan Heran	v
5	Seberida	Pangkalan Kasai	v
6	Batang Gansal	Batang Gansal	v
7	Batang Cenaku	Kilan	v
8		Lubuk Kandis	v
9	Lirik	Lirik	v
10	Pasir Penyu	Air Molek	v
11	Sei Lala	Sei Lala	v
12		Sungai Parit	v
13	Lubuk Batu Jaya	Kulim Jaya	v
14	Rakit Kulim	Rakit Kulim	v
15		Kota Baru	v
16	Kelayang	Polak Pisang	v
17		Kota Medan	v
18	Peranap	Peranap	v
19	Batang Peranap	Batang Peranap	v
20		Sencano Jaya	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			20
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			20
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100.00%

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$ *) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$ *) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

Tabel 10 Persentase Ketersediaan Obat Esensial Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	V
2	Alopurinol	Tablet	V
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	V
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	V
5	Amoksisilin sirup	Botol	V
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	V
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	V
8	Asiklovir	Tablet	V
9	Betametason salep	Tube	V
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	V
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	V
12	Diazepam	Tablet	V
13	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	V
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	V
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	V
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	V
17	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	V
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	V
19	Glibenklamid/Metformin	Tablet	V
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	V
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol	V
22	Lidokain inj	Vial	V
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	V
24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	V
25	Natrium Diklofenak	Tablet	V
26	OAT FDC Kat 1	Paket	V
27	Oksitosin injeksi	Ampul	V
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	V
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	V
30	Prednison 5 mg	Tablet	V
31	Ranitidin 150 mg	Tablet	V
32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	V
33	Salbutamol	Tablet	V
34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	V
35	Simvastatin	Tablet	V
36	Siprofloksasin	Tablet	V
37	Tablet Tambah Darah	Tablet	V
38	Triheksifenidil	Tablet	V
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	V
40	Zinc 20 mg	Tablet	V
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			40
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			100.00%

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

Tabel 11 Persentase Ketersediaan Vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) di Kabupaten Indragiri Hulu

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku	V
2	Rengat	Sipayung	V
3		Kambesko	V
4	Rengat Barat	Pekan Heran	V
5	Seberida	Pangkalan Kasai	V
6	Batang Gansal	Batang Gansal	V
7	Batang Cenaku	Kilan	V
8		Lubuk Kandis	V
9	Lirik	Lirik	V
10	Pasir Penyu	Air Molek	V
11	Sei Lala	Sei Lala	V
12		Sungai Parit	V
13	Lubuk Batu Jaya	Kulim Jaya	V
14	Rakit Kulim	Rakit Kulim	V
15		Kota Baru	V
16	Kelayang	Polak Pisang	V
17		Kota Medan	V
18	Peranap	Peranap	V
19	Batang Peranap	Batang Peranap	V
20		Sencano Jaya	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 100% VAKSIN IDL			20
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			20
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100.00%

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Keterangan: *) beri tanda "V" jika Puskesmas memiliki 100% vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika Puskesmas memiliki <100% vaksin IDL

*) jika Puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

Tabel 12 Jumlah Posyandu Dan Posbindu PTM* Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku		0.0		0.0		0.0		0.0	18	18	100.0	10
2	Rengat	Sipayung		0.0		0.0		0.0		0.0	20	20	100.0	8
3		Kambesko		0.0		0.0		0.0		0.0	21	21	100.0	6
4	Rengat Barat	Pekan Heran		0.0		0.0		0.0		0.0	30	30	100.0	18
5	Seberida	Pangkalan Kasai		0.0		0.0		0.0		0.0	34	34	100.0	12
6	Batang Gansal	Batang Gansal		0.0		0.0		0.0		0.0	29	29	100.0	10
7	Batang Cenaku	Kilan		0.0		0.0		0.0		0.0	24	24	100.0	10
8		Lubuk Kandis		0.0		0.0		0.0		0.0	16	16	100.0	10
9	Lirik	Lirik		0.0		0.0		0.0		0.0	35	35	100.0	17
10	Pasir Penyu	Air Molek		0.0		0.0		0.0		0.0	28	28	100.0	13
11	Sei Lala	Sei Lala		0.0		0.0		0.0		0.0	11	10	90.9	6
12		Sungai Parit		0.0		0.0		0.0		0.0	8	8	100.0	6
13	Lubuk Batu Jaya	Kulim Jaya		0.0		0.0		0.0		0.0	20	16	80.0	9
14	Rakit Kulim	Rakit Kulim		0.0		0.0		0.0		0.0	26	26	100.0	12
15		Kota Baru		0.0		0.0		0.0		0.0	12	12	100.0	7
16	Kelayang	Polak Pisang		0.0		0.0		0.0		0.0	17	17	100.0	11
17		Kota Medan		0.0		0.0		0.0		0.0	7	7	100.0	8
18	Peranap	Peranap		0.0		0.0		0.0		0.0	32	32	100.0	13
19	Batang Peranap	Batang Peranap		0.0		0.0		0.0		0.0	5	5	100.0	5
20		Sencano Jaya		0.0		0.0		0.0		0.0	11	10	90.9	9
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	404	398	98.5	200
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA											1.3			

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

**PTM: Penyakit Tidak Menular

Tabel 13 Jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	1 Kuala Cenaku	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	2 Sipayung	0	0	0	3	3	6	3	3	6	0	3	3	0	0	0	0	3	3
	3 Kambesko	0	0	0	0	5	5	0	5	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	4 Pekan Heran	0	0	0	3	4	7	3	4	7	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	5 Pangkalan Kasai	0	0	0	1	6	7	1	6	7	1	2	3	0	0	0	1	2	3
	6 Batang Gansal	0	0	0	2	4	6	2	4	6	0	2	2	0	0	0	0	2	2
	7 Kilan	0	0	0	2	4	6	2	4	6	0	2	2	0	0	0	0	2	2
	8 Lubuk Kandis	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	9 Lirik	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	10 Air Molek	0	0	0	1	4	5	1	4	5	1	2	3	0	0	0	1	2	3
	11 Sei Lala	0	0	0	1	5	6	1	5	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	12 Sungai Parit	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	13 Kulim Jaya	0	0	0	5	2	7	5	2	7	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	14 Rakit Kulim	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	15 Kota Baru	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	16 Polak Pisang	0	0	0	1	4	5	1	4	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	17 Kota Medan	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	18 Peranap	0	0	0	2	3	5	2	3	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	19 Batang Peranap	0	0	0	0	5	5	0	5	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	20 Sencano Jaya	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	1 RSUD Indrasari	13	6	19	6	15	21	19	21	40	0	1	1	1	3	4	1	4	5
	2 RS Kasih Ibu	9	2	11	3	6	9	12	8	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3 RSIA Safira	4	2	6	1	3	4	5	5	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4 RS Muizzah	8	0	8	0	6	6	8	6	14	0	0	0	0		0	0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^a	34	10	44	34	102	136	68	112	180	2	25	27	1	3	4	3	28	31
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			9.0			27.9			37.0			5.5			0.8			6.4

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

Tabel 14 Jumlah Tenaga Keperawatan Dan Kebidanan Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Kuala Cenaku	10	4	14	19
2	Sipayung	9	17	26	34
3	Kambesko	2	13	15	32
4	Pekan Heran	6	18	24	41
5	Pangkalan Kasai	7	12	19	37
6	Batang Gansal	4	9	13	24
7	Kilan	3	7	10	23
8	Lubuk Kandis	2	8	10	21
9	Lirik	4	12	16	25
10	Air Molek	7	20	27	31
11	Sei Lala	8	10	18	21
12	Sungai Parit	2	4	6	19
13	Kulim Jaya	4	8	12	19
14	Rakit Kulim	1	5	6	20
15	Kota Baru	7	8	15	15
16	Polak Pisang	5	13	18	27
17	Kota Medan	2	13	15	26
18	Peranap	5	22	27	42
19	Batang Peranap	3	4	7	24
20	Sencano Jaya	3	4	7	17
1	RSUD Indrasari	45	116	161	43
2	RS Kasih Ibu	19	9	28	23
3	RSIA Safira	1	20	21	12
4	RS Muizzah	5	9	14	20
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0	
JUMLAH (KAB/KOTA)		164	365	529	615
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				108.6	126.3

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

Tabel 15 Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, Dan Gizi Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kuala Cenaku	2	0	2	0	1	1			0
2	Sipayung	1	2	3	1	1	2			0
3	Kambesko	0	2	2	0	2	2			0
4	Pekan Heran	1	2	3	0	1	1			0
5	Pangkalan Kasai	1	4	5	0	2	2			0
6	Batang Gansal	1	2	3	0	1	1			0
7	Kilan	1	3	4	1	0	1			0
8	Lubuk Kandis	1	2	3	1	0	1			0
9	Lirik	0	3	3	0	1	1			0
10	Air Molek	1	2	3	0	1	1			0
11	Sei Lala	0	1	1	1	1	2			0
12	Sungai Parit	1	0	1	0	1	1			0
13	Kulim Jaya	0	1	1	0	1	1			0
14	Rakit Kulim	1	0	1	1	1	2			0
15	Kota Baru	0	5	5	1	1	2			0
16	Polak Pisang	2	0	2	0	0	0			0
17	Kota Medan	1	2	3	0	2	2			0
18	Peranap	1	4	5	2	0	2			0
19	Batang Peranap	0	2	2	0	1	1			0
20	Sencano Jaya	1	0	1	1	0	1			0
1	RSUD Indrasari	0	1	1	0	0	0			0
2	RS Kasih Ibu	1	1	2	0	0	0			0
3	RSIA Safira	0	1	1	0	0	0			0
4	RS Muizzah	0	0	0	0	0	0			0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		17	40	57	9	18	27	0	0	0
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				11.7			5.5			0.0

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

Tabel 16 Jumlah Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik, Dan Keteknisan Medik Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	1 Kuala Cenaku	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	3	4
	2 Sipayung	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	2	3
	3 Kambesko	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	4 Pekan Heran	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	5 Pangkalan Kasai	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	3	3
	6 Batang Gansal	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	7 Kilan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
	8 Lubuk Kandis	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
	9 Lirik	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
	10 Air Molek	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	5	5
	11 Sei Lala	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
	12 Sungai Parit	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
	13 Kulim Jaya	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	14 Rakit Kulim	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	0	2
	15 Kota Baru	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	2	3
	16 Polak Pisang	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
	17 Kota Medan	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	2	3
	18 Peranap	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
	19 Batang Peranap	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
	20 Sencano Jaya	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1
	1 RSUD Indrasari	3	10	13	5	4	9	2	4	6	2	8	10
	2 RS Kasih Ibu	0	6	6	0	0	0	0	0	0	4	1	5
	3 RSIA Safira	1	1	2	0	0	0	0	0	0	2	4	6
	4 RS Muizzah	0	2	2	0	1	1	0	0	0	1	0	1
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0			0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	9	44	53	5	5	10	2	4	6	18	47	65
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			10.9			2.1			1.2			13.3

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor
a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

Tabel 17 Jumlah Tenaga Kefarmasian Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	1 Kuala Cenaku	0	0	0	1	0	1	1	0	1
	2 Sipayung	0	1	1	1	1	2	1	2	3
	3 Kambesko	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	4 Pekan Heran	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	5 Pangkalan Kasai	0	0	0	0	3	3	0	3	3
	6 Batang Gansal	0	0	0	0	1	1	0	3	3
	7 Kilan	0	2	2	0	1	1	0	2	2
	8 Lubuk Kandis	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	9 Lirik	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	10 Air Molek	0	1	1	0	2	2	0	2	2
	11 Sei Lala	1	0	1	0	1	1	1	2	3
	12 Sungai Parit	0	1	1	1	1	2	1	2	3
	13 Kulim Jaya	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	14 Rakit Kulim	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	15 Kota Baru	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	16 Polak Pisang	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	17 Kota Medan	0	1	1	1	0	1	1	2	3
	18 Peranap	0	2	2	0	2	2	0	3	3
	19 Batang Peranap	0	1	1	0	1	1	0	3	3
	20 Sencano Jaya	0	2	2	0	2	2	0	2	2
	1 RSUD Indrasari	1	9	10	1	6	7	2	15	17
	2 RS Kasih Ibu	1	3	4	2	0	2	3	3	6
	3 RSIA Safira	0	4	4	0	1	1	0	5	5
	4 RS Muizzah	0	1	1	1	0	1	1	1	2
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	3	36	39	8	30	38	11	66	77
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			8.0			7.8			15.8

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

Tabel 18 Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	1 Kuala Cenaku	0	0	0	0	0	0	4	2	6	4	2	6
	2 Sipayung	0	0	0	0	0	0	6	6	12	6	6	12
	3 Kambesko	0	0	0	0	0	0	3	3	6	3	3	6
	4 Pekan Heran	0	0	0	0	0	0	1	7	8	1	7	8
	5 Pangkalan Kasai	0	0	0	0	0	0	2	3	5	2	3	5
	6 Batang Gansal	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4
	7 Kilan	0	0	0	0	0	0	2	1	3	2	1	3
	8 Lubuk Kandis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	9 Lirik	0	0	0	0	0	0	4	6	10	4	6	10
	10 Air Molek	0	0	0	0	0	0	1	4	5	1	4	5
	11 Sei Lala	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4
	12 Sungai Parit	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4
	13 Kulim Jaya	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
	14 Rakit Kulim	0	0	0	0	0	0	2	7	9	2	7	9
	15 Kota Baru	0	0	0	0	0	0	3	2	5	3	2	5
	16 Polak Pisang	0	0	0	0	0	0	3	3	6	3	3	6
	17 Kota Medan	0	0	0	0	0	0	1	3	4	1	3	4
	18 Peranap	0	0	0	0	0	0	7	2	9	7	2	9
	19 Batang Peranap	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	3	3
	20 Sencano Jaya	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2
	1 RSUD Indrasari	5	9	14	0	0	0	66	130	196	71	139	210
	2 RS Kasih Ibu	0	0	0	0	0	0	14	15	29	14	15	29
	3 RSIA Safira	0	0	0	0	0	0	4	8	12	4	8	12
	4 RS Muizzah	0	0	0	0	0	0	7	11	18	7	11	18
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0	0	0	0
	INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0	0	0	0
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	5	9	14	0	0	0	137	226	363	142	235	377

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

Tabel 19 Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Jaminan Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	175.730	0,4
2	PBI APBD	115.241	0,2
SUB JUMLAH PBI		290.971	0,6
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	120.102	0,2
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	52.250	0,1
3	Bukan Pekerja (BP)	7.072	0,0
SUB JUMLAH NON PBI		179.424	0,4
JUMLAH (KAB/KOTA)		470.395	1,0

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Tabel 20 Anggaran Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp308,752,750,320.00	93.20
	a. Belanja Operasi	Rp266,290,194,056.00	
	b. Belanja Modal	Rp12,941,136,159.00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp29,521,420,105.00	
	- DAK fisik	Rp8,770,110,105.00	
	1. Reguler	Rp8,770,110,105.00	
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp20,751,310,000.00	
	1. BOK	Rp20,665,255,000.00	
	2. Akreditasi	Rp86,055,000.00	
	3. Jampersal		
2	APBD PROVINSI	Rp0.00	0.00
	a. Belanja Langsung	Rp0.00	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp0.00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK	Rp0.00	
3	APBN :	Rp22,515,597,448.00	6.80
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	Rp22,515,597,448.00	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)	Rp0.00	0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	Rp0.00	0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp331,268,347,768.00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp1,854,740,000,000.00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			17.9
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		318,327,211,609	

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Tabel 21 Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu 2024

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku	101	4	105	102	3	105	203	7	210
2	Rengat	Sipayung	195	0	195	194	0	194	389	0	389
3		Kambesko	249	2	251	216	2	218	465	4	469
4	Rengat Barat	Pekan Heran	396	4	400	353	3	356	749	7	756
5	Seberida	Pangkalan Kasai	516	3	519	537	1	538	1,053	4	1,057
6	Batang Gansal	Batang Gansal	305	2	307	289	0	289	594	2	596
7	Batang Cenaku	Kilan	171	4	175	144	0	144	315	4	319
8		Lubuk Kandis	177	1	178	158	1	159	335	2	337
9	Lirik	Lirik	236	4	240	199	0	199	435	4	439
10	Pasir Penyu	Air Molek	247	3	250	240	0	240	487	3	490
11	Sei Lala	Sei Lala	81	0	81	100	2	102	181	2	183
12		Sungai Parit	46	1	47	43	1	44	89	2	91
13	Lubuk Batu Jaya	Kulim Jaya	106	2	108	144	2	146	250	4	254
14	Rakit Kulim	Rakit Kulim	87	3	90	77	1	78	164	4	168
15		Kota Baru	70	0	70	70	1	71	140	1	141
16	Kelayang	Polak Pisang	113	0	113	107	1	108	220	1	221
17		Kota Medan	90	1	91	81	0	81	171	1	172
18	Peranap	Peranap	292	2	294	291	2	293	583	4	587
19	Batang Peranap	Batang Peranap	29	1	30	28	0	28	57	1	58
20		Sencano Jaya	41	1	42	58	0	58	99	1	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,548	38	3,586	3,431	20	3,451	6,979	58	7,037
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				10.6			5.8			8.2	

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

No. Rekomendasi Kegiatan Statistik

K-23.1402.002

Tabel 22 Jumlah Kematian Ibu Menurut Kelompok Umur, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku	203	0	0	0	0
2	Rengat	Sipayung	389	0	0	2	2
3		Kambesko	465	1	0	0	1
4	Rengat Barat	Pekan Heran	749	0	0	1	1
5	Seberida	Pangkalan Kasai	1,053	0	0	2	2
6	Batang Gansal	Batang Gansal	594	0	1	0	1
7	Batang Cenaku	Kilan	315	0	0	0	0
8		Lubuk Kandis	335	0	0	0	0
9	Lirik	Lirik	435	0	0	2	2
10	Pasir Penyu	Air Molek	487	1	0	0	1
11	Sei Lala	Sei Lala	181	0	0	0	0
12		Sungai Parit	89	0	0	0	0
13	Lubuk Batu Jaya	Kulim Jaya	250	0	0	0	0
14	Rakit Kulim	Rakit Kulim	164	0	0	0	0
15		Kota Baru	140	0	0	0	0
16	Kelayang	Polak Pisang	220	0	0	1	1
17		Kota Medan	171	0	0	0	0
18	Peranap	Peranap	583	1	0	1	2
19	Batang Peranap	Batang Peranap	57	0	0	0	0
20		Sencano Jaya	99	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,979	3	1	9	13
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							186.273105

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

Tabel 23 Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CERE BROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Rengat	Sipayung	1	0	0	0	0	0	0	0	1	2
3		Kambesko	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
4	Rengat Barat	Pekan Heran	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
5	Seberida	Pangkalan Kasai	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2
6	Batang Gansal	Batang Gansal	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7	Batang Cenaku	Kilan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		Lubuk Kandis	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
9	Lirik	Lirik	0	1	0	0	0	0	0	0	1	2
10	Pasir Penyu	Air Molek	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Sei Lala	Sei Lala	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		Sungai Parit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Lubuk Batu Jaya	Kulim Jaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Rakit Kulim	Rakit Kulim	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15		Kota Baru	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
16	Kelayang	Polak Pisang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17		Kota Medan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Peranap	Peranap	0	1	0	0	0	0	0	0	1	2
19	Batang Peranap	Batang Peranap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20		Sencano Jaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	4	1	0	0	0	0	0	5	13

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

Tabel 24 Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin, Dan Ibu Nifas Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS									
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku	284	211	74.3	208	73.2	208.0	73.2	282	200	70.9	201	71.3	202	71.6	201	71.3
2	Rengat	Sipayung	440	412	93.6	390	88.6	390.0	88.6	437	390	89.2	390	89.2	390	89.2	390	89.2
3		Kambesko	528	478	90.5	462	87.5	461.0	87.3	527	445	84.4	465	88.2	465	88.2	465	88.2
4	Rengat Barat	Pekan Heran	954	826	86.6	754	79.0	678.0	71.1	948	734	77.4	734	77.4	735	77.5	732	77.2
5	Seberida	Pangkalan Kasai	1,105	1,096	99.2	1,101	99.6	1104.0	99.9	1,098	1,054	96.0	1,054	96.0	891	81.1	1,054	96.0
6	Batang Gansal	Batang Gansal	651	616	94.6	554	85.1	414.0	63.6	647	543	83.9	593	91.7	590	91.2	593	91.7
7	Batang Cenaku	Kilan	411	378	92.0	358	87.1	346.0	84.2	408	318	77.9	319	78.2	319	78.2	319	78.2
8		Lubuk Kandis	479	401	83.7	321	67.0	216.0	45.1	476	328	68.9	327	68.7	303	63.7	327	68.7
9	Lirik	Lirik	522	461	88.3	452	86.6	436.0	83.5	519	431	83.0	430	82.9	430	82.9	430	82.9
10	Pasir Penyu	Air Molek	690	611	88.6	554	80.3	546.0	79.1	686	490	71.4	490	71.4	490	71.4	490	71.4
11	Sei Lala	Sei Lala	214	195	91.1	173	80.8	162.0	75.7	212	174	82.1	179	84.4	182	85.8	178	84.0
12		Sungai Parit	117	115	98.3	99	84.6	81.0	69.2	116	89	76.7	89	76.7	89	76.7	88	75.9
13	Lubuk Batu Jaya	Kulim Jaya	436	431	98.9	319	73.2	252.0	57.8	433	255	58.9	255	58.9	253	58.4	255	58.9
14	Rakit Kulim	Rakit Kulim	261	219	83.9	199	76.2	186.0	71.3	259	135	52.1	169	65.3	172	66.4	170	65.6
15		Kota Baru	203	180	88.7	152	74.9	179.0	88.2	202	142	70.3	141	69.8	125	61.9	142	70.3
16	Kelayang	Polak Pisang	307	281	91.5	243	79.2	202.0	65.8	305	223	73.1	226	74.1	164	53.8	225	73.8
17		Kota Medan	179	163	91.1	174	97.2	160.0	89.4	178	171	96.1	171	96.1	171	96.1	171	96.1
18	Peranap	Peranap	702	668	95.2	648	92.3	582.0	82.9	698	585	83.8	577	82.7	576	82.5	582	83.4
19	Batang Peranap	Batang Peranap	86	66	76.7	62	72.1	56.0	65.1	86	54	62.8	58	67.4	58	67.4	58	67.4
20		Sencano Jaya	184	116	63.0	105	57.1	101.0	54.9	184	102	55.4	105	57.1	101	54.9	105	57.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			8,753	7,924	90.5	7,328	83.7	6,760	77.2	8,701	6,863	78.9	6,973	80.1	6,706	77.1	6,975	80.2

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Tabel 25 Cakupan Imunisasi TD Pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku	284	0	0.0	1	0.4	3	1.1	24	8.5	86	30.3	114	40.1
2	Rengat	Sipayung	440	0	0.0	2	0.5	4	0.9	43	9.8	287	65.2	336	76.4
3		Kambesko	528	0	0.0	22	4.2	278	52.7	84	15.9	106	20.1	490	92.8
4	Rengat Barat	Pekan Heran	954	0	0.0	3	0.3	9	0.9	45	4.7	263	27.6	320	33.5
5	Seberida	Pangkalan Kasai	1,105	0	0.0	20	1.8	260	23.5	319	28.9	506	45.8	1,105	100.0
6	Batang Gansal	Batang Gansal	651	0	0.0	1	0.2	69	10.6	308	47.3	245	37.6	623	95.7
7	Batang Cenaku	Kilan	411	0	0.0	29	7.1	72	17.5	66	16.1	72	17.5	239	58.2
8		Lubuk Kandis	479	0	0.0	24	5.0	47	9.8	99	20.7	105	21.9	275	57.4
9	Lirik	Lirik	522	0	0.0	1	0.2	0	0.0	31	5.9	368	70.5	400	76.6
10	Pasir Penyu	Air Molek	690	0	0.0	0	0.0	1	0.1	7	1.0	388	56.2	396	57.4
11	Sei Lala	Sei Lala	214	0	0.0	24	11.2	40	18.7	53	24.8	47	22.0	164	76.6
12		Sungai Parit	117	0	0.0	15	12.8	32	27.4	27	23.1	14	12.0	88	75.2
13	Lubuk Batu Jaya	Kulim Jaya	436	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	0.9	327	75.0	331	75.9
14	Rakit Kulim	Rakit Kulim	261	0	0.0	5	1.9	16	6.1	85	32.6	57	21.8	163	62.5
15		Kota Baru	203	0	0.0	0	0.0	21	10.3	33	16.3	104	51.2	158	77.8
16	Kelayang	Polak Pisang	307	0	0.0	8	2.6	50	16.3	68	22.1	128	41.7	254	82.7
17		Kota Medan	179	0	0.0	0	0.0	16	8.9	51	28.5	110	61.5	177	98.9
18	Peranap	Peranap	702	0	0.0	10	1.4	45	6.4	36	5.1	379	54.0	470	67.0
19	Batang Peranap	Batang Peranap	86	0	0.0	0	0.0	14	16.3	20	23.3	36	41.9	70	81.4
20		Sencano Jaya	184	0	0.0	4	2.2	14	7.6	32	17.4	63	34.2	113	61.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			8,753	0	0.0	169	1.9	991	11.3	1,435	16.4	3,691	42.2	6,286	71.8

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Tabel 26 Persentase Cakupan Imunisasi TD Pada Wanita Usia Subur Yang Tidak Hamil Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku	3,767	0	0.0	21	0.6	76	2.0	72	1.9	397	10.5
2	Rengat	Sipayung	6,006	0	0.0	2	0.0	123	2.0	212	3.5	516	8.6
3		Kambesko	7,051	0	0.0	0	0.0	37	0.5	16	0.2	11	0.2
4	Rengat Barat	Pekan Heran	12,188	0	0.0	132	1.1	714	5.9	766	6.3	1,750	14.4
5	Seberida	Pangkalan Kasai	14,154	0	0.0	201	1.4	1,425	10.1	1,057	7.5	2,665	18.8
6	Batang Gansal	Batang Gansal	8,008	0	0.0	15	0.2	127	1.6	237	3.0	244	3.0
7	Batang Cenaku	Kilan	5,253	0	0.0	291	5.5	313	6.0	442	8.4	255	4.9
8		Lubuk Kandis	5,153	0	0.0	1	0.0	4	0.1	2	0.0	8	0.2
9	Lirik	Lirik	6,823	0	0.0	29	0.4	116	1.7	448	6.6	1,672	24.5
10	Pasir Penyu	Air Molek	9,134	0	0.0	0	0.0	2	0.0	109	1.2	481	5.3
11	Sei Lala	Sei Lala	2,857	0	0.0	65	2.3	191	6.7	173	6.1	189	6.6
12		Sungai Parit	1,482	0	0.0	15	1.0	30	2.0	16	1.1	33	2.2
13	Lubuk Batu Jaya	Kulim Jaya	5,870	0	0.0	1	0.0	14	0.2	63	1.1	986	16.8
14	Rakit Kulim	Rakit Kulim	3,411	0	0.0	2	0.1	38	1.1	7	0.2	9	0.3
15		Kota Baru	2,603	0	0.0	21	0.8	150	5.8	57	2.2	265	10.2
16	Kelayang	Polak Pisang	3,856	0	0.0	86	2.2	281	7.3	260	6.7	304	7.9
17		Kota Medan	2,341	0	0.0	11	0.5	112	4.8	103	4.4	132	5.6
18	Peranap	Peranap	8,823	0	0.0	42	0.5	51	0.6	30	0.3	207	2.3
19	Batang Peranap	Batang Peranap	1,147	0	0.0	205	17.9	162	14.1	50	4.4	30	2.6
20		Sencano Jaya	2,220	0	0.0	85	3.8	528	23.8	363	16.4	131	5.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			112,147	0	0.0	1,225	1.1	4,494	4.0	4,483	4.0	10,285	9.2

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Tabel 27 Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur (Hamil Dan Tidak Hamil) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku	3,767	0	0.0	22	0.6	24	0.6	96	2.5	483	12.8
2	Rengat	Sipayung	6,006	0	0.0	4	0.1	6	0.1	255	4.2	803	13.4
3		Kambesko	7,051	0	0.0	22	0.3	278	3.9	100	1.4	117	1.7
4	Rengat Barat	Pekan Heran	12,188	0	0.0	135	1.1	141	1.2	811	6.7	2,013	16.5
5	Seberida	Pangkalan Kasai	14,154	0	0.0	221	1.6	461	3.3	1,376	9.7	3,171	22.4
6	Batang Gansal	Batang Gansal	8,008	0	0.0	16	0.2	84	1.0	545	6.8	489	6.1
7	Batang Cenaku	Kilan	5,253	0	0.0	320	6.1	363	6.9	508	9.7	327	6.2
8		Lubuk Kandis	5,153	0	0.0	25	0.5	48	0.9	101	2.0	113	2.2
9	Lirik	Lirik	6,823	0	0.0	30	0.4	29	0.4	479	7.0	2,040	29.9
10	Pasir Penyu	Air Molek	9,134	0	0.0	0	0.0	1	0.0	116	1.3	869	9.5
11	Sei Lala	Sei Lala	2,857	0	0.0	89	3.1	105	3.7	226	7.9	236	8.3
12		Sungai Parit	1,482	0	0.0	30	2.0	47	3.2	43	2.9	47	3.2
13	Lubuk Batu Jaya	Kulim Jaya	5,870	0	0.0	1	0.0	1	0.0	67	1.1	1,313	22.4
14	Rakit Kulim	Rakit Kulim	3,411	0	0.0	7	0.2	18	0.5	92	2.7	66	1.9
15		Kota Baru	2,603	0	0.0	21	0.8	42	1.6	90	3.5	369	14.2
16	Kelayang	Polak Pisang	3,856	0	0.0	94	2.4	136	3.5	328	8.5	432	11.2
17		Kota Medan	2,341	0	0.0	11	0.5	27	1.2	154	6.6	242	10.3
18	Peranap	Peranap	8,823	0	0.0	52	0.6	87	1.0	66	0.7	586	6.6
19	Batang Peranap	Batang Peranap	1,147	0	0.0	205	17.9	219	19.1	70	6.1	66	5.8
20		Sencano Jaya	2,220	0	0.0	89	4.0	99	4.5	395	17.8	194	8.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			112,147	0	0.0	1,394	1.2	2,216	2.0	5,918	5.3	13,976	12.5

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Tabel 28 Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku	284	208	73.2	208	73.2
2	Rengat	Sipayung	440	390	88.6	390	88.6
3		Kambesko	528	462	87.5	462	87.5
4	Rengat Barat	Pekan Heran	954	754	79.0	754	79.0
5	Seberida	Pangkalan Kasai	1,105	1,101	99.6	1,101	99.6
6	Batang Gansal	Batang Gansal	651	554	85.1	554	85.1
7	Batang Cenaku	Kilan	411	358	87.1	358	87.1
8		Lubuk Kandis	479	321	67.0	321	67.0
9	Lirik	Lirik	522	452	86.6	452	86.6
10	Pasir Penyu	Air Molek	690	554	80.3	554	80.3
11	Sei Lala	Sei Lala	214	173	80.8	173	80.8
12		Sungai Parit	117	99	84.6	99	84.6
13	Lubuk Batu Jaya	Kulim Jaya	436	319	73.2	319	73.2
14	Rakit Kulim	Rakit Kulim	261	199	76.2	199	76.2
15		Kota Baru	203	152	74.9	152	74.9
16	Kelayang	Polak Pisang	307	243	79.2	243	79.2
17		Kota Medan	179	174	97.2	174	97.2
18	Peranap	Peranap	702	648	92.3	648	92.3
19	Batang Peranap	Batang Peranap	86	62	72.1	62	72.1
20		Sencano Jaya	184	105	57.1	105	57.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			8,753	7,328	83.7	7,328	83.7

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Tabel 29 Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku	2,064	60	3.8	538	34.2	596	37.9	19	1.2	2	0.1	11	0.7	348	22.1	0	0.0	1,574	76.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	10	0.6
2	Rengat	Sipayung	4,033	121	4.0	1,775	58.3	645	21.2	183	6.0	1	0.0	19	0.6	246	8.1	53	1.7	3,043	75.5	0	0.0	0	0.0	15	0.5	314	10.3
3		Kambesko	4,184	246	6.3	2,370	60.5	1,193	30.5	33	0.8	0	0.0	10	0.3	60	1.5	5	0.1	3,917	93.6	6	0.2	17	0.4	20	0.5	236	6.0
4	Rengat Barat	Pekan Heran	6,241	115	2.6	2,237	50.9	686	15.6	239	5.4	2	0.0	51	1.2	1,062	24.2	2	0.0	4,394	70.4	0	0.0	0	0.0	1	0.0	1,446	32.9
5	Seberida	Pangkalan Kasai	9,209	413	5.5	3,305	43.7	1,388	18.4	331	4.4	0	0.0	0	0.0	2,120	28.1	0	0.0	7,557	82.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	Batang Gansal	Batang Gansal	4,389	24	1.0	1,535	61.0	665	26.4	33	1.3	0	0.0	0	0.0	250	9.9	9	0.4	2,516	57.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	20	0.8
7	Batang Cenaku	Kilan	3,337	142	5.7	1,263	51.0	449	18.1	106	4.3	15	0.6	63	2.5	422	17.1	15	0.6	2,475	74.2	0	0.0	0	0.0	1	0.0	292	11.8
8		Lubuk Kandis	3,183	25	1.0	1,737	67.9	420	16.4	15	0.6	1	0.0	6	0.2	354	13.8	0	0.0	2,558	80.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	Lirik	Lirik	4,291	20	0.8	1,884	75.2	137	5.5	55	2.2	0	0.0	8	0.3	142	5.7	259	10.3	2,505	58.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	462	18.4
10	Pasir Penyu	Air Molek	5,763	241	6.6	1,471	40.4	532	14.6	318	8.7	4	0.1	153	4.2	737	20.3	182	5.0	3,638	63.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	164	4.5
11	Sei Lala	Sei Lala	1,541	9	0.9	623	62.3	158	15.8	15	1.5	1	0.1	19	1.9	173	17.3	2	0.2	1,000	64.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	173	17.3
12		Sungai Parit	1,219	3	0.3	469	50.6	387	41.8	2	0.2	0	0.0	0	0.0	65	7.0	0	0.0	926	76.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	38	4.1
13	Lubuk Batu Jaya	Kulim Jaya	2,893	39	1.8	843	39.0	369	17.1	366	16.9	0	0.0	21	1.0	493	22.8	31	1.4	2,162	74.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	138	6.4
14	Rakit Kulim	Rakit Kulim	2,292	87	4.7	1,041	56.2	245	13.2	6	0.3	0	0.0	12	0.6	442	23.9	18	1.0	1,851	80.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	165	8.9
15		Kota Baru	1,487	37	3.6	799	77.8	48	4.7	6	0.6	8	0.8	14	1.4	115	11.2	0	0.0	1,027	69.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	273	26.6
16	Kelayang	Polak Pisang	2,679	39	1.8	1,061	49.3	407	18.9	50	2.3	6	0.3	48	2.2	539	25.1	1	0.0	2,151	80.3	0	0.0	0	0.0	19	0.9	95	4.4
17		Kota Medan	1,602	40	3.1	773	59.5	307	23.6	38	2.9	0	0.0	0	0.0	141	10.9	0	0.0	1,299	81.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	48	3.7
18	Peranap	Peranap	5,027	149	5.0	1,321	44.4	939	31.6	93	3.1	1	0.0	41	1.4	430	14.5	0	0.0	2,974	59.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	54	1.8
19	Batang Peranap	Batang Peranap	806	14	2.4	366	63.9	90	15.7	14	2.4	0	0.0	17	3.0	63	11.0	9	1.6	573	71.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	126	22.0
20		Sencano Jaya	1,519	15	3.6	258	61.3	87	20.7	4	1.0	0	0.0	0	0.0	57	13.5	0	0.0	421	27.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	28	6.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			67,759	1,839	3.8	25,669	53.5	9,748	20.3	1,926	4.0	41	0.1	493	1.0	8,259	17.2	586	1.2	47,975	70.8	6	0.0	17	0.0	56	0.1	4,082	8.5

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Keterangan:
AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pria
MOW : Metode Operasi Wanita
MAL : Metode Amnorea Laktasi

Tabel 30 Pasangan Usia Subur (PUS) Dengan Status 4 Terlalu (4T) Dan Alki Yang Menjadi Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku	2,064	206	10.0	125	60.7	0	0.0	0	0.0
2	Rengat	Sipayung	4,033	395	9.8	207	52.4	0	0.0	0	0.0
3		Kambesko	4,184	418	10.0	177	42.3	0	0.0	0	0.0
4	Rengat Barat	Pekan Heran	6,241	674	10.8	324	48.1	0	0.0	0	0.0
5	Seberida	Pangkalan Kasai	9,209	921	10.0	97	10.5	0	0.0	0	0.0
6	Batang Gansal	Batang Gansal	4,389	439	10.0	80	18.2	0	0.0	0	0.0
7	Batang Cenaku	Kilan	3,337	334	10.0	15	4.5	0	0.0	0	0.0
8		Lubuk Kandis	3,183	318	10.0	66	20.8	0	0.0	0	0.0
9	Lirik	Lirik	4,291	429	10.0	6	1.4	0	0.0	0	0.0
10	Pasir Penyu	Air Molek	5,763	576	10.0	52	9.0	0	0.0	0	0.0
11	Sei Lala	Sei Lala	1,541	154	10.0	68	44.2	0	0.0	0	0.0
12		Sungai Parit	1,219	122	10.0	17	13.9	0	0.0	0	0.0
13	Lubuk Batu Jaya	Kulim Jaya	2,893	289	10.0	191	66.1	0	0.0	0	0.0
14	Rakit Kulim	Rakit Kulim	2,292	229	10.0	36	15.7	0	0.0	0	0.0
15		Kota Baru	1,487	149	10.0	12	8.1	0	0.0	0	0.0
16	Kelayang	Polak Pisang	2,679	268	10.0	17	6.3	0	0.0	0	0.0
17		Kota Medan	1,602	160	10.0	26	16.3	0	0.0	0	0.0
18	Peranap	Peranap	5,027	503	10.0	44	8.7	0	0.0	0	0.0
19	Batang Peranap	Batang Peranap	806	394	48.9	12	3.0	0	0.0	0	0.0
20		Sencano Jaya	1,519	151	9.9	30	19.9	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			67,759	7,129	10.5	1,602	22.5	0	0.0	0	0.0

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

Tabel 31 Cakupan Dan Proporsi Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku	282	0	0.0	118	60.5	31	15.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	46	23.6	0	0.0	195	69.1
2	Rengat	Sipayung	437	6	2.2	131	48.2	59	21.7	5	1.8	0	0.0	1	0.4	25	9.2	45	16.5	272	62.2
3		Kambesko	527	16	8.3	107	55.7	52	27.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	14	7.3	3	1.6	192	36.4
4	Rengat Barat	Pekan Heran	948	8	1.8	295	66.0	94	21.0	2	0.4	0	0.0	6	1.3	42	9.4	0	0.0	447	47.2
5	Seberida	Pangkalan Kasai	1,098	0	0.0	20	24.1	2	2.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	61	73.5	0	0.0	83	7.6
6	Batang Gansal	Batang Gansal	647	0	0.0	53	67.1	11	13.9	2	2.5	0	0.0	0	0.0	8	10.1	5	6.3	79	12.2
7	Batang Cenaku	Kilan	408	5	1.7	239	79.4	25	8.3	10	3.3	0	0.0	2	0.7	15	5.0	5	1.7	301	73.8
8		Lubuk Kandis	476	0	0.0	191	95.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	10	5.0	201	42.2
9	Lirik	Lirik	519	0	0.0	21	5.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	14	3.3	388	91.7	423	81.5
10	Pasir Penyu	Air Molek	686	3	1.5	49	24.4	3	1.5	3	1.5	0	0.0	1	0.5	45	22.4	97	48.3	201	29.3
11	Sei Lala	Sei Lala	212	1	0.6	107	59.1	37	20.4	1	0.6	0	0.0	0	0.0	24	13.3	11	6.1	181	85.4
12		Sungai Parit	116	4	5.1	21	26.9	26	33.3	5	6.4	0	0.0	5	6.4	17	21.8	0	0.0	78	67.2
13	Lubuk Batu Jaya	Kulim Jaya	433	1	0.8	77	61.6	21	16.8	7	5.6	0	0.0	0	0.0	14	11.2	5	4.0	125	28.9
14	Rakit Kulim	Rakit Kulim	259	8	4.4	93	51.7	12	6.7	0	0.0	0	0.0	2	1.1	41	22.8	24	13.3	180	69.5
15		Kota Baru	202	0	0.0	11	91.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	8.3	0	0.0	12	5.9
16	Kelayang	Polak Pisang	305	4	3.4	67	56.8	29	24.6	0	0.0	0	0.0	1	0.8	17	14.4	0	0.0	118	38.7
17		Kota Medan	178	0	0.0	121	66.5	60	33.0	1	0.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	182	102.2
18	Peranap	Peranap	698	21	9.3	58	25.7	14	6.2	27	11.9	0	0.0	0	0.0	106	46.9	0	0.0	226	32.4
19	Batang Peranap	Batang Peranap	86	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	3.8	0	0.0	50	96.2	52	60.5
20		Sencano Jaya	184	11	17.7	20	32.3	23	37.1	1	1.6	0	0.0	0	0.0	7	11.3	0	0.0	62	33.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			8,701	88	2.4	1,799	49.8	499	13.8	64	1.8	0	0.0	20	0.6	497	13.8	643	17.8	3,610	41.5

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Tabel 32 Jumlah Dan Persentase Komplikasi Kebidanan Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA/ EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA			
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku	284	57	30	53	10	0	4	0	0	0	4	0	0	0	12	14	16	0
2	Rengat	Sipayung	440	88	25	28	20	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	15	3
3		Kambesko	528	106	251	238	19	226	0	0	0	1	0	0	0	0	5	252	46	1
4	Rengat Barat	Pekan Heran	954	191	410	215	50	190	0	0	0	0	0	1	0	0	169	265	145	0
5	Seberida	Pangkalan Kasai	1,105	221	43	19	42	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	24	19	1
6	Batang Gansal	Batang Gansal	651	130	38	29	30	0	0	0	0	0	4	0	0	0	4	22	16	0
7	Batang Cenaku	Kilan	411	82	80	97	14	6	1	0	0	0	6	1	0	0	52	41	39	0
8		Lubuk Kandis	479	96	17	18	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	15	2	0
9	Lirik	Lirik	522	104	107	102	1	94	0	0	0	0	12	1	0	0	0	96	11	0
10	Pasir Penyu	Air Molek	690	138	52	38	15	28	0	0	0	0	2	0	0	0	7	32	20	0
11	Sei Lala	Sei Lala	214	43	71	166	43	28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	39	32	0
12		Sungai Parit	117	23	21	90	12	8	0	0	0	0	0	0	1	0	0	18	3	0
13	Lubuk Batu Jaya	Kulim Jaya	436	87	84	96	61	0	0	0	0	0	0	0	0	0	23	52	32	0
14	Rakit Kulim	Rakit Kulim	261	52	7	13	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	3	0
15		Kota Baru	203	41	20	49	13	3	0	0	0	0	0	0	0	0	4	12	8	2
16	Kelayang	Polak Pisang	307	61	41	67	35	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	25	16	0
17		Kota Medan	179	36	23	64	10	12	0	0	0	0	0	0	0	0	1	20	3	0
18	Peranap	Peranap	702	140	105	75	30	75	0	0	0	0	0	0	0	0	0	105	0	0
19	Batang Peranap	Batang Peranap	86	17	14	81	11	0	0	0	0	0	0	2	0	0	1	10	4	0
20		Sencano Jaya	184	37	11	30	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	1	8	3	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			8,753	1,751	1,450	83	429	686	5	0	0	2	28	5	1	0	295	1,064	433	7

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Tabel 33 Jumlah Dan Persentase Komplikasi Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFIKSI		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku	101	102	203	15	15	30	9	29.6	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	1.0	3.3	10	32.8
2	Rengat	Sipayung	195	194	389	29	29	58	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0
3		Kambesko	249	216	465	37	32	70	5	7.2	1.0	1.4	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	1.0	1.4	7	10.0
4	Rengat Barat	Pekan Heran	396	353	749	59	53	112	0	0.0	1.0	0.9	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	5.0	4.5	6	5.3
5	Seberida	Pangkalan Kasai	516	537	1,053	77	81	158	0	0.0	2.0	1.3	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	2	1.3
6	Batang Gansal	Batang Gansal	305	289	594	46	43	89	1	1.1	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	1.0	1.1	2	2.2
7	Batang Cenaku	Kilan	171	144	315	26	22	47	1	2.1	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	1.0	2.1	2	4.2
8		Lubuk Kandis	177	158	335	27	24	50	5	10.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	5	10.0
9	Lirik	Lirik	236	199	435	35	30	65	3	4.6	2.0	3.1	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	1.0	1.5	6	9.2
10	Pasir Penyu	Air Molek	247	240	487	37	36	73	4	5.5	1.0	1.4	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	1.0	1.4	6	8.2
11	Sei Lala	Sei Lala	81	100	181	12	15	27	1	3.7	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	1	3.7
12		Sungai Parit	46	43	89	7	6	13	4	30.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	4	30.0
13	Lubuk Batu Jaya	Kulim Jaya	106	144	250	16	22	38	7	18.7	1.0	2.7	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	2.0	5.3	10	26.7
14	Rakit Kulim	Rakit Kulim	87	77	164	13	12	25	5	20.3	1.0	4.1	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	1.0	4.1	7	28.5
15		Kota Baru	70	70	140	11	11	21	1	4.8	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	1	4.8
16	Kelayang	Polak Pisang	113	107	220	17	16	33	8	24.2	1.0	3.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	9	27.3
17		Kota Medan	90	81	171	14	12	26	2	7.8	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	2	7.8
18	Peranap	Peranap	292	291	583	44	44	87	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	1.0	1.1	1	1.1
19	Batang Peranap	Batang Peranap	29	28	57	4	4	9	4	46.8	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	4	46.8
20		Sencano Jaya	41	58	99	6	9	15	3	20.2	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	3	20.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,548	3,431	6,979	532	515	1,047	63	6.0	10	1.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	15	1.4	88	8.4

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Tabel 34 Jumlah Kematian Neonatal, Bayi, Dan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22
1	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku	4	0	4	0	4	2	0	2	1	3	6	0	6	1	7
2	Rengat	Sipayung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		Kambesko	2	0	2	0	2	1	1	2	0	2	3	1	4	0	4
4	Rengat Barat	Pekan Heran	4	0	4	0	4	2	0	2	1	3	6	0	6	1	7
5	Seberida	Pangkalan Kasai	2	1	3	0	3	0	1	1	0	1	2	2	4	0	4
6	Batang Gansal	Batang Gansal	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2
7	Batang Cenaku	Kilan	3	0	3	1	4	0	0	0	0	0	3	0	3	1	4
8		Lubuk Kandis	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2
9	Lirik	Lirik	3	0	3	1	4	0	0	0	0	0	3	0	3	1	4
10	Pasir Penyu	Air Molek	2	1	3	0	3	0	0	0	0	0	2	1	3	0	3
11	Sei Lala	Sei Lala	0	0	0	0	0	1	1	2	0	2	1	1	2	0	2
12		Sungai Parit	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2
13	Lubuk Batu Jaya	Kulim Jaya	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2	4	0	4	0	4
14	Rakit Kulim	Rakit Kulim	3	0	3	0	3	1	0	1	0	1	4	0	4	0	4
15		Kota Baru	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
16	Kelayang	Polak Pisang	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
17		Kota Medan	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
18	Peranap	Peranap	1	0	1	1	2	1	1	2	0	2	2	1	3	1	4
19	Batang Peranap	Batang Peranap	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
20		Sencano Jaya	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			33	2	35	3	38	14	4	18	2	20	47	6	53	5	58
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			9.3		9.9	0.8	10.7	4.1		5.2	0.6	5.8	6.7		7.6	0.7	8.3

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

Tabel 35 Jumlah Kematian Neonatal, Bayi, Dan Balita Menurut Penyebab Utama, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku	5	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Rengat	Sipayung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		Kambesko	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Rengat Barat	Pekan Heran	0	1	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Seberida	Pangkalan Kasai	0	2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
6	Batang Gansal	Batang Gansal	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Batang Cenaku	Kilan	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
8		Lubuk Kandis	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Lirik	Lirik	0	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Pasir Penyu	Air Molek	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
11	Sei Lala	Sei Lala	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
12		Sungai Parit	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Lubuk Batu Jaya	Kulim Jaya	1	1	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Rakit Kulim	Rakit Kulim	3	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15		Kota Baru	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kelayang	Polak Pisang	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17		Kota Medan	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Peranap	Peranap	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
19	Batang Peranap	Batang Peranap	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20		Sencano Jaya	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			21	10	0	0	1	0	0	15	1	3	0	0	0	0	0	0	2

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Tabel 36 Jumlah Kematian Anak Balita Menurut Penyebab Utama, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
			PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KECELAKAAN LALU LINTAS	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELEM	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Rengat	Sipayung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		Kambesko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Rengat Barat	Pekan Heran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
5	Seberida	Pangkalan Kasai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Batang Gansal	Batang Gansal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Batang Cenaku	Kilan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
8		Lubuk Kandis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Lirik	Lirik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Pasir Penyu	Air Molek	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Sei Lala	Sei Lala	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		Sungai Parit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
13	Lubuk Batu Jaya	Kulim Jaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Rakit Kulim	Rakit Kulim	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15		Kota Baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kelayang	Polak Pisang	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17		Kota Medan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Peranap	Peranap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
19	Batang Peranap	Batang Peranap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20		Sencano Jaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	0	0	0	0	0	0	0	4

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Tabel 37 Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku	101	102	203	101	100.0	102	100.0	203	100.0	1	1.0	8	7.8	9	4.4	2	2.0	1	1.0	3	1.5
2	Rengat	Sipayung	195	194	389	195	100.0	194	100.0	389	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	0	Kambesko	249	216	465	249	100.0	216	100.0	465	100.0	3	1.2	2	0.9	5	1.1	3	1.2	2	0.9	5	1.1
4	Rengat Barat	Pekan Heran	396	353	749	396	100.0	353	100.0	749	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	Seberida	Pangkalan Kasai	516	537	1,053	516	100.0	537	100.0	1,053	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.2	0	0.0	1	0.1
6	Batang Gansal	Batang Gansal	305	289	594	305	100.0	289	100.0	594	100.0	1	0.3	0	0.0	1	0.2	1	0.3	0	0.0	1	0.2
7	Batang Cenaku	Kilan	171	144	315	171	100.0	144	100.0	315	100.0	2	1.2	3	2.1	5	1.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	0	Lubuk Kandis	177	158	335	177	100.0	158	100.0	335	100.0	1	0.6	2	1.3	3	0.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	Lirik	Lirik	236	199	435	236	100.0	199	100.0	435	100.0	1	0.4	2	1.0	3	0.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	Pasir Penyu	Air Molek	247	240	487	247	100.0	240	100.0	487	100.0	2	0.8	2	0.8	4	0.8	2	0.8	2	0.8	4	0.8
11	Sei Lala	Sei Lala	81	100	181	81	100.0	100	100.0	181	100.0	1	1.2	0	0.0	1	0.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
12	0	Sungai Parit	46	43	89	46	100.0	43	100.0	89	100.0	2	4.3	2	4.7	4	4.5	1	2.2	1	2.3	2	2.2
13	Lubuk Batu Jaya	Kulim Jaya	106	144	250	106	100.0	144	100.0	250	100.0	5	4.7	2	1.4	7	2.8	1	0.9	0	0.0	1	0.4
14	Rakit Kulim	Rakit Kulim	87	77	164	87	100.0	77	100.0	164	100.0	3	3.4	0	0.0	3	1.8	2	2.3	1	1.3	3	1.8
15	0	Kota Baru	70	70	140	70	100.0	70	100.0	140	100.0	0	0.0	1	1.4	1	0.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
16	Kelayang	Polak Pisang	113	107	220	113	100.0	107	100.0	220	100.0	3	2.7	8	7.5	11	5.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
17	0	Kota Medan	90	81	171	90	100.0	81	100.0	171	100.0	1	1.1	1	1.2	2	1.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
18	Peranap	Peranap	292	291	583	292	100.0	291	100.0	583	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
19	Batang Peranap	Batang Peranap	29	28	57	29	100.0	28	100.0	57	100.0	2	6.9	2	7.1	4	7.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
20	0	Sencano Jaya	41	58	99	41	100.0	58	100.0	99	100.0	1	2.4	2	3.4	3	3.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,548	3,431	6,979	3,548	100.0	3,431	100.0	6,979	100.0	29	0.8	37	1.1	66	0.9	13	0.4	7	0.2	20	0.3

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Tabel 38 Cakupan Kunjungan Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku	101	102	203	100	99.0	101	99.0	201	99.0	100	99.0	89	87.3	189	93.1	27	26.7	28	27.5	55	27.1
2	Rengat	Sipayung	195	194	389	195	100.0	193	99.5	388	99.7	194	99.5	194	100.0	388	99.7	3	1.5	5	2.6	8	2.1
3		Kambesko	249	216	465	249	100.0	215	99.5	464	99.8	249	100.0	216	100.0	465	100.0	2	0.8	2	0.9	4	0.9
4	Rengat Barat	Pekan Heran	396	353	749	395	99.7	353	100.0	748	99.9	395	99.7	342	96.9	737	98.4	44	11.1	34	9.6	78	10.4
5	Seberida	Pangkalan Kasai	516	537	1,053	515	99.8	537	100.0	1,052	99.9	513	99.4	537	100.0	1,050	99.7	46	8.9	56	10.4	102	9.7
6	Batang Gansal	Batang Gansal	305	289	594	305	100.0	288	99.7	593	99.8	303	99.3	289	100.0	592	99.7	10	3.3	10	3.5	20	3.4
7	Batang Cenaku	Kilan	171	144	315	170	99.4	144	100.0	314	99.7	168	98.2	144	100.0	312	99.0	7	4.1	4	2.8	11	3.5
8		Lubuk Kandis	177	158	335	176	99.4	157	99.4	333	99.4	171	96.6	156	98.7	327	97.6	1	0.6	1	0.6	2	0.6
9	Lirik	Lirik	236	199	435	235	99.6	197	99.0	432	99.3	231	97.9	197	99.0	428	98.4	16	6.8	18	9.0	34	7.8
10	Pasir Penyu	Air Molek	247	240	487	245	99.2	240	100.0	485	99.6	246	99.6	240	100.0	486	99.8	62	25.1	50	20.8	112	23.0
11	Sei Lala	Sei Lala	81	100	181	80	98.8	100	100.0	180	99.4	79	97.5	98	98.0	177	97.8	14	17.3	18	18.0	32	17.7
12		Sungai Parit	46	43	89	45	97.8	43	100.0	88	98.9	42	91.3	42	97.7	84	94.4	6	13.0	6	14.0	12	13.5
13	Lubuk Batu Jaya	Kulim Jaya	106	144	250	104	98.1	144	100.0	248	99.2	105	99.1	142	98.6	247	98.8	10	9.4	8	5.6	18	7.2
14	Rakit Kulim	Rakit Kulim	87	77	164	87	100.0	77	100.0	164	100.0	85	97.7	73	94.8	158	96.3	6	6.9	9	11.7	15	9.1
15		Kota Baru	70	70	140	70	100.0	70	100.0	140	100.0	65	92.9	68	97.1	133	95.0	7	10.0	14	20.0	21	15.0
16	Kelayang	Polak Pisang	113	107	220	113	100.0	106	99.1	219	99.5	90	79.6	77	72.0	167	75.9	24	21.2	27	25.2	51	23.2
17		Kota Medan	90	81	171	90	100.0	81	100.0	171	100.0	69	76.7	71	87.7	140	81.9	6	6.7	7	8.6	13	7.6
18	Peranap	Peranap	292	291	583	290	99.3	291	100.0	581	99.7	291	99.7	293	100.7	584	100.2	5	1.7	6	2.1	11	1.9
19	Batang Peranap	Batang Peranap	29	28	57	29	100.0	28	100.0	57	100.0	28	96.6	28	100.0	56	98.2	6	20.7	6	21.4	12	21.1
20		Sencano Jaya	41	58	99	41	100.0	58	100.0	99	100.0	40	97.6	55	94.8	95	96.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,548	3,431	6,979	3,534	99.6	3,423	99.8	6,957	99.7	3,464	97.6	3,351	97.7	6,815	97.7	302	8.5	309	9.0	611	8.8

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Tabel 39 Bayi Baru Lahir Mendapat IMD* Dan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi < 6 Bulan Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku	124	124	100.0	145	69	47.6
2	Rengat	Sipayung	368	333	90.5	86	55	64.0
3		Kambesko	436	308	70.6	260	247	95.0
4	Rengat Barat	Pekan Heran	165	107	64.8	308	202	65.6
5	Seberida	Pangkalan Kasai	1,049	997	95.0	380	134	35.3
6	Batang Gansal	Batang Gansal	373	335	89.8	334	140	41.9
7	Batang Cenaku	Kilan	257	204	79.4	35	29	82.9
8		Lubuk Kandis	239	220	92.1	149	61	40.9
9	Lirik	Lirik	29	24	82.8	172	52	30.2
10	Pasir Penyu	Air Molek	74	41	55.4	123	96	78.0
11	Sei Lala	Sei Lala	111	102	91.9	85	51	60.0
12		Sungai Parit	88	21	23.9	30	6	20.0
13	Lubuk Batu Jaya	Kulim Jaya	228	135	59.2	112	36	32.1
14	Rakit Kulim	Rakit Kulim	125	120	96.0	122	16	13.1
15		Kota Baru	36	36	100.0	92	33	35.9
16	Kelayang	Polak Pisang	205	140	68.3	111	29	26.1
17		Kota Medan	127	116	91.3	92	33	35.9
18	Peranap	Peranap	410	407	99.3	169	74	43.8
19	Batang Peranap	Batang Peranap	42	25	59.5	46	24	52.2
20		Sencano Jaya	45	44	97.8	45	3	6.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,531	3,839	84.7	2,896	1,390	48.0

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

Tabel 40 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku	101	102	203	103	102.0	89	87.3	192	94.6
2	Rengat	Sipayung	195	194	389	194	99.5	194	100.0	388	99.7
3		Kambesko	249	216	465	249	100.0	216	100.0	465	100.0
4	Rengat Barat	Pekan Heran	396	353	749	403	101.8	342	96.9	745	99.5
5	Seberida	Pangkalan Kasai	516	537	1,053	513	99.4	537	100.0	1,050	99.7
6	Batang Gansal	Batang Gansal	305	289	594	306	100.3	289	100.0	595	100.2
7	Batang Cenaku	Kilan	171	144	315	168	98.2	144	100.0	312	99.0
8		Lubuk Kandis	177	158	335	171	96.6	156	98.7	327	97.6
9	Lirik	Lirik	236	199	435	231	97.9	200	100.5	431	99.1
10	Pasir Penyu	Air Molek	247	240	487	246	99.6	240	100.0	486	99.8
11	Sei Lala	Sei Lala	81	100	181	79	97.5	98	98.0	177	97.8
12		Sungai Parit	46	43	89	42	91.3	42	97.7	84	94.4
13	Lubuk Batu Jaya	Kulim Jaya	106	144	250	105	99.1	148	102.8	253	101.2
14	Rakit Kulim	Rakit Kulim	87	77	164	109	125.3	148	192.2	257	156.7
15		Kota Baru	70	70	140	88	125.7	105	150.0	193	137.9
16	Kelayang	Polak Pisang	113	107	220	90	79.6	83	77.6	173	78.6
17		Kota Medan	90	81	171	69	76.7	77	95.1	146	85.4
18	Peranap	Peranap	292	291	583	296	101.4	293	100.7	589	101.0
19	Batang Peranap	Batang Peranap	29	28	57	28	96.6	28	100.0	56	98.2
20		Sencano Jaya	41	58	99	42	102.4	60	103.4	102	103.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,548	3,431	6,979	3,532	99.5	3,489	102	7,021	100.6

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Tabel 41 Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3	4	5	6
1	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku	10	5	50.0
2	Rengat	Sipayung	8	8	100.0
3		Kambesko	8	2	25.0
4	Rengat Barat	Pekan Heran	18	8	44.4
5	Seberida	Pangkalan Kasai	11	2	18.2
6	Batang Gansal	Batang Gansal	10	3	30.0
7	Batang Cenaku	Kilan	10	1	10.0
8		Lubuk Kandis	10	1	10.0
9	Lirik	Lirik	17	7	41.2
10	Pasir Penyu	Air Molek	13	2	15.4
11	Sei Lala	Sei Lala	6	3	50.0
12		Sungai Parit	6	3	50.0
13	Lubuk Batu Jaya	Kulim Jaya	9	1	11.1
14	Rakit Kulim	Rakit Kulim	12	10	83.3
15		Kota Baru	7	4	57.1
16	Kelayang	Polak Pisang	11	2	18.2
17		Kota Medan	6	6	100.0
18	Peranap	Peranap	12	4	33.3
19	Batang Peranap	Batang Peranap	5	3	60.0
20		Sencano Jaya	5	3	60.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			194	78	40.2

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Tabel 42 Cakupan Imunisasi Hepatitis B0 (0 -7 Hari) Dan BCG Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																				BCG					
						HB0																									
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total													
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P			
L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku	101	102	203	67	66.3	60	58.8	127	62.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	67	66.3	60	58.8	127	62.6	104	103.0	86	84.3	190	93.6		
2	Rengat	Sipayung	195	194	389	96	49.2	137	70.6	233	59.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	96	49.2	137	70.6	233	59.9	111	56.9	141	72.7	252	64.8		
3		Kambesko	249	216	465	48	19.3	46	21.3	94	20.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	48	19.3	46	21.3	94	20.2	67	26.9	57	26.4	124	26.7		
4	Rengat Barat	Pekan Heran	396	353	749	217	54.8	218	61.8	435	58.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	217	54.8	218	61.8	435	58.1	309	78.0	292	82.7	601	80.2		
5	Seberida	Pangkalan Kasai	516	537	1,053	359	69.6	324	60.3	683	64.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	359	69.6	324	60.3	683	64.9	403	78.1	357	66.5	760	72.2		
6	Batang Gansal	Batang Gansal	305	289	594	186	61.0	202	69.9	388	65.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	186	61.0	202	69.9	388	65.3	225	73.8	263	91.0	488	82.2		
7	Batang Cenaku	Kilan	171	144	315	80	46.8	76	52.8	156	49.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	80	46.8	76	52.8	156	49.5	134	78.4	145	100.7	279	88.6		
8		Lubuk Kandis	177	158	335	28	15.8	28	17.7	56	16.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	28	15.8	28	17.7	56	16.7	84	47.5	71	44.9	155	46.3		
9	Lirik	Lirik	236	199	435	119	50.4	101	50.8	220	50.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	119	50.4	101	50.8	220	50.6	164	69.5	136	68.3	300	69.0		
10	Pasir Penyu	Air Molek	247	240	487	255	103.2	239	99.6	494	101.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	255	103.2	239	99.6	494	101.4	243	98.4	234	97.5	477	97.9		
11	Sei Lala	Sei Lala	81	100	181	72	88.9	73	73.0	145	80.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	72	88.9	73	73.0	145	80.1	88	108.6	83	83.0	171	94.5		
12		Sungai Parit	46	43	89	18	39.1	19	44.2	37	41.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	18	39.1	19	44.2	37	41.6	24	52.2	26	60.5	50	56.2		
13	Lubuk Batu Jaya	Kulim Jaya	106	144	250	78	73.6	88	61.1	166	66.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	78	73.6	88	61.1	166	66.4	97	91.5	118	81.9	215	86.0		
14	Rakit Kulim	Rakit Kulim	87	77	164	30	34.5	22	28.6	52	31.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	30	34.5	22	28.6	52	31.7	61	70.1	50	64.9	111	67.7		
15		Kota Baru	70	70	140	27	38.6	37	52.9	64	45.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	27	38.6	37	52.9	64	45.7	37	52.9	58	82.9	95	67.9		
16	Kelayang	Polak Pisang	113	107	220	62	54.9	81	75.7	143	65.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	62	54.9	81	75.7	143	65.0	75	66.4	93	86.9	168	76.4		
17		Kota Medan	90	81	171	87	96.7	76	93.8	163	95.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	87	96.7	76	93.8	163	95.3	95	105.6	74	91.4	169	98.8		
18	Peranap	Peranap	292	291	583	104	35.6	106	36.4	210	36.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	104	35.6	106	36.4	210	36.0	164	56.2	148	50.9	312	53.5		
19	Batang Peranap	Batang Peranap	29	28	57	25	86.2	34	121.4	59	103.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	25	86.2	34	121.4	59	103.5	28	96.6	38	135.7	66	115.8		
20		Sencano Jaya	41	58	99	33	80.5	47	81.0	80	80.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	33	80.5	47	81.0	80	80.8	59	143.9	72	124.1	131	132.3		
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,548	3,431	6,979	1,991	56.1	2,014	58.7	4,005	57.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1,991	56.1	2,014	58.7	4,005	57.4	2,572	72.5	2,542	74.1	5,114	73.3		

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Tabel 43 Cakupan Imunisasi DPT-Hb-Hib 3, Polio 4*, Campak/MR, Dan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku	101	102	203	100	99.0	92	90.2	192	94.6	100	99.0	91	89.2	191	94.1	96	95.0	94	92.2	190	93.6	70	69.3	75	73.5	145	71.4
2	Rengat	Sipayung	195	194	389	138	70.8	163	84.0	301	77.4	131	67.2	160	82.5	291	74.8	155	79.5	162	83.5	317	81.5	138	70.8	148	76.3	286	73.5
3		Kambesko	249	216	465	83	33.3	84	38.9	167	35.9	84	33.7	83	38.4	167	35.9	118	47.4	140	64.8	258	55.5	113	45.4	133	61.6	246	52.9
4	Rengat Barat	Pekan Heran	396	353	749	261	65.9	224	63.5	485	64.8	230	58.1	192	54.4	422	56.3	260	65.7	260	73.7	520	69.4	206	52.0	196	55.5	402	53.7
5	Seberida	Pangkalan Kasai	516	537	1,053	352	68.2	314	58.5	666	63.2	349	67.6	309	57.5	658	62.5	353	68.4	296	55.1	649	61.6	296	57.4	258	48.0	554	52.6
6	Batang Gansal	Batang Gansal	305	289	594	236	77.4	259	89.6	495	83.3	232	76.1	241	83.4	473	79.6	217	71.1	223	77.2	440	74.1	177	58.0	183	63.3	360	60.6
7	Batang Cenaku	Kilan	171	144	315	160	93.6	143	99.3	303	96.2	157	91.8	150	104.2	307	97.5	175	102.3	174	120.8	349	110.8	133	77.8	126	87.5	259	82.2
8		Lubuk Kandis	177	158	335	84	47.5	99	62.7	183	54.6	84	47.5	99	62.7	183	54.6	102	57.6	129	81.6	231	69.0	84	47.5	101	63.9	185	55.2
9	Lirik	Lirik	236	199	435	149	63.1	147	73.9	296	68.0	146	61.9	136	68.3	282	64.8	151	64.0	145	72.9	296	68.0	130	55.1	129	64.8	259	59.5
10	Pasir Penyu	Air Molek	247	240	487	218	88.3	199	82.9	417	85.6	208	84.2	200	83.3	408	83.8	199	80.6	184	76.7	383	78.6	151	61.1	145	60.4	296	60.8
11	Sei Lala	Sei Lala	81	100	181	77	95.1	79	79.0	156	86.2	76	93.8	79	79.0	155	85.6	66	81.5	74	74.0	140	77.3	62	76.5	67	67.0	129	71.3
12		Sungai Parit	46	43	89	38	82.6	32	74.4	70	78.7	37	80.4	32	74.4	69	77.5	52	113.0	58	134.9	110	123.6	33	71.7	35	81.4	68	76.4
13	Lubuk Batu Jaya	Kulim Jaya	106	144	250	117	110.4	135	93.8	252	100.8	96	90.6	114	79.2	210	84.0	118	111.3	125	86.8	243	97.2	96	90.6	99	68.8	195	78.0
14	Rakit Kulim	Rakit Kulim	87	77	164	75	86.2	74	96.1	149	90.9	75	86.2	74	96.1	149	90.9	110	126.4	110	142.9	220	134.1	97	111.5	102	132.5	199	121.3
15		Kota Baru	70	70	140	37	52.9	70	100.0	107	76.4	37	52.9	72	102.9	109	77.9	55	78.6	77	110.0	132	94.3	49	70.0	70	100.0	119	85.0
16	Kelayang	Polak Pisang	113	107	220	82	72.6	87	81.3	169	76.8	78	69.0	89	83.2	167	75.9	84	74.3	89	83.2	173	78.6	75	66.4	81	75.7	156	70.9
17		Kota Medan	90	81	171	77	85.6	82	101.2	159	93.0	76	84.4	81	100.0	157	91.8	87	96.7	94	116.0	181	105.8	81	90.0	89	109.9	170	99.4
18	Peranap	Peranap	292	291	583	183	62.7	133	45.7	316	54.2	186	63.7	134	46.0	320	54.9	186	63.7	153	52.6	339	58.1	141	48.3	122	41.9	263	45.1
19	Batang Peranap	Batang Peranap	29	28	57	25	86.2	41	146.4	66	115.8	27	93.1	41	146.4	68	119.3	31	106.9	39	139.3	70	122.8	30	103.4	37	132.1	67	117.5
20		Sencano Jaya	41	58	99	78	190.2	58	100.0	136	137.4	72	175.6	53	91.4	125	126.3	72	175.6	41	70.7	113	114.1	46	112.2	25	43.1	71	71.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,548	3,431	6,979	2,570	72.4	2,515	73.3	5,085	72.9	2,481	69.9	2,430	70.8	4,911	70.4	2,687	75.7	2,667	77.7	5,354	76.7	2,208	62.2	2,221	64.7	4,429	63.5

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

Tabel 44 Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-Hb-Hib 4 Dan Campak/MR2 Pada Anak Usia Dibawah Dua Tahun (Baduta) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku	131	127	258	51	38.9	63	49.6	114	44.2	69	52.7	67	52.8	136	52.7
2	Rengat	Sipayung	812	821	1,633	124	15.3	136	16.6	260	15.9	138	17.0	149	18.1	287	17.6
3		Kambesko	238	237	475	112	47.1	116	48.9	228	48.0	125	52.5	124	52.3	249	52.4
4	Rengat Barat	Pekan Heran	360	314	674	128	35.6	109	34.7	237	35.2	115	31.9	104	33.1	219	32.5
5	Seberida	Pangkalan Kasai	496	476	972	257	51.8	245	51.5	502	51.6	258	52.0	277	58.2	535	55.0
6	Batang Gansal	Batang Gansal	378	354	732	106	28.0	80	22.6	186	25.4	72	19.0	72	20.3	144	19.7
7	Batang Cenaku	Kilan	179	177	356	83	46.4	93	52.5	176	49.4	82	45.8	79	44.6	161	45.2
8		Lubuk Kandis	135	154	289	108	80.0	112	72.7	220	76.1	123	91.1	136	88.3	259	89.6
9	Lirik	Lirik	241	230	471	117	48.5	144	62.6	261	55.4	129	53.5	137	59.6	266	56.5
10	Pasir Penyu	Air Molek	260	246	506	119	45.8	107	43.5	226	44.7	113	43.5	114	46.3	227	44.9
11	Sei Lala	Sei Lala	75	87	162	42	56.0	36	41.4	78	48.1	43	57.3	41	47.1	84	51.9
12		Sungai Parit	46	55	101	26	56.5	37	67.3	63	62.4	43	93.5	57	103.6	100	99.0
13	Lubuk Batu Jaya	Kulim Jaya	140	234	374	86	61.4	95	40.6	181	48.4	111	79.3	119	50.9	230	61.5
14	Rakit Kulim	Rakit Kulim	118	115	233	58	49.2	95	82.6	153	65.7	80	67.8	120	104.3	200	85.8
15		Kota Baru	105	107	212	50	47.6	52	48.6	102	48.1	48	45.7	51	47.7	99	46.7
16	Kelayang	Polak Pisang	267	259	526	71	26.6	51	19.7	122	23.2	69	25.8	47	18.1	116	22.1
17		Kota Medan	97	95	192	98	101.0	78	82.1	176	91.7	96	99.0	68	71.6	164	85.4
18	Peranap	Peranap	321	251	572	83	25.9	82	32.7	165	28.8	73	22.7	70	27.9	143	25.0
19	Batang Peranap	Batang Peranap	38	39	77	36	94.7	46	117.9	82	106.5	36	94.7	38	97.4	74	96.1
20		Sencano Jaya	93	82	175	44	47.3	45	54.9	89	50.9	38	40.9	34	41.5	72	41.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,530	4,460	8,990	1,799	39.7	1,822	40.9	3,621	40.3	1,861	41.1	1,904	42.7	3,765	41.9

Tabel 45 Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi Dan Anak Balita Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku	140	120	85.7	652	611	93.7	792	731	92.3
2	Rengat	Sipayung	269	247	91.8	1,221	1,206	98.8	1,490	1,453	97.5
3		Kambesko	343	323	94.2	1,233	1,200	97.3	1,576	1,523	96.6
4	Rengat Barat	Pekan Heran	529	363	68.6	2,468	1,025	41.5	2,997	1,388	46.3
5	Seberida	Pangkalan Kasai	523	422	80.7	2,966	2,183	73.6	3,489	2,605	74.7
6	Batang Gansal	Batang Gansal	512	472	92.2	2,168	1,838	84.8	2,680	2,310	86.2
7	Batang Cenaku	Kilan	239	210	87.9	1,626	1,267	77.9	1,865	1,477	79.2
8		Lubuk Kandis	400	379	94.8	1,295	1,079	83.3	1,695	1,458	86.0
9	Lirik	Lirik	365	339	92.9	1,497	1,400	93.5	1,862	1,739	93.4
10	Pasir Penyu	Air Molek	324	274	84.6	1,677	1,439	85.8	2,001	1,713	85.6
11	Sei Lala	Sei Lala	207	199	96.1	678	675	99.6	885	874	98.8
12		Sungai Parit	91	87	95.6	384	383	99.7	475	470	98.9
13	Lubuk Batu Jaya	Kulim Jaya	262	228	87.0	1,330	1,063	79.9	1,592	1,291	81.1
14	Rakit Kulim	Rakit Kulim	150	134	89.3	744	679	91.3	894	813	90.9
15		Kota Baru	138	114	82.6	517	314	60.7	655	428	65.3
16	Kelayang	Polak Pisang	212	202	95.3	1,043	988	94.7	1,255	1,190	94.8
17		Kota Medan	157	150	95.5	686	674	98.3	843	824	97.7
18	Peranap	Peranap	469	434	92.5	2,161	1,917	88.7	2,630	2,351	89.4
19	Batang Peranap	Batang Peranap	54	54	100.0	196	196	100.0	250	250	100.0
20		Sencano Jaya	86	81	94.2	256	149	58.2	342	230	67.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,470	4,832	88.3	24,798	20,286	81.8	30,268	25,118	83.0

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.
Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

Tabel 46 Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku	776	652	752	97	774	100	601	92	523	67.40
2	Rengat	Sipayung	1,410	1,221	1359	96	1408	100	1001	82	932	66.10
3		Kambesko	1,448	1,233	1448	100	1445	100	1022	83	922	63.67
4	Rengat Barat	Pekan Heran	3,126	2,468	3118	100	2981	95	2011	81	1861	59.53
5	Seberida	Pangkalan Kasai	3,783	2,966	3780	100	3750	99	2871	97	2543	67.22
6	Batang Gansal	Batang Gansal	2,601	2,168	2597	100	2021	78	2001	92	1867	71.78
7	Batang Cenaku	Kilan	1,850	1,626	1850	100	1558	84	1455	89	1120	60.54
8		Lubuk Kandis	1,587	1,295	1294	100	1548	98	1055	81	1000	63.01
9	Lirik	Lirik	1,823	1,497	1490	100	1345	74	1453	83	1012	55.51
10	Pasir Penyu	Air Molek	2,008	1,677	1675	100	1767	88	1245	33	1265	63.00
11	Sei Lala	Sei Lala	895	678	678	100	786	88	550	55	493	55.08
12		Sungai Parit	480	384	380	99	423	88	374	318	225	46.88
13	Lubuk Batu Jaya	Kulim Jaya	1,438	1,330	1328	100	1243	86	1223	53	765	53.20
14	Rakit Kulim	Rakit Kulim	836	744	744	100	789	94	700	67	279	33.37
15		Kota Baru	592	517	516	100	501	85	496	199	345	58.28
16	Kelayang	Polak Pisang	1,251	1,043	1040	100	1021	82	1031	63	460	36.77
17		Kota Medan	827	686	685	100	798	96	660	290	330	39.90
18	Peranap	Peranap	2,345	2,161	2160	100	2011	86	1987	9	889	37.91
19	Batang Peranap	Batang Peranap	297	196	196	100	245	82	188	124	201	67.68
20		Sencano Jaya	459	256	255	100	421	92	243	95	245	53.38
JUMLAH (KAB/KOTA)			29,832	24,798	27345	110	26,835	90	22,167	89	17277	57.91

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Tabel 47 Jumlah Balita Ditimbang Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku			776			580			74.7
2	Rengat	Sipayung			1,410			1,200			85.1
3		Kambesko			1,448			1,290			89.1
4	Rengat Barat	Pekan Heran			3,126			1,480			47.3
5	Seberida	Pangkalan Kasai			3,783			2,811			74.3
6	Batang Gansal	Batang Gansal			2,601			1,111			42.7
7	Batang Cenaku	Kilan			1,850			851			46.0
8		Lubuk Kandis			1,587			775			48.8
9	Lirik	Lirik			1,823			1,294			71.0
10	Pasir Penyu	Air Molek			2,008			1,724			85.9
11	Sei Lala	Sei Lala			893			774			86.7
12		Sungai Parit			480			323			67.3
13	Lubuk Batu Jaya	Kulim Jaya			1,438			1,032			71.8
14	Rakit Kulim	Rakit Kulim			836			624			74.6
15		Kota Baru			592			261			44.1
16	Kelayang	Polak Pisang			1,251			630			50.4
17		Kota Medan			827			606			73.3
18	Peranap	Peranap			2,345			2,075			88.5
19	Batang Peranap	Batang Peranap			297			262			88.2
20		Sencano Jaya			459			440			95.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	29,830	0	0	20,143	0.0	0.0	67.5

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Tabel 48 Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, Dan BB/TB Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku	617	26	4.2	617	66	10.7	617	37	6.0	2	0.3
2	Rengat	Sipayung	1,259	17	1.4	1,259	38	3.0	1,259	30	2.4	3	0.2
3		Kambesko	1,260	13	1.0	1,260	17	1.3	1,260	18	1.4	2	0.2
4	Rengat Barat	Pekan Heran	1,474	35	2.4	1,474	141	9.6	1,474	95	6.4	11	0.7
5	Seberida	Pangkalan Kasai	3,079	9	0.3	3,079	21	0.7	3,079	33	1.1	5	0.2
6	Batang Gansal	Batang Gansal	1,174	28	2.4	1,174	67	5.7	1,174	36	3.1	4	0.3
7	Batang Cenaku	Kilan	898	48	5.3	898	46	5.1	898	54	6.0	2	0.2
8		Lubuk Kandis	769	23	3.0	769	31	4.0	769	28	3.6	5	0.7
9	Lirik	Lirik	1,297	40	3.1	1,297	145	11.2	1,297	79	6.1	7	0.5
10	Pasir Penyu	Air Molek	1,712	13	0.8	1,712	91	5.3	1,712	20	1.2	0	0.0
11	Sei Lala	Sei Lala	772	18	2.3	772	69	8.9	772	33	4.3	2	0.3
12		Sungai Parit	332	15	4.5	322	61	18.9	332	9	2.7	0	0.0
13	Lubuk Batu Jaya	Kulim Jaya	1,009	53	5.3	1,009	82	8.1	1,009	55	5.5	17	1.7
14	Rakit Kulim	Rakit Kulim	635	19	3.0	635	66	10.4	635	20	3.1	3	0.5
15		Kota Baru	279	8	2.9	279	15	5.4	279	10	3.6	2	0.7
16	Kelayang	Polak Pisang	629	9	1.4	629	33	5.2	629	36	5.7	7	1.1
17		Kota Medan	606	4	0.7	606	39	6.4	606	29	4.8	6	1.0
18	Peranap	Peranap	2,130	27	1.3	2,130	39	1.8	2,130	24	1.1	3	0.1
19	Batang Peranap	Batang Peranap	202	6	3.0	202	18	8.9	202	8	4.0	1	0.5
20		Sencano Jaya	404	17	4.2	404	28	6.9	404	18	4.5	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			20,537	428	2.1	20,527	1,113	5.4	20,537	672	3.3	82	0.4

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Tabel 49 Cakupan Pelayanan Kesehatan (Penjaringan) Peserta Didik SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA Menurut Kecamatan Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%				JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	2073	18	19	20	21	22	23	24
1	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku	369	336	91.1	276	233	84.4	185	141	76.2	2753	2753	100.0	15	15	100.0	5	5	100.0	3	3	100.0
2	Rengat	Sipayung	432	409	94.7	399	314	78.7	143	127	88.8	3698	3483	94.2	16	16	100.0	5	5	100.0	2	2	100.0
3		Kambesko	498	443	89.0	712	606	85.1	797	637	79.9	5029	4381	87.1	19	19	100.0	8	8	100.0	5	5	100.0
4	Rengat Barat	Pekan Heran	1,031	1,028	99.7	905	890	98.3	872	721	82.7	8824	7938	90.0	36	36	100.0	10	10	100.0	7	7	100.0
5	Seberida	Pangkalan Kasai	550	550	100.0	560	560	100.0	585	585	100.0	6600	6600	100.0	38	38	100.0	9	9	100.0	8	8	100.0
6	Batang Gansal	Batang Gansal	4,791	4,771	99.6	1,873	1,868	99.7	1,080	1,072	99.3	6944	6905	99.4	28	28	100.0	9	9	100.0	4	4	100.0
7	Batang Cenaku	Kilan	452	452	100.0	692	534	77.2	526	405	77.0	4580	3845	84.0	17	17	100.0	5	5	100.0	2	2	100.0
8		Lubuk Kandis	684	683	99.9	397	384	96.7	203	198	97.5	5123	4886	95.4	18	18	100.0	6	6	100.0	2	2	100.0
9	Lirik	Lirik	507	469	92.5	468	448	95.7	315	305	96.8	3918	3744	95.6	17	17	100.0	8	8	100.0	5	5	100.0
10	Pasir Penyu	Air Molek	666	546	82.0	1,105	1,100	99.5	1,409	1,363	96.7	7389	7170	97.0	25	25	100.0	9	9	100.0	9	9	100.0
11	Sei Lala	Sei Lala	209	205	98.1	267	260	97.4	420	415	98.8	2092	2080	99.4	7	7	100.0	3	3	100.0	1	1	100.0
12		Sungai Parit	149	137	91.9	132	125	94.7	56	53	94.6	1284	1234	96.1	8	8	100.0	3	3	100.0	1	1	100.0
13	Lubuk Batu Jaya	Kulim Jaya	512	487	95.1	297	283	95.3	338	299	88.5	3640	3477	95.5	16	16	100.0	6	6	100.0	5	5	100.0
14	Rakit Kulim	Rakit Kulim	318	302	95.0	132	129	97.7	119	119	100.0	2296	2255	98.2	25	25	100.0	5	5	100.0	2	2	100.0
15		Kota Baru	266	252	94.7	223	218	97.8	68	63	92.6	1978	1952	98.7	11	11	100.0	5	5	100.0	2	2	100.0
16	Kelayang	Polak Pisang	277	271	97.8	319	311	97.5	243	237	97.5	2751	2735	99.4	13	13	100.0	6	6	100.0	4	4	100.0
17		Kota Medan	208	201	96.6	179	174	97.2	91	86	94.5	1631	1616	99.1	10	10	100.0	3	3	100.0	2	2	100.0
18	Peranap	Peranap	895	895	100.0	320	320	100.0	1,753	1,753	100.0	7633	7633	100.0	28	28	100.0	10	10	100.0	6	6	100.0
19	Batang Peranap	Batang Peranap	90	88	97.8	82	80	97.6	144	127	88.2	783	718	91.7	3	3	100.0	1	1	100.0	1	1	100.0
20		Sencano Jaya	356	356	100.0	86	86	100.0	49	49	100.0	1400	1400	100.0	9	9	100.0	2	2	100.0	1	1	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			13,260	12,881	97.1	9,424	8,923	94.7	9,396	8,755	93.2	80,346	76,805	95.6	359	359	100.0	118	118	100.0	72	72	100.0

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Tabel 50 Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku	0	91	98	0.0	46	0	0.0
2	Rengat	Sipayung	0	0	262	0.0	218	0	0.0
3		Kambesko	8	37	190	0.2	175	0	0.0
4	Rengat Barat	Pekan Heran	0	26	148	0.0	125	0	0.0
5	Seberida	Pangkalan Kasai	0	15	472	0.0	380	0	0.0
6	Batang Gansal	Batang Gansal	0	38	150	0.0	120	0	0.0
7	Batang Cenaku	Kilan	0	82	144	0.0	124	0	0.0
8		Lubuk Kandis	0	1	32	0.0	20	0	0.0
9	Lirik	Lirik	0	14	941	0.0	831	0	0.0
10	Pasir Penyu	Air Molek	1	77	1,072	0.0	921	0	0.0
11	Sei Lala	Sei Lala	0	38	294	0.0	132	0	0.0
12		Sungai Parit	0	0	28	0.0	18	0	0.0
13	Lubuk Batu Jaya	Kulim Jaya	5	95	440	0.1	240	0	0.0
14	Rakit Kulim	Rakit Kulim	0	0	0	0.0	0	0	0.0
15		Kota Baru	8	94	403	0.1	211	0	0.0
16	Kelayang	Polak Pisang	0	100	763	0.0	363	0	0.0
17		Kota Medan	0	8	15	0.0	10	0	0.0
18	Peranap	Peranap	0	30	261	0.0	161	0	0.0
19	Batang Peranap	Batang Peranap	0	5	44	0.0	34	0	0.0
20		Sencano Jaya	0	7	26	0.0	16	0	0.0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			22	758	5,783	0.0	4,145	0	0.0

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

Tabel 51 Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak SD Dan Setingkat Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas
Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku	15	15	100.0	15	100.0			369	37		100		137	37.1	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
2	Rengat	Sipayung	16	16	100.0	16	100.0			432	10		4		14	3.2	12	10	22	12	100.0	10	100.0	22	100.0	
3		Kambesko	19	19	100.0	19	100.0			498	20		25		45	9.0	50	29	79	30	60.0	39	134.5	69	87.3	
4	Rengat Barat	Pekan Heran	36	36	100.0	36	100.0			1,031	17		20		37	3.6	35	30	65	47	134.3	45	150.0	92	141.5	
5	Seberida	Pangkalan Kasai	38	38	100.0	38	100.0			550	48		55		103	18.7	50	19	69	46	92.0	22	115.8	68	98.6	
6	Batang Gansal	Batang Gansal	28	28	100.0	28	100.0			4,791	25		25		50	1.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
7	Batang Cenaku	Kilan	17	17	100.0	17	100.0			452	0		0		0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
8		Lubuk Kandis	18	18	100.0	18	100.0			684	6		6		12	1.8	3	1	4	2	66.7	2	200.0	4	100.0	
9	Lirik	Lirik	17	17	100.0	17	100.0			507	95		78		173	34.1	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
10	Pasir Penyu	Air Molek	25	25	100.0	25	100.0			666	150		93		243	36.5	98	145	243	115	117.3	128	88.3	243	100.0	
11	Sei Lala	Sei Lala	7	7	100.0	7	100.0			209	24		100		124	59.3	4	2	6	5	125.0	1	50.0	6	100.0	
12		Sungai Parit	8	8	100.0	8	100.0			149	0		0		0	0.0	1	3	4	10	0.0	4	133.3	14	350.0	
13	Lubuk Batu Jaya	Kulim Jaya	16	16	100.0	16	100.0			512	58		55		113	22.1	66	53	119	100	151.5	32	60.4	132	110.9	
14	Rakit Kulim	Rakit Kulim	25	25	100.0	25	100.0			318	0		0		0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
15		Kota Baru	11	11	100.0	11	100.0			266	147		142		289	108.6	0	0	0	80	0.0	88	0.0	168	0.0	
16	Kelayang	Polak Pisang	13	13	100.0	13	100.0			277	100		26		126	45.5	40	85	125	50	125.0	75	88.2	125	100.0	
17		Kota Medan	10	10	100.0	10	100.0			208	2		2		4	1.9	70	100	170	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
18	Peranap	Peranap	28	28	100.0	28	100.0			895	0		0		0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
19	Batang Peranap	Batang Peranap	3	3	100.0	3	100.0			90	6		7		13	14.4	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
20		Sencano Jaya	9	9	100.0	9	100.0			356	5		3		8	2.2	0	0	0	3	0.0	2	0.0	5	0.0	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			359	359	100.0	359	100.0	0	0	13,260	750		741		1,491	11.2	429	477	906	500	116.6	448	93.9	948	104.6	

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Tabel 52 Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku	4,715	5,268	9,983	1,901	40.3	2,218	42.1	4,119	41.3	358	18.8	467	21.1	825	20.0
2	Rengat	Sipayung	7,920	7,640	15,560	2,680	33.8	1,720	22.5	4,400	28.3	642	24.0	1,063	61.8	1,705	38.8
3		Kambesko	8,824	10,718	19,542	1,293	14.7	1,542	14.4	2,835	14.5	613	47.4	679	44.0	1,292	45.6
4	Rengat Barat	Pekan Heran	16,611	17,027	33,638	2,867	17.3	5,992	35.2	8,859	26.3	315	11.0	343	5.7	658	7.4
5	Seberida	Pangkalan Kasai	19,807	19,143	38,950	6,648	33.6	6,847	35.8	13,495	34.6	3,621	54.5	3,324	48.5	6,945	51.5
6	Batang Gansal	Batang Gansal	11,991	11,009	23,000	1,412	11.8	2,409	21.9	3,821	16.6	250	17.7	314	13.0	564	14.8
7	Batang Cenaku	Kilan	7,222	6,977	14,199	1,745	24.2	3,046	43.7	4,791	33.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8		Lubuk Kandis	6,245	10,242	16,487	2,093	33.5	3,482	34.0	5,575	33.8	634	30.3	730	21.0	1,364	24.5
9	Lirik	Lirik	10,000	8,306	18,306	1,006	10.1	1,191	14.3	2,197	12.0	1,023	101.7	1,062	89.2	2,085	94.9
10	Pasir Penyu	Air Molek	12,006	12,211	24,217	3,715	30.9	2,576	21.1	6,291	26.0	312	8.4	1,056	41.0	1,368	21.7
11	Sei Lala	Sei Lala	3,933	3,569	7,502	1,504	38.2	1,665	46.7	3,169	42.2	345	22.9	394	23.7	739	23.3
12		Sungai Parit	2,044	2,000	4,044	1,038	50.8	1,300	65.0	2,338	57.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
13	Lubuk Batu Jaya	Kulim Jaya	7,849	7,555	15,404	1,389	17.7	2,443	32.3	3,832	24.9	659	47.4	912	37.3	1,571	41.0
14	Rakit Kulim	Rakit Kulim	4,098	4,875	8,973	1,378	33.6	1,935	39.7	3,313	36.9	477	34.6	679	35.1	1,156	34.9
15		Kota Baru	3,695	3,218	6,913	1,575	42.6	1,780	55.3	3,355	48.5	433	27.5	336	18.9	769	22.9
16	Kelayang	Polak Pisang	5,668	5,054	10,722	1,272	22.4	2,122	42.0	3,394	31.7	214	16.8	472	22.2	686	20.2
17		Kota Medan	3,178	3,035	6,213	702	22.1	966	31.8	1,668	26.8	465	66.2	434	44.9	899	53.9
18	Peranap	Peranap	11,599	13,299	24,898	1,522	13.1	3,560	26.8	5,082	20.4	428	28.1	1,263	35.5	1,691	33.3
19	Batang Peranap	Batang Peranap	1,437	1,530	2,967	1,013	70.5	1,300	85.0	2,313	78.0	420	41.5	470	36.2	890	38.5
20		Sencano Jaya	2,879	3,498	6,377	1,720	59.7	2,100	60.0	3,820	59.9	540	31.4	710	33.8	1,250	32.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			151,721	156,174	307,895	38,473	25.4	50,194	32.1	88,667	28.8	11,749	30.5	14,708	29.3	26,457	29.8

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Tabel 53 Calon Pengantin (Catin) Mendapatkan Layanan Kesehatan Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	JUMLAH	%
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	152	163
1	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku	90	90	180	90	100.0	90	100.0	180	100.0	0	0.0	2	2.2
2	Rengat	Sipayung	83	83	166	82	98.8	83	100.0	165	99.4	0	0.0	3	3.6
3		Kambesko	143	143	286	143	100.0	143	100.0	286	100.0	30	21.0	1	0.7
4	Rengat Barat	Pekan Heran	278	278	556	278	100.0	278	100.0	556	100.0	62	22.3	6	2.2
5	Seberida	Pangkalan Kasai	209	210	419	209	100.0	210	100.0	419	100.0	39	18.6	8	3.8
6	Batang Gansal	Batang Gansal	127	127	254	127	100.0	127	100.0	254	100.0	2	1.6	3	2.4
7	Batang Cenaku	Kilan	57	57	114	57	100.0	57	100.0	114	100.0	10	17.5	2	3.5
8		Lubuk Kandis	131	131	262	131	100.0	131	100.0	262	100.0	12	9.2	1	0.8
9	Lirik	Lirik	200	200	400	200	100.0	200	100.0	400	100.0	29	14.5	4	2.0
10	Pasir Penyu	Air Molek	209	209	418	209	100.0	209	100.0	418	100.0	10	4.8	0	0.0
11	Sei Lala	Sei Lala	58	58	116	58	100.0	58	100.0	116	100.0	5	8.6	1	1.7
12		Sungai Parit	15	15	30	15	100.0	15	100.0	30	100.0	5	33.3	2	13.3
13	Lubuk Batu Jaya	Kulim Jaya	109	110	219	109	100.0	110	100.0	219	100.0	7	6.4	0	0.0
14	Rakit Kulim	Rakit Kulim	89	89	178	89	100.0	89	100.0	178	100.0	8	9.0	1	1.1
15		Kota Baru	50	50	100	49	98.0	50	100.0	99	99.0	2	4.0	0	0.0
16	Kelayang	Polak Pisang	39	39	78	39	100.0	39	100.0	78	100.0	0	0.0	0	0.0
17		Kota Medan	25	25	50	25	100.0	25	100.0	50	100.0	0	0.0	0	0.0
18	Peranap	Peranap	170	171	341	170	100.0	171	100.0	341	100.0	0	0.0	0	0.0
19	Batang Peranap	Batang Peranap	33	33	66	33	100.0	33	100.0	66	100.0	0	0.0	0	0.0
20		Sencano Jaya	16	17	33	16	100.0	17	100.0	33	100.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,131	2,135	4,266	2,129	99.9	2,135	100.0	4,264	100.0	221	10.4	34	1.6

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Tabel 54 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku	602	602	1,204	561	93.2	559	92.9	1,120	93.0
2	Rengat	Sipayung	932	932	1,864	854	91.6	850	91.2	1,704	91.4
3		Kambesko	1,120	1,121	2,241	1,068	95.4	1,067	95.2	2,135	95.3
4	Rengat Barat	Pekan Heran	2,022	2,022	4,044	1,849	91.4	1,849	91.4	3,698	91.4
5	Seberida	Pangkalan Kasai	1,107	1,107	2,214	1,001	90.4	1,001	90.4	2,002	90.4
6	Batang Gansal	Batang Gansal	1,462	1,463	2,925	1,451	99.2	1,451	99.2	2,902	99.2
7	Batang Cenaku	Kilan	453	453	906	427	94.3	426	94.0	853	94.2
8		Lubuk Kandis	248	248	496	198	79.8	195	78.6	393	79.2
9	Lirik	Lirik	924	924	1,848	830	89.8	829	89.7	1,659	89.8
10	Pasir Penyu	Air Molek	651	651	1,302	501	77.0	502	77.1	1,003	77.0
11	Sei Lala	Sei Lala	552	553	1,105	499	90.4	498	90.1	997	90.2
12		Sungai Parit	1,489	1,490	2,979	1,446	97.1	1,446	97.0	2,892	97.1
13	Lubuk Batu Jaya	Kulim Jaya	183	182	365	183	100.0	182	100.0	365	100.0
14	Rakit Kulim	Rakit Kulim	393	393	786	344	87.5	344	87.5	688	87.5
15		Kota Baru	343	342	685	342	99.7	343	100.3	685	100.0
16	Kelayang	Polak Pisang	1,379	1,380	2,759	1,229	89.1	1,229	89.1	2,458	89.1
17		Kota Medan	870	871	1,741	825	94.8	824	94.6	1,649	94.7
18	Peranap	Peranap	1,015	1,015	2,030	858	84.5	858	84.5	1,716	84.5
19	Batang Peranap	Batang Peranap	380	380	760	310	81.6	312	82.1	622	81.8
20		Sencano Jaya	432	433	865	398	92.1	394	91.0	792	91.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			16,557	16,562	33,119	15,174	91.6	15,159	91.5	30,333	91.6

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Tabel 55 Puskesmas Yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
2	Rengat	Sipayung	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
3		Kambesko	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
4	Rengat Barat	Pekan Heran	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
5	Seberida	Pangkalan Kasai	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
6	Batang Gansal	Batang Gansal	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
7	Batang Cenaku	Kilan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
8		Lubuk Kandis	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
9	Lirik	Lirik	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
10	Pasir Penyu	Air Molek	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
11	Sei Lala	Sei Lala	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
12		Sungai Parit	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
13	Lubuk Batu Jaya	Kulim Jaya	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
14	Rakit Kulim	Rakit Kulim	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
15		Kota Baru	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
16	Kelayang	Polak Pisang	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
17		Kota Medan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
18	Peranap	Peranap	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
19	Batang Peranap	Batang Peranap	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
20		Sencano Jaya	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
JUMLAH (KAB/KOTA)		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
PERSENTASE			100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Tabel 56 Jumlah Terduga Tuberkulosis ,Kasus Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis Anak, Case Notification Rate (CNR) Per 100.000 Penduduk dan Case Detection Rate(CDR) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku	232	18	69.2	8	30.8	26	0
2	Rengat	Sipayung	344	19	55.9	15	44.1	34	
3		Kambesko	288	25	62.5	15	37.5	40	3
4	Rengat Barat	Pekan Heran	1,307	47	59.5	32	40.5	79	7
5	Seberida	Pangkalan Kasai	365	69	61.6	43	38.4	112	4
6	Batang Gansal	Batang Gansal	249	41	62.1	25	37.9	66	3
7	Batang Cenaku	Kilan	258	21	67.7	10	32.3	31	6
8		Lubuk Kandis	139	18	75.0	6	25.0	24	0
9	Lirik	Lirik	228	27	67.5	13	32.5	40	3
10	Pasir Penyu	Air Molek	620	41	61.2	26	38.8	67	8
11	Sei Lala	Sei Lala	330	13	72.2	5	27.8	18	2
12		Sungai Parit	119	6	54.5	5	45.5	11	2
13	Lubuk Batu Jaya	Kulim Jaya	365	11	64.7	6	35.3	17	2
14	Rakit Kulim	Rakit Kulim	197	10	55.6	8	44.4	18	1
15		Kota Baru	174	8	42.1	11	57.9	19	0
16	Kelayang	Polak Pisang	219	18	69.2	8	30.8	26	5
17		Kota Medan	160	10	76.9	3	23.1	13	0
18	Peranap	Peranap	571	29	63.0	17	37.0	46	1
19	Batang Peranap	Batang Peranap	87	2	66.7	1	33.3	3	0
20		Sencano Jaya	120	8	72.7	3	27.3	11	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,372	441	62.9	260	37.1	701	49
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			6,372						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						100.0			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								1,450	
TREATMENT COVERAGE (TC-%)								48.3	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									28.2

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

Tabel 57 Angka Kesembuhan Dan Pengobatan Lengkap Serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ^{*)}			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ^{*)}			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku	16	7	23	18	8	26	5	31.3	4	57.1	9	39.1	3	16.7	1	12.5	4	15.4	8	44.4	5	62.5	13	50.0	1	3.8
2	Rengat	Sipayung	16	11	27	19	15	34	8	50.0	1	9.1	9	33.3	4	21.1	8	53.3	12	35.3	12	63.2	9	60.0	21	61.8	0	0.0
3		Kambesko	22	9	31	25	15	40	12	54.5	4	44.4	16	51.6	1	4.0	1	6.7	2	5.0	13	52.0	5	33.3	18	45.0	1	2.5
4	Rengat Barat	Pekan Heran	44	20	64	47	32	79	15	34.1	8	40.0	23	35.9	16	34.0	16	50.0	32	40.5	31	66.0	24	75.0	55	69.6	1	1.3
5	Seberida	Pangkalan Kasai	60	38	98	69	43	112	8	13.3	6	15.8	14	14.3	16	23.2	12	27.9	28	25.0	24	34.8	18	41.9	42	37.5	6	5.4
6	Batang Gansal	Batang Gansal	42	26	68	41	25	66	4	9.5	2	7.7	6	8.8	18	43.9	10	40.0	28	42.4	22	53.7	12	48.0	34	51.5	5	7.6
7	Batang Cenaku	Kilan	18	9	27	21	10	31	7	38.9	2	22.2	9	33.3	4	19.0	5	50.0	9	29.0	11	52.4	7	70.0	18	58.1	4	12.9
8		Lubuk Kandis	16	6	22	18	6	24	5	31.3	1	16.7	6	27.3	3	16.7	2	33.3	5	20.8	8	44.4	3	50.0	11	45.8	1	4.2
9	Lirik	Lirik	27	9	36	27	13	40	5	18.5	4	44.4	9	25.0	5	18.5	2	15.4	7	17.5	10	37.0	6	46.2	16	40.0	3	7.5
10	Pasir Penyu	Air Molek	37	23	60	41	26	67	11	29.7	9	39.1	20	33.3	4	9.8	3	11.5	7	10.4	15	36.6	12	46.2	27	40.3	4	6.0
11	Sei Lala	Sei Lala	10	5	15	13	5	18	2	20.0	2	40.0	4	26.7	1	7.7	1	20.0	2	11.1	3	23.1	3	60.0	6	33.3	1	5.6
12		Sungai Parit	4	6	10	6	5	11	1	25.0	4	66.7	5	50.0	2	33.3	1	20.0	3	27.3	3	50.0	5	100.0	8	72.7	0	0.0
13	Lubuk Batu Jaya	Kulim Jaya	10	5	15	11	6	17	4	40.0	1	20.0	5	33.3	0	0.0	1	16.7	1	5.9	4	36.4	2	33.3	6	35.3	1	5.9
14	Rakit Kulim	Rakit Kulim	11	7	18	10	8	18	6	54.5	2	28.6	8	44.4	2	20.0	3	37.5	5	27.8	8	80.0	5	62.5	13	72.2	0	0.0
15		Kota Baru	7	11	18	8	11	19	1	14.3	2	18.2	3	16.7	1	12.5	4	36.4	5	26.3	2	25.0	6	54.5	8	42.1	2	10.5
16	Kelayang	Polak Pisang	15	5	20	18	8	26	3	20.0	2	40.0	5	25.0	4	22.2	4	50.0	8	30.8	7	38.9	6	75.0	13	50.0	1	3.8
17		Kota Medan	10	3	13	10	3	13	3	30.0	0	0.0	3	23.1	0	0.0	2	66.7	2	15.4	3	30.0	2	66.7	5	38.5	2	15.4
18	Peranap	Peranap	28	15	43	29	17	46	14	50.0	4	26.7	18	41.9	5	17.2	1	5.9	6	13.0	19	65.5	5	29.4	24	52.2	0	0.0
19	Batang Peranap	Batang Peranap	2	1	3	2	1	3	0	0.0	1	100.0	1	33.3	0	0.0	3	300.0	3	100.0	0	0.0	4	400.0	4	133.3	0	0.0
20		Sencano Jaya	8	2	10	8	3	11	0	0.0	0	0.0	0	0.0	6	75.0	0	0.0	6	54.5	6	75.0	0	0.0	6	54.5	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			403	218	621	441	260	701	114	28.3	59	27.1	173	27.9	95	21.5	80	30.8	175	25.0	209	47.4	139	53.5	348	49.6	33	4.7

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

Tabel 58 Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku	1,445	158	158	100.0	39	0	0	0	0	0	0	0	0.0	91	67	158
2	Rengat	Sipayung	2,355	228	228	100.0	63	0	0	0	0	0	0	0	0.0	91	137	228
3		Kambesko	2,587	1,447	1,447	100.0	69	0	0	0	0	0	0	0	0.0	723	724	1,447
4	Rengat Barat	Pekan Heran	3,463	445	445	100.0	92	0	0	0	0	0	0	0	0.0	228	217	445
5	Seberida	Pangkalan Kasai	5,567	510	510	100.0	149	0	0	0	0	0	0	0	0.0	277	233	510
6	Batang Gansal	Batang Gansal	3,515	221	221	100.0	94	0	0	0	0	0	0	0	0.0	123	98	221
7	Batang Cenaku	Kilan	2,115	52	52	100.0	56	0	0	3	0	3	0	3	5.4	31	21	52
8		Lubuk Kandis	2,061	89	89	100.0	55	0	0	0	0	0	0	0	0.0	61	28	89
9	Lirik	Lirik	2,672	176	176	100.0	71	6	0	0	0	6	0	6	8.5	80	90	170
10	Pasir Penyu	Air Molek	3,818	404	404	100.0	102	4	1	1	0	5	1	6	5.9	230	169	399
11	Sei Lala	Sei Lala	1,077	313	313	100.0	29	0	0	0	0	0	0	0	0.0	175	138	313
12		Sungai Parit	677	138	138	100.0	18	0	0	0	0	0	0	0	0.0	58	80	138
13	Lubuk Batu Jaya	Kulim Jaya	2,065	159	159	100.0	55	0	0	0	0	0	0	0	0.0	75	84	159
14	Rakit Kulim	Rakit Kulim	1,552	98	98	100.0	41	0	0	0	0	0	0	0	0.0	43	55	98
15		Kota Baru	1,029	130	130	100.0	27	0	0	0	0	0	0	0	0.0	45	85	130
16	Kelayang	Polak Pisang	1,621	305	305	100.0	43	0	0	0	0	0	0	0	0.0	166	139	305
17		Kota Medan	980	242	242	100.0	26	0	0	0	0	0	0	0	0.0	116	126	242
18	Peranap	Peranap	3,463	282	282	100.0	92	0	0	0	0	0	0	0	0.0	137	145	282
19	Batang Peranap	Batang Peranap	493	54	54	100.0	13	1	1	0	0	1	1	2	15.4	25	27	52
20		Sencano Jaya	1,019	66	66	100.0	27	0	0	0	0	0	0	0	0.0	33	33	66
JUMLAH (KAB/KOTA)			43,574	5,517	5,517	100.0	1,161	11	2	4	0	15	2	17	1.5	2,808	2,696	5,504
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																		
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						20												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100.0%												

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

Tabel 59 Jumlah Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0
4	20 - 24 TAHUN	2	4	6	14.6
5	25 - 49 TAHUN	27	7	34	82.9
6	≥ 50 TAHUN	1	0	1	2.4
JUMLAH (KAB/KOTA)		30	11	41	
PROPORSI JENIS KELAMIN		73.2	26.8		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					10305
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					8975
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai st					87.1

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Tabel 60 Presentase Odhiv Baru Mendapatkan Pengobatan Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku	0	0	0
2	Rengat	Sipayung	7	7	100
3		Kambesko	4	4	100
4	Rengat Barat	Pekan Heran	19	19	100
5	Seberida	Pangkalan Kasai	6	6	100
6	Batang Gansal	Batang Gansal	1	1	100
7	Batang Cenaku	Kilan	0	0	0
8		Lubuk Kandis	1	1	100
9	Lirik	Lirik	0	0	0
10	Pasir Penyu	Air Molek	0	0	0
11	Sei Lala	Sei Lala	0	0	0
12		Sungai Parit	0	0	0
13	Lubuk Batu Jaya	Kulim Jaya	0	0	0
14	Rakit Kulim	Rakit Kulim	1	1	100
15		Kota Baru	0	0	0
16	Kelayang	Polak Pisang	0	0	0
17		Kota Medan	0	0	0
18	Peranap	Peranap	0	0	0
19	Batang Peranap	Batang Peranap	2	2	100
20		Sencano Jaya	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			41	41	100

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Tabel 61 Kasus Diare Yang Dilayani Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku	14,462	390	244	38	9.7	6	2.5	38	100.0	6	100.0	6	100.0
2	Rengat	Sipayung	23,552	636	397	117	18.4	28	7.1	63	53.8	23	82.1	21	75.0
3		Kambesko	25,871	699	436	187	26.8	39	8.9	146	78.1	32	82.1	32	82.1
4	Rengat Barat	Pekan Heran	51,516	1,391	584	327	23.5	77	13.2	250	76.5	77	100.0	77	100.0
5	Seberida	Pangkalan Kasai	55,671	1,503	939	193	12.8	58	6.2	128	66.3	51	87.9	58	100.0
6	Batang Gansal	Batang Gansal	35,146	949	593	283	29.8	72	12.1	283	100.0	72	100.0	72	100.0
7	Batang Cenaku	Kilan	21,147	571	357	62	10.9	5	1.4	57	91.9	5	100.0	5	100.0
8		Lubuk Kandis	20,607	556	347	15	2.7	3	0.9	15	100.0	3	100.0	3	100.0
9	Lirik	Lirik	26,718	721	450	137	19.0	42	9.3	137	100.0	42	100.0	21	50.0
10	Pasir Penyu	Air Molek	38,181	1,031	644	148	14.4	58	9.0	148	100.0	58	100.0	58	100.0
11	Sei Lala	Sei Lala	11,612	314	182	147	46.9	42	23.1	147	100.0	42	100.0	42	100.0
12		Sungai Parit	6,766	183	114	61	33.4	14	12.3	60	98.4	13	92.9	13	92.9
13	Lubuk Batu Jaya	Kulim Jaya	20,648	557	348	46	8.3	15	4.3	46	100.0	15	100.0	15	100.0
14	Rakit Kulim	Rakit Kulim	15,525	419	262	42	10.0	11	4.2	35	83.3	4	36.4	4	36.4
15		Kota Baru	10,293	278	173	110	39.6	41	23.6	69	62.7	41	100.0	41	100.0
16	Kelayang	Polak Pisang	16,210	438	273	79	18.1	20	7.3	79	100.0	20	100.0	20	100.0
17		Kota Medan	9,797	265	165	79	29.9	32	19.4	79	100.0	32	100.0	32	100.0
18	Peranap	Peranap	34,629	935	584	37	4.0	18	3.1	19	51.4	18	100.0	18	100.0
19	Batang Peranap	Batang Peranap	4,941	133	83	13	9.7	7	8.4	12	92.3	6	85.7	6	85.7
20		Sencano Jaya	10,187	275	172	32	11.6	12	7.0	32	100.0	12	100.0	12	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			453,479	12,244	7,347	2,153	17.6	600	8.2	1,843	85.6	572	95.3	556	92.7
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Ket:

- Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

Tabel 62 Deteksi Dini Hepatitis B Pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku	284	2	209	211	74.3	1
2	Rengat	Sipayung	440	0	134	134	30.5	0
3		Kambesko	528	10	482	492	93.2	2
4	Rengat Barat	Pekan Heran	954	16	317	333	34.9	5
5	Seberida	Pangkalan Kasai	1,105	8	975	983	89.0	1
6	Batang Gansal	Batang Gansal	651	8	424	432	66.4	2
7	Batang Cenaku	Kilan	411	1	234	235	57.2	0
8		Lubuk Kandis	479	3	172	175	36.5	2
9	Lirik	Lirik	522	3	256	259	49.6	1
10	Pasir Penyu	Air Molek	690	25	1,145	1,170	169.6	2
11	Sei Lala	Sei Lala	214	2	171	173	80.8	1
12		Sungai Parit	117	2	89	91	77.8	2
13	Lubuk Batu Jaya	Kulim Jaya	436	0	270	270	61.9	0
14	Rakit Kulim	Rakit Kulim	261	1	66	67	25.7	1
15		Kota Baru	203	0	114	114	56.2	0
16	Kelayang	Polak Pisang	307	1	259	260	84.7	0
17		Kota Medan	179	2	121	123	68.7	2
18	Peranap	Peranap	702	3	198	201	28.6	1
19	Batang Peranap	Batang Peranap	86	1	46	47	54.7	2
20		Sencano Jaya	184	0	82	82	44.6	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			8,753	88	5,764	5,852	66.9	2

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Tabel 63 Jumlah Bayi Yang Lahir Dari Ibu Reaktif HBsAg dan Mendapatkan HBIG Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku	1	1	100	0	0.0	1	100
2	Rengat	Sipayung	0	0	0	0	0.0	0	0
3		Kambesko	9	8	89	0	0.0	8	88.8888889
4	Rengat Barat	Pekan Heran	16	16	100	0	0.0	16	100
5	Seberida	Pangkalan Kasai	1	1	100	0	0.0	1	100
6	Batang Gansal	Batang Gansal	2	1	50	1	50.0	2	100
7	Batang Cenaku	Kilan	0	0	0	0	0.0	0	0
8		Lubuk Kandis	2	2	100	0	0.0	2	100
9	Lirik	Lirik	0	0	0	0	0.0	0	0
10	Pasir Penyu	Air Molek	15	15	100	0	0.0	15	100
11	Sei Lala	Sei Lala	1	1	100	0	0.0	1	100
12		Sungai Parit	0	0	0	0	0.0	0	0
13	Lubuk Batu Jaya	Kulim Jaya	0	0	0	0	0.0	0	0
14	Rakit Kulim	Rakit Kulim	1	1	100	0	0.0	1	100
15		Kota Baru	0	0	0	0	0.0	0	0
16	Kelayang	Polak Pisang	1	1	100	1	100.0	2	200
17		Kota Medan	0	0	0	0	0.0	0	0
18	Peranap	Peranap	0	0	0	0	0.0	0	0
19	Batang Peranap	Batang Peranap	0	0	0	0	0.0	0	0
20		Sencano Jaya	0	0	0	0	0.0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			49	47	96	2	4.1	49	100

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Tabel 64 Kasus Baru Kusta Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku	0	0	0	0	1	1	0	1	1
2	Rengat	Sipayung	0	0	0	0	1	1	0	1	1
3		Kambesko	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Rengat Barat	Pekan Heran	0	0	0	1	0	1	1	0	1
5	Seberida	Pangkalan Kasai	0	0	0	1	0	1	1	0	1
6	Batang Gansal	Batang Gansal	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Batang Cenaku	Kilan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		Lubuk Kandis	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Lirik	Lirik	0	0	0	0	1	1	0	1	1
10	Pasir Penyu	Air Molek	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Sei Lala	Sei Lala	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		Sungai Parit	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Lubuk Batu Jaya	Kulim Jaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Rakit Kulim	Rakit Kulim	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15		Kota Baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kelayang	Polak Pisang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17		Kota Medan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Peranap	Peranap	0	0	0	1	0	1	1	0	1
19	Batang Peranap	Batang Peranap	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20		Sencano Jaya	0	0	0	1	0	1	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	4	3	7	4	3	7
PROPORSI JENIS KELAMIN			0.0	0.0		57.1	42.9		57.1	42.9	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									1.6	1.3	1.4

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Tabel 65 Kasus Baru Kusta Cacat Tingkat 0, Cacat Tingkat 2, Penderita Kusta Anak<15 Tahun, Menurut Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
2	Rengat	Sipayung	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
3		Kambesko	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
4	Rengat Barat	Pekan Heran	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
5	Seberida	Pangkalan Kasai	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
6	Batang Gansal	Batang Gansal	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
7	Batang Cenaku	Kilan	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
8		Lubuk Kandis	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
9	Lirik	Lirik	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
10	Pasir Penyu	Air Molek	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
11	Sei Lala	Sei Lala	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
12		Sungai Parit	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
13	Lubuk Batu Jaya	Kulim Jaya	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
14	Rakit Kulim	Rakit Kulim	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
15		Kota Baru	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
16	Kelayang	Polak Pisang	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
17		Kota Medan	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
18	Peranap	Peranap	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
19	Batang Peranap	Batang Peranap	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
20		Sencano Jaya	1	0	0.0	1	100.0	0	0.0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			7	6	85.7	1	14.3	0	0.0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						2.1				

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Tabel 66 Jumlah Kasus Terdaftar Dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Menurut Tipe/Jenis, Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku	0	0	0	0	1	1	0	1	1
2	Rengat	Sipayung	0	0	0	0	1	1	0	1	1
3		Kambesko	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Rengat Barat	Pekan Heran	0	0	0	0	1	1	0	1	1
5	Seberida	Pangkalan Kasai	0	0	0	0	1	1	0	1	1
6	Batang Gansal	Batang Gansal	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Batang Cenaku	Kilan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		Lubuk Kandis	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Lirik	Lirik	0	0	0	0	1	1	0	1	1
10	Pasir Penyu	Air Molek	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Sei Lala	Sei Lala	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		Sungai Parit	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Lubuk Batu Jaya	Kulim Jaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Rakit Kulim	Rakit Kulim	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15		Kota Baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kelayang	Polak Pisang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17		Kota Medan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Peranap	Peranap	0	0	0	0	1	1	0	1	1
19	Batang Peranap	Batang Peranap	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20		Sencano Jaya	0	0	0	0	1	1	0	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	7	7	0	7	7
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											0.1

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Tabel 67 Penderita Kusta Selesai Berobat (Release From Treatment/RFT) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2023			TAHUN 2022		
			JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku	0	0	0.0	0	0	0.0
2	Rengat	Sipayung	0	0	0.0	0	0	0.0
3		Kambesko	0	0	0.0	0	0	0.0
4	Rengat Barat	Pekan Heran	0	0	0.0	1	0	0.0
5	Seberida	Pangkalan Kasai	0	0	0.0	2	1	50.0
6	Batang Gansal	Batang Gansal	0	0	0.0	0	2	0.0
7	Batang Cenaku	Kilan	0	0	0.0	0	0	0.0
8		Lubuk Kandis	0	0	0.0	0	0	0.0
9	Lirik	Lirik	0	0	0.0	0	0	0.0
10	Pasir Penyu	Air Molek	0	0	0.0	0	0	0.0
11	Sei Lala	Sei Lala	0	0	0.0	0	0	0.0
12		Sungai Parit	0	0	0.0	0	0	0.0
13	Lubuk Batu Jaya	Kulim Jaya	0	0	0.0	0	0	0.0
14	Rakit Kulim	Rakit Kulim	0	0	0.0	0	0	0.0
15		Kota Baru	0	0	0.0	0	0	0.0
16	Kelayang	Polak Pisang	0	0	0.0	0	0	0.0
17		Kota Medan	0	0	0.0	0	0	0.0
18	Peranap	Peranap	0	0	0.0	0	0	0.0
19	Batang Peranap	Batang Peranap	0	0	0.0	0	0	0.0
20		Sencano Jaya	0	0	0.0	1	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0.0	4	3	75.0

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

Tabel 68 Jumlah Kasus AFP (Non Polio) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku	4,228	2
2	Rengat	Sipayung	14,365	0
3		Kambesko		0
4	Rengat Barat	Pekan Heran	14,230	0
5	Seberida	Pangkalan Kasai	16,479	2
6	Batang Gansal	Batang Gansal	9,758	2
7	Batang Cenaku	Kilan	13,444	0
8		Lubuk Kandis		1
9	Lirik	Lirik	7,752	3
10	Pasir Penyu	Air Molek	10,245	0
11	Sei Lala	Sei Lala	4,906	0
12		Sungai Parit		0
13	Lubuk Batu Jaya	Kulim Jaya	6,478	0
14	Rakit Kulim	Rakit Kulim	7,020	1
15		Kota Baru		0
16	Kelayang	Polak Pisang	7,291	4
17		Kota Medan		1
18	Peranap	Peranap	10,516	0
19	Batang Peranap	Batang Peranap	4,039	0
20		Sencano Jaya		0
JUMLAH (KAB/KOTA)			130,751	16
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				12.2

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Tabel 69 Jumlah Kasus Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3i) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS						
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
2	Rengat	Sipayung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		Kambesko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	10	2	1	3
4	Rengat Barat	Pekan Heran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16	16	0	0	0
5	Seberida	Pangkalan Kasai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	8	1	2	3
6	Batang Gansal	Batang Gansal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	8	0	0	0
7	Batang Cenaku	Kilan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1
8		Lubuk Kandis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	1	0	1
9	Lirik	Lirik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0
10	Pasir Penyu	Air Molek	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	25	25	0	2	2
11	Sei Lala	Sei Lala	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
12		Sungai Parit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
13	Lubuk Batu Jaya	Kulim Jaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Rakit Kulim	Rakit Kulim	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	2	3
15		Kota Baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kelayang	Polak Pisang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	2
17		Kota Medan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	1	1
18	Peranap	Peranap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0
19	Batang Peranap	Batang Peranap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
20		Sencano Jaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	88	88	7	9	16
CASE FATALITY RATE (%)						0.0							0.0							
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																		1.4	1.8	3.3

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Tabel 70 Kejadian Luar Biasa (KLB) Di Desa/Kelurahan Yang Ditangani < 24 Jam Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku	0	0	0.0
2	Rengat	Sipayung	0	0	0.0
3		Kambesko	0	0	0.0
4	Rengat Barat	Pekan Heran	0	0	0.0
5	Seberida	Pangkalan Kasai	0	0	0.0
6	Batang Gansal	Batang Gansal	0	0	0.0
7	Batang Cenaku	Kilan	0	0	0.0
8		Lubuk Kandis	0	0	0.0
9	Lirik	Lirik	0	0	0.0
10	Pasir Penyu	Air Molek	0	0	0.0
11	Sei Lala	Sei Lala	0	0	0.0
12		Sungai Parit	0	0	0.0
13	Lubuk Batu Jaya	Kulim Jaya	0	0	0.0
14	Rakit Kulim	Rakit Kulim	0	0	0.0
15		Kota Baru	0	0	0.0
16	Kelayang	Polak Pisang	0	0	0.0
17		Kota Medan	0	0	0.0
18	Peranap	Peranap	0	0	0.0
19	Batang Peranap	Batang Peranap	0	0	0.0
20		Sencano Jaya	0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0.0

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Tabel 71 Jumlah Penderita Dan Kematian Pada Klb Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB) Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
	1 NIHIL								0															0			0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Tabel 72 Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2	Rengat	Sipayung	0	2	2	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3		Kambesko	2	2	4	0	0	0	0.0	0.0	0.0
4	Rengat Barat	Pekan Heran	2	2	4	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5	Seberida	Pangkalan Kasai	1	1	2	0	0	0	0.0	0.0	0.0
6	Batang Gansal	Batang Gansal	2	0	2	1	0	1	50.0	0.0	50.0
7	Batang Cenaku	Kilan	4	0	4	0	0	0	0.0	0.0	0.0
8		Lubuk Kandis	1	0	1	0	0	0	0.0	0.0	0.0
9	Lirik	Lirik	1	0	1	0	0	0	0.0	0.0	0.0
10	Pasir Penyu	Air Molek	1	2	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0
11	Sei Lala	Sei Lala	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
12		Sungai Parit	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
13	Lubuk Batu Jaya	Kulim Jaya	3	3	6	0	0	0	0.0	0.0	0.0
14	Rakit Kulim	Rakit Kulim	0	2	2	0	0	0	0.0	0.0	0.0
15		Kota Baru	1	0	1	0	0	0	0.0	0.0	0.0
16	Kelayang	Polak Pisang	1	1	2	0	0	0	0.0	0.0	0.0
17		Kota Medan	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
18	Peranap	Peranap	0	1	1	0	0	0	0.0	0.0	0.0
19	Batang Peranap	Batang Peranap	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
20		Sencano Jaya	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			19	16	35	1	0	1	5.3	0.0	2.9
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			7.2								

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Tabel 73 Kesakitan Dan Kematian Akibat Malaria Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku	45	0	45	45	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2	Rengat	Sipayung	117	85	32	117	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3		Kambesko	15	0	15	15	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
4	Rengat Barat	Pekan Heran	40	0	40	40	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5	Seberida	Pangkalan Kasai	21	0	21	21	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
6	Batang Gansal	Batang Gansal	110	0	110	110	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
7	Batang Cenaku	Kilan	45	0	45	45	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
8		Lubuk Kandis	74	1	73	74	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
9	Lirik	Lirik	25	0	25	25	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
10	Pasir Penyu	Air Molek	73	0	73	73	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
11	Sei Lala	Sei Lala	28	1	27	28	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
12		Sungai Parit	43	0	43	43	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
13	Lubuk Batu Jaya	Kulim Jaya	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
14	Rakit Kulim	Rakit Kulim	33	0	33	33	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
15		Kota Baru	50	0	50	50	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
16	Kelayang	Polak Pisang	69	0	69	69	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
17		Kota Medan	20	0	20	20	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
18	Peranap	Peranap	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
19	Batang Peranap	Batang Peranap	25	0	25	25	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
20		Sencano Jaya	40	0	40	40	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			873	87	786	873	100.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										0.0								

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Tabel 74 Penderita Kronis Filariasis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Rengat	Sipayung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		Kambesko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Rengat Barat	Pekan Heran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Seberida	Pangkalan Kasai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Batang Gansal	Batang Gansal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Batang Cenaku	Kilan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		Lubuk Kandis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Lirik	Lirik	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
10	Pasir Penyu	Air Molek	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Sei Lala	Sei Lala	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		Sungai Parit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Lubuk Batu Jaya	Kulim Jaya	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
14	Rakit Kulim	Rakit Kulim	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15		Kota Baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kelayang	Polak Pisang	10	8	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	8	18
17		Kota Medan	3	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	3
18	Peranap	Peranap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Batang Peranap	Batang Peranap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20		Sencano Jaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			14	10	24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	10	24

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Tabel 75 Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku	1,419	1,833	3,252	320	22.6	418	22.8	738	22.7
2	Rengat	Sipayung	2,604	2,567	5,171	542	20.8	854	33.3	1,396	27.0
3		Kambesko	2,892	3,461	6,353	426	14.7	628	18.1	1,054	16.6
4	Rengat Barat	Pekan Heran	4,982	5,623	10,605	872	17.5	985	17.5	1,857	17.5
5	Seberida	Pangkalan Kasai	6,118	5,914	12,032	998	16.3	2,931	49.6	3,929	32.7
6	Batang Gansal	Batang Gansal	3,648	3,480	7,128	312	8.6	391	11.2	703	9.9
7	Batang Cenaku	Kilan	2,386	2,193	4,579	1,059	44.4	939	42.8	1,998	43.6
8		Lubuk Kandis	1,932	3,192	5,124	373	19.3	393	12.3	766	14.9
9	Lirik	Lirik	2,083	3,800	5,883	711	34.1	747	19.7	1,458	24.8
10	Pasir Penyu	Air Molek	4,125	3,755	7,880	511	12.4	932	24.8	1,443	18.3
11	Sei Lala	Sei Lala	1,250	1,127	2,377	255	20.4	249	22.1	504	21.2
12		Sungai Parit	662	632	1,294	299	45.2	301	47.6	600	46.4
13	Lubuk Batu Jaya	Kulim Jaya	2,546	2,350	4,896	381	15.0	772	32.9	1,153	23.5
14	Rakit Kulim	Rakit Kulim	1,123	1,687	2,810	402	35.8	335	19.9	737	26.2
15		Kota Baru	1,182	1,042	2,224	258	21.8	323	31.0	581	26.1
16	Kelayang	Polak Pisang	1,730	1,731	3,461	81	4.7	472	27.3	553	16.0
17		Kota Medan	1,042	985	2,027	96	9.2	156	15.8	252	12.4
18	Peranap	Peranap	3,462	4,341	7,803	538	15.5	798	18.4	1,336	17.1
19	Batang Peranap	Batang Peranap	480	498	978	186	38.8	450	90.4	636	65.0
20		Sencano Jaya	920	1,056	1,976	450	48.9	726	68.8	1,176	59.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			46,586	51,267	97,853	9,070	19.5	13,800	26.9	22,870	23.4

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Tabel 76 Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku	146	146	100.0
2	Rengat	Sipayung	232	232	100.0
3		Kambesko	286	286	100.0
4	Rengat Barat	Pekan Heran	477	477	100.0
5	Seberida	Pangkalan Kasai	541	541	100.0
6	Batang Gansal	Batang Gansal	320	320	100.0
7	Batang Cenaku	Kilan	206	206	100.0
8		Lubuk Kandis	230	230	100.0
9	Lirik	Lirik	264	264	100.0
10	Pasir Penyu	Air Molek	354	354	100.0
11	Sei Lala	Sei Lala	107	107	100.0
12		Sungai Parit	58	58	100.0
13	Lubuk Batu Jaya	Kulim Jaya	220	220	100.0
14	Rakit Kulim	Rakit Kulim	126	126	100.0
15		Kota Baru	100	100	100.0
16	Kelayang	Polak Pisang	156	156	100.0
17		Kota Medan	91	91	100.0
18	Peranap	Peranap	351	351	100.0
19	Batang Peranap	Batang Peranap	44	44	100.0
20		Sencano Jaya	89	89	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,398	4,398	100.0

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Tabel 77 Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA Dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (Sadanis) Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
1	2	3	4	5	JUMLAH 6	% 7	JUMLAH 8	% 9	JUMLAH 10	% 11	JUMLAH 12	% 13	JUMLAH 14	% 15	JUMLAH 16	% 17	JUMLAH 18	% 19	JUMLAH 20	% 21	JUMLAH 22	% 23
1	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku	v	2,376	3	0.1	15	0.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	6.7	1	6.7	0	0.0
2	Rengat	Sipayung		3,682	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3		Kambesko		4,422	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	Rengat Barat	Pekan Heran		7,985	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	Seberida	Pangkalan Kasai	v	9,249	8	0.1	8	0.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	Batang Gansal	Batang Gansal		5,448	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	Batang Cenaku	Kilan		3,438	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8		Lubuk Kandis		4,010	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	Lirik	Lirik		3,471	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	Pasir Penyu	Air Molek	v	5,775	51	0.9	51	0.9	1	2.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	Sei Lala	Sei Lala	v	1,789	0	0.0	549	30.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	0.4	3	0.5	5	100.0
12		Sungai Parit	v	980	12	1.2	97	9.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	3.1	1	1.0	3	75.0
13	Lubuk Batu Jaya	Kulim Jaya	v	3,649	5	0.1	997	27.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
14	Rakit Kulim	Rakit Kulim		2,119	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15		Kota Baru		1,703	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
16	Kelayang	Polak Pisang		2,570	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
17		Kota Medan		1,500	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
18	Peranap	Peranap		6,881	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
19	Batang Peranap	Batang Peranap		722	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
20		Sencano Jaya		1,552	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0		0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			6	73,321	79	0.1	1,717	0.0	1	1.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	6	0.3	5	0.3	8	72.7

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (v)

Tabel 78 Cakupan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku	23	1	20	3	0	0	0	1	20	3	24	104.3
2	Rengat	Sipayung	36	0	31	0	0	3	0	0	34	0	34	94.4
3		Kambesko	43	0	31	0	0	0	0	0	31	0	31	72.1
4	Rengat Barat	Pekan Heran	77	0	42	0	0	0	0	0	42	0	42	54.5
5	Seberida	Pangkalan Kasai	90	0	45	1	0	4	0	0	49	1	50	55.6
6	Batang Gansal	Batang Gansal	53	0	15	2	0	0	0	0	15	2	17	32.1
7	Batang Cenaku	Kilan	33	0	27	1	0	0	0	0	27	1	28	84.8
8		Lubuk Kandis	39	0	20	0	0	0	0	0	20	0	20	51.3
9	Lirik	Lirik	42	0	38	4	0	0	0	0	38	4	42	100.0
10	Pasir Penyu	Air Molek	56	0	40	12	0	0	0	0	40	12	52	92.9
11	Sei Lala	Sei Lala	17	0	17	0	0	0	0	0	17	0	17	100.0
12		Sungai Parit	9	0	6	0	0	1	0	0	7	0	7	77.8
13	Lubuk Batu Jaya	Kulim Jaya	35	0	27	8	0	4	0	0	31	8	39	111.4
14	Rakit Kulim	Rakit Kulim	21	0	20	3	0	0	0	0	20	3	23	109.5
15		Kota Baru	16	0	11	6	0	0	0	0	11	6	17	106.3
16	Kelayang	Polak Pisang	25	0	30	2	0	0	0	0	30	2	32	128.0
17		Kota Medan	15	0	16	0	0	3	1	0	19	1	20	133.3
18	Peranap	Peranap	57	0	12	0	0	0	0	0	12	0	12	21.1
19	Batang Peranap	Batang Peranap	7	0	6	0	0	0	0	0	6	0	6	85.7
20		Sencano Jaya	15	0	12	0	0	0	0	0	12	0	12	80.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			709	1	466	42	0	15	1	1	481	43	525	74.0

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Tabel 79 Persentase Sarana Air Minum Yang Dilakukan Pengawasan Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku	10	1	1	100.0
2	Rengat	Sipayung	8	16	16	100.0
3		Kambesko	8	5	2	40.0
4	Rengat Barat	Pekan Heran	18	19	5	26.3
5	Seberida	Pangkalan Kasai	11	30	11	36.7
6	Batang Gansal	Batang Gansal	10	1	1	100.0
7	Batang Cenaku	Kilan	10	2	2	100.0
8		Lubuk Kandis	10	4	1	25.0
9	Lirik	Lirik	17	6	4	66.7
10	Pasir Penyu	Air Molek	13	6	6	100.0
11	Sei Lala	Sei Lala	6	2	2	100.0
12		Sungai Parit	6	2	0	0.0
13	Lubuk Batu Jaya	Kulim Jaya	9	4	1	25.0
14	Rakit Kulim	Rakit Kulim	12	3	3	100.0
15		Kota Baru	7	5	5	100.0
16	Kelayang	Polak Pisang	11	5	5	100.0
17		Kota Medan	6	3	1	33.3
18	Peranap	Peranap	12	4	0	0.0
19	Batang Peranap	Batang Peranap	5	1	1	100.0
20		Sencano Jaya	5	57	1	1.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			194	176	68	38.6

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Tabel 80 Jumlah Kepala Keluarga Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Aman (Jamban Sehat) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku	4,110	0	3,483	51	576	0	0	4,110	100.0	3,534	86.0	0
2	Rengat	Sipayung	7,606	0	6,668	592	346	0	0	7,606	100.0	7,260	95.5	0
3		Kambesko	8,423	0	8,394	29	-	0	0	8,423	100.0	8,423	100.0	0
4	Rengat Barat	Pekan Heran	12,404	0	9,207	4	3,193	0	0	12,404	100.0	9,211	74.3	0
5	Seberida	Pangkalan Kasai	15,183	0	12,492	166	2,525	0	0	15,183	100.0	12,658	83.4	0
6	Batang Gansal	Batang Gansal	2,193	0	1,887	42	0	264	0	1,929	88.0	1,929	88.0	0
7	Batang Cenaku	Kilan	7,364	0	2,812	4,552	0	0	0	7,364	100.0	7,364	100.0	0
8		Lubuk Kandis	4,341	0	3,640	36	0	665	0	3,676	84.7	3,676	84.7	0
9	Lirik	Lirik	8,687	0	7,713	974	0	0	0	8,687	100.0	8,687	100.0	0
10	Pasir Penyu	Air Molek	10,205	0	10,174	23	8	0	0	10,205	100.0	10,197	99.9	0
11	Sei Lala	Sei Lala	3,269	0	2,356	58	602	195	0	3,016	92.3	2,414	73.8	0
12		Sungai Parit	1,867	0	1,218	467	182	0	0	1,867	100.0	1,685	90.3	0
13	Lubuk Batu Jaya	Kulim Jaya	7,067	0	7,036	23	8	0	0	7,067	100.0	7,059	99.9	0
14	Rakit Kulim	Rakit Kulim	4,483	0	2,298	39	0	2134	0	2,337	52.1	2,337	52.1	0
15		Kota Baru	3,058	0	2,018	6	548	486	0	2,572	84.1	2,024	66.2	0
16	Kelayang	Polak Pisang	4,026	0	3,817	60	0	159	0	3,877	96.3	3,877	96.3	0
17		Kota Medan	2,888	0	2,634	42	0	212	0	2,676	92.7	2,676	92.7	0
18	Peranap	Peranap	10,303	0	9,399	33	0	871	0	9,432	91.5	9,432	91.5	0
19	Batang Peranap	Batang Peranap	1,369	0	1,278	27	0	64	0	1,305	95.3	1,305	95.3	0
20		Sencano Jaya	2,706	0	1,364	9	-	106	0	1,373	50.7	1,373	50.7	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			121,552	0	99,888	7,233	7,988	5156	0	115,109	94.7	107,121	88.1	

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

Tabel 81 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Dan Rumah Sehat Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku	10	4,110	7	70.0	3,965	96.47	3,965	96.47	-	0.00	-	0.00	0	0.00	0	0	7,930	192.94
2	Rengat	Sipayung	8	7,606	8	100.0	7,532	99.03	7,065	92.89	7,457	98.04	7,383	97.07	0	0.00	0	0	29,437	387.02
3		Kambesko	8	8,423	8	100.0	8,423	100.00	8,423	100.00	6,906	81.99	6,737	79.98	0	0.00	0	0	30,489	361.97
4	Rengat Barat	Pekan Heran	18	12,404	18	100.0	12,256	98.81	12,256	98.81	3,388	27.31	3,352	27.02	0	0.00	0	0	31,252	251.95
5	Seberida	Pangkalan Kasai	11	15,183	11	100.0	15,183	100.00	15,183	100.00	9,500	62.57	10,000	65.86	0	0.00	0	0	49,866	328.43
6	Batang Gansal	Batang Gansal	10	2,193	4	40.0	1,865	85.04	1,865	85.04	-	0.00	-	0.00	0	0.00	0	0	3,730	170.09
7	Batang Cenaku	Kilan	10	7,364	10	100.0	2,366	32.13	2,366	32.13	6,384	86.69	5,695	77.34	0	0.00	0	0	16,811	228.29
8		Lubuk Kandis	10	4,341	1	10.0	3,545	81.66	3,545	81.66	-	0.00	-	0.00	0	0.00	0	0	7,090	163.33
9	Lirik	Lirik	17	8,687	17	100.0	7,731	89.00	6,832	78.65	7,621	87.73	5,732	65.98	0	0.00	0	0	27,916	321.35
10	Pasir Penyu	Air Molek	13	10,205	13	100.0	9,899	97.00	9,898	96.99	6,123	60.00	7,143	70.00	0	0.00	0	0	33,063	323.99
11	Sei Lala	Sei Lala	6	3,269	4	66.7	2,821	86.30	2,776	84.92	869	26.58	433	13.25	0	0.00	0	0	6,899	211.04
12		Sungai Parit	6	1,867	6	100.0	1,859	99.57	1,859	99.57	741	39.69	650	34.82	3	50.00	0	0	5,109	273.65
13	Lubuk Batu Jaya	Kulim Jaya	9	7,067	9	100.0	7,067	100.00	7,067	100.00	4,817	68.16	5,049	71.44	0	0.00	0	0	24,000	339.61
14	Rakit Kulim	Rakit Kulim	12	4,483	4	33.3	3,871	86.35	3,871	86.35	3,692	82.36	3,889	86.75	0	0.00	0	0	15,323	341.80
15		Kota Baru	7	3,058	2	28.6	2,864	93.66	2,864	93.66	-	0.00	-	0.00	0	0.00	0	0	5,728	187.31
16	Kelayang	Polak Pisang	11	4,026	10	90.9	3,886	96.52	3,886	96.52	-	0.00	-	0.00	0	0.00	0	0	7,772	193.05
17		Kota Medan	6	2,888	5	83.3	2,338	80.96	2,338	80.96	-	0.00	-	0.00	0	0.00	0	0	4,676	161.91
18	Peranap	Peranap	12	10,303	12	100.0	7,303	70.88	8,356	81.10	-	0.00	-	0.00	0	0.00	0	0	15,659	151.98
19	Batang Peranap	Batang Peranap	5	1,369	3	60.0	899	65.67	1,294	94.52	-	0.00	-	0.00	0	0.00	0	0	2,193	160.19
20		Sencano Jaya	5	2,706	4	80.0	1,798	66.44	2,495	92.20	132	4.88	-	0.00	0	0.00	0	0	4,425	163.53
JUMLAH (KAB/KOTA)			194	121,552	156	80.4	107,471	88.42	108,204	89.02	57,630	47.41	56,063	46.12	3	1.55	0	0	329,368	270.97

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

Tabel 82 Persentase Tempat Dan Fasilitas Umum (TFU) Yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
								SD/MI		SMP/MTs							
			SD/MI	SMP/MTs				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku	15	5	1	1	22	6	40.0	5	100	1	100.0	-	0	12	54.5
2	Rengat	Sipayung	16	5	1	1	23	16	100.0	5	100	1	100.0	1	100	23	100.0
3		Kambesko	19	8	1	0	28	19	100.0	7	87.5	1	100.0	-	0	27	96.4
4	Rengat Barat	Pekan Heran	36	10	1	1	48	18	50.0	-	0	1	100.0	1	100	20	41.7
5	Seberida	Pangkalan Kasai	38	9	1	1	49	26	68.4	3	33.3	1	100.0	1	100	31	63.3
6	Batang Gansal	Batang Gansal	26	9	1	2	38	20	76.9	8	88.9	1	100.0	-	0	29	76.3
7	Batang Cenaku	Kilan	17	5	1	1	24	17	100.0	4	80	1	100.0	1	100	23	95.8
8		Lubuk Kandis	18	6	1	1	26	18	100.0	6	100	1	100.0	-	0	25	96.2
9	Lirik	Lirik	17	8	1	2	28	17	100.0	7	87.5	1	100.0	3	150	28	100.0
10	Pasir Penyu	Air Molek	25	9	1	1	36	25	100.0	9	100	1	100.0	2	200	37	102.8
11	Sei Lala	Sei Lala	7	3	1	1	12	6	85.7	3	100	1	100.0	1	100	11	91.7
12		Sungai Parit	8	3	1	0	12	8	100.0	3	100	1	100.0	-	-	12	100.0
13	Lubuk Batu Jaya	Kulim Jaya	16	6	1	2	25	16	100.0	6	100	1	100.0	-	0	23	92.0
14	Rakit Kulim	Rakit Kulim	25	5	1	1	32	25	100.0	5	100	1	100.0	-	0	31	96.9
15		Kota Baru	11	5	1	1	18	11	100.0	5	100	1	100.0	1	100	18	100.0
16	Kelayang	Polak Pisang	13	6	1	1	21	13	100.0	6	100	1	100.0	-	0	20	95.2
17		Kota Medan	10	3	1	0	14	9	90.0	3	100	1	100.0	-	-	13	92.9
18	Peranap	Peranap	28	10	1	1	40	28	100.0	9	90	1	100.0	1	100	39	97.5
19	Batang Peranap	Batang Peranap	3	1	1	1	6	3	100.0	1	100	1	100.0	1	100	6	100.0
20		Sencano Jaya	9	2	1	0	12	9	100.0	1	50	1	100.0	-	-	11	91.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			357	118	20	19	514	310	86.8	96	81.35593	20	100.0	13	68.42105	439	85.40856

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Tabel 83 Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Yang Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	0	0	40	40	100	0	0	0	0	0	0
2	Rengat	Sipayung	9	5	56	0	0	0	2	0	0	34	14	41	14	8	57	12	0	0	8	0	0
3		Kambesko	9	5	56	0	0	0	44	0	0	37	8	22	24	6	25	0	0	0	38	0	0
4	Rengat Barat	Pekan Heran	33	3	9	0	0	0	20	0	0	43	9	21	41	3	7	236	0	0	21	0	0
5	Seberida	Pangkalan Kasai	2	2	100	10	8	80	5	2	40	33	12	36	33	20	61	2	2	100	0	0	0
6	Batang Gansal	Batang Gansal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	10	83	39	20	51	0	0	0	43	30	70
7	Batang Cenaku	Kilan	7	0	0	18	18	0	3	0	0	13	0	0	26	17	65	0	0	0	0	0	0
8		Lubuk Kandis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	1	8	21	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Lirik	Lirik	4	2	50	0	0	0	0	0	0	28	15	54	18	9	50	0	0	0	0	0	0
10	Pasir Penyu	Air Molek	5	3	60	1	0	0	11	6	54,5455	40	15	38	36	26	72	0	0	0	29	15	52
11	Sei Lala	Sei Lala	4	0	0	0	0	0	64	0	0	13	0	0	14	0	0	13	0	0	12	0	0
12		Sungai Parit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	7	78	10	10	100	0	0	0	12	12	100
13	Lubuk Batu Jaya	Kulim Jaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	15	100	9	9	100	0	0	0	20	20	100
14	Rakit Kulim	Rakit Kulim	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	12	100	15	0	0	0	0	0	0	0	0
15		Kota Baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	11	100	7	0	0	0	0	0	16	0	0
16	Kelayang	Polak Pisang	0	0	0	2	0	0	0	0	0	9	0	0	15	0	0	0	0	0	0	0	0
17		Kota Medan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Peranap	Peranap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	10	83	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Batang Peranap	Batang Peranap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	100	6	6	100	0	0	0	0	0	0
20		Sencano Jaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	5	63	7	2	29	1	1	100	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			73	20	27	31	26	84	149	8	5.36913	365	147	40	379	176	46	264	3	1.136364	199	77	39

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Tabel 84 Kasus Covid-19 Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku	0	0	0	0	0
2	Rengat	Sipayung	0	0	0	0	0
3		Kambesko	0	0	0	0	0
4	Rengat Barat	Pekan Heran	0	0	0	0	0
5	Seberida	Pangkalan Kasai	0	0	0	0	0
6	Batang Gansal	Batang Gansal	0	0	0	0	0
7	Batang Cenaku	Kilan	0	0	0	0	0
8		Lubuk Kandis	0	0	0	0	0
9	Lirik	Lirik	0	0	0	0	0
10	Pasir Penyu	Air Molek	0	0	0	0	0
11	Sei Lala	Sei Lala	0	0	0	0	0
12		Sungai Parit	0	0	0	0	0
13	Lubuk Batu Jaya	Kulim Jaya	0	0	0	0	0
14	Rakit Kulim	Rakit Kulim	0	0	0	0	0
15		Kota Baru	0	0	0	0	0
16	Kelayang	Polak Pisang	0	0	0	0	0
17		Kota Medan	0	0	0	0	0
18	Peranap	Peranap	0	0	0	0	0
19	Batang Peranap	Batang Peranap	0	0	0	0	0
20		Sencano Jaya	0	0	0	0	0
TOTAL KAB/KOTA			0	0	0	0	0

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Tabel 85 Kasus Covid-19 Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Rengat	Sipayung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		Kambesko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Rengat Barat	Pekan Heran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Seberida	Pangkalan Kasai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Batang Gansal	Batang Gansal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Batang Cenaku	Kilan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		Lubuk Kandis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Lirik	Lirik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Pasir Penyu	Air Molek	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Sei Lala	Sei Lala	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		Sungai Parit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Lubuk Batu Jaya	Kulim Jaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Rakit Kulim	Rakit Kulim	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15		Kota Baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kelayang	Polak Pisang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17		Kota Medan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Peranap	Peranap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Batang Peranap	Batang Peranap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20		Sencano Jaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL KAB/KOTA			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Tabel 86 Cakupan Vaksinasi Covid-19 Dosis 1 Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Rengat	Sipayung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		Kambesko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Rengat Barat	Pekan Heran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Seberida	Pangkalan Kasai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Batang Gansal	Batang Gansal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Batang Cenaku	Kilan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		Lubuk Kandis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Lirik	Lirik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Pasir Penyu	Air Molek	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Sei Lala	Sei Lala	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		Sungai Parit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Lubuk Batu Jaya	Kulim Jaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Rakit Kulim	Rakit Kulim	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15		Kota Baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kelayang	Polak Pisang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17		Kota Medan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Peranap	Peranap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Batang Peranap	Batang Peranap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20		Sencano Jaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL KAB/KOTA			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu

Tabel 87 Cakupan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2 Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kuala Cenaku	Kuala Cenaku	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Rengat	Sipayung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		Kambesko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Rengat Barat	Pekan Heran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Seberida	Pangkalan Kasai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Batang Gansal	Batang Gansal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Batang Cenaku	Kilan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		Lubuk Kandis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Lirik	Lirik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Pasir Penyu	Air Molek	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Sei Lala	Sei Lala	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		Sungai Parit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Lubuk Batu Jaya	Kulim Jaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Rakit Kulim	Rakit Kulim	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15		Kota Baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kelayang	Polak Pisang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17		Kota Medan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Peranap	Peranap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Batang Peranap	Batang Peranap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20		Sencano Jaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL KAB/KOTA			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hulu